

KOLABORASI DAN INOVASI UNTUK **KEBERKAHAN BERSAMA**

Collaboration and Innovation Towards Shared Blessings



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab *Disclaimer*

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Askrindo Syariah" yang didefinisikan sebagai PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah yang menjalankan bisnis di bidang Penjaminan Pembiayaan Syariah. Adakalanya kata "Perseroan" dan "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah secara umum.

This Annual Report and Sustainability Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such prospective statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report and Sustainability Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report and Sustainability Report contains "Askrindo Syariah", which is defined as PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah that is engaged in Sharia Financing Guarantee. The word "The Company" and "We" is also used for convenience to mention PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah in general.





Penjelasan Tema Theme Explanation



KOLABORASI DAN INOVASI UNTUK KEBERKAHAN BERSAMA

*Collaboration and Innovation
Towards Shared Blessings*

Setiap tahun, Askrindo Syariah senantiasa berupaya meningkatkan kinerja agar semakin optimal. Pada tahun 2024, komitmen ini diwujudkan melalui inovasi yang selaras dengan pengembangan produk dan layanan serta didukung oleh kemajuan teknologi. Inovasi dan transformasi tersebut menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas serta nilai tambah bagi Perusahaan, sehingga menghasilkan capaian yang nyata dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Askrindo Syariah juga berfokus pada penguatan kolaborasi yang harmonis. Kolaborasi ini mencakup sinergi antar para pegawai, kerja sama erat antara Perusahaan dengan Pemegang Saham dan Holding, serta kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk mitra bisnis, kementerian, dan pemangku kepentingan lainnya. Tak hanya itu, Askrindo Syariah juga berkomitmen untuk membangun hubungan yang positif dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dengan demikian, inovasi dan kolaborasi bukan hanya menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan Perusahaan, tetapi juga menciptakan keberkahan yang lebih luas. Sinergi yang terjalin diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi Perusahaan, melainkan juga bagi seluruh pemangku kepentingan dan komunitas, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja secara berkelanjutan di masa depan.

Each and every year, Askrindo Syariah continuously strives to enhance its performance to achieve optimal results. In 2024, this commitment is manifested through innovations that is aligned with product and service development, and supported by technological advancements. These innovations and transformations serve as key drivers in elevating quality and adding value to the Company, thereby generating tangible and sustainable achievements.

In its implementation, Askrindo Syariah also focuses on strengthening harmonious collaboration. This collaboration encompasses synergy among employees, close cooperation between the Company, Shareholders, and the Holding entity, as well as strategic partnerships with various stakeholders, including business partners, ministries, and other key stakeholders. Furthermore, Askrindo Syariah remains committed to fostering positive relationships with the community and the surrounding environment.

Thus, innovation and collaboration not only serve as the core pillars in driving the Company's growth but also generate broader prosperity. The established synergy is expected to provide benefits not only for the Company but also for all stakeholders and the wider community, thereby contributing to continuous performance improvement in the future.



Strategi Perseroan Tahun 2024

Corporate Strategy in 2024

Perseroan telah menetapkan sasaran utama untuk tahun 2024 yaitu “Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan”. Selanjutnya, Perseroan menetapkan 7 (tujuh) sasaran strategis untuk mencapai sasaran utama dengan menerapkan strategi dan beberapa kebijakan.

The Company has set the main goal for 2024 as “Sustainable Business Growth”. Furthermore, the Company sets 7 (seven) strategic objectives to achieve the main goal by implementing strategies and several policies.

SASARAN UTAMA MAIN GOAL

Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan
Sustainable Business Growth

SASARAN STRATEGIS STRATEGIC GOAL

- **Ekspansi bisnis yang sehat di segmen yang memiliki risiko rendah**
Healthy business expansion in segments with low risk
- **Prudent underwriting**
Prudent underwriting
- **Optimalisasi dana keuangan perusahaan dalam rangka membantu pencapaian laba Perseroan**
Optimization of the Company's financial resources to support the achievement of profits
- **Kinerja yang sehat dan memberikan keuntungan yang optimal bagi stakeholders**
Strong performance that generates optimal returns for stakeholders
- **Kapasitas penjaminan yang meningkat**
Increased underwriting capacity
- **Peningkatan kualitas operasional bisnis and service excellence**
Enhancement of business operations quality and service excellence
- **Peningkatan tata kelola perusahaan dalam rangka menjaga growth sustainability dari Perseroan**
Improvement of corporate governance to sustain the Company's growth





STRATEGI-STRATEGI STRATEGIES

Bisnis Business

- Penetrasi pasar secara agresif dengan tetap mempertahankan *prudent underwriting*.
- Peningkatan bisnis program dan nonprogram.
- Penguatan struktur keuangan melalui pengelolaan pendapatan dan beban yang efektif dan efisien.
- Peningkatan kapasitas penjaminan melalui penguatan struktur permodalan, peningkatan *line facility* dan percepatan PKS.
- *Aggressive market penetration while maintaining prudent underwriting practices.*
- *Growth in both program and non-program business.*
- *Strengthening of the financial structure through effective and efficient revenue and expense management.*
- *Increase in underwriting capacity through enhanced capital structure, higher line facilities, and accelerated PKS.*

Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)

- Peningkatan kehandalan layanan berbasis teknologi informasi.
- Inovasi produk dan proses bisnis.
- *Improvement of service reliability through information technology-based solutions.*
- *Product innovation and business process.*

Sumber Daya Manusia Human Resources

- Pengembangan organisasi melalui perubahan struktur dan pemenuhan jabatan sesuai kebutuhan operasional.
- Peningkatan *core competency* sumber daya insani.
- *Organizational development through structural changes and fulfilling positions based on operational needs.*
- *Enhancement of human resources core competencies.*

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

- Penguatan aspek perencanaan, pengendalian dan evaluasi strategi bisnis dan kinerja.
- Penguatan pengendalian internal serta kesesuaian kepatuhan terhadap regulasi.
- *Strengthening of planning, control, and evaluation of business strategies and performance.*
- *Reinforcement of internal controls and compliance with regulations.*

Kebijakan Policies

- *Prudent Underwriting.*
- Efisiensi biaya.
Cost efficiency.
- Investasi yang konservatif.
Conservative investment.
- Sinergi operasional bisnis dan tata kelola.
Sinergy business operation and governance.
- Manajemen risiko yang *agile*.
Agile risk management.

Keberlanjutan Tema *Continuity of Theme*



20
20

Tetap Tumbuh dan Berkembang di Masa New Normal

Keep Growing and Developing During the New Normal Phase

Mantap Melangkah di Era Digitalisasi

Embracing the Digital Era with Confidence

20
21



20
22

Gesit Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Agility Towards Sustainable Growth

Memperkuat Sinergi, Tumbuh dalam Harmoni

Strengthening Synergy, Growing in Harmony

20
23





KOLABORASI DAN INOVASI UNTUK **KEBERKAHAN BERSAMA**

Collaboration and Innovation Towards Shared Blessings

2024



Pencapaian Tahun 2024 Achievements in 2024



Pendapatan Kafalah Bersih Net Kafalah Income



2024

Rp196,67 miliar
Rp196.67 billion

2023

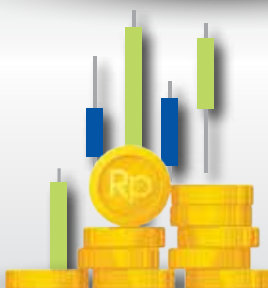
Rp224,31 miliar
Rp224.31 billion

Pendapatan Kafalah Bersih menurun menjadi Rp196,67 miliar dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp224,31 miliar.

Net Kafalah Revenue decreased to Rp196.67 billion from the realization in 2023 of Rp224.31 billion.



Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year



2024

Rp136,80 miliar
Rp136.80 billion

2023

Rp154,37 miliar
Rp154.37 billion

Laba Bersih Tahun Berjalan menurun menjadi Rp136,80 miliar dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp154,37 miliar.

Net Profit for the Year decreased to Rp136.80 billion from the realization in 2023 of Rp154.37 billion.



Ekuitas Equity



2024

Rp996,56 miliar
Rp996.56 billion

2023

Rp866,93 miliar
Rp866.93 billion

Nilai ekuitas meningkat 14,95% dari tahun sebelumnya senilai Rp866,93 miliar.

Total equity increased by 14.95% from the previous year's position of Rp866.93 billion.



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year



2024

Rp130,80 miliar
Rp130.80 billion

2023

Rp173,30 miliar
Rp173.30 billion

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan menurun menjadi Rp130,80 miliar, dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp173,30 miliar.

Comprehensive Income for the Year decreased to Rp130.80 billion, compared to the realization in 2023 of Rp173.30 billion.



Aset

Assets



2024

Rp2,99 triliun
Rp2.99 trillion

2023

Rp2,55 triliun
Rp2.55 trillion

Posisi aset meningkat 17,07% dari tahun sebelumnya senilai Rp2,55 triliun.

Assets position increased by 17.07% from the previous year's position of Rp2.55 trillion.



Skor GCG

GCG Score



2024

93,52
93.52

2023

93,05
93.05

Skor GCG tahun 2024 sebesar 93,52 mengalami peningkatan dibandingkan skor GCG tahun 2023 sebesar 93,05 (berdasarkan Laporan Self Assessment).

GCG score in 2024 was 93.52, increased compared to the GCG score in 2023 of 93.05 (based on Self Assessment Report).

Daftar Isi Table of Content

Pendahuluan Introduction

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>	2
Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	3
Strategi Perseroan Tahun 2024 <i>Corporate Strategy in 2024</i>	4
Keberlanjutan Tema <i>Continuity of Theme</i>	6
Pencapaian Tahun 2024 <i>Achievements in 2024</i>	8
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	10

Kilas Kinerja 2024 2024 Performance Highlights

Ikhtisar Posisi Keuangan <i>Highlights of Financial Position</i>	14
Ikhtisar Laba Rugi <i>Highlights of Profit and Loss</i>	15
Rasio-Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	16
Ikhtisar Arus Kas <i>Highlights of Cash Flows</i>	16
Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya <i>Shares and Other Securities Highlights</i>	16
Peristiwa Penting 2024 <i>2024 Event Highlights</i>	17
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	20
Kerja Sama Strategis Tahun 2024 <i>Strategic Cooperation in 2024</i>	22

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner's Report</i>	26
Laporan Direksi <i>The Board of Directors Report</i>	38
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah <i>Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors on Annual Report and Sustainability Report year 2024 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah</i>	51

Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum Perusahaan <i>General Information of the Company</i>	54
Riwayat Singkat Perusahaan <i>The Company at a Glance</i>	55
Informasi Perubahan Nama Perusahaan <i>Information on Company Name Changes</i>	55
Wilayah Operasional <i>Operational Areas [C.2, C.3]</i>	56
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	60
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama <i>Vision, Mission and Corporate Values [C.1]</i>	62
Makna Logo Perusahaan <i>Definition of the Company Logo</i>	64
Bidang Usaha <i>Business Activities [C.4]</i>	65
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	66
Komposisi Dewan Komisaris <i>Composition of the Board of Commissioners</i>	68
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	69
Komposisi Direksi <i>Composition of the Board of Directors</i>	72
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	73
Komposisi Dewan Pengawas Syariah <i>Composition of the Sharia Supervisory Board</i>	76
Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Profile of the Sharia Supervisory Board</i>	77
Profil Pejabat Eksekutif <i>Profile of the Senior Executive</i>	79
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information [C.3]</i>	89
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	89
Daftar Entitas Anak <i>List of Subsidiaries</i>	90
Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	90
Informasi dalam Situs Perusahaan <i>Perusahaan Information in the Company's Website</i>	90

Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions and Professions</i>	90
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership [C.5]</i>	91

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Supporting Review

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	94
Roadmap Pengelolaan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Management Roadmap</i>	95
Struktur Pengelola SDM <i>HR Management Structure</i>	96
Rekrutmen dan Pengembangan Karier <i>Recruitment and Career Development</i>	97
Demografi Karyawan <i>Employee Demographic [C.3]</i>	98
Pelatihan dan Pengembangan SDM <i>HR Training and Development</i>	101
Biaya Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Expenses</i>	107
Evaluasi Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Evaluation</i>	107
Human Capital Management System (HCMS) <i>Human Capital Management System (HCMS)</i>	108
Program SDM Tahun 2024 <i>HR Program in 2024</i>	108
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	109
Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi <i>Information Technology Development Roadmap</i>	111
Tata Kelola Teknologi Informasi <i>Information Technology Governance</i>	111
Pelatihan Teknologi Informasi <i>Information Technology Training</i>	112
Program Teknologi Informasi Tahun 2024 <i>Information Technology Program in 2024</i>	113
Realisasi Master Plan Teknologi Informasi Tahun 2024 <i>Realization of Information Technology Master Plan in 2024</i>	115



Analisis & Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

5

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional <i>Global and National Economic Review</i>	118
Tinjauan Industri Keuangan Syariah <i>Sharia Financial Industry Review</i>	120
Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Bisnis <i>Operational Performance Review Per Business Segment</i>	122
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	123
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>	123
Laporan Laba Rugi <i>Statement of Profit or Loss</i>	128
Laporan Arus Kas <i>Statement of Cash Flows</i>	130
Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debt</i>	131
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal <i>Capital Structure and Capital Structure Policy</i>	131
Ikatan Material Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	132
Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	132
Peristiwa Penting Setelah Periode Pelaporan Akuntan <i>Significant Event After the Accountant Reporting Date</i>	133
Prospek Usaha Tahun 2025 <i>Business Prospect in 2025</i>	133
Target dan Realisasi Tahun 2024, Serta Proyeksi 2025 <i>Target and Realization in 2024, as well as Projection in 2025</i>	135
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	135
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	137
Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>	138
Informasi Material yang Berkaitan dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang <i>Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and/or Debt Restructuring</i>	138
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transaction with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties</i>	138
Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan <i>Changes in Law with Significant Effects</i>	138
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in the Accounting Policy</i>	139

Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance*

6

Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	142
Landasan Hukum <i>Legal Basis</i>	143
Prinsip-Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	145
Evaluasi Penerapan GCG <i>Evaluation of GCG Implementation</i>	148
Perbaikan Signifikan pada Implementasi GCG Tahun 2024 <i>Significant Improvement on GCG Implementation in 2024</i>	150
Mekanisme dan Struktur GCG <i>GCG Structure and Mechanism</i>	152
Pelaksanaan RUPS 2024 <i>Implementation of the 2024 GMS</i>	153
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	154
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	159
Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	162
Direksi <i>Board of Directors</i>	166
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris <i>Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	170
Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi <i>Remuneration of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors</i>	170
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <i>Disclosure of Affiliation With Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders</i>	171
Organ Pendukung Dewan Komisaris <i>Supporting Organs of the Board of Commissioners</i>	173
Organ Pendukung Direksi <i>Supporting Organs of the Board of Directors</i>	185
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	191
Satuan Pengawasan Internal (SPI) <i>Internal Audit Unit (SPI)</i>	197
Unit Kepatuhan <i>Compliance Unit</i>	203
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	204
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	205
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	207
Analisis Risiko Perseroan <i>The Company's Risk Analysis</i>	211
Benturan Kepentingan terkait Hubungan Berelasi <i>Conflict of Interest with Related Parties</i>	221

Perkara Penting <i>Important Cases</i>	221
Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>	222
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	222
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System (WBS)</i>	225
Pernyataan Anti-Gratifikasi, Korupsi, dan Penyuapan <i>Statements of Anti-Gratification, Corruption, and Bribery</i>	230
Pernyataan Penolakan Pemberian Sumbangan untuk Kegiatan Politik <i>Statement of Refusal to Provide Contributions for Political Activities</i>	231

Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

7

Strategi Keberlanjutan Kami <i>Our Sustainability Strategy [A. 1]</i>	234
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	235
Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About Sustainability Report</i>	237
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	238
Mendorong Penciptaan Nilai Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan [GRI 201-1] <i>Driving Economic Value Creation for Stakeholders</i>	244
Mendorong Dampak Sosial yang Memberdayakan <i>Commitment to Empower Social Impacts</i>	246
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	246
Masyarakat <i>Society</i>	251
Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	253
Hasil Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey Results</i>	256
Mendorong Lingkungan Sehat dan Lestari <i>Promoting A Healthy and Preserved Environment</i>	258
Energi <i>Energy</i>	258
Material <i>Material</i>	261
Air <i>Water</i>	261
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet [OJK G.2]</i>	264
Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year Report Feedback Form</i>	266
Indeks Pengungkapan Kriteria Seojk No.16/Seojk.04/2021 <i>Disclosure Index with Reference to Seojk No.16/Seojk.04/2021</i>	266

Laporan Keuangan *Financial Report*

8





Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights



Ikhtisar Posisi Keuangan

Highlights of Financial Position

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Kas dan Bank	23.869	41.147	58.110	22.305	16.311	Cash on Hand and in Banks
Investasi	2.039.313	1.663.485	1.409.318	1.012.593	640.326	Investments
Deposito Berjangka untuk Tujuan Tertentu	80.000	60.000	60.000	60.000	30.000	Time Deposits for Certain Purposes
Piutang Imbal Jasa Kafalah - Bersih	5.429	14.645	38.929	104.972	100.950	Kafalah Fee Receivables - Net
Piutang Penjaminan Ulang - Bersih	43.219	57.800	51.238	65.098	29.856	Re-Guarantee Receivables - Net
Piutang Hasil Investasi	24.773	19.261	16.985	10.283	3.218	Investment Income
Biaya Dibayar Dimuka	1.325	491	1.416	1.125	1.205	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	16.073	16.073	25.080	Prepaid Taxes
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	34.781	38.177	44.810	40.493	36.612	Deferred Acquisition Costs
Aset Penjaminan Ulang	682.327	609.933	525.061	337.678	336.822	Re-Guarantee Assets
Aset Tetap – Bersih	33.000	26.156	18.123	23.510	20.435	Fixed Assets – Net
Aset Tidak Berwujud – Bersih	2.909	3.554	401	560	953	Intangible Assets – Net
Aset Pajak Tangguhan	13.873	12.717	7.501	3.854	9.804	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	1.584	3.492	10.973	9.940	6.650	Other Assets
Jumlah Aset	2.986.402	2.550.858	2.258.938	1.708.484	1.258.222	Total Assets
Utang Ta'widh	125	1.552	280	8.834	3.933	Ta'widh Payables
Utang Penjaminan Ulang	35.820	35.008	72.344	39.577	41.946	Re-Guarantee Payables
Utang Pajak	2.158	2.760	35.031	25.961	2.464	Taxes Payables
Cadangan Ta'widh	367.625	199.556	164.879	204.777	148.632	Ta'widh Reserves
Cadangan IJK yang Belum Merupakan Pendapatan	1.356.458	1.207.760	1.050.049	733.511	623.985	Unearned Kafalah Fee
Pendapatan Komisi yang Ditangguhkan	137.381	137.799	124.558	71.827	64.323	Deferred Commission Income
Liabilitas Imbalan Kerja	134	89	-	-	47	Employee Benefit Liabilities
Akrual dan Utang Lain-Lain	90.141	99.406	118.167	119.123	35.681	Accruals and Other Payables
Jumlah Liabilitas	1.989.842	1.683.930	1.565.308	1.203.610	921.011	Total Liabilities
Modal Saham	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	Share Capital
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Setelah Pajak	(8.203)	(8.219)	(8.002)	(3.539)	(1.244)	Remeasurement of Employee Benefit Liabilities, Net of Tax
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.785)	(1.763)	(20.910)	1.382	724	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	476.910	322.542	75.540	75.540	75.540	Appropriated Retained Earnings
Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya	135.638	154.368	247.002	31.491	(137.809)	Unappropriated Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	996.560	866.928	693.630	504.874	337.212	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.986.402	2.550.858	2.258.938	1.708.484	1.258.222	Total Liabilities and Equity



Ikhtisar Laba Rugi

Highlights of Profit and Loss

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Imbal Jasa Kafalah (IJK) Bruto	820.650	756.658	964.553	729.532	481.572	Gross Kafalah Fees
Pendapatan Kafalah	436.599	358.947	445.729	459.355	161.461	Kafalah Income
Beban Kafalah	(239.927)	(134.640)	(99.710)	(151.100)	(73.894)	Kafalah Expense
Pendapatan Kafalah Bersih	196.672	224.307	346.019	308.255	87.567	Net Kafalah Income
Pendapatan Investasi	123.131	96.547	72.410	44.282	33.378	Investment Income
Beban Usaha	(139.710)	(126.300)	(137.979)	(109.330)	87.636	Operating Expenses
(Beban) / Pendapatan Lain-lain - Bersih	(15.407)	(8.611)	(6.919)	(20.903)	13	Other (Expenses) / Income - Net
Laba Sebelum Zakat dan Pajak	164.686	185.943	273.531	222.304	33.321	Profit Before Zakah and Income Tax
Zakat	(4.117)	(4.649)	(6.838)	(5.558)	(833)	Zakah
Laba Sebelum Pajak	160.569	181.294	266.693	216.746	32.489	Profit Before Income Tax
Beban / (Manfaat) Pajak Penghasilan	(23.774)	(26.926)	(51.182)	(47.446)	(5.183)	Income Tax Expenses/ (Benefit)
Laba Bersih Tahun Berjalan	136.795	154.368	215.511	169.300	27.307	Net (Loss) / Income for the Year
Jumlah (Kerugian) / Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	130.789	173.298	188.756	167.663	28.514	Total Comprehensive (Loss) / Income for The Year

Ikhtisar Arus Kas

Highlights of Cash Flows

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	396.915	235.786	465.924	424.078	163.380	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(389.411)	(248.490)	(430.119)	(388.084)	(171.381)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(4.782)	(4.259)	-	-	-	Net Cash Flows Provided from Financing Activities

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Return on Asset (ROA)	5,95%	7,7%	13,8%	14,6%	2,9%	Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	14,22%	19,01%	36,0%	40,2%	8,1%	Return on Equity (ROE)
Solvabilitas	150,08%	151,5%	144,3%	141,9%	136,6%	Solvency
Likuiditas	421,83%	580,1%	344,3%	549,7%	803,0%	Liquidity
Yield on Investment (YOI)*	6,41%	6,0%	5,7%	5,1%	5,9%	Yield on Investment (YOI)*
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	32,00%	35,2%	31,0%	23,8%	54,3%	Operating Expenses to Operating Income
Net Profit Margin (NPM)	16,67%	20,4%	22,3%	23,2%	5,7%	Net Profit Margin (NPM)
Gearing Ratio	26,37 Kali/ Times	28,8 kali/ times	26,0 kali/ times	28,6 kali/ times	38,0 kali/ times	Gearing Ratio
Rasio Efektivitas Subrogasi	19,48%	28,8%	12,4%	18,8%	20,0%	Subrogation Efficiency Ratio

Catatan / Remark: *Atas hasil investasi sebelum pajak / On investment returns before tax

Ikhtisar Kinerja Operasional

Highlights of Operational Performance

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Kafalah Produktif	783.605	724.192	870.325	614.669	309.883	Productive Kafalah
Kafalah Konsumtif	33.730	20.309	81.085	105.156	156.854	Consumptive Kafalah
Imbal Jasa Kafalah Bank Garansi	1.510	8.749	10.436	7.372	14.260	Guarantee Bank Kafalah Fee
Imbal Jasa Kafalah Surety	1.805	3.408	2.707	2.335	575	Surety Kafalah Fee
Jumlah	820.650	756.658	964.553	729.532	481.572	Total

Ikhtisar Saham dan Efek lainnya

Shares and other Securities Highlights

Sampai dengan akhir 2024, Perseroan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Perseroan juga belum pernah menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi, sukuk, maupun efek lainnya baik di BEI atau Bursa manapun.

Dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2024 ini, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai Kinerja Saham, Obligasi, Sukuk, maupun efek lainnya.

Until the end of 2024, the Company has never conducted an Initial Public Offering of Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In addition, the Company has never issued and/or listed bonds, sukuk, or other securities either on the IDX or any Stock Exchange.

Thus, in this 2024 Annual Report & Sustainability Report, the Company does not disclose any information regarding the performance of Shares, Bonds, Sukuk, or other securities.



Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlights

4 Februari/February 2024



Silaturahmi dan mancing bersama dengan mitra bisnis
Gathering and fishing with business partners

5 Maret/March 2024



Seminar Zakat Perusahaan dengan tema "Syariah Zakat dan Insentif Pajak"
Corporate Zakat Seminar with the theme "Sharia Zakat and Tax Incentives"

8 Maret/March 2024



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Pusat Investasi Pemerintah (PIP)
Signing of Cooperation Agreement (PKS) with Pusat Investasi Pemerintah (PIP)

2 April/April 2024



Banten Halal Festival Ramadan 1445 Hijriah
Banten Halal Festival Ramadan 1445 Hijriah

6 April/April 2024



Mudik Aman Bersama Askrindo Syariah 2024
2024 Safe Homecoming with Askrindo Syariah

14 Juni/June 2024



Penyerahan hewan kurban Idul Adha 1445 Hijriah
Handover of sacrificial animals for Eid al-Adha 1445 Hijriah

27 Agustus/August 2024



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Jamkrida Jakarta
Signing of Cooperation Agreement (PKS) with Jamkrida Jakarta

29 Agustus/August 2024



Khitanan massal bersama Komunitas Pencinta Dhuafa (KOPFA)
Mass circumcision with Komunitas Pencinta Dhuafa (KOPFA)

30 Agustus/August 2024



Penerimaan penghargaan Governance, Risk, and Compliance Award 2024
Receiving of the Governance, Risk, and Compliance Award 2024

3 Oktober/October 2024



Talkshow Penjaminan Syariah pada acara Syariah Financial Fair (SYAFIF)
Sharia Financing Talkshow in the Syariah Financial Fair (SYAFIF) Event

18 Oktober/October 2024



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Bank Aceh
Signing of Cooperation Agreement (PKS) with Bank Aceh

26 Oktober/October 2024



Peresmian Pembangunan Fasilitas MCK Desa Salakuray
Inauguration of the Construction of Toilet and Washing Facilities in Salakuray Village

28 Oktober/October 2024



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Bank Syariah Indonesia (BSI)
Signing of Cooperation Agreement (PKS) with Bank Syariah Indonesia (BSI)

31 Oktober/October 2024



Indonesia Sharia Economic Festival 2024
Indonesia Sharia Economic Festival 2024



6 November/November 2024



Penyerahan Bantuan Gerobak UMKM Bersama Baitulmaal Muamalat (BMM)
Handover of MSME Cart Assistance with Baitulmaal Muamalat (BMM)

18 November/November 2024



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Kontra Bank Garansi dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI)
Signing of Cooperation Agreement (PKS) Counter Bank Guarantee with Bank Rakyat Indonesia (BRI)

19 November/November 2024



Donor Darah di Kantor Pusat Askrindo Syariah
Blood Donation at Askrindo Syariah's Head Office

29 November/November 2024



Tasyakuran Milad ke-12 Askrindo Syariah
Askrindo Syariah 12th Milad Celebration

30 November/November 2024



Family Gathering Askrindo Syariah
Family Gathering for all employees of Askrindo Syariah

24 Desember/December 2024



Appreciation Day Bank Syariah Indonesia (BSI)
Appreciation Day Bank Syariah Indonesia (BSI)

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2024 Awards in 2024

The Best GRC For Corporate
Governance 2024



The Best CEO GRC
Award 2024



The Best Sharia Guarantor
Company 2024



Best Corporate TransFormasi
Organisasi for Anugerah
BUMN 2025



Best CEO for Anugerah
BUMN 2025



Perusahaan-Pertumbuhan ZIS Terbaik
Company-The Best ZIS Growth
IZI Award



Most Active Transaction in
Capital Market Services:
Insurance Company Category
Bank Syariah Indonesia





Sertifikasi Certifications



1. Certificate of Registration "Quality Management System-ISO 9001:2015"

- Terbit/Issued : 18 Juli 2024
- Berlaku Sampai/Valid Until : 17 Juli 2027

2. Sistem Manajemen Anti Penyuapan: SNI ISO 37001 : 2016 dari Komite Akreditasi Nasional Anti-Bribery Management System: SNI ISO 37001 : 2016 from National Accreditation Committee

- Terbit/Issued : 28 Oktober 2024
- Berlaku Sampai/Valid Until : 27 Oktober 2027

3. Peers Quality Assurance Ltd Certificate of Registration "Information Security Management System-ISO 27001:2013"

- Terbit Kembali/Re-issued : 25 November 2024
- Berlaku Sampai/Valid Until : 25 November 2025

4. Label Taat Zakat dari Badan Amil Zakat Nasional Zakat Compliance Label from the National Board of Zakat

- Terbit/Issued : 27 November 2023
- Berlaku Sampai/Valid Until : 27 November 2024

Kerja Sama Strategis Tahun 2024

Strategic Cooperation in 2024

No.	Nama Mitra Partner Name	Perjanjian Kerja Sama (PKS) Cooperation Agreement	Tanggal Awal Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
1	Jamkrida Banten	Nota Kesepakatan Co Guarantee Co Guarantee Memorandum of Understanding	23 Januari 2024 January 23, 2024	23 Januari 2025 January 23, 2025
2	Jamkrida Sumbar	Nota Kesepakatan Co Guarantee Co Guarantee Memorandum of Understanding	23 Januari 2024 January 23, 2024	23 Januari 2025 January 23, 2025
3	Jamkrida Jabar	Nota Kesepakatan Co Guarantee Co Guarantee Memorandum of Understanding	23 Januari 2024 January 23, 2024	23 Januari 2025 January 23, 2025
4	Jamkrida Kalsel	Nota Kesepakatan Co Guarantee Co Guarantee Memorandum of Understanding	23 Januari 2024 January 23, 2024	23 Januari 2025 January 23, 2025
5	Jamkrida Jakarta	Nota Kesepakatan Co Guarantee Co Guarantee Memorandum of Understanding	23 Januari 2024 January 23, 2024	23 Januari 2025 January 23, 2025
6	Jamkrida Riau	Nota Kesepakatan Co Guarantee Co Guarantee Memorandum of Understanding	23 Januari 2024 January 23, 2024	23 Januari 2025 January 23, 2025
7	Bank CIMB Niaga	Linkage Executing Linkage Executing	1 Februari 2024 February 1, 2024	8 Agustus 2025 August 8, 2025
8	Bank Kalimantan Selatan	Pembaharuan PKS Induk Main PKS Renewal	27 Februari 2024 February 27, 2024	27 Februari 2027 February 27, 2027
9	Bank Kalimantan Selatan	PKS KUR KUR PKS	27 Februari 2024 February 27, 2024	27 Februari 2027 February 27, 2027
10	PIP	PKS Induk Main PKS	8 Maret 2024 March 8, 2024	8 Maret 2027 March 8, 2027
11	BJBS	PKS KUR KUR PKS	28 Maret 2024 March 28, 2024	28 Maret 2024 March 28, 2024
12	BPRS ATTAQWA	Non-Disclosure Agreement (NDA) Non-Disclosure Agreement (NDA)	1 April 24 April 1, 2024	-
13	Nano Bank Syariah	PKS KUR KUR PKS	11 September 2024 September 11, 2024	11 September 2027 September 11, 2027
14	Bank Aceh Syariah	Pembaharuan PKS Induk, TC Komersial, TC KBG Main PKS Renewal, Commercial TC, KBG TC	10 Oktober 2024 October 10, 2024	10 Oktober 2027 October 10, 2027
15	Pegadaian	Non-Disclosure Agreement (NDA) Non-Disclosure Agreement (NDA)	6 November 2024 November 6, 2024	6 November 2026 November 6, 2026
16	Bank BRI	PKS KBG KBG PKS	18 November 2024 November 18, 2024	31 Maret 2027 March 31, 2027







Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris *The Board of Commissioner's Report*



Siti Ma'rifah
Komisaris Utama
President Commissioner





Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dijalankan oleh Direksi sudah berada pada arah yang benar, terutama dalam mendorong pertumbuhan bisnis non-program dan efisiensi biaya operasional.

The Board of Commissioners considers that the strategies implemented by the Board of Directors have been aligned in the right direction, particularly in improving the growth of non-program business and operational cost efficiency.



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan ini, kami Dewan Komisaris PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perseroan") menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan serta penilaian atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2024. Laporan ini juga mencakup pandangan strategis kami terhadap dinamika eksternal yang memengaruhi kinerja Perseroan, serta arahan dan rekomendasi yang diberikan dalam rangka menjaga kesinambungan usaha dan tata kelola yang baik.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN INDUSTRI SYARIAH DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian tinggi akibat ketegangan konflik geopolitik, suku bunga tinggi di negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa (kebijakan suku bunga ketat/The Fed) yang menyebabkan terbatasnya likuiditas global, kinerja pertumbuhan Tiongkok yang melambat turut menekan sektor perdagangan dan investasi global, serta volatilitas nilai tukar serta tekanan inflasi di berbagai negara berkembang. Dampak dari kondisi tersebut adalah meningkatnya risiko global dan menurunnya kepercayaan investor dalam jangka pendek, serta mendorong banyak negara untuk lebih fokus ke stabilitas domestik.

Di tengah dinamika tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat, dengan estimasi pertumbuhan oleh Bank Indonesia berada pada kisaran 5%. Selain itu, sektor pembiayaan syariah tetap menunjukkan potensi pertumbuhan, terutama dari sektor produktif dan UMKM. Namun, persaingan antar lembaga keuangan dan kebutuhan penguatan literasi pasar terhadap produk syariah menjadi tantangan tersendiri. Bagi Askrindo Syariah, dinamika ini menuntut penyesuaian strategi agar dapat memaksimalkan peluang sambil memperkuat ketahanan operasional dan keuangan. Berdasarkan data Statistik Keuangan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2024, total aset industri keuangan syariah

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

All praise and gratitude be to Allah SWT for His abundant mercy and blessings. We, the Board of Commissioners of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("the Company"), hereby present our report on the supervisory duties carried out, as well as our assessment of the Board of Directors' performance throughout 2024. This report also includes our strategic outlook on external dynamics that have influenced the Company's performance, along with guidance and recommendations provided to support business sustainability and good corporate governance.

OVERVIEW ON THE GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS AND SHARIA INDUSTRY IN 2024

Throughout 2024, the global economy continued to face high levels of uncertainty due to escalating geopolitical tensions, elevated interest rates in developed countries such as the United States and Europe (tight monetary policy/The Fed), limited global liquidity, and the slowdown of China's economic growth, which further pressured global trade and investment. In addition, exchange rate volatility and inflationary pressures in many developing countries contributed to rising global risk and declining investor confidence in the short term. These conditions led many countries to shift their focus toward maintaining domestic stability.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience, with growth estimated by Bank Indonesia to be around 5%. In parallel, the sharia financing sector continued to show growth potential, particularly in the productive and MSME segments. However, the increasing competition among financial institutions and the need to enhance market literacy regarding sharia products remained key challenges. For Askrindo Syariah, these dynamics required strategic adjustments to seize emerging opportunities while strengthening operational and financial resilience. Based on the Sharia Financial Statistics from the Financial Services Authority (OJK) as of December 2024, total assets of Indonesia's sharia financial



di Indonesia, tidak termasuk saham syariah, tercatat mencapai Rp2.745,63 triliun atau tumbuh 6,33% (year-on-year), mencerminkan keberlanjutan pertumbuhan sektor ini secara stabil. Indonesia juga berhasil mempertahankan posisinya dalam tiga besar dunia pada *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI) serta *Global Islamic Fintech Index*, yang memperkuat posisi strategis negara ini dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah global.

Kesadaran masyarakat terhadap penerapan prinsip syariah dalam aktivitas keuangan terus mengalami peningkatan. Hal ini turut diperkuat oleh kebijakan afirmatif dari regulator serta sinergi antar lembaga dalam memperluas inklusi keuangan syariah secara nasional. Seiring dengan itu, ekosistem digital syariah di Indonesia juga berkembang pesat, membuka peluang pertumbuhan baru bagi pelaku industri jasa keuangan, termasuk sektor penjaminan berbasis syariah.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan apresiasi kepada Direksi atas kerja kerasnya sepanjang tahun 2024, meskipun pencapaian laba bersih belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dijalankan oleh Direksi sudah berada pada arah yang tepat, terutama dalam mendorong pertumbuhan bisnis non-program dan efisiensi operasional. Namun demikian, pengendalian dalam proses akseptasi beban usaha serta monitoring penjaminan, klaim, dan subrogasi perlu diperkuat untuk menjaga profitabilitas.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp136,80 juta, atau 58,95% dari target. Pencapaian ini didukung oleh penerapan strategi pencadangan teknis yang prudent, yang bertujuan untuk mengantisipasi potensi klaim di masa mendatang.

Meskipun belum sepenuhnya mencapai target, pencapaian ini menunjukkan upaya signifikan Direksi dalam memperbaiki efisiensi operasional dan mengoptimalkan pendapatan. Skor *Key Performance Indicator* (KPI) Korporasi tercatat sebesar 85,50 dan *Rating* Perseroan berada dalam klasifikasi "Sehat". Selain itu, Tingkat Kesehatan Perusahaan yang diukur melalui *gearing ratio* agregat sebesar 26,37 kali, dimana *gearing ratio* usaha produktif sebesar 18,64 kali dan berjalan beriringan dengan kualitas implementasi GCG dan manajemen risiko yang memadai.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dalam penetapan RKAP, antara lain:

- Meningkatkan penetrasi pasar/*market share* pada masing-masing COB penjaminan.
- Merevitalisasi COB konsumtif dengan mereviu *term & condition* dari perjanjian Kerja sama.

industry, excluding sharia stocks, reached Rp2,745.63 trillion, growing by 6.33% year-on-year, indicating steady and sustainable sector growth. Indonesia also retained its position among the world's top three countries in the Islamic Finance Development Indicator (IFDI) and the Global Islamic Fintech Index, reaffirming its strategic role in the global development of Islamic finance and economy.

Public awareness on the implementation of sharia principles in financial activities continued to increase, further supported by affirmative policies from regulators and inter-institutions synergy in expanding national sharia financial inclusion. At the same time, Indonesia's digital sharia ecosystem also grew rapidly, creating new opportunities for financial service companies, including those in the sharia-based guarantee sector.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners extends its recognition and appreciation to the Board of Directors for their hard work throughout 2024, despite net profit not fully meeting the target. The Board of Commissioners considers that the strategies implemented by the Board of Directors are on the right track, particularly in driving non-program growth and improving operational efficiency. However, controls over underwriting and guarantee monitoring, as well as claims and subrogation handling, must be further strengthened to safeguard profitability.

Based on the evaluation of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) performance, the Company recorded a net profit of Rp136.80 million, or 58.95% of the target, supported by a prudent technical reserving strategy aimed at anticipating potential claims.

Although full targets were not achieved, the performance reflects the Board of Directors' significant efforts to enhance operational efficiency and optimize revenue. The Corporate Key Performance Indicator (KPI) score was recorded at 85.50, and the Company's Rating was classified as "Healthy". Additionally, the Company's Soundness Level, as measured by the aggregate gearing ratio, stood at 26.37 times, with the productive business gearing ratio at 18.64 times, in line with the sound implementation of GCG and adequate risk management.

SUPERVISORY ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively performed its supervisory role in overseeing the formulation and implementation of the Company's strategies. The Board consistently provided input during the development of the RKAP, including the following:

- Enhancing market penetration and market share across each line of business (COB) in guarantee products.*
- Revitalizing the consumer COB by reviewing the terms and conditions of cooperation agreements.*



- c. Penguatan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) yang digunakan dalam proses akseptasi.
- d. Optimalisasi hasil *underwriting*, untuk meningkatkan pengendalian *ta'widh* optimalisasi penagihan subrogasi.
- e. Pengendalian anggaran beban usaha yang efektif.
- f. Penempatan dana investasi pada portofolio yang memberikan *yield* optimal.
- g. Pemenuhan struktur organisasi dan peningkatan kompetensi SDI.
- h. Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi terintegrasi untuk akselerasi Perseroan.
- i. Menyempurnakan seluruh Sistem dan pedoman operasional Perseroan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan aspek manajemen risiko.
- j. Meningkatkan efektivitas implementasi GCG maupun Manajemen Risiko khususnya meningkatkan *maturity level* manajemen risiko.

Dewan Komisaris menilai bahwa RKAP tahun 2024 yang disampaikan oleh Direksi menunjukkan gambaran yang wajar dan realistis, serta disesuaikan dengan realisasi kinerja tahun 2023 maupun kondisi internal dan eksternal Perseroan serta telah memenuhi aspirasi Pemegang Saham.

Pada implementasinya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan secara aktif dan menyeluruh terhadap kinerja Direksi. Secara rutin melaksanakan rapat koordinasi bulanan dengan Direksi, yang membahas prognosa dan pencapaian target RKAP per bulan serta strategi bisnis Perseroan. Pelaksanaan koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi, tidak hanya dalam lingkup rapat bulanan, namun bila dipandang perlu, secara informal dapat melakukan diskusi pada forum-forum lainnya.

Adapun fokus pengawasan Dewan Komisaris bertumpu pada pemantauan kinerja keuangan Perseroan, tingkat kepatuhan dan manajemen risiko, penyelesaian tindak lanjut hasil audit (internal dan eksternal), kondisi kualitas tingkat kesehatan Perseroan dan *monitoring* realisasi pencapaian bisnis terhadap segenap makful lahu/ lembaga keuangan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga secara konsisten memantau kinerja operasional, khususnya dalam hal pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), legal dan penguatan infrastruktur Teknologi Informasi (TI). Dewan Komisaris berpendapat perkembangan TI menjadi suatu kebutuhan yang harus mendapatkan perhatian khusus secara berkesinambungan dari Direksi mengingat *demand* terhadap sistem TI yang handal dan akuntabel sangatlah besar.

Kedepan, Dewan Komisaris berkomitmen akan terus memberikan dukungan penuh kepada Direksi dan akan selalu bersikap proaktif dalam mengawasi jalannya pengurusan Perseroan agar maksud dan tujuan Askrindo Syariah senantiasa dapat tercapai.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Selama periode tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, melakukan pengawasan aktif dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Kami juga memastikan bahwa

- c. *Strengthening the Risk Acceptance Criteria* (RAC) applied during the underwriting process.
- d. *Optimizing underwriting outcomes to improve ta'widh control and subrogation recovery.*
- e. *Effectively controlling operating expense budgets.*
- f. *Allocating investment funds in portfolios that yield optimal returns.*
- g. *Meeting organizational structure needs and improving human capital competencies.*
- h. *Optimizing the use of integrated Information Technology to accelerate the Company's performance.*
- i. *Refining all Company systems and operational guidelines by incorporating GCG principles and risk management aspects.*
- j. *Enhancing the effectiveness of GCG and Risk Management implementation, particularly by raising the risk management maturity level.*

The Board of Commissioners considers the 2024 RKAP submitted by the Board of Directors to be reasonable and realistic, aligned with the Company's 2023 performance realization, internal and external conditions, and shareholders' expectations.

In its implementation, the Board of Commissioners carried out comprehensive and active monitoring of the Board of Directors' performance. Monthly coordination meetings were held regularly to review forecasts, achievement of RKAP targets, and the Company's business strategies. In addition to scheduled meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also maintained communication through informal forums when necessary.

The Board of Commissioners' supervisory focus included monitoring the Company's financial performance, compliance level, risk management, follow-up on audit findings (internal and external), the Company's overall soundness, and the realization of business achievements with all makful lahu/financial institutions.

Furthermore, the Board of Commissioners consistently monitored operational performance, particularly in relation to the development of human capital competencies, legal matters, and the strengthening of Information Technology (IT) infrastructure. The Board believes that IT development is an essential need that must be given ongoing attention by the Board of Directors, considering the high demand for reliable and accountable systems.

Looking ahead, the Board of Commissioners is committed to continuing to provide full support to the Board of Directors and will remain proactive in overseeing the Company's management to ensure that Askrindo Syariah's objectives and goals are consistently achieved.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its duties with full responsibility by actively supervising and providing strategic guidance to the Board of Directors. The Board of Commissioners also ensured that all decisions and

setiap keputusan dan kebijakan yang diambil telah sesuai dengan prinsip syariah, mendukung pencapaian tujuan Perseroan, serta menjaga integritas dan keberlanjutan operasional Perseroan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris bersama dengan DPS dan Direksi secara rutin melakukan rapat untuk membahas isu-isu dan perkembangan bisnis Perseroan. Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2024, antara lain yaitu:

1. Agar Perseroan dapat meningkatkan penetrasi pasar/*market share* pada masing-masing COB penjaminan yang menguntungkan Perseroan.
2. Dalam upaya optimalisasi hasil *underwriting*, agar Perseroan dapat meningkatkan pengendalian *ta'widh* (*ta'widh ratio*) dan optimalisasi subrogasi.
3. Dalam pengelolaan investasi, agar Perseroan menempatkan investasi pada portofolio yang likuid dan aman, serta memberikan *yield* yang optimal.
4. Agar Perseroan melakukan penguatan dari sisi Manajemen Risiko, yakni *Early Warning System* (EWS) harus dapat memberikan sinyal yang lebih awal beserta mitigasi yang akan dilakukan.
5. Agar dapat melakukan penguatan *corporate culture* dengan melibatkan aspek *risk culture* dan *service culture*.
6. Agar Perseroan dapat menggunakan pendekatan 4DX (*4 Disciplines of Execution*) agar eksekusi *leading indicators* berjalan baik untuk memperoleh *lagging indicators*.
7. Agar Perseroan dapat mengoptimalkan *Lawyer Retainer*/konsultan hukum untuk kolaborasi dengan Askrindo Syariah dalam melakukan litigasi.
8. Agar Perseroan dapat mengajukan kepada DPS apabila terdapat peluang bisnis dengan Makful Lahu yang non-syariah.
9. Agar Perseroan melakukan peningkatan kompetensi SDI melalui standardisasi program pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan pada setiap level jabatan.
10. Agar Perseroan dapat mengantisipasi peluang bisnis dari Asta Cita Pemerintah.
11. Agar Perseroan dapat melakukan penguatan *branding* Askrindo Syariah.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Menghadapi tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan tetap menjanjikan. Rencana bisnis 2025 dinilai realistis dan responsif terhadap tantangan yang dihadapi. Fokus pada penguatan produk non-program, efisiensi biaya, peningkatan kompetensi SDI, dan digitalisasi adalah langkah yang tepat untuk mendorong keberlanjutan pertumbuhan dan penguatan struktur keuangan Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa strategi tersebut masih perlu disempurnakan dengan mengaitkan rencana dan target bisnis yang mendasarkan pada program pemerintah Asta Cita dan *Roadmap* Penjaminan.

policies adopted were in line with Sharia principles, supported the achievement of the Company's objectives, and upheld the integrity and sustainability of the Company's operations.

In 2024, the Board of Commissioners, the Supervisory Board, and the Board of Directors held regular meetings to discuss various issues and developments in the Company's business. Key recommendations provided by the Board of Commissioners in 2024 included the following:

- 1. The Company should increase market penetration and market share across each COB that is profitable for the Company.*
- 2. To optimize underwriting results, the Company should strengthen control over ta'widh (ta'widh ratio) and improve subrogation recovery.*
- 3. In investment management, the Company should allocate investments to liquid and secure portfolios that offer optimal yields.*
- 4. The Company should strengthen its Risk Management function, ensuring that the Early Warning System (EWS) provides more timely alerts along with actionable mitigation measures.*
- 5. The Company should reinforce its corporate culture by incorporating elements of risk culture and service culture.*
- 6. The Company is encouraged to apply the 4DX (4 Disciplines of Execution) approach to ensure effective execution of leading indicators in order to achieve targeted lagging indicators.*
- 7. The Company should optimize the use of its lawyer retainer/legal consultant to collaborate with Askrindo Syariah in litigation processes.*
- 8. The Company should consult with the Sharia Supervisory Board when exploring business opportunities involving non-Sharia Makful Lahu.*
- 9. The Company should enhance human capital competencies through standardized, continuous training and education programs at all job levels.*
- 10. The Company should be prepared to capture business opportunities arising from the Government's Asta Cita agenda.*
- 11. The Company should strengthen Askrindo Syariah's brand.*

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

Looking ahead to 2025, the Board of Commissioners views the Company's business prospects as promising. The 2025 business plan is considered realistic and responsive to existing challenges. The emphasis on strengthening non-program products, cost efficiency, enhancing human capital competencies, and digitalization is seen as an appropriate course of action to drive sustainable growth and reinforce the Company's financial structure. However, the Board of Commissioners believes that the strategy should be further refined by aligning the business plan and targets with the Government's Asta Cita program and the national Guarantee Roadmap.



Dewan Komisaris memberikan masukan sejak tahap awal penyusunan rencana bisnis, dengan memperhatikan antara lain sebagai berikut:

- Kesesuaian dengan rencana jangka panjang mencakup target pendapatan IJK, penempatan dana investasi, pengendalian beban usaha, pengelolaan modal dan pencapaian laba.
- Faktor eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha antara lain Program pemerintah Asta Cita dan Roadmap Penjaminan.
- Faktor Internal yang mempengaruhi kelangsungan usaha antara lain *Gearing Ratio*, Permodalan, Kompetensi SDI, Pengembangan TI, dan Struktur Organisasi.
- Penerapan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, dan kepatuhan syariah dalam proses bisnis.

Prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2025 sudah memadai dan mendukung pencapaian target Perseroan. Sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja Perseroan khususnya pada tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan saran/rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pendapatan IJK Bruto.
- Melakukan optimalisasi hasil *underwriting* dengan meningkatkan pengendalian *ta'widh* (*ta'widh ratio*).
- Melakukan optimalisasi penagihan subrogasi.
- Melakukan pengelolaan investasi yang optimal.
- Melakukan pengendalian anggaran beban usaha yang efektif, dimana realisasi anggaran beban usaha harus berdasarkan kinerja yang jelas (anggaran berbasis kinerja, dimana pengeluaran biaya agar terukur, ada hubungan dengan peningkatan produktivitas dan kinerja Perseroan) agar tidak melebihi dari Rencana Bisnis yang telah ditetapkan.
- Meningkatkan pengawasan terhadap dokumen legal.
- Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan.
- Melakukan optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi yang terintegrasi guna mendukung akselerasi proses bisnis Perseroan dengan selalu melakukan mitigasi *IT risk* pada setiap tahapan aktivitas.
- Menjalankan aspek *Governance, Risk & Compliance*.

Beberapa saran/rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi yang harus menjadi fokus perhatian antara lain sebagai berikut:

- Melakukan upaya ekspansi bisnis secara optimal, namun tetap memperhatikan batasan *gearing ratio*.
- Mencari alternatif bisnis pengganti dengan penjaminan lain yang prospektif, seperti penjaminan mikro dan non program dari makful lahu perbankan.
- Melakukan pengendalian *Ta'widh* dengan lebih baik lagi untuk mencegah terjadinya kenaikan *Ta'widh* baru dengan melakukan perbaikan dan pembaharuan SOP serta meninjau ulang *Risk Acceptance Criteria* (RAC).
- Mengupayakan efisiensi Biaya sebagai antisipasi penurunan pendapatan IJK, namun tetap memperhatikan efektivitas pencapaian target bisnis.

The Board of Commissioners has provided input from the early stages of the business planning process, focusing on the following aspects:

- Alignment with the long-term plan, including IJK income targets, investment placement, operating expense control, capital management, and profitability.*
- External factors affecting business continuity, such as the Asta Cita Government Program and the Guarantee Industry Roadmap.*
- Internal factors impacting business continuity, including the gearing ratio, capitalization, human capital competence, IT development, and organizational structure.*
- Implementation of prudential principles, risk management, and Sharia compliance in all business processes.*

The business outlook prepared by the Board of Directors for 2025 is deemed adequate and supports the achievement of the Company's targets. To further improve the Company's performance, especially in 2025, the Board of Commissioners offers the following recommendations to the Board of Directors:

- Optimize gross IJK income.*
- Improve underwriting results by strengthening ta'widh controls (ta'widh ratio).*
- Optimize subrogation recovery processes.*
- Manage investments effectively and prudently.*
- Implement efficient control of operating expenses, ensuring that actual spending is based on measurable performance (performance-based budgeting), with clear links to productivity and business outcomes, and within the limits of the approved Business Plan.*
- Enhance supervision of legal documentation.*
- Strengthen human capital competencies.*
- Optimize the use of integrated Information Technology to accelerate business processes, while continuously mitigating IT-related risks throughout all activity stages.*
- Adhere to Governance, Risk, and Compliance principles.*

Several key areas that should be the focus of the Board of Directors include:

- Expanding the business optimally while maintaining compliance with the gearing ratio limits.*
- Exploring alternative guarantee segments with high potential, such as micro guarantees and non-program guarantees from banking makful lahu.*
- Improving control over ta'widh to prevent increases in new ta'widh cases by updating SOPs and reviewing the Risk Acceptance Criteria (RAC).*
- Enhancing cost efficiency in anticipation of potential IJK revenue decline, while maintaining effectiveness in achieving business targets.*

- e. Melakukan peningkatan penerapan *governance risk and compliance* untuk mendukung kinerja Perseroan yang *prudent* dan *sustainable*.
- f. Mengantisipasi peluang dan tantangan dari penerapan POJK No. 11 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa keberlanjutan dan daya saing Askrindo Syariah dalam industri penjaminan berbasis syariah sangat ditentukan oleh kualitas tata kelola. Oleh karena itu, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) yang sejalan dengan nilai-nilai syariah menjadi landasan utama dalam setiap aspek pengelolaan usaha Perseroan. Kombinasi antara kepatuhan terhadap prinsip GCG dan nilai-nilai syariah tidak hanya memperkuat reputasi dan integritas Perseroan, namun juga menjadi pilar penting dalam menjamin keberlangsungan usaha secara jangka panjang.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh organ tata kelola Perseroan, termasuk Direksi, Komite Audit, dan satuan kerja pendukung lainnya, telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara konsisten, profesional, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan senantiasa dijaga dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan operasional, serta pengawasan internal.

Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik tata kelola yang baik, serta untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 54/SEOJK.05/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin, Perseroan telah melaksanakan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas penerapan GCG untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Hasil evaluasi *self-assessment* menunjukkan skor sebesar 93,52 atau, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 93,05. Dewan Komisaris menilai peningkatan skor *assessment* tersebut menjadi bukti atas komitmen kuat Direksi untuk terus memperbaiki kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap lini bisnis dan jenjang organisasi Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat penerapan GCG di Perseroan serta dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang bertanggung jawab, Dewan Komisaris juga terlibat langsung dalam menjalankan fungsi *monitoring* terhadap kinerja *Whistleblowing System* (WBS). Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara berkala memantau progres tindak lanjut atas setiap laporan pengaduan yang masuk melalui WBS, serta melakukan *monitoring* terhadap rekomendasi dan area-area perbaikan pada aspek GCG yang perlu disempurnakan.

- e. *Strengthening GRC practices to support a prudent and sustainable Company performance.*
- f. *Preparing for opportunities and challenges arising from the implementation of OJK Regulation No. 11 of 2025 concerning the Operations of Guarantee Institutions.*

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners believes that Askrindo Syariah's long-term sustainability and competitiveness in the Sharia-based guarantee industry are largely determined by the quality of its corporate governance. Therefore, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, aligned with Sharia values, serves as a fundamental foundation for the Company's business operations. This alignment not only strengthens the Company's integrity and reputation but also forms a key pillar in ensuring business continuity over the long term.

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that all governance bodies within the Company, including the Board of Directors, Audit Committee, and relevant supporting work units, performed their roles and responsibilities consistently, professionally, and in accordance with applicable regulations. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been upheld across decision-making processes, operational execution, and internal supervision.

As part of the Company's commitment to sound governance practices and in compliance with Financial Services Authority Circular Letter No. 54/SEOJK.05/2017 on the Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Guarantee Institutions, the Company conducted a self-assessment of GCG implementation for the period from 1 January to 31 December 2024. The result of this self-assessment showed a score of 93.52, reflecting an improvement from the previous year's score of 93.05. The Board of Commissioners considers this improvement as tangible evidence of the Board of Directors' strong commitment to enhancing the quality of GCG implementation across all business lines and levels of the organization.

As part of the effort to strengthen the implementation of GCG within the Company and to foster a responsible work environment, the Board of Commissioners is also directly involved in monitoring the performance of the Whistleblowing System (WBS). Through the Audit Committee, the Board of Commissioners regularly monitors the progress of follow-ups on each complaint submitted through the WBS, as well as oversees the implementation of recommendations and improvements in GCG aspects that require further improvements.



Dewan Komisaris juga menegaskan kembali pentingnya penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sebagai bagian integral dari penerapan GCG yang efektif. Oleh karena itu, pengawasan terhadap kedua aspek tersebut dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan manajerial berjalan sesuai koridor kepatuhan dan prinsip kehati-hatian.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mengawal dan memperkuat budaya tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan. Dengan didukung oleh integritas seluruh jajaran manajemen dan karyawan, serta sinergi yang solid antar organ tata kelola, Dewan Komisaris meyakini bahwa Askrindo Syariah dapat terus meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang optimal bagi pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memberi penghargaan kepada Komite Dewan Komisaris yang telah menjadi “mata dan telinga” dalam melakukan pengawasan terhadap proses bisnis Perseroan dan merupakan wujud komitmen Dewan Komisaris dalam rangka mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan mencakup *review* terhadap sistem pengendalian internal Perseroan, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi audit internal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan, memantau efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor serta tindak lanjut hasil audit. Selain itu, Komite Audit juga membantu dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas penyelenggaraan Perseroan yang sehat dan menguntungkan serta meningkatkan kinerja Perseroan secara efektif, efisien dan independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi. Sepanjang tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberi masukan-masukan kepada Manajemen terhadap rencana Reorganisasi Askrindo Syariah dalam rangka peningkatan efektivitas fungsi kerja antar lini. Reorganisasi ini untuk mengakomodir kebutuhan Perseroan dalam rangka ekspansi bisnis dan pelayanan operasional yang lebih baik kepada mitra bisnis.

Selanjutnya Komite Pemantau Risiko (KPR) memiliki tugas untuk berperan aktif dalam melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko yang dilakukan Direksi

The Board of Commissioners also emphasizes the importance of strengthening internal control systems and risk management as integral components of effective governance. Regular supervision is carried out to ensure that all operational activities and managerial decisions remain aligned with compliance standards and prudential principles.

Moving forward, the Board of Commissioners remains committed to promoting a strong governance culture throughout the Company. With the integrity of the management and employees, supported by synergy among all governance bodies, the Board is confident that Askrindo Syariah will continue to improve its performance in a sustainable manner and deliver optimal value to its stakeholders.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Committees under the Board, which have served as its “eyes and ears” in overseeing the Company’s business processes. Their role represents the Board’s commitment to consistently upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Audit Committee supported the Board of Commissioners in carrying out its oversight functions, including reviews of the Company’s internal control system, the quality of financial reporting, and the effectiveness of internal audit functions. The Committee also monitored and evaluated the audit planning and execution processes to assess the adequacy of internal controls, including financial reporting processes. In addition, the Committee oversaw the performance of external auditors and followed up on audit findings. Through these efforts, the Audit Committee helped strengthen the effectiveness of the Board’s supervisory duties, ensuring sound and profitable business operations while enhancing the Company’s performance in an effective, efficient, and independent manner in accordance with GCG principles.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in conducting reviews and oversight to ensure that the Company has implemented appropriate nomination strategies and policies, including organizational analysis, recruitment procedures, and selection and promotion criteria. Throughout 2024, the Committee provided recommendations to Management regarding the reorganization plan of Askrindo Syariah aimed at improving cross-functional effectiveness. This reorganization was designed to accommodate the Company’s growing business needs and enhance operational services for business partners.

The Risk Monitoring Committee (RMC) played an active role in overseeing the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, including the policies

Askrindo Syariah termasuk kebijakan dan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Selama tahun 2024 KPR telah memberi masukan kepada manajemen Perseroan untuk pengukuran profil risiko yang lebih tepat, penentuan RAS (*Risk Appetite Statement*), penyusunan *Business Continuity Management* (BCM), penetapan Kebijakan Umum Manajemen Risiko, melakukan review SOP dan ketentuan lainnya.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kontribusi setiap Komite dalam memperkuat implementasi GCG Perseroan. Peran aktif dan profesionalisme seluruh Komite telah memberikan dukungan signifikan dalam menjaga integritas, akuntabilitas, serta kesinambungan bisnis Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong peningkatan kualitas kinerja Komite agar senantiasa selaras dengan perkembangan regulasi, tantangan industri, dan ekspektasi pemangku kepentingan.

PANDANGAN TERHADAP STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menunjukkan komitmen yang konsisten dan terarah dalam menerapkan strategi keberlanjutan serta melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR). Upaya ini tercermin melalui pelaksanaan berbagai program yang tidak hanya sesuai dengan pedoman kerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tetapi juga terintegrasi secara sinergis dengan inisiatif keberlanjutan yang diusung oleh Askrindo Grup. Pendekatan terintegrasi ini memberikan nilai tambah, memastikan bahwa setiap program CSR yang dijalankan selaras dengan kebijakan nasional dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun lokal.

Program-program CSR yang dijalankan mencakup berbagai inisiatif yang diarahkan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup. Perseroan menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap pengembangan komunitas sekitar, baik dalam bentuk bantuan langsung, pemberdayaan ekonomi, pendidikan, maupun kegiatan lingkungan yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan yang lebih luas, Perseroan juga membangun kemitraan strategis dengan Pemerintah Daerah (Pemda) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di wilayah operasional, baik di Kantor Pusat maupun Cabang. Kolaborasi ini difokuskan pada pelaksanaan program-program lingkungan yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi setempat. Melalui kerja sama ini, Perseroan mampu menjangkau

and processes for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks. During 2024, the RMC provided inputs to the Company's management regarding more accurate risk profiling, the formulation of the Risk Appetite Statement (RAS), the preparation of Business Continuity Management (BCM), the establishment of the General Risk Management Policy, and the review of Standard Operating Procedures (SOPs) and other relevant provisions.

The Board of Commissioners conveys its highest appreciation for the contributions of each Committee in strengthening the implementation of GCG within the Company. The active roles and professionalism demonstrated by all Committees have provided significant support in maintaining the integrity, accountability, and sustainability of the Company's operations. Going forward, the Board of Commissioners remains committed to encouraging continuous improvements in Committee performance to ensure alignment with regulatory developments, industry dynamics, and stakeholder expectations.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON THE COMPANY'S SUSTAINABILITY STRATEGY

The Board of Commissioners views that throughout 2024, the Company has demonstrated a consistent and well-directed commitment in implementing its sustainability strategy and executing Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. These efforts are reflected in the implementation of various initiatives that not only comply with the guidelines of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) but are also synergistically integrated with the sustainability initiatives carried out by the Askrindo Group. This integrated approach creates added value, ensuring that each CSR program aligns with national policies and makes a tangible contribution to the achievement of sustainable development goals at both national and local levels.

The CSR programs implemented encompass a range of initiatives aimed at improving community welfare and preserving the environment. The Company has demonstrated strong concern for the development of surrounding communities, including direct assistance, economic empowerment, education, and environmentally focused activities designed for long-term sustainability.

As part of a broader sustainability strategy, the Company has also built strategic partnerships with local governments and non-governmental organizations in its operational areas, including the Head Office and Branch Offices. These collaborations focus on implementing environmental programs that are relevant to local needs and conditions. Through such partnerships, the Company is able to address environmental issues more effectively and adaptively



isu-isu lingkungan secara lebih efektif dan adaptif, serta meningkatkan dampak positif terhadap kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pelaksanaan strategi keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang telah dijalankan secara konsisten oleh Perseroan. Pendekatan kolaboratif yang dilakukan menunjukkan adanya pemahaman menyeluruh atas pentingnya keberlanjutan sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong Perseroan untuk memperkuat peran strategisnya dalam isu keberlanjutan, memperluas cakupan program yang bernilai tambah, serta memastikan bahwa seluruh inisiatif yang dijalankan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan secara luas.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama periode tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris hingga tanggal penyusunan Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Siti Ma'rifah
Komisaris	: Kun Wahyu Wardana
Komisaris Independen	: Kristina Lestariningsih

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh karyawan, serta pemangku kepentingan atas kerja keras dan dukungannya selama tahun 2024. Keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan dan mempertahankan kinerja positif tidak lepas dari sinergi yang kuat di seluruh lini organisasi. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif, serta mendukung langkah-langkah strategis Direksi dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

while increasing its positive impact on the quality of the environment around its areas of operation.

The Board of Commissioners appreciates the Company's consistent execution of its sustainability and social responsibility strategy. The collaborative approach adopted reflects a comprehensive understanding of the importance of sustainability as an integral part of corporate governance. Going forward, the Board will continue to encourage the Company to strengthen its strategic role in addressing sustainability issues, expand the scope of high-value programs, and ensure that all initiatives deliver lasting benefits for the community, environment, and stakeholders at large.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board as of the date of this Annual Report is as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Siti Ma'rifah</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Kun Wahyu Wardana</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Kristina Lestariningsih</i>

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners extends our highest appreciation to the Board of Directors, all employees, and stakeholders for their hard work and continued support throughout 2024. The Company's success in overcoming challenges and maintaining a positive performance is the result of strong synergy across all levels of the organization. The Board of Commissioners will continue to exercise its supervision role independently and objectively, while supporting the strategic direction set by the Board of Directors in achieving sustainable business growth.

Kami percaya bahwa dengan semangat kolaborasi dan tata kelola yang kuat, Askrindo Syariah akan mampu memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Semoga Allah SWT senantiasa mengiringi setiap langkah yang kita tempuh bersama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

We firmly believe that with a spirit of collaboration and strong governance, Askrindo Syariah will continue to deliver optimal value to all stakeholders in the future.

May Allah SWT continue to bless all of our endeavors.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Siti Ma'rifah
Komisaris Utama
President Commissioner



**Kristina
Lestariningsih**
Komisaris
Independen
*Independent
Commissioner*

**Kun Wahyu
Wardana**
Komisaris
Utama
Commissioner

**Siti
Ma'rifah**
Komisaris
Utama
*President
Commissioner*



Laporan Direksi *The Board of Director's Report [D.1]*



Kokok Alun Akbar
Direktur Utama
President Director





Dengan fondasi yang kuat dan strategi yang adaptif, Askrindo Syariah optimistis dapat melanjutkan kontribusinya dalam memperkuat industri penjaminan syariah nasional serta meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

With a solid foundation and adaptive strategies, Askrindo Syariah remains optimistic in its ability to strengthen the national sharia guarantee industry and deliver sustainable added value to all stakeholders.



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa hormat, atas nama Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perseroan"), kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk periode operasional tahun 2024. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas kami dalam menginformasikan perjalanan Perseroan selama satu tahun terakhir, termasuk capaian kinerja, tantangan yang dihadapi, serta strategi dan langkah-langkah yang telah dan akan ditempuh guna memperkuat posisi Perseroan di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2024, situasi ekonomi global dan domestik terus mengalami perubahan yang dinamis. Pemulihan ekonomi dunia semakin menguat, meskipun sejumlah risiko seperti ketidakpastian geopolitik dan tekanan inflasi masih menjadi faktor yang perlu diwaspadai. Dalam konteks tersebut, industri jasa keuangan syariah di Indonesia menunjukkan ketangguhan dan pertumbuhan yang konsisten, yang didorong oleh semakin besarnya kesadaran dan minat masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah.

Sepanjang tahun 2024, industri keuangan syariah Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang solid di tengah dinamika perekonomian nasional. Sebagai negara dengan ekosistem keuangan syariah terbesar ketujuh di dunia, Indonesia mencatatkan kinerja positif di berbagai sektor. Berdasarkan siaran pers Otoritas Jasa Keuangan yang dirilis pada 21 Februari 2025, perbankan syariah nasional mencatatkan kinerja yang positif pada akhir tahun 2024. Total aset tercatat sebesar Rp980,30 triliun atau tumbuh sebesar 9,88% (year on year) pada Desember 2024 dengan market share tercatat naik menjadi 7,72% dari 7,44% pada tahun sebelumnya. Kinerja tersebut memperkuat peran industri keuangan syariah dalam memperluas inklusi keuangan serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Dalam industri penjaminan syariah, dinamika tahun 2024 diwarnai oleh tantangan pasca berakhirnya kebijakan penjaminan dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), yang secara resmi dihentikan pada akhir 2022 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With utmost respect, on behalf of the Board of Directors of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("the Company"), we are honored to present the Company's Annual Report for the 2024 operational period. This report reflects our commitment to transparency and accountability in communicating the Company's journey over the past year, including performance achievements, challenges encountered, as well as the strategies and steps that have been or will be taken to strengthen the Company's position in the future.

Throughout 2024, the global and domestic economic environment continued to evolve dynamically. The global economic recovery gained momentum, although risks such as geopolitical uncertainties and inflationary pressures remained factors to be closely monitored. Against this backdrop, Indonesia's Sharia financial services industry demonstrated resilience and consistent growth, driven by increasing public awareness and interest in Sharia-based financial services.

In 2024, Indonesia's Sharia finance industry recorded solid growth amidst national economic dynamics. As the seventh-largest Sharia financial ecosystem globally, Indonesia posted positive performance across various sectors. According to a press release issued by the Financial Services Authority (OJK) on February 21, 2025, the national Islamic banking sector recorded positive performance at the end of 2024. Total assets reached Rp980.30 trillion (year on year) growth of 9.88% as of December 2024. The market share also increased to 7.72%, higher than 7.44% in the previous year. This performance reinforces the role of the Sharia finance industry in promoting financial inclusion and driving sustainable national economic growth.

In the Sharia guarantee industry, the dynamics of 2024 were marked by challenges following the end of the guarantee policy under the National Economic Recovery (PEN) program, which was officially terminated at the end of 2022 as stipulated in the Minister of Finance Regulation Number

Kuangan Nomor 28/PMK.08/2022. Seiring dengan tidak diberlakukannya kembali program PEN, industri penjaminan menghadapi peningkatan risiko pembiayaan yang tercermin dari meningkatnya rasio *Non-Performing Financing* (NPF) dan naiknya beban klaim. Berdasarkan publikasi Statistik Industri Penjaminan Syariah OJK, total klaim yang dibayarkan oleh industri penjaminan nasional mencapai Rp7,1 triliun pada 2024, mencerminkan tekanan signifikan yang tetap dapat dikelola secara *prudent* oleh pelaku industri.

Meski demikian, industri penjaminan nasional tetap mencatatkan pertumbuhan aset yang positif. Berdasarkan data Statistik Industri Penjaminan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 31 Desember 2024, total aset perusahaan penjaminan nasional mencapai Rp50,2 triliun. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp43,67 triliun (87%) merupakan kontribusi dari perusahaan penjaminan konvensional, sedangkan Rp6,53 triliun (13%) berasal dari perusahaan penjaminan syariah. Data ini mencerminkan bahwa penjaminan syariah terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil serta memainkan peran penting dalam menopang struktur industri penjaminan secara keseluruhan.

Kinerja aset perusahaan penjaminan syariah dalam lima tahun terakhir menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten, dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 34,2%. Masih merujuk pada data OJK tahun 2024, total aset perusahaan penjaminan syariah meningkat sebesar Rp520,45 miliar atau 9,4% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp6,01 triliun menjadi Rp6,53 triliun. Di sisi lain, pendapatan Imbal Jasa Kafalah (IJK) yang dihimpun oleh industri penjaminan syariah mencapai Rp0,91 triliun, dengan jumlah peserta terjamin mencapai lebih dari 9 juta jiwa. Capaian ini menegaskan peran industri penjaminan syariah yang semakin signifikan dalam mendukung inklusi keuangan syariah di Indonesia.

Dalam lanskap industri yang dinamis tersebut, Askrindo Syariah berhasil mempertahankan posisi strategis sebagai pemimpin pasar. Hingga akhir 2024, Perseroan berkontribusi sebesar Rp0,41 triliun atau setara dengan 44,91% dari total pendapatan IJK industri penjaminan syariah nasional. Data ini mengacu pada publikasi OJK bertajuk Statistik Industri Penjaminan Syariah Desember 2024, yang menunjukkan peran sentral Perseroan dalam mendukung pertumbuhan industri. Pencapaian ini menjadi bukti nyata atas komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas layanan, memperkuat tata kelola risiko, serta terus menghadirkan inovasi produk dan memperluas jaringan distribusi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2024

Dengan fondasi yang kuat dan strategi yang adaptif, Askrindo Syariah optimistis dapat melanjutkan kontribusinya dalam memperkuat industri penjaminan syariah nasional serta meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menerapkan serangkaian strategi dan kebijakan strategis untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan

28/PMK.08/2022. With the PEN program no longer in effect, the guarantee industry faced increased financing risks, as reflected in the rising Non-Performing Financing (NPF) ratio and higher claim burdens. According to the OJK's Sharia Guarantee Industry Statistics publication, total claims paid by the national guarantee industry reached Rp7.1 trillion in 2024, reflecting significant pressure that has nevertheless been prudently managed by industry players.

Nevertheless, the national guarantee industry continued to record positive asset growth. Based on the Sharia Guarantee Industry Statistics published by the Financial Services Authority (OJK) as of 31 December 2024, the total assets of national guarantee companies amounted to Rp50.2 trillion. Of this amount, Rp43.67 trillion (87%) was contributed by conventional guarantee companies, while Rp6.53 trillion (13%) originated from Sharia guarantee companies. This data reflects that Sharia guarantees continue to demonstrate stable growth and play an important role in supporting the overall structure of the guarantee industry.

The asset performance of Sharia guarantee companies over the past five years has shown a consistent growth trend, with an average annual growth rate of 34.2%. Referring again to OJK's 2024 data, total assets of Sharia guarantee companies increased by Rp520.45 billion or 9.4% year-on-year, from Rp6.01 trillion to Rp6.53 trillion. Meanwhile, Imbal Jasa Kafalah (IJK) revenue collected by the Sharia guarantee industry amounted to Rp0.91 trillion, with the number of guaranteed participants exceeding 9 million individuals. This achievement underscores the increasingly significant role of the Sharia guarantee industry in supporting Sharia financial inclusion in Indonesia.

In this dynamic industry landscape, Askrindo Syariah succeeded in maintaining its strategic position as a market leader. As of the end of 2024, the Company contributed Rp0.41 trillion or 44.91% of the total IJK revenue in the national Sharia guarantee industry. This data, based on OJK's December 2024 Sharia Guarantee Industry Statistics, demonstrates the Company's central role in driving industry growth. This accomplishment reflects the Company's strong commitment to maintaining service quality, reinforcing risk governance, and continuously introducing product innovations and expanding distribution networks.

STRATEGIC DIRECTIONS AND POLICIES FOR 2024

With a solid foundation and adaptive strategies, Askrindo Syariah remains optimistic in its ability to strengthen the national Sharia guarantee industry and deliver sustainable added value to all stakeholders.

In 2024, the Company implemented strategic policies to ensure sustainable growth and effective risk management. The Board of Directors was actively involved in formulating strategic policies in response to market dynamics and



pengelolaan risiko yang efektif. Direksi berperan aktif dalam merumuskan kebijakan strategis untuk menanggapi dinamika pasar dan tantangan ekonomi dengan cara yang terukur dan inovatif. Berikut adalah fokus utama dari kebijakan strategis kami:

1. **Prudent Underwriting**

Perseroan menerapkan prinsip *underwriting* yang hati-hati untuk memastikan bahwa setiap keputusan pembiayaan didasarkan pada analisis risiko yang mendalam dan pertimbangan yang cermat. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko pembiayaan dan memastikan kualitas portofolio yang baik.

2. **Cost Efficiency**

Efisiensi biaya menjadi prioritas utama Perseroan. Dengan mengoptimalkan struktur biaya dan proses operasional, Perseroan berupaya untuk meningkatkan profitabilitas dan memberikan nilai yang lebih baik kepada para pemangku kepentingan. Pengelolaan biaya yang efisien juga mendukung pencapaian target-target keuangan Perseroan.

3. **Conservative Investment**

Perseroan menerapkan kebijakan investasi yang konservatif untuk melindungi asetnya dari volatilitas pasar. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa investasi yang dilakukan berfokus pada keamanan dan stabilitas, dengan tetap mencari peluang yang memberikan hasil yang memadai.

4. **Synergy Business Operation and Governance**

Sinergi dalam operasional bisnis dan tata kelola menjadi bagian integral dari strategi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kolaborasi antar unit dan memastikan bahwa praktik tata kelola yang baik diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi. Sinergi ini membantu Perseroan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi.

5. **Agile Risk Management**

Perseroan mengadopsi pendekatan manajemen risiko yang gesit untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko dengan cepat dan efektif. Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan risiko memungkinkan Perseroan untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam melindungi kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan.

Dengan kebijakan strategis tersebut, Perseroan akan dapat mempertahankan posisi yang kuat di pasar, mengelola risiko dengan baik, dan mencapai tujuan-tujuan keuangan serta operasionalnya. Perseroan akan terus memantau dan menyesuaikan strategi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pasar untuk memastikan keberlanjutan dalam jangka panjang.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PROSES IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Direksi memiliki peran yang sangat penting dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan strategis Perseroan serta memastikan bahwa setiap langkah

economic challenges through measured and innovative approaches. The key focuses of our strategic policies are as follows:

1. **Prudent Underwriting**

The Company applied a cautious underwriting approach to ensure that each financing guarantee decision was based on in-depth risk analysis and careful consideration. This strategy aims to minimize financing risk and maintain a high-quality portfolio.

2. **Cost Efficiency**

Cost efficiency was a top priority for the Company. By optimizing its cost structure and operational processes, the Company sought to improve profitability and deliver greater value to stakeholders. Efficient cost management also supported the achievement of the Company's financial targets.

3. **Conservative Investment**

The Company adopted a conservative investment policy to safeguard its assets from market volatility. This approach ensures that investments prioritize security and stability, while still seeking opportunities that offer adequate returns.

4. **Synergized Business Operations and Governance**

Synergy between business operations and governance formed an integral part of the Company's strategy. The Company is committed to enhancing collaboration across departments and ensuring consistent implementation of sound governance practices throughout the organization. This synergy supports the achievement of greater efficiency and effectiveness.

5. **Agile Risk Management**

The Company adopted an agile risk management approach to identify, assess, and manage risks swiftly and effectively. The ability to adapt quickly to changes in the risk landscape enables the Company to take proactive measures in safeguarding its interests and those of its stakeholders.

Through these strategic policies, the Company is well-positioned to maintain a strong market presence, manage risk effectively, and achieve its financial and operational goals. The Company will continue to monitor and adjust its strategies in line with market developments to ensure long-term sustainability.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING AND IMPLEMENTING STRATEGY

The Board of Directors plays a vital role in formulating and implementing the Company's strategic policies, ensuring that every initiative aligns with the directives and

yang diambil sejalan dengan arahan dan aspirasi pemegang saham serta memenuhi standar tata kelola perusahaan yang baik. Berikut adalah beberapa aspek kunci dari peranan Direksi dalam proses perumusan dan implementasi strategi:

1. Penyusunan Kebijakan Strategis Mengakomodir Arahan dan Aspirasi Pemegang Saham

Direksi secara aktif terlibat dalam penyusunan kebijakan strategis yang mengakomodir arahan dan aspirasi pemegang saham. Direksi memastikan bahwa kebijakan yang disusun mencerminkan kepentingan dan harapan para pemegang saham serta selaras dengan visi dan misi Perseroan.

2. Kebijakan Strategis Berdasarkan Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan

Penyusunan kebijakan strategis dilakukan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar perusahaan. Hal ini memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan berada dalam kerangka hukum dan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan struktur dan tujuan Perseroan.

3. Selaraskan dengan Kebijakan Strategis Induk & Holding

Kebijakan strategis Perseroan diselaraskan dengan kebijakan strategis dari induk dan *holding*. Kolaborasi ini penting untuk memastikan bahwa strategi Perseroan mendukung dan konsisten dengan arah strategis grup perusahaan secara keseluruhan.

4. Pertimbangkan Kondisi Makro, Industri Perbankan Syariah, Industri Keuangan Non-Bank, dan Industri Penjaminan Syariah

Dalam merumuskan kebijakan strategis, Direksi mempertimbangkan kondisi makroekonomi serta dinamika industri perbankan syariah, keuangan non-bank, dan penjaminan syariah. Analisis ini membantu Direksi untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan serta merumuskan strategi yang relevan.

5. Analisis SWOT dalam Penyusunan Kebijakan Strategis

Direksi melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan strategis. Pendekatan ini memungkinkan Direksi untuk memahami kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, sehingga kebijakan yang diambil lebih terukur dan efektif.

6. Business Model Canvas sebagai Management Tools

Direksi menggunakan *Business Model Canvas* sebagai alat bantu untuk memetakan dan mengomunikasikan aspek-aspek kunci dari model bisnis kepada internal. Ini membantu dalam upaya peningkatan kinerja dan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perseroan, serta mempermudah pemantauan dan evaluasi.

7. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Direksi melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala, termasuk bulanan, triwulan, dan tahunan, melalui laporan manajemen atas realisasi kinerja

aspirations of shareholders while upholding the principles of sound corporate governance. The following outlines key aspects of the Board of Directors' role in the formulation and execution of strategy:

1. Strategic Policy Formulation Reflecting Shareholder Aspirations

The Board of Directors is actively involved in developing strategic policies that accommodate the directives and expectations of shareholders. It ensures that the policies reflect the interests and aspirations of shareholders and are aligned with the Company's vision and mission.

2. Strategic Policies Based on the Company's Articles of Association

The formulation of strategic policies is carried out with reference to the provisions outlined in the Company's Articles of Association. This ensures that all implemented policies operate within the applicable legal and regulatory framework, and in accordance with the Company's structure and objectives.

3. Alignment with Parent and Holding Company Strategies

The Company's strategic policies are aligned with those of the parent and holding company. This collaboration is essential to ensure that the Company's strategies support and are consistent with the overarching direction of the corporate group.

4. Consideration of Macroeconomic Conditions, the Sharia Banking Industry, Non-Bank Financial Sector, and Sharia Guarantee Industry

In formulating strategic policies, the Board takes into account macroeconomic conditions, as well as developments within the Sharia banking sector, the non-bank financial sector, and the Sharia guarantee industry. This analysis enables the Board to identify opportunities and challenges, and to develop relevant strategies accordingly.

5. SWOT Analysis in Strategic Policy Development

*The Board conducts a SWOT analysis (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) as a foundation for strategic policy development. This approach allows the Board to assess internal strengths and weaknesses, as well as external opportunities and threats, resulting in more measured and effective policies.*

6. Business Model Canvas as a Management Tool

The Board utilizes the Business Model Canvas as a tool to map and communicate key components of the business model internally. This aids in improving performance, achieving the Company's Key Performance Indicators (KPIs), and facilitating monitoring and evaluation.

7. Regular Monitoring and Evaluation

The Board of Directors conducts regular monitoring and evaluation, including monthly, quarterly, and annual reviews, through management reports on performance



kepada *stakeholders*. Proses ini memastikan bahwa kinerja Perseroan tetap sesuai dengan target dan standar yang telah ditetapkan.

8. **Tindakan Korektif atas Hasil Review Monitoring**
Berdasarkan hasil *review monitoring* kinerja, Direksi melaksanakan tindakan korektif sesuai dengan arahan *stakeholders*, termasuk pemegang saham, Dewan Komisaris, dan regulator. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa segala permasalahan atau deviasi dari target dapat ditangani secara efektif.

Dengan peranan aktif Direksi dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan strategis, Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuan jangka panjangnya dan memberikan nilai yang optimal bagi semua pemangku kepentingan.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Tahun 2024 membawa beragam tantangan dan peluang yang menuntut perhatian serius serta langkah strategis dari Perseroan. Secara garis besar, tantangan tersebut dapat dikategorikan menjadi dua aspek utama, yaitu tantangan eksternal dan tantangan internal yang saling berkaitan.

Tantangan dan Peluang Eksternal

Dalam menghadapi lanskap industri penjaminan syariah yang terus berubah dan berkembang, Perseroan harus mampu beradaptasi dengan dinamika regulasi serta kondisi pasar yang semakin kompleks. Perubahan kebijakan pemerintah dan regulasi yang sering kali cepat dan berlapis memerlukan kesiapan dan fleksibilitas dalam penyesuaian strategi operasional agar tetap mematuhi ketentuan yang berlaku serta mendukung keberlangsungan usaha.

Selain itu, karakter industri penjaminan syariah yang sangat bergantung pada ekosistem keuangan syariah secara keseluruhan, khususnya sinergi dengan sektor perbankan syariah dan jasa keuangan non-bank, menuntut Perseroan untuk memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Sinergi erat antara regulator, institusi keuangan, dan pelaku industri merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan industri penjaminan syariah yang berkelanjutan. Kesuksesan Perseroan dalam menjawab tantangan eksternal ini juga sangat bergantung pada komitmen dan kerja sama yang solid di antara seluruh pemangku kepentingan tersebut.

Tantangan dan Peluang Internal

Di sisi internal, Perseroan fokus pada peningkatan kapasitas penjaminan secara organik melalui pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, optimalisasi proses bisnis, serta peningkatan efektivitas manajemen risiko. Meskipun ekspansi kapasitas penjaminan menjadi salah satu prioritas, Perseroan tetap menempatkan stabilitas dan kesehatan keuangan sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis.

Menjaga keseimbangan antara pertumbuhan yang agresif dan pengelolaan risiko keuangan yang *prudent* menjadi tantangan yang tidak ringan. Namun, hal ini sekaligus

realization to stakeholders. This process ensures that the Company's performance remains aligned with the established targets and standards.

8. **Corrective Actions Based on Monitoring Reviews**
Based on performance review results, the Board takes corrective actions in line with directives from stakeholders, including shareholders, the Board of Commissioners, and regulators. These measures are implemented to address any issues or deviations from targets effectively.

With its active role in the formulation and implementation of strategic policies, the Board of Directors is committed to ensuring that the Company remains on the right course to achieve its long-term objectives and deliver optimal value to all stakeholders.

MAJOR CHALLENGES

The year 2024 brought a range of challenges and opportunities that required the Company's serious attention and strategic response. These challenges were broadly categorized as external and internal, with both aspects closely related.

External Challenges and Opportunities

In navigating the evolving landscape of the Sharia guarantee industry, the Company must continuously adapt to increasingly complex regulatory dynamics and market conditions. Frequent and layered changes in government policies and regulations demand a high level of preparedness and operational flexibility to ensure compliance and to safeguard business continuity.

In addition, the Sharia guarantee industry is highly dependent on the overall Sharia financial ecosystem, particularly synergy with the Sharia banking sector and non-bank financial services. This requires the Company to strengthen collaboration with various stakeholders. Strong synergy among regulators, financial institutions, and industry players is a key factor in creating a conducive environment for the sustainable growth of the Sharia guarantee industry. The Company's success in addressing these external challenges also heavily depends on the commitment and solid cooperation among all relevant stakeholders.

Internal Challenges and Opportunities

Internally, the Company is focused on expanding its guarantee capacity organically through the development of competent human capital, optimization of business processes, and enhancement of risk management effectiveness. While the expansion of guarantee capacity remains a priority, financial stability and soundness continue to serve as the foundation for sustainable operations.

Maintaining a balance between aggressive growth and prudent financial risk management remains a considerable

membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat tata kelola internal dan membangun kapabilitas yang lebih tangguh, sehingga dapat menghadapi tekanan pasar dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Dengan pendekatan yang matang terhadap tantangan internal dan eksternal ini, Perseroan optimis dapat terus memperkokoh posisinya sebagai pelaku utama dalam industri penjaminan syariah serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan sektor keuangan syariah di Indonesia.

PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET TAHUN 2024

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus pencapaian bagi Perseroan. Secara garis besar, pencapaian kinerja keuangan Perseroan tahun ini ditunjukkan oleh laba bersih sebesar Rp136,80 juta, dengan *Return on Equity* (ROE) sebesar 14,22%. Angka ini mencerminkan efektivitas strategi keuangan dan pengelolaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil yang baik.

Perseroan menghadapi beberapa kendala bisnis yang mempengaruhi pencapaian kinerja di sepanjang tahun 2024, antara lain:

1. Terbatasnya kapasitas penjaminan untuk pembiayaan produktif;
2. Risiko yang terkonsentrasi pada penjaminan program;
3. Ketidadaan lembaga penjamin ulang, sehingga Perseroan memiliki keterbatasan dalam menyerap peluang bisnis yang cukup besar;
4. Peningkatan potensi beban *ta'widh* sebagai dampak lanjutan dari pandemi COVID-19, yang masih dirasakan hingga saat ini meskipun pandemi telah lama berlalu. Hal ini disebabkan oleh sifat risiko dalam penjaminan pembiayaan yang bersifat *lagging spill-over* atau *long tail effect*.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, realisasi strategi utama Perusahaan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Realisasi ekspansi bisnis yang sehat di segmen yang memiliki risiko rendah.
2. Realisasi *prudent underwriting* salah satunya yaitu perubahan produk kafalah bank garansi di mana posisi nasabah sepenuhnya dianggap sebagai nasabah penjamin, sehingga segala proses dan analisa dibebankan kepada penjamin.
3. Realisasi optimalisasi dana keuangan Perseroan dalam rangka membantu pencapaian laba.
4. Realisasi kinerja yang sehat dan memberikan keuntungan yang optimal bagi *stakeholder*.
5. Realisasi kapasitas penjaminan yang meningkat dengan melaksanakan proses finalisasi kajian penambahan modal disetor.
6. Realisasi peningkatan kualitas operasional bisnis dan *service excellence*.
7. Implementasi tata kelola perusahaan dalam rangka menjaga *growth sustainability* Perseroan.

Adapun ringkasan pencapaian kinerja Perseroan berdasarkan target yang telah ditetapkan pada KAP adalah sebagai berikut:

challenge. However, this also presents an opportunity for the Company to strengthen internal governance and build more resilient capabilities, enabling it to withstand market pressures and ensure long-term business sustainability.

With a thoughtful and strategic approach to both internal and external challenges, the Company remains confident in its ability to further solidify its position as a key player in the Sharia guarantee industry and to make a meaningful contribution to the development of Indonesia's Sharia financial sector.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS AND TARGETS FOR 2024

The year 2024 was a year full of both challenges and achievements for the Company. In general, the Company's financial performance this year was indicated by a net profit of Rp136.80 million, with a Return on Equity (ROE) of 14.22%. This figure reflects the effectiveness of financial strategies and optimal resource management in achieving good results.

The Company faced several business constraints that affected performance throughout 2024, including:

1. *Limited capacity for productive guarantee issuance;*
2. *Concentration of risk in program-based guarantees;*
3. *Absence of a re-guarantee institution, resulting in the Company's limited ability to absorb substantial business opportunities;*
4. *Potential increase in ta'widh claims as a lingering impact of the COVID-19 pandemic, even though the pandemic has long passed. This occurs due to the lagging spill-over or long tail effect nature of risk in financing guarantees.*

To overcome these challenges, the Company's main strategy realizations in 2024 were as follows:

1. *Realization of healthy business expansion in segments with low risk.*
2. *Realization of prudent underwriting, one of which was the revision of the kafalah bank guarantee product where customers are fully regarded as guarantee recipients, so all processes and analysis are the responsibility of the guarantor.*
3. *Realization of optimization of the Company's financial funds in order to support profit achievement.*
4. *Realization of sound performance and optimal returns for stakeholders.*
5. *Realization of increased guarantee capacity through the finalization of the study for additional paid-in capital.*
6. *Realization of improved business operational quality and service excellence.*
7. *Implementation of corporate governance to maintain the Company's growth sustainability.*

The summary of the Company's performance achievements based on the targets set in the Work Plan and Budget (RKAP) is as follows:



Realisasi Laba

Realisasi laba (rugi) setelah pajak dan zakat pada Desember 2024 tercatat sebesar Rp136.80 juta atau mencapai 59,00% dari RKAP 2024 sebesar Rp232.072 juta, serta mengalami penurunan sebesar 11,37% dibandingkan realisasi Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp154.368 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya realisasi beban kafalah Desember 2024 sebesar Rp233.843 juta, atau naik 75,61% dibandingkan realisasi Desember 2023 sebesar Rp133.163 juta.

Realisasi Aset

Realisasi posisi aset per Desember 2024 sebesar Rp2.986.402 juta atau 95,53% terhadap RKAP 2024 sebesar Rp3.126.349 juta dan meningkat sebesar 16,75% dibandingkan realisasi posisi aset per Desember 2023 sebesar Rp2.550.858 juta. Realisasi total aset didominasi oleh aset investasi yang meliputi deposito, surat berharga syariah negara dan reksadana posisi Desember 2024 sebesar Rp2.119.313 juta atau meningkat 22,97% dibandingkan realisasi posisi Desember 2023 sebesar Rp1.723.485 juta.

Realisasi Liabilitas

Realisasi liabilitas per Desember 2024 sebesar Rp1.989.842 juta atau 104,52% terhadap RKAP 2024 sebesar Rp1.903.815 juta dan meningkat sebesar 17,56% dibandingkan realisasi liabilitas per Desember 2023 sebesar Rp1.683.930 juta. Liabilitas didominasi oleh cadangan teknis sebesar Rp1.712.799 juta.

Realisasi Ekuitas

Pencapaian realisasi ekuitas per Desember 2024 sebesar Rp996.560 juta atau 81,52% terhadap RKAP 2024 sebesar Rp1.222.534 juta dan meningkat sebesar 14,94% dibandingkan realisasi ekuitas per Desember 2023 sebesar Rp866.928 juta. Realisasi total ekuitas belum mencapai target total ekuitas disebabkan oleh belum terealisasinya tambahan modal disetor sebesar Rp150 miliar yang semula dijadwalkan bulan Maret 2024.

Realisasi Pendapatan Kafalah Bersih

Realisasi pendapatan kafalah bersih/HUW Desember 2024 sebesar Rp196.672 juta atau 62,89% terhadap RKAP 2024 sebesar Rp312.772 juta dan menurun sebesar 12,32% dibandingkan realisasi pendapatan kafalah bersih/HUW Desember 2023 sebesar Rp224.307 juta.

Realisasi IJK Bruto

Realisasi IJK bruto Desember 2024 sebesar Rp820.650 juta atau 83,74% terhadap RKAP 2024 sebesar Rp980.000 juta dan meningkat sebesar 8,46% dibandingkan realisasi IJK bruto Desember 2023 sebesar Rp756.658 juta.

Realisasi Hasil Investasi

Realisasi hasil investasi Desember 2024 sebesar Rp123.131 juta atau 142,35% dari RKAP 2024 sebesar Rp86.496 juta dan meningkat sebesar 27,53% dibandingkan realisasi hasil investasi Desember 2023 sebesar Rp96.547 juta.

Net Profit Realization

The realization of profit (loss) after tax and zakat as of December 2024 was recorded at Rp136,80 million, representing 59.00% of the 2024 RKAP target of Rp232,072 million, and reflecting a decrease of 11.37% compared to the December 2023 realization of Rp154,368 million. This decline was primarily driven by an increase in kafalah expenses, which reached Rp233,843 million in December 2024, increased by 75.61% from Rp133,163 million in December 2023.

Asset Realization

The realized asset position as of December 2024 was Rp2,986,402 million, representing 95.53% of the 2024 RKAP target of Rp3,126,349 million, and reflecting an increase of 16.75% compared to the realized asset position as of December 2023 of Rp2,550,858 million. Total assets were primarily comprised of investment assets, including deposits, government sharia securities, and mutual funds, amounting to Rp2,119,313 million as of December 2024, an increase of 22.97% from the December 2023 position of Rp1,723,485 million.

Liability Realization

Liabilities as of December 2024 were recorded at Rp1,989,842 million or 104.52% of the 2024 RKAP of Rp1,903,815 million and increased by 17.56% compared to liabilities as of December 2023 of Rp1,683,930 million. Liabilities were dominated by technical reserves amounting to Rp1,712,799 million.

Equity Realization

Equity realization as of December 2024 was Rp996,560 million or 81.52% of the 2024 RKAP of Rp1,222,534 million and increased by 14.94% compared to equity as of December 2023 of Rp866,928 million. The total equity realization did not meet the equity target due to the unrealized additional paid-in capital of Rp150 billion, which was initially scheduled for March 2024.

Net Kafalah Revenue Realization

Net kafalah revenue/HUW as of December 2024 amounted to Rp196,672 million or 62.89% of the 2024 RKAP of Rp312,772 million and decreased by 12.32% compared to the net kafalah revenue/HUW in December 2023 of Rp224,307 million.

Gross IJK Realization

Gross IJK as of December 2024 was Rp820,650 million or 83.74% of the 2024 RKAP of Rp980,000 million and increased by 8.46% compared to gross IJK as of December 2023 of Rp756,658 million.

Investment Income Realization

Investment income as of December 2024 was Rp123,131 million or 142.35% of the 2024 RKAP of Rp86,496 million and increased by 27.53% compared to investment income in December 2023 of Rp96,547 million.

PROSPEK USAHA

Sasaran utama Askrindo Syariah tahun 2025 adalah "Pengembangan Bisnis dengan dukungan penguatan organisasi, SDI unggul, GCG, manajemen risiko, kapabilitas TI dan *service excellent*". Sasaran Strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi Portofolio & Jumlah Mitra Bisnis;
2. Peningkatan efektivitas dan efisiensi proses bisnis;
3. Penguatan Kapabilitas Organisasi;
4. Penggunaan TI sebagai *Enabler* dan *Driver* Bisnis;
5. Peningkatan Kapasitas Penjaminan;
6. Penguatan Pengawasan Internal.

Melihat ke depan, Direksi menyambut dengan optimisme prospek usaha Perseroan di tengah lanskap industri penjaminan syariah yang terus berkembang. Dengan fondasi yang kokoh serta strategi bisnis yang terukur dan adaptif, Perseroan yakin dapat menghadapi berbagai tantangan sekaligus meraih peluang yang muncul di pasar domestik maupun global.

Perseroan menempatkan visi jangka panjang sebagai pilar utama dalam perencanaan bisnis, yaitu menjadi perusahaan penjaminan syariah terkemuka di Indonesia yang unggul dalam kinerja bisnis dan keuangan. Untuk merealisasikan visi tersebut, Perseroan telah merumuskan dan mengimplementasikan strategi jangka pendek yang berfokus pada transformasi bisnis dan optimalisasi operasional secara menyeluruh.

Visi Jangka Panjang dan Strategi Transformasi

Dalam rangka mencapai visi jangka panjang, Perseroan berkomitmen menjalankan transformasi bisnis secara signifikan. Salah satu inisiatif utama adalah pergeseran dari model bisnis berbasis program, yang selama ini menjadi landasan operasi, menuju model bisnis non-program yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar serta ekspektasi klien. Transformasi ini bertujuan menciptakan pola kerja yang adaptif dan inovatif, sekaligus memperkuat daya saing Perseroan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Optimalisasi Bisnis dan Perbaikan Segmen

Sebagai bagian dari strategi transformasi, Perseroan juga menitikberatkan pada optimalisasi segmen bisnis. Fokus diarahkan pada pengembangan dan pemantauan segmen-segmen dengan potensi pertumbuhan tinggi, yang dinilai melalui evaluasi menyeluruh terhadap proses bisnis dan kinerja segmen. Melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap segmen dapat berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian target pertumbuhan dan profitabilitas.

Penguatan Organisasi yang Efektif dan Efisien

Keberhasilan strategi transformasi dan optimalisasi bisnis sangat bergantung pada kekuatan organisasi. Oleh karena itu, Perseroan memprioritaskan penguatan struktur organisasi agar lebih efisien dan efektif, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang mutakhir. Penataan organisasi yang tepat diyakini akan mempercepat implementasi strategi serta mendorong kinerja bisnis yang lebih optimal.

BUSINESS PROSPECTS

The main objective of Askrindo Syariah in 2025 is "Business Development supported by organizational strengthening, superior human capital, GCG, risk management, IT capability, and service excellence." The Strategic Targets that have been established are as follows:

1. Diversification of Portfolios and Number of Business Partners;
2. Improvement of Business Process Effectiveness and Efficiency;
3. Strengthening of Organizational Capabilities;
4. Utilization of IT as a Business Enabler and Driver;
5. Enhancement of Guarantee Capacity;
6. Strengthening of Internal Supervision.

Looking ahead, the Board of Directors is optimistic about the Company's business prospects amidst the continuously developing Sharia guarantee industry landscape. With a solid foundation and measured, adaptive business strategies, the Company is confident in its ability to face various challenges while seizing opportunities that arise in both domestic and global markets.

The Company places its long-term vision as the main pillar in business planning, namely to become Indonesia's leading Sharia guarantee company with superior business and financial performance. To realize this vision, the Company has formulated and implemented short-term strategies focused on comprehensive business transformation and operational optimization.

Long-Term Vision and Transformation Strategy

In order to achieve its long-term vision, the Company is committed to executing significant business transformation. One of the main initiatives is the shift from a program-based business model, which has been the foundation of operations, to a non-program-based business model that is more flexible and responsive to changing market needs and client expectations. This transformation aims to create an adaptive and innovative work pattern while strengthening the Company's competitiveness amidst increasingly tight competition.

Business Optimization and Segment Improvement

As part of its transformation strategy, the Company also focuses on optimizing business segments. The emphasis is placed on developing and monitoring high-growth potential segments, assessed through comprehensive evaluations of business processes and segment performance. Through this systematic and continuous approach, the Company strives to ensure that each segment contributes optimally to the achievement of growth and profitability targets.

Strengthening an Effective and Efficient Organization

The success of transformation and business optimization strategies greatly depends on organizational strength. Therefore, the Company prioritizes the strengthening of its organizational structure to become more efficient and effective, supported by competent human resources and advanced information technology. Proper organizational structuring is believed to accelerate strategy implementation and drive more optimal business performance.



Prospek Pertumbuhan

Dengan pelaksanaan strategi transformasi yang terintegrasi ini, Perseroan memproyeksikan peningkatan daya saing yang signifikan, perluasan pangsa pasar, serta pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan. Direksi percaya bahwa adaptasi berkelanjutan terhadap dinamika pasar dan perkembangan industri keuangan syariah akan memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin di sektor penjaminan syariah Indonesia, sekaligus mendukung kontribusi Perseroan dalam pembangunan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan terus berkomitmen pada penerapan GCG. Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Penerapan GCG yang konsisten adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan menjaga reputasi Perseroan di mata para pemangku kepentingan.

Beberapa inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan penerapan GCG antara lain adalah:

1. Aplikasi akseptasi penjaminan *Surety Bond* atau *Custom Bond* berbasis *online*, MAASYA (*Mobile Application Askrindo Syariah*).
2. *Scoring Systems* dalam proses akseptasi penjaminan.
3. Aplikasi pengelolaan aset perusahaan ("*Aset Kita*") di tahun 2024.
4. Utilisasi Tata Kelola Dokumen menggunakan aplikasi yang terintegrasi melalui *Document Management System* (DMS).
5. Penerapan *Reward* dan *Punishment* dengan melakukan penilaian KPI 360.
6. Penerapan Audit Lingkungan: pemeriksaan Sistematis untuk menilai tanggung jawab pemimpin unit kerja terhadap lingkungan kerja di Perseroan.

Direksi memandang bahwa pengelolaan bisnis yang sehat harus berlandaskan prinsip syariah dan GCG sebagai kunci untuk memiliki daya saing yang tinggi, reputasi yang baik, dan kontinuitas usaha di masa depan. Seluruh organ GCG Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik. Dalam upaya untuk mewujudkan misi Perseroan yang mencakup tata kelola perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan integritas, serta dalam rangka implementasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 54/SEOJK.05/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin, maka Perseroan telah melakukan evaluasi penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap penerapan GCG untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Penilaian mandiri menunjukkan skor 93,52, dan hasilnya meningkat daripada skor tahun 2023 yang tercatat sebesar 93,05. Direksi menilai bahwa peningkatan skor ini merupakan bukti nyata dari komitmen Perseroan untuk selalu memperbaiki dan memperkuat penerapan prinsip GCG pada setiap lini bisnis dan jenjang organisasi Perseroan.

Growth Prospects

With the integrated implementation of this transformation strategy, the Company projects a significant increase in competitiveness, expansion of market share, and sustainable profitability growth. The Board of Directors believes that continuous adaptation to market dynamics and developments in the Sharia finance industry will further strengthen the Company's position as a leader in Indonesia's Sharia guarantee sector, while supporting the Company's contribution to inclusive and sustainable national economic development.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company remains committed to the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Company ensures that every decision and action taken is aligned with the principles of transparency, accountability, and integrity. Consistent GCG implementation is key to building trust and maintaining the Company's reputation in the eyes of stakeholders.

Several initiatives were undertaken to enhance GCG implementation, including:

1. Online-based *Surety Bond* or *Custom Bond* guarantee acceptance application, MAASYA (*Mobile Application Askrindo Syariah*).
2. *Scoring Systems* in the guarantee acceptance process.
3. Corporate asset management application ("*Aset Kita*") in 2024.
4. Utilization of document governance through an integrated application using the *Document Management System* (DMS).
5. Implementation of a *Reward* and *Punishment* mechanism through KPI 360 evaluation.
6. Implementation of Environmental Audit: systematic audit to assess unit heads' accountability for the work environment within the Company.

The Board of Directors believes that sound business management must be based on Sharia principles and GCG as the key to having strong competitiveness, a good reputation, and business continuity in the future. All GCG organs of the Company have carried out their duties and responsibilities properly. In its efforts to realize the Company's mission, which includes upholding the values of professionalism and integrity in corporate governance, and in accordance with the implementation of the Financial Services Authority Circular Letter No. 54/SEOJK.05/2017 concerning the Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Guarantee Institutions, the Company has conducted a self-assessment evaluation on the implementation of GCG for the period of January 1, 2024 to December 31, 2024.

The self-assessment resulted in a score of 93.52, an improvement over the 2023 score of 93.05. The Board of Directors considers this score improvement as tangible evidence of the Company's commitment to continuously improving and strengthening the application of GCG principles across all business lines and organizational levels.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun pelaporan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian, komposisi Direksi Askrindo Syariah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Kokok Alun Akbar
- Direktur Keuangan : Aviantono Yudihariadi
- Direktur Pemasaran : Achmad Rizali

PENUTUP

Sebagai penutup, atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, serta segenap karyawan Perseroan atas dukungan, dedikasi, dan kerja keras yang telah diberikan selama tahun 2024. Kontribusi dan sinergi dari berbagai pihak menjadi fondasi utama bagi pencapaian Perseroan hingga saat ini.

Ke depan, Perseroan akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja secara konsisten dan menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami yakin bahwa kolaborasi yang solid dan semangat kerja sama yang terjalin selama ini akan menjadi sumber inspirasi dalam meraih keberhasilan yang lebih besar di masa mendatang.

Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan, mari bersama-sama melangkah maju untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan demi masa depan yang lebih gemilang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Throughout the reporting year, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Accordingly, as of December 31, 2024, the composition of the Board of Directors of Askrindo Syariah is as follows:

- President Director : Kokok Alun Akbar
- Finance Director : Aviantono Yudihariadi
- Marketing Director : Achmad Rizali

CLOSING REMARKS

To conclude, on behalf of the Board of Directors, we extend our highest appreciation to all shareholders, business partners, and employees of the Company for their support, dedication, and hard work throughout 2024. The contributions and synergy of various parties have been the fundamental foundation for the Company's achievements to date.

Moving forward, the Company remains committed to consistently improving its performance and delivering sustainable added value to all stakeholders. We firmly believe that the solid collaboration and spirit of cooperation that have been established will serve as a source of inspiration for achieving even greater success in the future.

Thank you for your continued trust and support. Let us move forward together to realize the Company's vision and mission toward a brighter future.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Kokok Alun Akbar
Direktur Utama
President Director



Achmad Rizali
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Kokok Alun Akbar
Direktur Utama
President Director

Aviantono Yudihariadi
Direktur Keuangan
Finance Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah

*Statement of Responsibility from Board of Commissioners and
Directors on Annual Report and Sustainability Report Year 2024
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah year 2024 Annual Report and Sustainability Report have been fully disclosed and being responsible upon accountability of this Annual Report's contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juni 2025 | Jakarta, June 30, 2025

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Kun Wahyu Wardana
Komisaris
Commissioner

Siti Ma'rifah
Komisaris Utama
President Commissioner

Kristina Lestariningsih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Aviantono Yudihariadi
Direktur Keuangan
Finance Director

Kokok Alun Akbar
Direktur Utama
President Director

Achmad Rizali
Direktur Pemasaran
Marketing Director





Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum Perusahaan General Information of the Company

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
Jenis/Badan Hukum Perusahaan <i>Type/Company Legal Entity</i>	Perusahaan Tertutup <i>Limited Liability Company</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Penjaminan Pembiayaan Berbasis Syariah <i>Sharia-based Financing Guarantee</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	29 November 2012 15 Muharram 1434 H <i>November 29, 2012 Muharram 15, 1434 H</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Nomor 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-61610. AH.01.01 tanggal 3 Desember 2012. <i>Deed Number 45 on November 29, 2012 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter Number AHU-61610.AH.01.01 on December 3, 2012.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	400.000 lembar saham atau Rp400.000.000.000 <i>400,000 shares or Rp400,000,000,000</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>	400.000 lembar saham atau Rp400.000.000.000 <i>400,000 shares or Rp400,000,000,000</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	PT Asuransi Kredit Indonesia: 99,99% Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA): 0,01%
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address [C.2]</i>	Menara BP Jamsostek Menara Utara Lt. 19 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. No. 38 Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710 Telepon : +62 21 5088 5222 Website : www.askrindosyariah.co.id e-mail : sekper@askrindosyariah.co.id
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	Nirwan Tri Nugroho (081326014441)
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Wisnoe Marety (08118600718)



Riwayat Singkat Perusahaan

Company at a Glance

Didirikan pada akhir tahun 2012, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Askrindo Syariah" atau "Perseroan") merupakan perusahaan penjaminan pembiayaan berbasis syariah pertama di Indonesia dengan pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu PT Asuransi Kredit Indonesia ("PT Askrindo"). Pada tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN, PT Askrindo bergabung dengan Holding BUMN Asuransi dan Penjaminan, Indonesia Financial Group (IFG).

Sejalan dengan pertumbuhan industri pembiayaan, PT Askrindo melihat peluang untuk membentuk lembaga penjaminan secara khusus yang menjamin pembiayaan berbasis syariah. Hal tersebutlah yang menjadi awal pembentukan Askrindo Syariah.

Lebih lanjut, melalui Askrindo Syariah, PT Askrindo dapat merealisasikan rencana jangka panjangnya untuk mengoptimalkan penggunaan modal dan meningkatkan kontribusinya di sektor industri penjaminan pembiayaan nasional, terlebih dengan pesatnya pertumbuhan industri pembiayaan syariah baik yang berbentuk Lembaga Keuangan Bank Syariah (LKBS) maupun Lembaga Keuangan Bukan Bank Syariah (LKBBS).

Pengembangan usaha Askrindo Syariah senantiasa berorientasi kepada pengembangan jejaring usaha PT Askrindo secara keseluruhan, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional. Askrindo Syariah telah berkembang menjadi salah satu lembaga penjaminan syariah terbesar di Indonesia dengan total jaringan mencapai 41 outlet hingga akhir tahun 2024 yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Established as of the end of 2012, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Askrindo Syariah" or "the Company") is the first sharia guarantee company in Indonesia with PT Asuransi Kredit Indonesia ("PT Askrindo") as the majority shareholder of the Company. On March 31, 2020, based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, PT Askrindo joined the State-Owned Insurance and Guarantee Holding Company, Indonesia Financial Group (IFG).

In line with the growth of the sharia financing industry, PT Askrindo saw an opportunity to establish a sharia-based financing guarantee institution. This was the starting point of the establishment of Askrindo Syariah.

Then, through Askrindo Syariah, PT Askrindo was able to realize its long-term plan to optimize the use of capital and increase its contribution in the national financing guarantee industry sector, given the rapid growth of the Islamic finance industry in the form of Sharia Bank Financial Institution (LKBS) or Sharia on-Bank Financial Institution (LKBBS).

Business development of Askrindo Syariah is oriented to the development of PT Askrindo whole business network, both operational and non-operational. Askrindo Syariah has been growing to become one of the biggest sharia financing guarantee institution with a total of 41 outlets until the end of 2024 that are spread across Indonesia.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Information on Company Name Changes

Pada 14 Desember 2012, Perseroan yang semula didirikan dengan nama PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah melakukan perubahan nama menjadi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Perubahan nama tersebut sudah tertuang dalam Akta Nomor 27 tanggal 17 Desember 2012.

On December 14, 2012, the Company, which was established under the name of PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah, changed its name into PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. The name change was stated in Deed Number 27 dated December 17, 2012.

Wilayah Operasional Operational Areas [C.2, C.3]



Kantor Cabang Branch office

- 1 Aceh
- 2 Medan
- 3 Padang
- 4 Pekanbaru
- 5 Palembang
- 6 Tangerang
- 7 Jakarta 01
- 8 Jakarta 02
- 9 Bekasi
- 10 Bandung

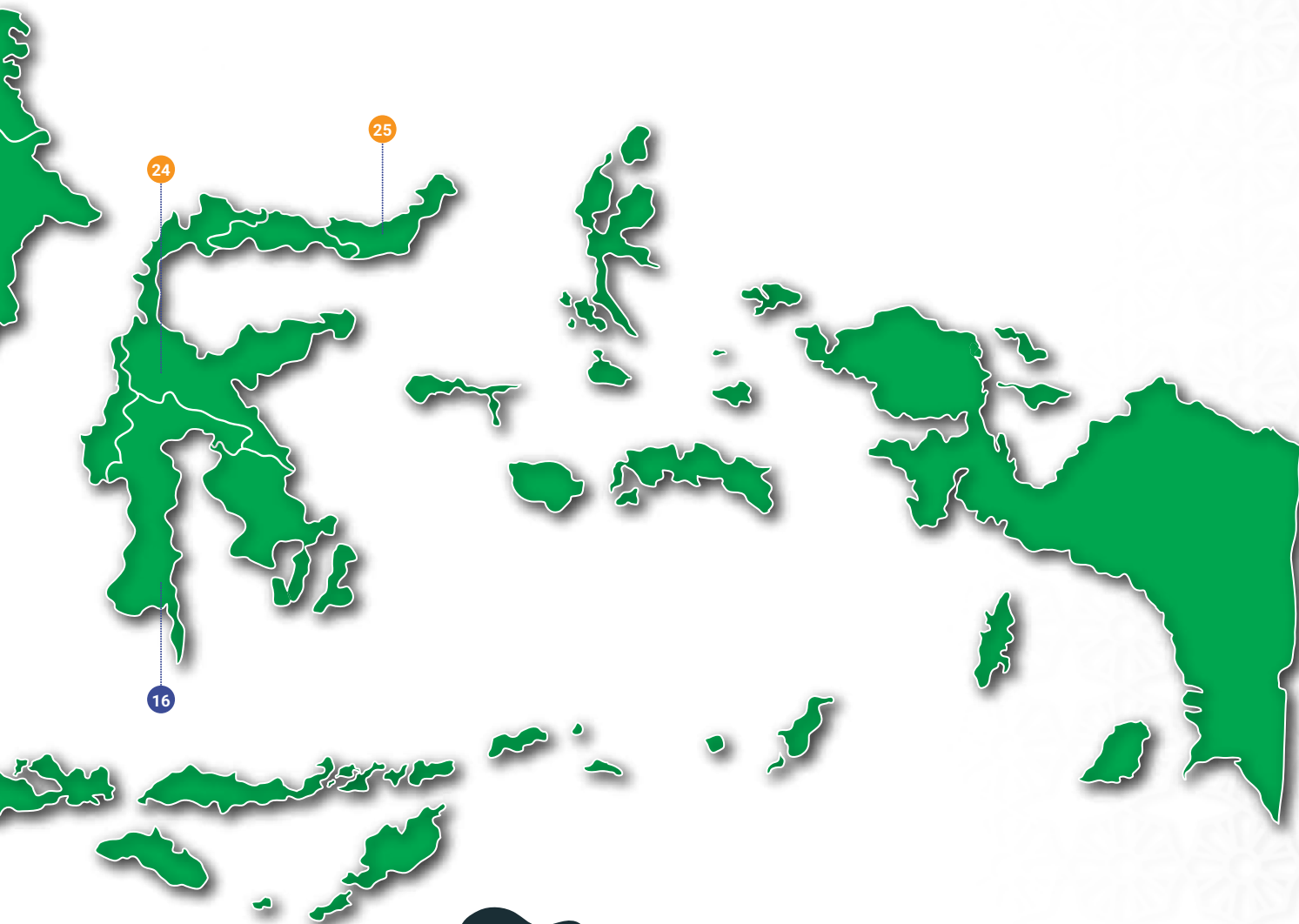
- 11 Semarang
- 12 Yogyakarta
- 13 Surabaya
- 14 Mataram
- 15 Balikpapan
- 16 Makassar

Kantor Perwakilan Pemasaran (KPPM) Marketing Representative Office

- 1 Meulaboh
- 2 Lhokseumawe
- 3 Padang Sidempuan

- 4 Batam
- 5 Bengkulu
- 6 Jambi
- 7 Bandar Lampung
- 8 Serang
- 9 Jakarta Selatan 1
- 10 Jakarta Selatan 2
- 11 Bogor
- 12 Tasikmalaya
- 13 Cirebon
- 14 Purwokerto

- 15 Tegal
- 16 Surakarta
- 17 Pati
- 18 Kediri
- 19 Malang
- 20 Jember
- 21 Denpasar
- 22 Pontianak
- 23 Banjarmasin
- 24 Palu
- 25 Manado



No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
1.	Kantor Cabang Aceh <i>Aceh Branch Office</i>	Kompleks Perkantoran Aceh Square, Jl. Teuku Imeum, Banda Aceh 23248
2.	Kantor Cabang Medan <i>Medan Branch Office</i>	Jl. Sei Belutu No.93, Padang Bulan Selayang I, Sumatera Utara, 20154
3.	Kantor Cabang Padang <i>Padang Branch Office</i>	Gedung Rangkang Komplek Perkantoran Ventura Kav. 4, Jl. Khatib Sulaiman No. 9 Lolong Belanti, Sumatera Barat 25173
4.	Kantor Cabang Pekanbaru <i>Pekanbaru Branch Office</i>	Ruko Mutiara Asri Garden, Jl. Arifin Ahmad No. 12 Kel. Sidomulyo Timur Pekanbaru Riau
5.	Kantor Cabang Palembang <i>Palembang Branch Office</i>	Jl. Basuki Rahmat No. 1607B, Palembang, Sumatera Selatan, 30136
6.	Kantor Cabang Tangerang <i>Tangerang Branch Office</i>	Ruko BSD Sektor 7, Blok rk No. 10, Jl. Pahlawan Seribu, Serpong Tangerang Banten 15310
7.	Kantor Cabang Jakarta 1 <i>Jakarta 1 Branch Office</i>	Menara BP Jamsostek (Menara Utara), Lt.19 Jl.Jend. Gatot Subroto No.38 Kav.71-73, Jakarta Selatan
8.	Kantor Cabang Jakarta 2 <i>Jakarta 2 Branch Office</i>	Jl. Tebet Raya No. 9D, Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan 12870
9.	Kantor Cabang Bekasi <i>Bekasi Branch Office</i>	Ruko Bekasi Mas Blok C 14, Jl. Ahmad Yani, Jawa Barat 17141
10.	Kantor Cabang Bandung <i>Bandung Branch Office</i>	Jl. Karapitan No. 87 Kel. Burangrang, Bandung, Jawa Barat 40261
11.	Kantor Cabang Semarang <i>Semarang Branch Office</i>	Komplek Rukan Pemuda Mas (DP) Blok A Kav. B1, Jl. Pemuda No. 150 Jawa Tengah, 50132
12.	Kantor Cabang Yogyakarta <i>Yogyakarta Branch Office</i>	Ruko B, Jl. Kebon Raya 1 RT 017 RW 006, Kota Gede, Yogyakarta 55171
13.	Kantor Cabang Surabaya <i>Surabaya Branch Office</i>	Komplek Ruko Mega Galaxy Blok 16C - 2, Jl. Raya Ir. Soekarno Hatta (MERR) Jawa Timur 60116
14.	Kantor Cabang Mataram <i>Mataram Branch Office</i>	Jl. Sriwijaya No. 318 D, Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83126
15.	Kantor Cabang Balikpapan <i>Balikpapan Branch Office</i>	Jl. Little China (Komplek Ruko Sentra Eropa Balikpapan Baru) Blok AB3 Nomor 11 Kel. Damaï, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan
16.	Kantor Cabang Makassar <i>Makassar Branch Office</i>	Jl. Onta Lama No 105 Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90135

No.	Kantor Perwakilan Pemasaran (KPPM) Marketing Representative Office (KPPM)	Alamat Address
1.	Kantor Perwakilan Pemasaran Meulaboh <i>Meulaboh Marketing Representative Office</i>	Jl. Manek Roo, Tugu Mesjid Kuta Padang Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat Meulaboh
2.	Kantor Perwakilan Pemasaran Lhokseumawe <i>Lhokseumawe Marketing Representative Office</i>	Dusun Kuta Gelumpang Lr II, Gampong Mon Geudong Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe
3.	Kantor Perwakilan Pemasaran Padang Sidempuan <i>Padang Sidempuan Marketing Representative Office</i>	Jl. Serma Lion Kosong No. 6, Kel. Wek II, Kec. Padang Sidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan Sumatera Utara 22711
4.	Kantor Perwakilan Pemasaran Batam <i>Batam Marketing Representative Office</i>	Komp. Graha Kadin Blok F, No. 1, Jl.Engku Putri Batam Centre, Batam - 29453
5.	Kantor Perwakilan Pemasaran Bengkulu <i>Bengkulu Marketing Representative Office</i>	Jl. Fatmawati Penurunan, Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu 38222
6.	Kantor Perwakilan Pemasaran Jambi <i>Jambi Marketing Representative Office</i>	Jl. Arief Rahman Hakim No. 5-6, Simpang IV Sipin Telanaipura, Jambi 3631
7.	Kantor Perwakilan Pemasaran Bandar Lampung <i>Bandar Lampung Marketing Representative Office</i>	Jl. M . Yamin No. 32 GH, Rawalaut, Enggal Bandar Lampung 35127



No.	Kantor Perwakilan Pemasaran (KPPM) <i>Marketing Representative Office (KPPM)</i>	Alamat <i>Address</i>
8.	Kantor Perwakilan Pemasaran Serang <i>Serang Marketing Representative Office</i>	Jl. Jendral Ahmad Yani No.50, Cipare, Kec. Serang Kota Serang, Banten 42118
9.	Kantor Perwakilan Pemasaran Jakarta Selatan 1 <i>South Jakarta 1 Marketing Representative Office</i>	Komplek Grand Wijaya, Jl. Wijaya II RT 6 RW 1 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
10.	Kantor Perwakilan Pemasaran Jakarta Selatan 2 <i>South Jakarta 2 Marketing Representative Office</i>	Komplek Grand Wijaya, Jl. Wijaya II RT 6 RW 1 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
11.	Kantor Perwakilan Pemasaran Bogor <i>Bogor Marketing Representative Office</i>	Ruko Warung Jambu Jl. Pajajaran No. 28 I RT 01 RW 05 Bantarjati, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor Jawa Barat 16153
12.	Kantor Perwakilan Pemasaran Tasikmalaya <i>Tasikmalaya Marketing Representative Office</i>	Jl. Yudanegara No.28, Yudanegara, Kec. Cihideung Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46121
13.	Kantor Perwakilan Pemasaran Cirebon <i>Cirebon Marketing Representative Office</i>	Jl. Siliwangi No. 34 Kel. Kesenden Kec. Kejaksan Kota Cirebon 45121
14.	Kantor Perwakilan Pemasaran Purwokerto <i>Purwokerto Marketing Representative Office</i>	Jl. Dr. Angka No.12, Karangjengkol, Sokanegara Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas Jawa Tengah 53115
15.	Kantor Perwakilan Pemasaran Tegal <i>Tegal Marketing Representative Office</i>	Jl. Gajah Mada No.107 Pekauman, Kec. Tegal Barat Kota Tegal Jawa Tengah 52125
16.	Kantor Perwakilan Pemasaran Surakarta <i>Surakarta Marketing Representative Office</i>	Jl. Bhayangkara No. 22 Kel. Penumping Kec. Laweyan Kota Surakarta 57141
17.	Kantor Perwakilan Pemasaran Pati <i>Pati Marketing Representative Office</i>	Jl.Jendral Sudirman No.121 Pati Kidul Kec.Pati, Kab.Pati Jawa Tengah 59114
18.	Kantor Perwakilan Pemasaran Kediri <i>Kediri Marketing Representative Office</i>	Jl. Brawijaya No. 25B, Pakelan, Kota Kediri Jawa Timur 64123
19.	Kantor Perwakilan Pemasaran Malang <i>Malang Marketing Representative Office</i>	Jl. Majapahit No. 3A, Kiduldalem, Kec. Klojen, Kota Malang Jawa Timur 65111
20.	Kantor Perwakilan Pemasaran Jember <i>Jember Marketing Representative Office</i>	Jl. Ahmad Yani No.18, Kampungtengah Kepatihan Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68131
21.	Kantor Perwakilan Pemasaran Denpasar <i>Denpasar Marketing Representative Office</i>	Jl. Raya Puputan No. 9 Panjer, Denpasar Selatan Bali 80234
22.	Kantor Perwakilan Pemasaran Pontianak <i>Pontianak Marketing Representative Office</i>	Jl. M. Sohor No. 29 E-F, Kota Pontianak Kalimantan Barat 78121
23.	Kantor Perwakilan Pemasaran Banjarmasin <i>Banjarmasin Marketing Representative Office</i>	Jl. Achmad Yani km 7 No. 3 RT 05 RW 02 Kec. Kertak Hanyar 1, Banjarmasin Kalimantan Selatan 70654
24.	Kantor Perwakilan Pemasaran Palu <i>Palu Marketing Representative Office</i>	Kompleks Rukan Paluta Building, Jl. Professor Mohammad Yamin No. 144, Tatura Utara, Palu Selatan Palu Sulawesi Tengah 94236
25.	Kantor Perwakilan Pemasaran Manado <i>Manado Marketing Representative Office</i>	Kantor Cabang Askrindo Insurance Manado, Jl. 17 Agustus No. 45 Bumi Beringin, Teling Atas, Kec.Wenang Kota Manado, Sulawesi Utara 95113

Jejak Langkah Milestones



Perseroan meresmikan pembukaan Kantor Pemasaran di 6 (enam) kota yaitu Bandung, Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, dan Banjarmasin.

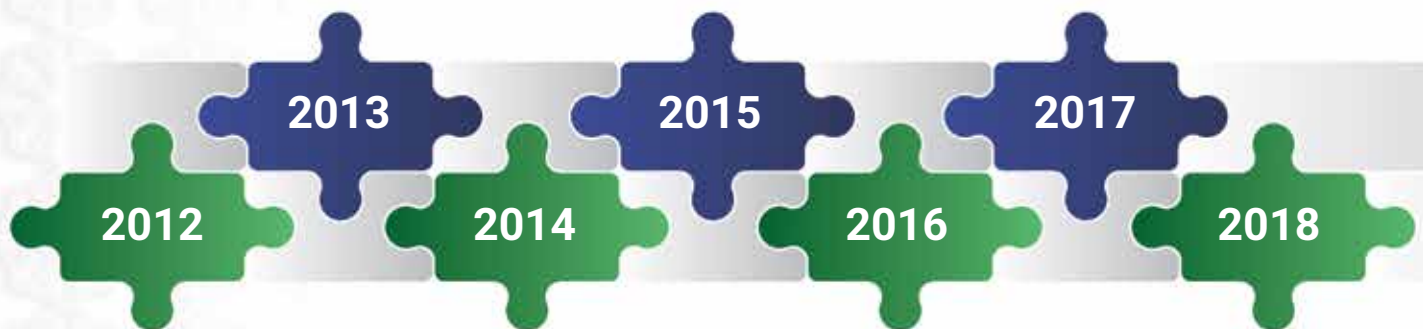
The Company launched new Marketing Offices in 6 (six) cities including Bandung, Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang and Banjarmasin.

- Pemegang saham melakukan penambahan Modal Disetor.
- Pembukaan Kantor Pemasaran di Padang, Sumatra Barat.

- Shareholders chipped additional Paid-in Capital.
- The Company launched Marketing Office in Padang, West Sumatra.

Selalu berperan di tengah tantangan bisnis.

Consistently taking a role in the midst of business challenges.



- Pertama kali didirikan dengan nama PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah pada 29 November 2012.
- Perseroan melakukan perubahan nama dari semula PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah menjadi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah pada 14 Desember 2012.

- First established under the name of PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah on November 29, 2012.
- The Company changed its name from PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah to PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah on December 14, 2012.

Pembukaan Kantor Pemasaran baru di 8 (delapan) kota yaitu Pontianak, Makassar, Denpasar, Malang, Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, dan Palembang, sebagai upaya memperluas jaringan usaha Perseroan.

The opening ceremony of new Marketing Offices in 8 (eight) cities including Pontianak, Makassar, Denpasar, Malang, Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, and Palembang, as an effort to expand the Company's business network.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Kemenko RI) menunjuk Perseroan sebagai salah satu perusahaan penjamin Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah.

Coordinating Ministry for Economic Affairs Republic of Indonesia appointed the Company as one of financing guarantee company for Sharia Micro Loans (KUR).

Peresmian alih fungsi Kantor Pemasaran menjadi Kantor Cabang yang berlokasi di 5 (lima) kota, antara lain Medan, Palembang, Semarang, Surabaya dan Makassar.

Inaugurated the change of function from Marketing Office to Branch Offices located in 5 (five) cities, those are Medan, Palembang, Semarang, Surabaya and Makassar.



- Peresmian Teras Mitra di Kantor Cabang Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, Semarang, dan Palembang.
- Pefindo (*Credit Rating Industry*) memberikan sertifikat pemeringkatan kepada Perseroan dengan peringkat idA+ (Single A plus; *Stable Outlook*).
- Perseroan memperoleh tambahan Modal Disetor sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar rupiah) sehingga total Modal Disetor Perseroan menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah).
- *The Company launched Teras Mitra at Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, Semarang, and Palembang Branch Offices.*
- *Pefindo (Credit Rating Industry) provided rating certificate to the Company with idA + rating (Single A plus; Stable Outlook).*
- *The Company received additional Paid-in Capital of Rp150,000,000,000 (one hundred and fifty billion rupiah) resulted the Company's total Paid-up Capital amounted Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiah).*

- Peningkatan laba Perseroan di tahun 2021 mencapai 5x lipat atau tumbuh 520,01% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai Penjamin KUR 2021 Terbaik III dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Kemeko RI).
- Perseroan memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.
- Perseroan menyelenggarakan kegiatan Literasi Penjaminan Syariah di Kota Mataram, Pekanbaru dan Aceh.
- Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan beberapa Mitra Bisnis.

- *The increase in the Company's profit in 2021 that reached 5 times or grew by 520.01% compared to the previous year.*
- *The Company received an award as the Best III KUR Guarantor 2021 from the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia.*
- *The Company obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certifications. The Company organized Sharia Assurance Literacy activities in the cities of Mataram, Pekanbaru and Aceh.*
- *The Company established strategic cooperation with several Business Partners.*

- Perseroan menyelenggarakan kegiatan Literasi Dana Bergulir dan Penjaminan Syariah pada acara Jatim Halal Fest.
- Peresmian Rumah Sementara Layak Huni (RUSLI) Askrindo Syariah bersama LAZ Al Azhar.
- Perseroan mendapatkan Label Taat Zakat dari BAZNAS.
- Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan beberapa Mitra Bisnis.
- *The Company held Literacy of Revolving Funds and Sharia Guarantee activities at Jatim Halal Fest event.*
- *Inauguration of Rumah Sementara Layak Huni (RUSLI) Askrindo Syariah with LAZ Al Azhar.*
- *The Company received the Taat Zakat Label from BAZNAS.*
- *The Company established strategic cooperation with several Business Partners.*



2019

2021

2023

2020

2022

2024

Pembukaan Kantor Pemasaran baru di 8 (delapan) kota yaitu Pontianak, Makassar, Denpasar, Malang, Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, dan Palembang, sebagai upaya memperluas jaringan usaha Perseroan.

The opening ceremony of new Marketing Offices in 8 (eight) cities including Pontianak, Makassar, Denpasar, Malang, Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, and Palembang, as an effort to expand the Company's business network

- Perseroan turut berkontribusi pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).
- Perseroan melakukan transformasi *digital* dengan penggunaan *Digital Signature* pada penerbitan sertifikat *e-polis*.
- Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama (*Core Values*).
- *The Company contributed to the National Economic Recovery Program (PEN).*
- *The Company carried out a digital transformation by using Digital Signature on the issuance of e-policy certificate.*
- *The Company determined AKHLAK as its core values (Core Values).*

- Perseroan dianugerahi penghargaan *The Best Sharia Guarantor Company 2024* dari Majalah Infobank.
- Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan beberapa Mitra Bisnis.
- Perseroan memperoleh penghargaan *Most Active in Capital Market Service* Kategori *Insurance Company* dari Bank Syariah Indonesia.
- Perseroan menyelenggarakan 18 kegiatan Literasi dan 9 kegiatan Inklusi Keuangan Syariah di beberapa Kota di Indonesia.
- Perseroan melakukan perpindahan alamat Kantor Pusat.
- *The Company received The Best Sharia Guarantor Company Award from Infobank.*
- *The Company established strategic collaboration with numerous Business Partners.*
- *The Company received Most Active in Capital Market Service in the Category of Insurance Company Award from Bank Syariah Indonesia.*
- *The Company conducted 18 Literacy activities and 9 Sharia Financial Inclusion in several Cities in Indonesia.*
- *The Company moved its Head Office.*

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama

Vision, Mission and Core Values [C.1]



Visi *Vision*

Menjadi Perusahaan penjaminan pembiayaan berbasis syariah yang terkemuka sebagai pendukung pengembangan ekonomi nasional dan berperan dalam pasar global.

Becoming a prominent sharia-based financing guarantee company to support national economic development and play a role in the global market.



Misi *Mission*

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi syariah nasional.
2. Memberikan akses kemudahan kepada seluruh pemangku kepentingan bisnis pembiayaan berbasis syariah.
3. Memberikan pelayanan penjaminan yang amanah dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian untuk dapat memberikan perlindungan finansial kepada para pihak terkait.
4. Melakukan pengembangan layanan dan inovasi produk secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai Perseroan.
5. Melaksanakan tata kelola Perusahaan yang menjunjung nilai-nilai profesionalisme dan integritas.

1. *Contribute to national sharia economy development.*
2. *Provides easy access to all Stakeholders of sharia-based financing business.*
3. *Provides financing guarantee services by prioritizing prudential principle as to provide financial protection to all related parties.*
4. *Improving services and product innovation continuously to enhance the Company values.*
5. *Implementing good corporate governance that upholds professionalism and integrity principles.*





Nilai-Nilai Utama

Core Values



Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Nomor 256/KEP-DIR/XII/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif, yang disingkat menjadi AKHLAK.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan telah dibahas, dikaji, dan ditinjau kembali oleh Direksi Perseroan yang sedang menjabat dan disetujui bersama oleh Dewan Komisaris.

In accordance with the Board of Directors' Decree of PT Askrindo Syariah Financing Guarantee Number 256/KEP-DIR/XII/2020 concerning Determination of Core Values of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, namely Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative, which shortened to AKHLAK.

Vision, Mission & Corporate Cultures has been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Makna Logo Perusahaan *Definition of The Company Logo*



Warna Biru Tua, menggambarkan Askrindo Syariah sebagai Perusahaan Penjaminan yang dapat diandalkan.
Dark Blue Color, , Symbolizing Askrindo Syariah as a reliable Guarantee Company.



Warna Hijau Daun, menggambarkan kemakmuran, kemajuan, harapan, dan keberuntungan.
Leaf Green Color, , Symbolizing prosperity, progress, hope, and good fortune.



Lambang Alpha-Kappa, dengan warna biru dan hijau merupakan identitas Perseroan sebagai anak perusahaan PT Askrindo.
The symbol of Alpha-Kappa, with the blue and green colors is an identity of the Company as a subsidiary of PT Askrindo.



ASKRINDO
Syariah



Askrindo Syariah diharapkan menjadi perusahaan penjaminan pembiayaan nomor satu, kokoh, modern, dan inovatif dalam memberikan layanan kepada Mitra Bisnis di seluruh Indonesia.

Askrindo Syariah is expected to be the number one, sturdy, modern and innovative financing guarantee company in providing services to business partners throughout Indonesia.





Bidang Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Perseroan memiliki maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yaitu turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya penyelenggaraan usaha di bidang penjaminan dengan prinsip syariah serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Sebagai perusahaan penjaminan yang usaha pokoknya melakukan penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah; dan
2. Melakukan usaha-usaha lain yang masih memiliki keterkaitan dengan usaha kafalah (penjaminan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Business Activities Based on The Articles of Association

The Company has purposes and objectives as stated in the latest amendments to the Company's Articles of Association, which are participating in implementing and supporting government policies and programs in the field of economy and national development in general, especially conducting business in the field of guarantee under sharia principles and optimizing the use of Company resources to produce high quality and highly competitive services to increase the Company's value by implementing good corporate governance principles.

In order to achieve the above purposes and objectives, the Company runs its main business activities as follows:

1. As a financing guarantee company with main business of providing financing guarantee with sharia principles; and
2. Carrying out other businesses activities that are still relevant with kafalah business (guarantee) based on the applicable requirements.

Kegiatan Usaha Berjalan Tahun 2024

Business Activities in 2024 [C.4]

Semua kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar berjalan di tahun 2024. Selain itu Perseroan ditunjuk sebagai lembaga penjaminan pembiayaan syariah dalam program pemerintah yaitu program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai sebuah lembaga penjaminan berbasis syariah, Perseroan memiliki beberapa produk penjaminan, di antaranya:

1. **Kafalah Pembiayaan (Produktif dan Konsumtif)**
Salah satu produk jasa penjaminan pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan selaku Kafil (Penjamin) bagi Makful Anhu (Penerima Pembiayaan) dalam upaya memperoleh pembiayaan produktif maupun konsumtif dari Makful Lahu (Lembaga Keuangan Bank Syariah atau Lembaga Keuangan Bukan Bank Syariah), khususnya para Penerima Pembiayaan yang tidak memenuhi persyaratan teknis di Lembaga Keuangan Bank Syariah atau Lembaga Keuangan Bukan Bank Syariah tersebut.
2. **Kafalah Suretyship (Surety Bond dan Bank Garansi)**
Produk jasa pembiayaan berbasis syariah yang dirancang untuk memberikan jaminan kepada kontraktor atau Bank Penerbit/Bank Garansi/ Penerima Jaminan (Makful Lahu) atas Ta'widh (Klaim) Bank Garansi yang diajukan oleh Obligee melalui Makful Lahu, dikarenakan Principal wanprestasi.

All business activities in accordance with the Articles of Association have run well in 2024. In addition, the Company was appointed as a sharia financing guarantee institution in government programs, namely the Sharia People's Business Credit (KUR) program.

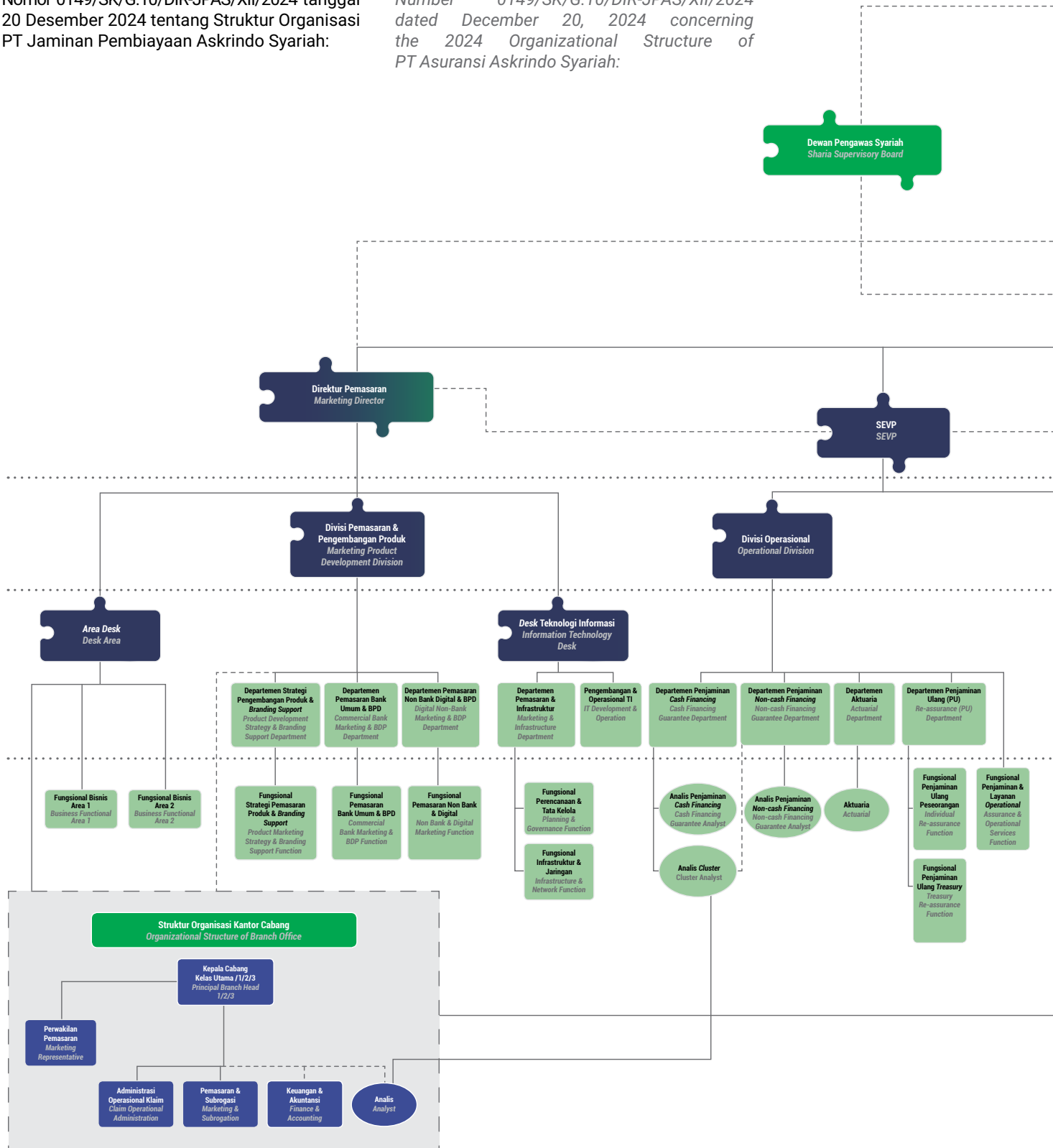
In managing business activities as a sharia-based guarantee institution, the Company has several guarantee products, including:

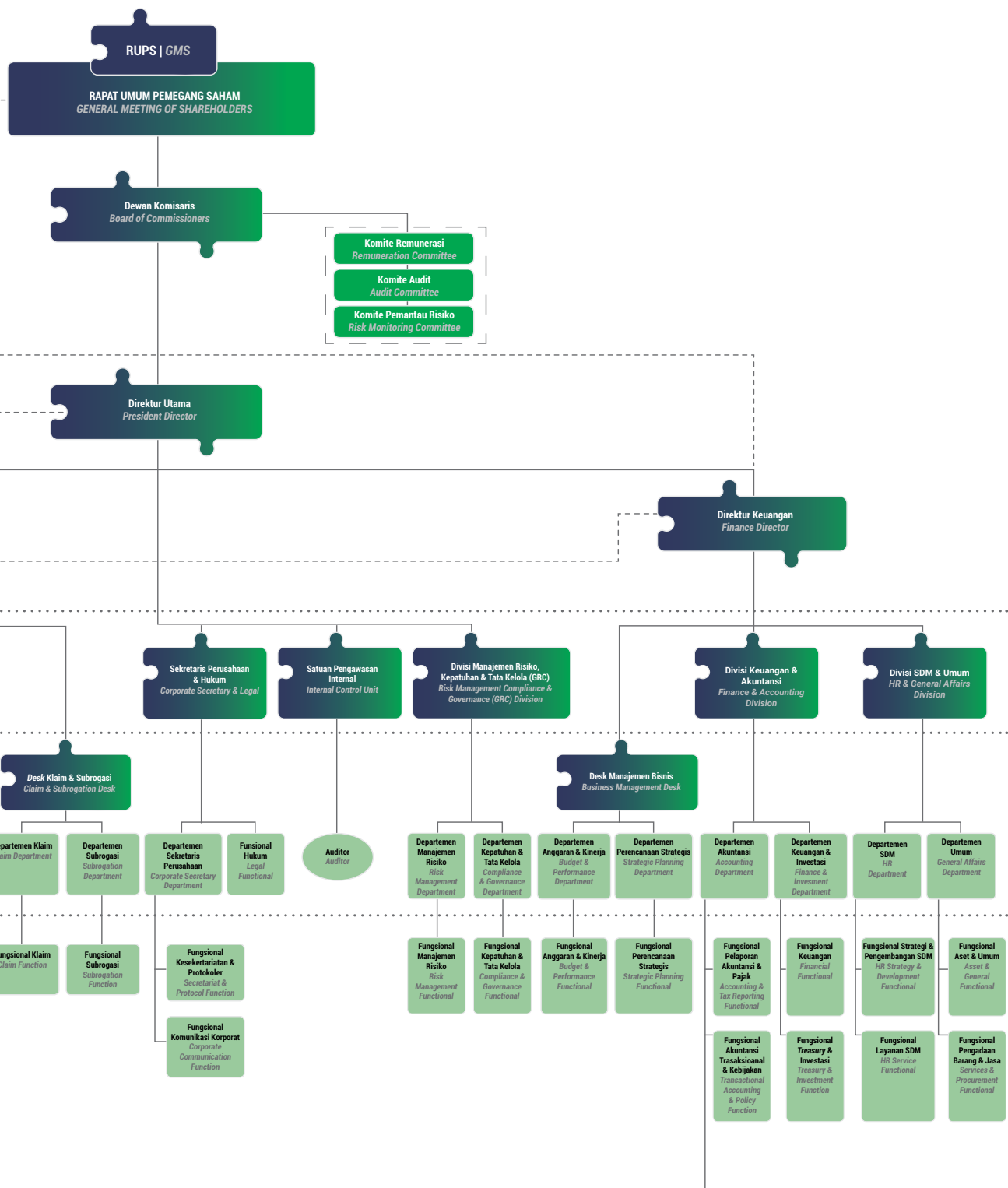
1. **Kafalah Financing (Productive and Consumptive)**
One of the financing guarantee service products provided by the Company as a Kafil (Guarantor) for Makful Anhu (Recipient of Financing) in an effort to obtain productive and consumptive financing from Makful Lahu (Sharia Banking or Non-Sharia Bank Financial Institutions), especially Financing Recipients who do not meet technical requirements in Sharia Banking or Non-Sharia Bank Financial Institutions.
2. **Kafalah Suretyship (Surety Bond and Bank Guarantee)**
Sharia-based financing service products designed to provide guarantees to the contractor or Issuing Bank/ Bank Guarantee/Guarantee Recipient (Makful Lahu) for the Ta'widh (Claim) Bank Guarantee submitted by the Obligee through Makful Lahu, due to default.

Struktur Organisasi Organizational Structure

Berikut struktur organisasi Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Nomor 0149/SK/G.10/DIR-JPAS/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Struktur Organisasi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah:

Below is the Company's organizational structure in accordance with the Board of Directors' Decree of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Number 0149/SK/G.10/DIR-JPAS/XII/2024 dated December 20, 2024 concerning the 2024 Organizational Structure of PT Asuransi Askrindo Syariah:





Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners



Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dengan demikian susunan Dewan Komisaris hingga tanggal penyusunan Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Per 31 Desember 2024

Komisaris Utama	: Siti Ma'rifah
Komisaris	: Kun Wahyu Wardana
Komisaris Independen	: Kristina Lestariningsih

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, therefore the composition of the Board of Commissioners as of the reporting date of this Annual Report & Sustainability Report is as follows:

As of December 31, 2024

<i>President Commissioner</i>	<i>: Siti Ma'rifah</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Kun Wahyu Wardana</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Kristina Lestariningsih</i>



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Siti Ma'rifah
Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.

Indonesian citizen, 57 years old, lives in South Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama melalui RUPSLB tanggal 16 Juni 2021 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 15 September 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as President Commissioner through the EGMS on June 16, 2021 and obtained an effective decision from the OJK on September 15, 2021.

Pendidikan

- Doktoral Hukum dari UNKRIS (2020)
- Pasca Sarjana Hukum dari UNKRIS (2010)
- Pasca Sarjana Ekonomi/Manajemen Pemasaran dari Unitama Jagakarsa (2002)
- Sarjana Hukum dari Universitas Krisna Dwipayana (1999)
- Tarbiyah dari STAISA (1999)

Education

- Doctoral of Law from Universitas Krisnadwipayana (2020)
- Postgraduate Law from Universitas Krisnadwipayana (2010)
- Postgraduate Degree in Economics/Marketing Management from Unitama Jagakarsa (2002)
- Bachelor of Law from Krisnadwipayana University (1999)
- Tarbiyah from STAISA (1999)

Pengalaman Kerja

- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Mandiri (2019-2020)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Nusa Surya Ciptadana (NSC) Finance (2010-2019)
- Ketua STAISA Jakarta (2005-2015)
- Sekretaris FKB DPRD Provinsi DKI Jakarta (1999-2004)

Work Experience

- Member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Syariah Mandiri (2019-2020)
- Member of the Sharia Supervisory Board of PT Nusa Surya Ciptadana (NSC) Finance (2010-2019)
- Head of STAISA Jakarta (2005-2015)
- Secretary of FKB DPRD DKI Jakarta Province (1999-2004)

Rangkap Jabatan

- Komite Syariah PT Bank Syariah Indonesia (BSI)(sejak 2021)
- Ketua Senat STAISA (sejak 2014)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Toyota Astra Financial Services (sejak 2012)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Reasuransi Nasional Indonesia (sejak 2006)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jiwa Central Asia Raya (sejak 2006)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Panin Dai-chi Life (sejak 2005)
- Dosen STAISA Jakarta (sejak 1993)

Concurrent Position

- Sharia Committee of PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (since 2021)
- Chairwoman of the STAISA Senate (since 2014)
- Member of the Sharia Supervisory Board of PT Toyota Astra Financial Services (since 2012)
- Member of Reasuransi Nasional Indonesia Sharia Supervisory Board (since 2006)
- Member of the Sharia Supervisory Board of PT Jiwa Central Asia Raya (since 2006)
- Member of the Sharia Supervisory Board of PT Panin Dai-chi Life (since 2005)
- Lecturer at STAISA Jakarta (since 1993)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Dan Pemegang Saham.

Hubungan Afiliasi

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Kun Wahyu Wardana
Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Depok, Jawa Barat.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris melalui RUPSLB tanggal 16 Juni 2021 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 15 September 2021.

Pendidikan

- Pasca Sarjana Hukum dari Monash University (2011)
- Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1997)

Pengalaman Kerja

- Direktur Kepatuhan, SDM dan MR PT Askrindo (2020-2024)

Beliau dipercaya memegang sejumlah posisi strategis di PT Jasa Raharja (2001-2020), diantaranya:

- Urusan Pelaksana Hukum Administrasi Sekretariat Perusahaan
- Ajun Underwriter Divisi Asuransi, Kepala Seksi Administrasi Hukum Sekretariat Perusahaan
- Arsiparis Muda Tingkat I Sekretariat Perusahaan
- Arisparis Madya Tingkat II Sekretariat Perusahaan
- Kepala Urusan Administrasi Santunan Divisi Pelayanan
- Kepala Cabang Sulawesi Tenggara
- Kepala Cabang Sulawesi Utara
- Kepala Cabang Riau
- Kepala Divisi Manajemen Risiko & Penelitian Pengembangan
- Kepala Divisi Manajemen Risiko & Transformasi Perusahaan
- ADP Law Firm Jakarta (November 1998-Januari 2001)
- Lembaga Pembela Hukum Yogyakarta (Desember 1996-Juli 1998)

Rangkap Jabatan

Direktur Kepatuhan, SDM, dan Manajemen Risiko PT Askrindo hingga 20 Desember 2024.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 52 years old, lives in Depok, West Java.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as Commissioner through the EGMS on June 16, 2021 and obtained an effective decision from the OJK on September 15, 2021.

Education

- Postgraduate Degree in Monash University (2011) Law from Monash University (2011)
- Bachelor of Law from Yogyakarta Indonesia Islamic University (1997)

Work Experience

- Compliance, HR and MR Director PT Askrindo (2020-2024)

He is entrusted with holding a number of strategic positions at PT Jasa Raharja (2001-2020), including:

- Administrative Legal Affairs for the Corporate Secretariat
- Adjunct Underwriter for the Insurance Division, Head of Legal Administration Section for the Corporate Secretariat
- Junior Archives for Level I Corporate Secretariat
- Middle Arsiparis for Level II Corporate Secretaria
- Head of Administrative Affairs for Compensation Services Division
- Head of Southeast Sulawesi Branch
- Head of North Sulawesi Branch
- Head of Riau Branch
- Head of Risk Management & Development Research Division
- Head of Risk Management & Company Transformation Division
- ADP Law Firm Jakarta (November 1998-January 2001)
- Yogyakarta Law Defenders Institute (December 1996-July 1998)

Concurrent Position

Director of Compliance, HR, and Risk Management PT Askrindo until December 20, 2024.

Hubungan Afiliasi

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Kristina Lestariningsih

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui RUPS tanggal 3 Januari 2023 setelah mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 15 Desember 2022.

Pendidikan

- Doktorat Manajemen Strategik dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2017)
- Pasca Sarjana Finance MBA dari Georgia State University, USA (1998)
- Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1988)

Pengalaman Kerja

- Direktur Keuangan, SDM dan Logistik PT Bringin Gigantara (2018)

Beliau dipercaya memegang sejumlah posisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001-2021), diantaranya:

- Group Head Analisis Risiko Kredit
- Group Head Divisi Bisnis Korporasi
- Wakil Kepala Divisi Bisnis Korporasi
- Wakil Pimpinan Wilayah Bisnis Kantor Wilayah
- Kepala Divisi Transactional Banking
- Kepala Divisi Corporate Development Strategy
- Kepala Divisi Enterprise, Portfolio & Market Risk

Rangkap Jabatan

Assesor dan pengajar Kredit, Manajemen Risiko dan Sustainability Finance di PT Bringin Indah Gemilang dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (sejak 2021)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 60 years old, lives in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner through the EGMS on January 3, 2023 and obtained an effective decision from the OJK on December 15, 2022.

Education

- Doctoral in Strategic Management from Padjadjaran University, Bandung (2017)
- Master of Finance MBA from Georgia State University, USA (1998)
- Bachelor of Agricultural Socioeconomics from the Bogor Agricultural Institute (1988)

Work Experience

- Director of Finance, HR and Logistics of PT Bringin Gigantara (2018)

She is entrusted with holding a number of positions at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001-2021), including:

- Group Head of Credit Risk Analysis
- Group Head of Corporate Business Division
- Deputy Head of Corporate Business Division
- Deputy Head of Regional Office Business Area
- Head of Transactional Banking Division
- Head of Corporate Development Strategy Division
- Head of Enterprise, Portfolio & Market Risk Division

Concurrent Position

Active Lecturer & Credit Assessor & Risk Mitigation PT Brilliant Indah Gemilang and Indonesian Banking Development Institute (since 2021)

Hubungan Afiliasi

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Komposisi Direksi

Composition of the Board Of Directors



Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, dengan demikian susunan Direksi hingga tanggal penyusunan Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Per 31 Desember 2024

Direktur Utama	: Kokok Alun Akbar
Direktur Keuangan	: Aviantono Yudihariadi
Direktur Pemasaran	: Achmad Rizali

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Board of Directors, therefore the composition of the Board of Directors as of the reporting date of this Annual Report & Sustainability Report is as follows:

As of December 31, 2024

President Director	: Kokok Alun Akbar
Finance Director	: Aviantono Yudihariadi
Marketing Director	: Achmad Rizali



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Kokok Alun Akbar

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 58 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama melalui RUPSLB tanggal 3 April 2023 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 10 Oktober 2023.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as President Director through the EGMS on April 3, 2023 and obtained an effective decision from the OJK on October 10, 2023.

Pendidikan

Sarjana dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya (1989)

Education

Bachelor Degree from Veteran National Development University, Surabaya (1989)

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai:

- Komisaris Utama PT Bahana Artha Ventura (2022-2023)
- Direktur Retail Banking PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021-2022)

Work Experience

He served as:

- Komisaris Utama PT Bahana Artha Ventura (2022-2023)
- Direktur Retail Banking PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (2021-2022)

Beliau juga dipercaya memegang sejumlah posisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1992-2022), diantaranya:

- Executive Vice President HCBP Kantor Pusat
- Kepala Divisi Bisnis BUMN 2
- Kepala Divisi Bisnis Korporasi 2
- Wakil Kepala Divisi Bisnis BUMN 2
- Group Head Agribisnis 1, Divisi Agribisnis
- Pemimpin Cabang

He is also trusted to hold a number of positions at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1992-2022), including:

- Executive Vice President HCBP Head Office
- Head of SOE Business Division 2
- Head of Corporate Business Division 2
- Deputy Head of SOE Business Division 2
- Group Head Agribusiness 1, Agribusiness Division
- Branch Manager

Selain itu, beliau dipercaya memegang sejumlah posisi PT Bank BRI Syariah (2019-2021), diantaranya:

- Plt. Direktur Kepatuhan
- Plt. Direktur Operasional
- Plt. Direktur Bisnis Ritel
- Plt. Direktur Utama
- Direktur Bisnis Komersial

In addition, he is trusted to hold a number of PT Bank BRI Syariah positions (2019-2021), including:

- Act. Compliance Director
- Act. Operations Director
- Act. Retail Business Director
- Act. President Director
- Commercial Business Director

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Hubungan Afiliasi

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.



Aviantono Yudihariadi
Direktur Keuangan
Finance Director



Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Tangerang.

Indonesian citizen, 58 years old, lives in Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Pemasaran melalui RUPSLB tanggal 13 Januari 2022 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 11 Mei 2022 dan telah dialihtugaskan menjadi Direktur Keuangan pada tanggal 9 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Nomor 55.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as Director of Marketing through the EGMS on January 13, 2022 and obtained an effective decision from the OJK on May 11, 2022 and has been reassigned to Finance Director on November 9, 2023 based on Notary Deed Number 55.

Pendidikan

Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia (1991)

Education

Bachelor of Computer Science from the University of Indonesia (1991)

Pengalaman Kerja

- Direktur Pemasaran Perseroan (2022-2023)
- Kepala Divisi Teknologi Informasi, Kepala Divisi Transformasi Perusahaan PT Asuransi Kredit Indonesia (2017-2021)
- Kepala Divisi Teknologi Informasi, Kepala Divisi Klaim, Kepala Divisi SDM dan Umum PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re) (2005-2017)

Work Experience

- Marketing Director of the Company (2022-2023)
- Head of Information Technology Division, Head of Corporate Transformation Division of PT Asuransi Kredit Indonesia (2017-2021)
- Head of Information Technology Operations Division, Head of HR and General Affairs Division of PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re) (2005-2017)

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Hubungan Afiliasi

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.



Achmad Rizali

Direktur Pemasaran
Marketing Director



Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 58 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Pemasaran melalui RUPSLB tanggal 9 November 2023 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 5 April 2024.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as Marketing Director through the EGMS on November 9, 2023 and obtained an effective decision from the OJK on April 5, 2024.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Borobudur, Jakarta (1995)
- D3 Perikanan-Teknik Penangkapan Ikan dari Akademi Usaha Perikanan, Jakarta (1989)

Education

- Bachelor of Economics Management from Borobudur University, Jakarta (1995)
- D3 Fisheries-Fishing Techniques from Fisheries Business Academy, Jakarta (1989)

Pengalaman Kerja

Beliau dipercaya memegang sejumlah posisi pada PT Asuransi Kredit Indonesia (2009-2023), diantaranya:

- Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah I Jakarta
- Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah IV Surabaya
- Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Cikini
- Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah III Semarang
- Pemimpin Cabang dan Koordinator Wilayah Semarang
- Wakil Kepala Cabang (Vice AMD) Semarang
- Kepala Bagian Pertanggungjawaban Cabang Semarang
- Kepala Seksi Cabang Semarang
- Kepala KUP Purwokerto

Work Experience

He was trusted to hold a number of positions at PT Asuransi Kredit Indonesia (2009-2023), in:

- Regional Head of Regional Office I Jakarta
- Regional Head of Regional Office IV Surabaya
- Regional Head of Cikini Regional Office
- Regional Head of Regional Office III Semarang
- Branch Manager and Regional Coordinator Semarang
- Deputy Branch Manager (Vice AMD) Semarang
- Semarang Branch Insurance Section
- Head Semarang Branch Section Head
- Head of KUP Purwokerto

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Hubungan Afiliasi

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah *Composition of the Sharia Supervisory Board*



Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Pengawas Syariah, dengan demikian susunan Dewan Pengawas Syariah hingga tanggal penyusunan Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Per 31 Desember 2024

Ketua Dewan Pengawas Syariah : M. Cholil Nafis
Anggota Dewan Pengawas Syariah : Ahmad Zubaidi

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Sharia Supervisory Board, therefore the composition of the Sharia Supervisory Board as of the reporting date of this Annual Report is as follows:

As of December 31, 2024

*Chairman of Sharia Supervisory Board : M. Cholil Nafis
Member of Sharia Supervisory Board : Ahmad Zubaidi*



Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Sharia Supervisory Board



M. Cholil Nafis

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 50 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pengangkatan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 27 Februari 2023 berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional MUI tanggal 22 Februari 2023 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 10 Oktober 2023.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board a Circular Resolution of the Shareholders dated February 27, 2023 based on the recommendation of the MUI National Sharia Board on February 22, 2023 and obtained an effective decision from the OJK on October 10, 2023.

Pendidikan

- Doctor of Philosophy in Islamic Finance dari University of Malaya, Malaysia (2010)
- Magister Agama dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2003)
- Licence (LC) Syariah dari Al-Imam Muhammad Ibnu Sa'ud Islamic University, Jakarta (2000)
- Sarjana Agama dari Sekolah Tinggi Agama Islam Az-Ziyadah, Jakarta (2000)

Education

- Doctor of Philosophy in Islamic Finance from University of Malaya, Malaysia (2010)
- Master of Religion from UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2003)
- Licence (LC) Sharia from Al-Imam Muhammad Ibn Sa'ud Islamic University, Jakarta (2000)
- Bachelor of Religion from Az-Ziyadah Islamic College, Jakarta (2000)

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan

- Anggota DPS di AXA Mandiri (2024-sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia (2015-sekarang)
- Dewan Pengawas Syariah PT Chubb Life Insurance Indonesia (2014-sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Pegadaian Syariah Pusat (2011-sekarang)
- Dosen Pengajar UIN Syarif Hidayatullah (2005-sekarang)
- Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat Bidang Dakwah dan Ukhwah (2000-sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

- Member of the Sharia Supervisory Board of Axa Mandiri (2024-present)
- Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia (2015-present)
- Sharia Supervisory Board of PT Chubb Life Insurance Indonesia (2014-present)
- Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Pegadaian Syariah Center (2011-present)
- Lecturer at UIN Syarif Hidayatullah (2005-present)
- Chairman of the Indonesian Ulema Council (MUI) Center for Da'wah and Ukhwah (2000-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Hubungan Afiliasi

He has no affiliated relationships with other members of the Sharia Supervisory Board, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.



Ahmad Zubaidi
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board



Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pengangkatan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 6 Juni 2024 berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional MUI tanggal 20 Mei 2024 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 05 Februari 2025.

Pendidikan

- Doktor dalam bidang Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Jakarta (2023)
- Pascasarjana dalam bidang Syariah, Universitas Islam Negeri Jakarta (2004)
- Sarjana dalam bidang Syariah atau Peradilan Agama, IAIN Jakarta (1997)

Pengalaman Kerja

- Pengawas Syariah Induk Koperasi Syariah (Inkopsyah) (2018-2020)
- Ketua Badan Takmir Masjid Nurul Ikhwan (2016-2020)
- Pengawas Syariah PT Bhinneka Life Indonesia UUS (2018-2019)
- Ketua Penelitian dan Publikasi Ilmiah Fakultas Agama Islam Universitas Assyafiyah (2012-2016)
- Pembina Lembaga Pendidikan Islam Nurul Ikhwan (2009-2016)
- Kepala Bagian Penerbitan dan Seleksi Naskah Penerbit Pustaka Am-Mawardi Jakarta (2000-2004)
- Ketua Bidang Pendidikan Yayasan Dharma Niayata Abipraya (1996-1999)

Rangkap Jabatan

- Ketua Dewan Pengawas Syariah Fintech Syariah Kapital Boost Indonesia (sejak 2020)
- Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Assyafiyah Jakarta (sejak 2016)
- Dosen ESQ Business School Menara 165 Jakarta (sejak 2014)
- Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Jakarta (sejak 2007)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 53 years old, lives in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Appointment as Member of the Sharia Supervisory Board a Circular Resolution of the Shareholders dated June 6, 2024 based on the recommendation of the MUI National Sharia Board on May 20, 2024, and has obtained an effective decision from the OJK since February 05, 2025.

Education

- Doctorate in Islamic Economics, Jakarta State Islamic University (2023)
- Postgraduate degree in Sharia, Jakarta State Islamic University (2004)
- Bachelor's degree in Sharia or Religious Justice, IAIN Jakarta (1997)

Work Experience

- Sharia Supervisor of Induk Koperasi Syariah (Inkopsyah) (2018-2020)
- Chairman of the Takmir Board of Nurul Ikhwan Mosque (2016-2020)
- Sharia Supervisor of PT Bhinneka Life Syariah (2018-2019)
- Head of Scientific Research and Publication of the Faculty of Islamic Studies, Assyafiyah University (2012-2016)
- Trustee of Nurul Ikhwan Islamic Education Institute (2009-2016)
- Head of Publishing and Manuscript Selection Section of Pustaka Am-Mawardi Jakarta Publisher (2000-2004)
- Head of Education of Dharma Niayata Abipraya Foundation (1996-1999)

Work Experience

- Chairman of Sharia Supervisory Board Fintech Syariah Kapital Boost Indonesia (since 2020)
- Lecturer-Faculty of Islamic Law, Assyafiyah Jakarta University (since 2016)
- ESQ Lecturer of Business School Menara 165 Jakarta (since 2014)
- Lecturer-Faculty of Islamic Law, The State Institute for Islamic Studies, Bandung (since 1998)

Hubungan Afiliasi

He has no affiliated relationships with other members of the Sharia Supervisory Board, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.



Profil Pejabat Eksekutif

Profile of the Senior Executive



Zulfakhri

Senior Executive Vice President
Senior Executive Vice President



Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Bekasi.

Indonesian citizen, 47 years old, lives in Bekasi.

Pendidikan

- Master of Business Administration, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2009)
- Sarjana Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Padjadjaran, Bandung (2000)

Education

- Master of Business Administration, Faculty of Economics and Business, Gajah Mada University, Yogyakarta (2009)
- Bachelor of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Padjadjaran, Bandung (2000)

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan

Saat ini beliau menjabat sebagai Senior Executive Vice President Perseroan. Sebelumnya beliau pernah berkarier di PT Askrindo dengan posisi sebagai berikut:

Work Experience and Concurrent Position

Currently, he serves as Senior Executive Vice President of the Company. Previously he had a career at PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) with the following positions:

- Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (November 2021-Februari 2024)
- Wakil Kepala Divisi Underwriting & Product Development (Februari 2019-Oktober 2021)
- Kepala Departemen Sekretaris Perusahaan (September 2018-Februari 2019)
- Kepala Departemen Klaim Asuransi Umum (Januari 2017-September 2018)
- Kepala Departemen Legal Non-Litigasi (Juni 2015-Januari 2017)
- Supervisor Legal & Kepatuhan (Januari 2015-Juni 2015)
- Supervisor Pemasaran (Mei 2014-Januari 2015)

- Head of Human Resources Division (November 2021-February 2024)
- Deputy Head of Underwriting & Product Development Division (February 2019-October 2021)
- Head of Corporate Secretary Department (September 2018-February 2019)
- Head of General Insurance Claims Department (January 2017-September 2018)
- Head of Non-Litigation Legal Department (June 2015-January 2017)
- Legal & Compliance Supervisor (January 2015-June 2015)
- Marketing Supervisor (May 2014-January 2015)

Beliau juga pernah meniti karier di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, sebagai Manajer & Sekretaris Asosiasi pada Oktober 2012 hingga Mei 2014, dan di PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 (BUMIDA BUMIPUTERA) pada April 2001 hingga September 2012.

He has also worked at the Indonesian General Insurance Association (AAUI), Jakarta, as Manager & Secretary of the Association from October 2012 to May 2014, and at PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 (BUMIDA BUMIPUTERA) from April 2001 to September 2012.



Haryadi Rifai
Kepala Divisi GRC
Head of GRC Division



M. Fajar Yusriansyah
Kepala Divisi SDM dan Umum
Head of HR and GA Division



Catur Heru Putranto
Kepala Sekretaris
Perusahaan dan Hukum
*Head of Corporate
Secretary and Legal*



Irwan Herdiansyah
Kepala Divisi Pemasaran dan
Pengembangan Produk
*Head of Marketing and Product
Development Division*

Baitus Luckman Hakim
Kepala Divisi Operasional
Head of Operational Division

Sumarjono
Kepala Satuan
Pengawasan Internal
Head of Internal Audit

Nirwan Tri Nugroho
Kepala Divisi Keuangan
dan Akuntansi
*Head of Financial and
Accounting Division*



Baitus Luckman Hakim
Kepala Divisi Operasional
Head of Operational Division



Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Tangerang.

Indonesian citizen, 43 years old, lives in Tangerang.

Pendidikan

- Magister Sains Management jurusan Marketing & Finance dari Universitas Airlangga Surabaya (2016)
- Bachelor of Science in Physics jurusan Material & Computing Science dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (2004)

Education

- Magister Sains Management majoring Marketing & Finance from Universitas Airlangga Surabaya (2016)
- Bachelor of Science in Physics majoring Material & Computing Science from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (2004)

Pengalaman Kerja

Sejak 2019 sampai dengan saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional Perseroan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Jakarta 1 (2016-2019) dan Kepala Cabang Surabaya (2013-2016). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau juga pernah berkarier di PT Bank Syariah Mandiri dengan posisi sebagai berikut:

Work Experience

Since 2019 until now, he has served as Head of the Company's Operational Division. Previously he served as Head of Jakarta 1 Branch (2016-2019) and Head of Surabaya Branch (2013-2016). Prior to joining the Company, he also had a career at PT Bank Syariah Mandiri with the following positions:

- Sub Branch Manager KCP Buleleng (2012-2013)
- Micro Banking District Manager Surabaya (Jan 2012-Mar 2012)
- Account Officer and Microbanking Head Denpasar (2010-2012)

- Sub Branch Manager of KCP Buleleng (2012-2013)
- Micro Banking District Manager Surabaya (Jan 2012-Mar 2012)
- Account Officer and Micro Banking Head Denpasar (2010-2012)

Beliau juga pernah meniti karier di beberapa perusahaan perbankan dan keuangan, antara lain:

He has also pursued a career in several well-known banking and financial companies, including:

- Manager of Consumer Corporate Segmen and Branch Channeling Acquisition PT Bank BII Maybank Tbk (2008-2009)
- Assistant Manager CEPS Jakarta HSBC (2007-2008)
- District Sales Team Manager Region 1 (Ciledug, Serpong, Ciputat Tangerang Selatan) Citibank (Citifinancial) (Januari 2007-September 2007)

- Manager of Consumer Corporate Segment and Branch Channeling Acquisition at PT Bank BII Maybank Tbk (2008-2009)
- Assistant Manager CEPS Jakarta at HSBC (2007-2008)
- District Sales Team Manager Region 1 (Ciledug, Serpong, Ciputat, South Tangerang) at Citibank (Citifinancial) (January 2007-September 2007)



Sumarjono

Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Internal Audit



Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Semarang.

Indonesian citizen, 48 years old, lives in Semarang.

Pendidikan

- Magister Jurusan Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang (2015)
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1998)

Education

- Master's Degree in Accounting from Diponegoro University (2015)
- State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1998)

Sertifikasi

- QIA (Qualified Internal Auditor) Tahun 2022
- QCRO (Qualified Chief Risk Officer) Tahun 2021

Certifications

- QIA (Qualified Internal Auditor) in 2022
- QCRO (Qualified Chief Risk Officer) in 2021

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Satuan Pengawasan Internal PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Desember 2019-sekarang)
- Auditor Ahli Madya pada Deputy Akuntan Negara BPKP Pusat, Jakarta (2019)
- Auditor Ahli Muda pada Deputy Akuntan Negara BPKP Pusat, Jakarta (2015-2019)
- Auditor Ahli Muda pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah, Semarang (2010-2015)
- Auditor Ahli Pertama pada BPKP Perwakilan Jambi, Jambi (2008-2010)
- Auditor Pelaksana Lanjutan di Perwakilan BPKP Provinsi Jambi, Jambi (2004-2008)
- Auditor Pelaksana di Perwakilan BPKP Provinsi Jambi, Jambi (1999-2004)

Work Experience

- Head of Internal Audit PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (December 2019-present)
- Senior Expert Auditor at the Central BPKP Deputy Accountant, Jakarta (2019)
- Junior Expert Auditor at the Central BPKP Deputy Accountant, Jakarta (2015-2019)
- Junior Expert Auditor at Central Java BPKP Representative, Semarang (2010-2015)
- First Expert Auditor at Jambi BPKP Representative, Jambi (2008-2010)
- Advanced Executive Auditor at Jambi BPKP Representative, Jambi (2004-2008)
- Executing Auditor at BPKP Representative Jambi, Jambi (1999-2004)



Haryadi Rifai
Kepala Divisi GRC
Head of GRC Division



Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan

- Magister bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia (2009)
- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (1998)
- Diploma III jurusan Perikanan Kelautan dari Sekolah Tinggi Ilmu Perikanan, Jakarta (1992)

Sertifikasi

- Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAI-K)
- *Certified Agency Licence of General Insurance*
- *Certified Agency License of Unit-Linked Life Insurance*
- *Associate Islamic Insurance Society (AIIS)*
- Ahli Asuransi Indonesia Keuangan (AAI-K)
- *Certified Risk Management Professional (CRMP)*

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi GRC pada Perseroan (2017-sekarang)
- Kepala SPI pada Perseroan (2014-2017)
- *Branch Manager* Jakarta dan Banten Area di Perseroan (2013-2014)
- *Senior Risk Management Analyst* di PT Asuransi Dinamika (2007-2013)
- *Marine Underwriter* di PT QBE Pool Indonesia (2005-2007)
- *Technical Manager* di PT Visi Proteksi Konsulindo (2002-2004)
- *RM Assistant Manager dan Marketing Ast. Manager* di PT Asuransi Grasia Unisarana (1996-2002)
- *Marine Surveyor* di PT Alsum Prakarsa Corporation (1992-1996)

Indonesian citizen, 55 years old, lives in Jakarta.

Education

- *Master in Islamic Economics and Finance from University of Indonesia (2009)*
- *Bachelor of Economics majoring in Financial Management from University of Indonesia (1998)*
- *Diploma III majoring in Marine Fishery from Department of Marine Fisheries, Jakarta (1992)*

Certifications

- *Adjunct Insurance Expert for Loss (AAAI-K)*
- *Certified Agency License of General Insurance*
- *Certified Agency License of Unit-Linked Life Insurance*
- *Associate Islamic Insurance Society (AIIS)*
- *Indonesian Financial Insurance Expert (AAI-K)*
- *Certified Risk Management Professional (CRMP)*

Work Experience

- *Head of GRC Division (2017-present)*
- *Head of Internal Audit (2014-2017)*
- *Branch Manager for Jakarta and Banten Area at the Company (2013-2014)*
- *Senior Risk Management Analyst at PT Asuransi Dinamika (2007-2013)*
- *Marine Underwriter at PT QBE Pool Indonesia (2005-2007)*
- *Technical Manager at PT Visi Proteksi Konsulindo (2002-2004)*
- *RM Assistant Manager and Marketing Ast. Manager at PT Asuransi Grasia Unisarana (1996-2002)*
- *Marine Surveyor at PT Alsum Prakarsa Corporation (1992-1996)*



Catur Heru Putranto

Kepala Sekretaris Perusahaan dan Hukum
Head of Corporate Secretary and Legal

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Bekasi.

Indonesian citizen, 51 years old, lives in Bekasi.

Pendidikan

Sarjana Manajemen Keuangan Perbankan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Widya, Jakarta (2002)

Education

Bachelor's Degree in Banking Financial Management from Dharma Widya School of Economics, Jakarta (2002)

Pengalaman Kerja

- Kepala Sekretaris Perusahaan dan Hukum PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2013-sekarang)
- Micro Banking Manager PT Bank Syariah Mandiri (2011-2013)
- Manager Divisi Kredit BPR Perdana (2008-2011)
- Cluster Manager Divisi Consumer Mass Market PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2009)
- Supervisor Divisi Nestle PT Arina Multi Karya (2002-2005)

Work Experience

- Head of Corporate and Legal Secretary of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2013-present)
- Micro Banking Manager of PT Bank Syariah Mandiri (2011-2013)
- Credit Division Manager of BPR Perdana (2008-2011)
- Cluster Manager of the Consumer Mass Market Division of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2009)
- Nestle Division Supervisor of PT Arina Multi Karya (2002-2005)





Irwan Herdiansyah

Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Produk
Head of Marketing and Product Development Division

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 41 years old, lives in Jakarta.

Pendidikan

Sarjana Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor (2005)

Education

Bachelor of Social Economy from Bogor Agriculture Institute (2005)

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Produk Perseroan (2021-sekarang)
- Branch Manager Perseroan (2017-2021)
- Kepala Departemen Pemasaran Perseroan (2014-2017)
- Business Alliance Officer PT Bank Syariah Mandiri (2010-2014)
- Senior Account Officer PT Federal Internal Finance Tbk (2007-2010)

Work Experience

- Head of Marketing and Product Development Division of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2021-present)
- Branch Manager of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2017-2021)
- Head of Marketing Department of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2014-2017)
- Business Alliance Officer of PT Bank Syariah Mandiri (2010-2014)
- Senior Account Officer of PT Federal Internal Finance Tbk (2007-2010)





Nirwan Tri Nugroho

Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi
Head of Financial and Accounting Division

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 39 years old, lives in Jakarta.

Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro (2008)

Education

Bachelor of Accounting from Diponegoro University (2008)

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2022-sekarang)
- Kepala Departemen Manajemen Bisnis PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2019-Mei 2022)
- Kepala Unit Anggaran dan Investasi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2014-2019)
- Manajer Budget Representative PT Bank Negara Indonesia (2009-2014)

Work Experience

- Head of Finance and Accounting Division of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2022-present)
- Head of Business Management Department of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2019-May 2022)
- Head of Budget and Investment Unit of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2014-2019)
- Manager of Budget Representative of PT Bank Negara Indonesia (2009-2014)





M. Fajar Yusriansyah
Kepala Divisi SDM dan Umum
Head of HR and GA Division



Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Bandung.

Indonesian citizen, 49 years old, lives in Bandung.

Pendidikan

Sarjana Teknik dan Manajemen Industri
Universitas Pasundan, Bandung (1999)

Education

Bachelor of Industrial Engineering and
Management, University of Pasundan,
Bandung (1999)

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi SDM dan Umum Perseroan (2023-saat ini)
- Kepala Cabang Bandung Perseroan (2022-2023)
- Kepala Cabang Jakarta 2 Perseroan (2019-2022)
- Kepala Cabang Semarang Perseroan (2016-2019)
- Kepala KPS Banjarmasin Perseroan (2016)
- Unit Head Marketing Support Perseroan (2013-2016)
- Sales Head
PT Toyota Astra Financial Services (2006-2013)
- Sales Officer
PT Danamon Indonesia (2004-2026)

Work Experience

- Head of HR and General Affairs Division of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2023-present)
- Head of Class I Bandung Branch of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2022-2023)
- Head of Class I Jakarta 2 Branch of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2019-2022)
- Head of Semarang Branch of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2016-2019)
- Head of KPS Banjarmasin PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2016)
- Unit Head Marketing Support PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2013-2016)
- Sales Head of PT Toyota Astra Financial Services (2006-2013)
- Sales Officer of PT Danamon Indonesia (2004-2026)



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 99,99% dan 0,01% saham dimiliki oleh Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA) per 31 Desember 2024.

PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) acts as the Company's major and controlling shareholder with total share ownership of 99.99% and 0.01% of shares is owned by Askrindo Employee Welfare Fund Foundation (Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo-YDKKA) as of December 31, 2024.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Modal dasar Perseroan adalah sebanyak Rp400.000.000.000 terbagi atas 400.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 100.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000. Hal tersebut telah ditetapkan dihadapan Notaris Hadijah, SH. di Jakarta, yang tertuang dalam Akta Nomor 45 tanggal 29 November 2012. Berikut ini adalah komposisi pemegang saham Perseroan sebagaimana tertuang dalam akta tersebut di atas sesuai pasal 4 ayat 2 adalah seperti yang terinci dalam tabel berikut ini:

The Company's authorized capital is Rp400,000,000,000 which divided into 400,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 per share. 25% of the authorized capital or a total of 100,000 shares was issued and paid with a total nominal value of Rp100,000,000,000. This has been determined before the Notary Hadijah, S.H., in Jakarta, as stated in Deed Number 45 dated November 29, 2012. The composition of the Company's shareholders as stated in deed above in accordance with Article 4 paragraph 2 is detailed in the following table:

Uraian Description	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Nominal Saham (Dalam Jutaan Rupiah) Shares Value (In Million Rupiah)
PT Asuransi Kredit Indonesia	99.999	99,99%	99.999
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	0,01%	1
Jumlah Total	100.00	100%	100.000

Selanjutnya, mengacu pada akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Nomor 34 tanggal 20 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa telah terjadi penambahan Modal Disetor sebesar Rp150.000.000.000 pada tahun 2019. Sehingga jumlah Modal Saham yang dimiliki oleh PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp400.000.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2020 Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0028810.AH.01.11 telah mengesahkan perubahan tersebut. Sehingga struktur modal Perseroan setelah perubahan tersebut menjadi sebagai berikut:

Furthermore, according to deed of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions Number 34 dated January 20, 2020 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, stated that there was an additional Paid-in Capital of Rp150,000,000,000 in 2019. Because of that, the amount of Share Capital owned by PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as of December 31, 2019 was Rp400,000,000,000. On February 12, 2020 the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0028810. AH.01.11 has authorized the amendment. Thus, the Company's capital structure after the change becomes as follows:

Uraian Description	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Nominal Saham (Dalam Jutaan Rupiah) Shares Value (In Million Rupiah)
PT Asuransi Kredit Indonesia	399.999	99,99%	399.999
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	0,01%	1
Jumlah Total	400.00	100%	400.000

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura bersama.

As of December 31, 2024, the Company did not have subsidiaries, associated companies and joint venture companies.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada Laporan Tahunan 2024 ini, Perseroan tidak mencantumkan informasi mengenai penerbitan saham dan tindakan korporasi atas saham yang dimiliki. Hal ini dikarenakan sampai dengan akhir 2024, Perseroan belum menerbitkan dan memperdagangkan sahamnya kepada publik termasuk private placement dan/atau pencatatan saham.

In this 2024 Annual Report, the Company does not disclose information regarding shares listing and corporate actions. Due to until the end of 2024, Askrindo Syariah has not issued and traded its shares to the public including private placement and/or listing of shares.

Informasi dalam Situs Perusahaan

Information in the Company's Website

Situs resmi Perseroan yaitu www.askrindosyariah.co.id dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi dan akses *stakeholders* atas informasi serta kinerja Perseroan yang aktual dan terkini.

The Company's official website, namely www.askrindosyariah.co.id, is developed according to prevailing laws and regulations in order to improve transparency and stakeholder access to get actual and updated information as well as the Company's performance.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Informasi Jasa Berkala Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan Tahun 2024.

Information on Regular Service Provided by Supporting Institutions and Professions in 2024.

Nama dan Alamat Lembaga <i>Name and Address of Institutions</i>		Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Plaza Asia Lt. 10 & 11 Jl Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190 Telp.: +62 21 51401340 Fax: +62 21 51401350	Jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain jasa audit. <i>Audit service of the Company's financial statements for 2023 fiscal year. The Public Accounting Firm did not provide other services than the audit service.</i> Biaya Fee Rp1.020.000.000



Nama dan Alamat Lembaga <i>Name and Address of Institutions</i>		Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>
Pemeringkat Efek <i>Credit Rating Agency</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Equity Tower Lt. 30 Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Telp: (021) 50968469 Fax: (021) 50968468	Jasa pemeringkat Perseroan untuk periode penugasan tahun 2024. <i>Rating agency for period of 2024.</i>
		Biaya <i>Fee</i> Rp125.000.000
Aktuaria <i>Actuary</i>	Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan Sentral Senayan II Lt.16 Unit E.15 Jl Asia Afrika No.8, Gelora Jakarta Pusat 10270 Telp.: (021) 7210684 Email: kkagd@kkagd.com	Jasa perhitungan PSAK 62 untuk periode penugasan tahun 2024. <i>SFAS 62 calculation for period of 2024.</i>
	Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan Disctrict 8, Treasury Tower 6 th Floor, Unit N Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, SCBD Jakarta 12190 Tlp.: (021) 50606888 Email: info@padmaaktuaria.com	Jasa perhitungan PSAK 24 untuk periode penugasan tahun 2024. <i>SFAS 24 calculation for period of 2024.</i>
Konsultan Hukum	Amir Syamsudin & Partners Menara Sudirman Lt.9 Jl Jend Sudirman Kav.60 Jakarta 12190 Telp.: (021) 5220855 Fax: (021) 5220840 Email: kharisma@amirsyam.com	Konsultan hukum untuk periode penugasan Januari-April 2024 <i>Legal consultant for period of January-April 2024.</i>
	Joheden & Partners Jl Blitar No.11 Menteng, Jakarta Pusat 10310 Tlp.: 0813 1683 9799 Email: joheden22@gmail.com	Konsultan hukum untuk periode penugasan Januari 2024 <i>Legal consultant for period of January 2024.</i>
	Rasul & Co Perkantoran Buncit Mas Lt.3 Jl Kemang Utara IX No.35 Jakarta Selatan 12730	Konsultan hukum untuk periode penugasan Juni-Desember 2024 <i>Legal consultant for period of June-December 2024.</i>
		Biaya <i>Fee</i> Rp269.500.000

Keanggotaan Asosiasi *Association Membership*

Perseroan tergabung dalam beberapa organisasi dan menjalin kemitraan dari berbagai pihak eksternal guna mewujudkan inisiatif keberlanjutan. Berikut merupakan daftar asosiasi/organisasi eksternal yang Perseroan ikuti:

The Company joined several organizations and build partnerships with external parties in order to realize its sustainable initiatives. Hereby is the list of external associations/organizations that the Company is a part of:

No.	Nama Organisasi Eksternal <i>External Organization Name</i>	Sifat Keikutsertaan <i>Types of Membership</i>	Lingkup <i>Scope</i>
1.	Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (ASIPPINDO)	Anggota <i>Member</i>	Nasional <i>National</i>





Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Supporting Review



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) senantiasa menjadi pilar strategis dalam memastikan keberlanjutan kinerja dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Di tengah tantangan ekonomi nasional dan dinamika industri penjaminan berbasis syariah, Perseroan memandang penguatan kapabilitas SDM bukan hanya sebagai kebutuhan operasional, tetapi sebagai investasi jangka panjang yang krusial untuk menjaga daya saing dan ketangguhan institusi. Oleh karena itu, strategi pengelolaan SDM terus diperbarui secara adaptif agar selaras dengan arah transformasi perusahaan serta perkembangan teknologi, regulasi, dan kebutuhan pasar.

Selama tahun 2024, Perseroan berkomitmen memperkuat tata kelola SDM dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan berorientasi pada pengembangan talenta, budaya kerja unggul, serta sistem evaluasi yang akuntabel. Upaya ini bertujuan untuk membentuk lingkungan kerja yang mendukung produktivitas, profesionalisme, dan pencapaian visi jangka panjang Askrindo Syariah sebagai lembaga penjaminan pembiayaan syariah yang terpercaya dan berkelanjutan.

Perseroan telah menyusun *roadmap* pengembangan SDM jangka panjang yang dijabarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. Program ini mencakup peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi profesional di bidang penjaminan dan manajemen risiko, seperti Analis Penjaminan, Tenaga Ahli Penjaminan, CRMO, CRMP, dan CRGP, bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi.

Askrindo Syariah juga menerapkan sistem evaluasi kinerja berbasis *Key Performance Index* (KPI) dan *Key Behaviour Index* (KBI), yang mencakup penilaian kinerja korporat, unit kerja, individu, serta perilaku kerja berdasarkan nilai-nilai AKHLAK. Selain itu, perusahaan menginisiasi *Talent Pool* menggunakan *framework 9 Box* untuk manajemen suksesi dan pengembangan karir karyawan.

Dengan berbagai inisiatif tersebut, Askrindo Syariah optimis bahwa pengelolaan SDM yang efektif akan mendukung pencapaian visi perusahaan sebagai lembaga penjaminan pembiayaan berbasis syariah terkemuka di Indonesia.

Human Resources (HR) consistently serve as a strategic pillar in ensuring the continuity of the Company's performance and business growth. Amid national economic challenges and the dynamic landscape of Sharia-based guarantee industries, the Company views strengthening HR capabilities not merely as an operational necessity but as a crucial long-term investment to maintain institutional competitiveness and resilience. Therefore, the HR management strategy is continuously updated adaptively to align with the Company's transformation direction as well as technological advancements, regulatory changes, and market demands.

Throughout 2024, the Company committed to reinforcing HR governance with a more structured approach focused on talent development, an excellent work culture, and accountable evaluation systems. These efforts aim to foster a work environment that supports productivity, professionalism, and the achievement of Askrindo Syariah's long-term vision as a trusted and sustainable Sharia financing guarantee institution.

The Company has developed a long-term HR development roadmap outlined in the annual Work Plan and Budget (RKAP). This program includes competency enhancement through training and professional certification in guarantee and risk management fields, such as Guarantee Analyst, Guarantee Expert, CRMO, CRMP, and CRGP, in collaboration with Professional Certification Institutions.

Askrindo Syariah also implements a performance evaluation system based on Key Performance Index (KPI) and Key Behaviour Index (KBI), encompassing assessments of corporate, work unit, and individual performance, as well as work behavior aligned with AKHLAK values. Additionally, the Company initiates a Talent Pool using the 9 Box framework for succession management and employee career development.

With these various initiatives, Askrindo Syariah remains optimistic that effective HR management will support the achievement of the Company's vision as a leading Sharia-based financing guarantee institution in Indonesia.



Roadmap Pengelolaan Sumber Daya Manusia

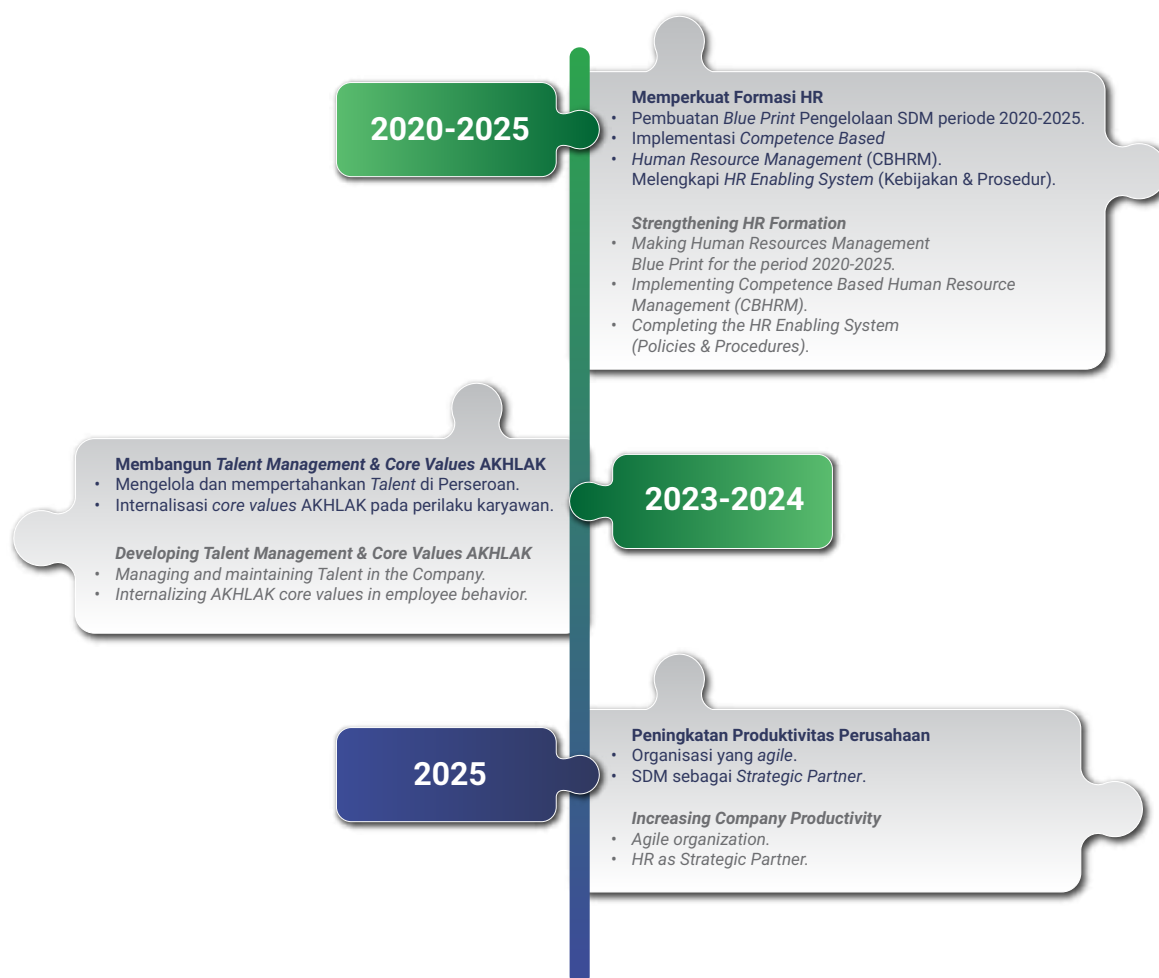
Human Resources Management Roadmap

Secara umum, rencana pengembangan SDM ke depan difokuskan pada penciptaan personel yang berorientasi pada kinerja (*performance-oriented personnel*) sebagai penggerak utama (*key driver*) pertumbuhan bisnis. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta bertujuan agar arah pengembangan SDM menjadi lebih terstruktur dan mampu menjawab kebutuhan strategis dalam menghadapi perubahan industri, persaingan pasar, maupun perkembangan teknologi.

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, Askrindo Syariah telah menyusun *roadmap* pengelolaan SDM yang mencakup aspek perencanaan kebutuhan tenaga kerja berbasis kompetensi, peningkatan kualitas dan efektivitas pelatihan, sistem manajemen kinerja yang transparan dan terukur, serta penguatan budaya kerja sesuai nilai-nilai inti AKHLAK. *Roadmap* ini juga memuat langkah-langkah pengembangan talenta melalui sistem *Talent Pool* dan *Talent Management*, serta perencanaan suksesi jabatan guna memastikan kesinambungan kepemimpinan di seluruh jenjang organisasi.

In general, the future HR development plan focuses on creating performance-oriented personnel as the key drivers of business growth. This aligns with the Company's vision and mission and aims to ensure that HR development is more structured and capable of addressing strategic needs in responding to industry changes, market competition, and technological advancements.

As a manifestation of this commitment, Askrindo Syariah has formulated an HR management roadmap that includes competency-based workforce planning, enhancement of training quality and effectiveness, a transparent and measurable performance management system, and the strengthening of work culture in accordance with the core AKHLAK values. This roadmap also outlines talent development initiatives through the Talent Pool and Talent Management systems, as well as succession planning to ensure leadership continuity across all organizational levels.



Struktur Pengelola SDM

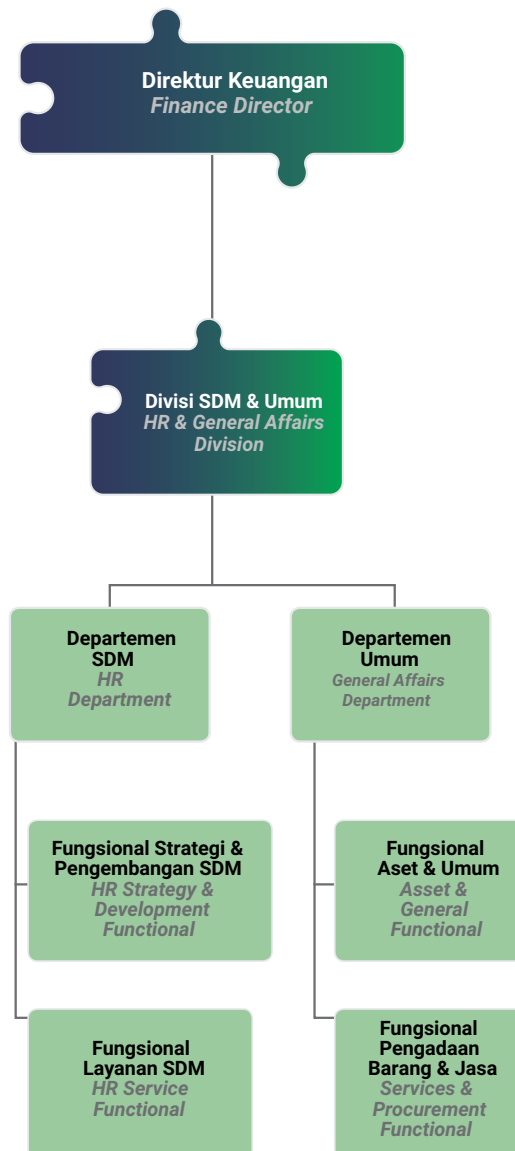
HR Management Structure

Departemen SDM merupakan unit kerja yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola seluruh aspek terkait pengembangan dan pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan. Fungsi ini mencakup perencanaan kebutuhan tenaga kerja, rekrutmen, pengembangan kompetensi, manajemen karier, hingga pengelolaan kesejahteraan karyawan.

Struktur organisasi pengelola SDM Perseroan yang berlaku hingga 31 Desember 2024 dapat dilihat pada bagan berikut:

The Human Resources Department is the work unit fully responsible for managing all aspects related to the development and management of human resources within the Company. This function includes workforce planning, recruitment, competency development, career management, and employee welfare management.

The organizational structure of the Company's HR management, effective until December 31, 2024, is illustrated in the following chart:





Rekrutmen dan Pengembangan Karier

Recruitment and Career Development

Strategi pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di Askrindo Syariah dijalankan berdasarkan prinsip transparansi, keadilan, dan kesetaraan kesempatan. Perseroan meyakini bahwa proses rekrutmen yang terbuka dan objektif merupakan fondasi penting dalam membentuk organisasi yang sehat dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, dalam membuka peluang karier, Perseroan memanfaatkan beragam kanal komunikasi seperti situs resmi perusahaan, media sosial, platform pencarian kerja, partisipasi dalam kegiatan *job fair*, serta melalui jaringan referensi profesional yang kredibel.

Setiap tahapan seleksi calon karyawan dirancang agar selaras dengan kebutuhan struktur organisasi dan spesifikasi kompetensi yang diperlukan pada masing-masing posisi. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi terkemuka guna memperoleh talenta-talenta muda yang memiliki potensi besar dan rekam jejak akademik yang solid. Setelah melalui proses seleksi yang ketat, para kandidat yang terpilih akan mengikuti program pelatihan awal secara intensif untuk mendukung proses orientasi dan percepatan adaptasi terhadap sistem kerja, budaya perusahaan, dan tanggung jawab fungsional di lingkungan kerja Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan SDM yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan sistem manajemen karier yang berlandaskan pada meritokrasi. Setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk berkembang dan meraih posisi strategis berdasarkan hasil kinerja dan kompetensi yang ditunjukkan. Implementasi pengelolaan talenta dilaksanakan melalui metode asesmen berbasis *nine-box talent matrix*, yang digunakan sebagai dasar dalam penetapan promosi jabatan, peningkatan *grade*, maupun pengembangan individu. Mekanisme ini dilengkapi dengan sistem evaluasi berkala untuk memastikan konsistensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Sepanjang tahun 2024, Askrindo Syariah telah merekrut sebanyak 15 karyawan organik dan 5 karyawan non-organik dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam. Langkah ini menjadi bagian dari strategi penguatan formasi SDM yang mampu menjawab tantangan operasional dan mendukung ekspansi bisnis Perseroan ke depan.

Di sisi lain, kebijakan pengembangan kompetensi terus disesuaikan dengan dinamika industri penjaminan berbasis syariah. Program pelatihan yang difokuskan pada peningkatan keahlian teknis dan sertifikasi profesi bagi tenaga ahli dan analis telah dilaksanakan sepanjang tahun, baik secara daring, tatap muka, *in-house*, maupun publik. Program-program ini tidak hanya ditujukan untuk memperkuat kapasitas individu, tetapi juga untuk menanamkan sikap profesional dan meningkatkan produktivitas kerja secara menyeluruh.

The workforce fulfillment strategy at Askrindo Syariah is executed based on the principles of transparency, fairness, and equal opportunity. The Company believes that an open and objective recruitment process is a crucial foundation for building a healthy and highly competitive organization. Therefore, in opening career opportunities, the Company utilizes various communication channels such as the official company website, social media platforms, job search portals, participation in job fairs, and through credible professional referral networks.

Each stage of the candidate selection process is designed to align with the organizational structure needs and the competency specifications required for each position. The Company also collaborates with several reputable universities to attract young talents who possess great potential and solid academic records. After undergoing a rigorous selection process, the selected candidates participate in an intensive initial training program to support orientation and accelerate adaptation to the Company's work system, corporate culture, and functional responsibilities within the work environment.

As part of the commitment to sustainable human resource development, the Company implements a career management system based on meritocracy. Every employee has an equal opportunity to grow and attain strategic positions based on demonstrated performance and competency. Talent management is implemented through a nine-box talent matrix assessment method, which serves as the basis for promotion decisions, grade increases, and individual development. This mechanism is complemented by a periodic evaluation system to ensure consistency and objectivity in decision-making.

Throughout 2024, Askrindo Syariah recruited 15 organic employees and 5 non-organic employees from diverse educational backgrounds and experiences. This step is part of the strategy to strengthen the human resources formation capable of addressing operational challenges and supporting the Company's future business expansion.

On the other hand, competency development policies continue to be adjusted according to the dynamics of the sharia-based guarantee industry. Training programs focused on enhancing technical skills and professional certification for experts and analysts have been conducted throughout the year, both online, face-to-face, in-house, and public sessions. These programs aim not only to strengthen individual capacity but also to instill professionalism and improve overall work productivity.

Demografi Karyawan

Employee Demographic [C.3]

Sepanjang tahun 2024, jumlah SDM Askrindo Syariah tercatat sebanyak 175 karyawan, meningkat sebesar 4,79% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 167 karyawan. Penambahan ini merupakan respons terhadap kebutuhan organisasi yang terus berkembang, seiring dengan penguatan struktur operasional dan ekspansi bisnis yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun.

Pertumbuhan jumlah karyawan tidak semata ditujukan untuk memenuhi aspek kuantitas, tetapi juga telah memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan tenaga kerja dan peningkatan produktivitas individu. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi tetap efisien, adaptif, dan mampu menjawab tantangan bisnis secara optimal.

Throughout 2024, Askrindo Syariah's human resources were recorded at 175 employees, reflecting an increase of 4.79% compared to 167 employees in the previous year. This growth responds to the evolving needs of the organization, driven by the strengthening of operational structures and the business expansion undertaken by the Company throughout the year.

The increase in the number of employees is not solely aimed at meeting quantitative demands but also carefully considers the balance between workforce requirements and enhancing individual productivity. Through this approach, the Company ensures that the organizational structure remains efficient, adaptive, and capable of optimally addressing business challenges.

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan
Table of Total Employee by Position

Uraian Description	2024	2023
Manager	43	42
Supervisor	44	45
Staf Staff	88	80
Jumlah <i>Total</i>	175	167

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Total Employee by Education Level

Uraian Description	2024	2023
S2 Postgraduate	26	26
S1 Bachelor Degree	148	140
Diploma	1	1
Jumlah <i>Total</i>	175	167

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia
Table of Total Employee by Age

Uraian Description	2024	2023
<20-35 tahun years old	87	84
36-45 tahun years old	61	59
46-56 tahun years old	27	24
Jumlah <i>Total</i>	175	167



Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Total Employee by Employment Status

Uraian Description	2024	2023
Tetap Permanent	156	159
Kontrak Contract	19	8
Jumlah Total	175	167

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Table of Total Employee by Gender

Uraian Description	2024	2023
Laki-laki Male	119	112
Perempuan Female	56	55
Jumlah Total	175	167

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Lokasi

Table of Total Employee by Location

Lokasi Location	2024	2023
Kantor Pusat Head Office	98	88
Kantor Cabang Banda Aceh Branch Office Banda Aceh	3	2
Kantor Cabang Medan Branch Office Medan	3	4
Kantor Cabang Padang Branch Office Padang	2	3
Kantor Cabang Pekanbaru Branch Office Pekanbaru	3	2
Kantor Cabang Palembang Branch Office Palembang	2	3
Kantor Cabang Tangerang Branch Office Tangerang	3	3
Kantor Cabang Jakarta 1 Branch Office Jakarta 1	5	5
Kantor Cabang Jakarta 2 Branch Office Jakarta 2	3	3
Kantor Cabang Bekasi Branch Office Bekasi	3	3
Kantor Cabang Bandung Branch Office Bandung	5	5
Kantor Cabang Semarang Branch Office Semarang	4	5
Kantor Cabang Yogyakarta Branch Office Yogyakarta	4	4
Kantor Cabang Surabaya Branch Office Surabaya	5	5
Kantor Cabang Mataram Branch Office Mataram	4	5
Kantor Cabang Balikpapan Branch Office Balikpapan	3	3
Kantor Cabang Makassar Branch Office Makassar	4	3

Lokasi Location	2024	2023
Kantor Pemasaran Meulaboh Marketing Office Meulaboh	1	1
Kantor Pemasaran Lhoksumawe Marketing Office Lhokseumawe	1	1
Kantor Pemasaran Padang Sidempuan Marketing Office Padang Sidempuan	0	1
Kantor Pemasaran Batam Marketing Office Batam	1	1
Kantor Pemasaran Bengkulu Marketing Office Bengkulu	1	1
Kantor Pemasaran Jambi Marketing Office Jambi	1	1
Kantor Pemasaran Bandar Lampung Marketing Office Bandar Lampung	1	1
Kantor Pemasaran Serang Marketing Office Serang	1	1
Kantor Pemasaran Jakarta Selatan 1 Marketing Office Jakarta Selatan 1	1	1
Kantor Pemasaran Jakarta Selatan 2 Marketing Office Jakarta Selatan 2	1	1
Kantor Pemasaran Bogor Marketing Office Bogor	1	1
Kantor Pemasaran Tasikmalaya Marketing Office Tasikmalaya	1	1
Kantor Pemasaran Cirebon Marketing Office Cirebon	1	1
Kantor Pemasaran Purwokerto Marketing Office Purwokerto	1	1
Kantor Pemasaran Tegal Marketing Office Tegal	1	0
Kantor Pemasaran Solo Marketing Office Solo	1	1
Kantor Pemasaran Pati Marketing Office Pati	1	0
Kantor Pemasaran Kediri Marketing Office Kediri	1	1
Kantor Pemasaran Malang Marketing Office Malang	1	1
Kantor Pemasaran Denpasar Marketing Office Denpasar	0	0
Kantor Pemasaran Pontianak Marketing Office Pontianak	0	1
Kantor Pemasaran Banjarmasin Marketing Office Banjarmasin	1	1
Kantor Pemasaran Palu Marketing Office Palu	1	1
Kantor Pemasaran Manado Marketing Office Manado	1	1
Jumlah Total	175	167



Pelatihan dan Pengembangan SDM

HR Training and Development

Pemetaan kebutuhan pengembangan Sumber Daya Manusia di Askrindo Syariah dilakukan secara menyeluruh dengan mengedepankan kesinambungan antara strategi bisnis jangka panjang dan kesiapan kompetensi internal. Perseroan menyadari bahwa kesiapan SDM yang mumpuni merupakan faktor krusial dalam menjaga daya saing dan ketangguhan organisasi di tengah dinamika industri penjaminan berbasis syariah yang terus berkembang.

Sebagai bentuk konkret dari komitmen ini, Perseroan terus menyempurnakan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan dengan menyusun kurikulum yang relevan dan aplikatif terhadap tantangan operasional saat ini maupun masa mendatang. Setiap insan Perseroan didorong untuk aktif mengembangkan kemampuannya melalui berbagai program peningkatan kompetensi, yang dirancang tidak hanya berdasarkan kebutuhan unit kerja, tetapi juga memperhatikan potensi individu dan proyeksi jenjang karier masing-masing.

Selama tahun 2024, Askrindo Syariah telah menyelenggarakan beragam program pelatihan, baik yang bersifat pembentukan karakter, penguatan keterampilan teknis, hingga pelatihan spesialisasi untuk mendukung penguasaan bidang tertentu. Pelatihan-pelatihan tersebut diberikan melalui berbagai metode, baik secara daring maupun tatap muka, dan diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal yang kredibel.

Melalui pendekatan yang konsisten dan terukur, Perseroan menargetkan terbentuknya SDM yang unggul, adaptif terhadap disrupsi, berintegritas tinggi, serta mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian kinerja dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai rincian pelatihan SDM yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

The mapping of human resource development needs at Askrindo Syariah is conducted comprehensively, prioritizing the continuity between long-term business strategies and internal competency readiness. The Company recognizes that a well-prepared workforce is a crucial factor in maintaining organizational competitiveness and resilience amid the evolving dynamics of the Sharia-based guarantee industry.

As a concrete manifestation of this commitment, the Company continuously refines the implementation of training and development programs by designing curricula that are relevant and applicable to current and future operational challenges. Every employee is encouraged to actively enhance their capabilities through various competency improvement programs, which are designed not only based on the needs of each work unit but also taking into account individual potential and projected career paths.

Throughout 2024, Askrindo Syariah has conducted a diverse range of training programs, including character building, technical skills enhancement, and specialized training to support mastery in specific fields. These trainings were delivered through various methods, both online and face-to-face, and organized internally as well as in collaboration with credible external training institutions.

Through a consistent and measured approach, the Company aims to develop an outstanding workforce that is adaptive to disruption, possesses high integrity, and is capable of making tangible contributions to the Company's performance and business sustainability.

Further details regarding the human resource training programs conducted during 2024 can be found in the following table:

Pelatihan Operasional (Aktuaria, Akseptasi, Klaim & Reasuransi)

Operational Training (Actuarial, Acceptance, Claims & Reinsurance)

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Training The Fundamentals of Sharia Suretyship	19 Februari February 2024	Online	Islamic Insurance Society: IIS (Asrinda)	5
2	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Tenaga Ahli Penjaminan Syariah	23-24 Februari February 2024 dan 6-7 Maret March 2025	Online	Lembaga Sertifikasi Profesi Penjaminan (LSP Penjaminan)	17
3	Pelatihan Surety Bond dan Kontra Bank Garansi	29 Februari/ February 2024	Online	Ahli Asuransi	1
4	Analisa Laporan Keuangan Debitur Syariah	26-27 April 2024	Jakarta/ Online	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	58

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
5	Training The Fundamentals of Sharia Suretyship Batch 2	7 Mei May 2024	Online	Islamic Insurance Society: IIS (Asrinda)	5
6	Refreshment Pefindo Scoring	8 Mei May 2024	Jakarta/ Online	Pefindo	62
7	Bootcamp Aktuaris Asuransi Umum Tahun 2024	2-23 Agustus August 2025	Jakarta	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	1
8	Pelatihan Strategi Pengelolaan Produk Suretyship	22 Agustus August 2025	Jakarta	IFG Corporate University	2
9	Webinar Teori dan Praktik Cessi, Novasi dan Subrogasi menurut Hukum Syariah dan Hukum Positif	30 Agustus August 2024	Online	Iqtishad Consulting	1
10	Workshop Teknik Kuantitatif dalam Pengukuran Risiko Komposit Perusahaan "Lindungi Bisnis Anda: Kuasai Rahasia Menghitung Risiko Komposit"	12-13 September 2024	Online	GRC Management	2
11	Webinar Teori dan Praktik Cessi, Novasi dan Subrogasi menurut Hukum Syariah dan Hukum Positif	14 September 2024	Online	Iqtishad Consulting	9
12	Pelatihan Dasar Aktuaria Asuransi Umum tahun 2024	21 September-26 Oktober September- October 2024	Online	Persatuan Aktuaris Indonesia	1
13	Workshop Masterclass Unlock the Secret of Credit Rating	12 Oktober October 2024	Jakarta	CFA Society Indonesia	1
14	Placement Test In House Training Selling Skill & Konsep Dasar Kredit	19 Oktober/ October 2024	Online	Brilian Indah Gemilang (BRIDGE)	52
15	Pelatihan Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit "Memasarkan dan Menganalisa Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit"	3 Desember/ December 2024	Jakarta	Ahli Asuransi	1

Pelatihan Keuangan dan Akuntansi Financial and Accounting Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Persiapan Sertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI)	29 Januari/January 2024-28 Februari/ February 2024	Online	Absolfin	2
2	Pelatihan PSAK 71, PSAK 73 & PSAK 74	28 Februari/February -1 April 2024	Online	IFG Corporate University	3



Pelatihan Manajemen Risiko

Risk Management Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Workshop Integrating Risk Capacity With Organizational Risk Appetite	1-2 Februari/ February 2024	Online	GRC Management	5
2	Refreshment dan Uji Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO)	13-16 Februari/ February 2024	Online	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	17
3	Uji Sertifikasi Certified Anti Fraud Governance (CAFG) Level III	1 Maret March 2024	Jakarta	GRC Management	1
4	Workshop Navigating Reputation Risk: Strategies for Effective Crisis	7-8 Maret March 2024	Online	GRC Management	2
5	Webinar ESG Integration in Risk Management: A Practical Exploration	13 Maret March 2024	Online	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	2
6	Workshop Managing Your Project Risk: Strategi efektif dalam mengelola Risiko	20-21 Mei May 2024	Online	GRC Management	3
7	Masterclass Program LSPMR: Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy	25-26 Juli July 2024	Online	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	10
8	Webinar Risk Assessment Technique ISO 31010	12-13 Agustus August 2024	Online	GRC Management	3
9	Webinar Risk & Governance Summit 2024	26 November 2024	Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	1
10	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO)	25-28 November 2024	Online/ Offline	RAP Consulting	1

Pelatihan HR & GA HR & GA Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Pelatihan Menyusun Program Learning & Development	11 Mei May 2024	Online	HR Wiki	1
2	Training & BNSP Certification Certified Human Capital Manager (CHCM)	28 Mei/May-2 Juni/June 2024	Online	Sahabat Karir Indonesia (SKI)	1
3	Pelatihan Career Management	2 Juni June 2024	Online	HR Wiki	1
4	Training To Be a Great Professional GA (General Affair Practitioner)	9 Juni/June 2024	Online	HR Wiki	1
9	Pelatihan Strategi Pembuatan PP dan PKB Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023 serta Teknik Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial bagi Pekerja dan Perusahaan	24-25 Juli July 2024	Jakarta	Institut BSDM Indonesia	1
5	Certified Recruitment & Selection Supervisor (CRSS)	3-14 September 2024	Online/ Bandung	Sahabat Karir Indonesia (SKI)	1
6	Training Designing and Developing Training Material	27-27 November 2024	Online	QuBisa Corporate	1
7	Pelatihan "Sertifikasi Pejabat Eksekutif Bidang Sumber Daya Manusia"	9-10 Desember December 2024	Online	Bintang Cahaya Gempita (BCG)	1
8	Training KPI: Aligning Organization's Performance	10-13 Desember December 2024	Online	PPM Manajemen	1

Pelatihan Pemasaran Marketing Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Training Be A Great Marketer: Marketing Hebat dan Berkarakter	3 April 2024	Online	SCB International Consulting	43
2	Pelatihan "Sertifikasi Pejabat Eksekutif Bidang Pemasaran"	14-15 Agustus August 2024	Online	Bintang Cahaya Gempita (BCG)	2
3	In House Training Selling Skill Batch 1	16 November 2024	Online	Brilian Indah Gemilang (BRIdge)	24
4	In House Training Selling Skill Batch 2 (Level Intermediate)	23 November 2024	Online	Brilian Indah Gemilang (BRIdge)	27



Pelatihan Manajemen Bisnis

Business Management Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Training Strategic Planning and Budgeting: Driving Corporate Value and Efficiency	13-14 Agustus August 2024	Online	Ikatan Akuntan Indonesia: IAI	2
2	Training Financial Modeling	27-28 Agustus August 2024	Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia: IAI	2
3	Seminar Data Analytics for Strategic Decision	3 Desember December 2024	Jakarta	DPS Consulting	1

Pelatihan Sekretaris Perusahaan dan Hukum

Corporate Secretary & Legal Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Webinar Analisis & Evaluasi Kepatuhan Hukum Korporasi dengan Legal Audit	27 Februari February 2024	Online	Hukum Online	1
2	Pelatihan Peran Corporate Secretary	20-21 Juni June 2024	Jakarta	Jasindo Bangun Insani: IFG	1
3	Training Legal Compliance	8-9 Juli July 2024	Jakarta	Jasindo Bangun Insani: IFG	1
4	Pelatihan Pengelolaan Protokoler Perusahaan	29-30 Agustus August 2024	Online	Mahaka Institute: IFG	1
5	Pelatihan Optimalisasi Peran Sekdekom dan Sekper dalam Implementasi GCG di Perusahaan	29-30 Agustus August 2024	Yogyakarta	DPS Consulting	1
6	Training Sertifikasi Certified Compliance Management Professional (CCMP)	29-30 Oktober October 2024	Online/Offline	GRC Management	1
7	Training Document Management System (DMS)	4-5 November 2024	Jakarta	Traineed Indonesia	1

Pelatihan Internal Audit

Internal Audit Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Webinar Mengenal Model IACM (Internal Audit Capability Model)	9 Maret March 2024	Online	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	4
2	Pelatihan "Sertifikasi Pejabat Eksekutif Bidang Internal Audit"	3-4 Oktober October 2024	Online	Bintang Cahaya Gempita (BCG)	1
3	Training Performing Investigative Audit	28-30 Oktober October 2024	Online	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	1

Pelatihan Teknologi Informasi Information Technology Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Sertifikasi Database Administrator	22-24 April 2024, 6-8 Mei/May 2024, 19-21 Juni/June 2024	Online/ Offline	Inixindo	3
2	Sertifikasi Junior Web Developer	19-21 Juni June 2024	Online/ Offline	Inixindo	1
3	Sertifikasi Chief Information Officer (CIO)	8-10 Juli July 2024	Online/ Offline	Inixindo	1
4	Sertifikasi Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi	22-24 Juli July 2024	Online/ Offline	Inixindo	1
5	Bootcamp Cybersecurity Blue Team	5-6 Desember December 2024	Jakarta	Transformasi Digital Indonesia (TDI)	6

Pelatihan SEVP SEVP Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Workshop Surety Bond dan Kontra Bank Garansi Mengendalikan Risiko Surety Bond dan Kontra Bank Garansi Secara Baik	5 Juni June 2024	Bandung	LPMA-STMA Trisakti	1
2	Outlook Islamic Finance 2025 & KCI 23 rd Anniversary Dinner	18 September 2024	Medan	Karim Consulting Indonesia	1

Pelatihan Soft Skill Soft Skill Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Pelatihan Mahir Bikin Presentasi Power Point	23 Januari January 2024	Jakarta	Ahli Asuransi	3
2	Training Be A Great Speaker: Public Speaking and Effective Communication Skill	18-2-Maret March 2024	Online	SCB International Consulting	3
3	Training ESQ 165 Batch 198: ESQ Great Character	26-28 April 2024	Jakarta	ESQ Leadership Center	1
4	Training Managing Millenials & Gen Z	29 Mei May 2024	Jakarta	Academia Education & Training	1
5	Workshop Overview The 4 Discipline of Execution	19 Juli July 2024	Jakarta	Dunamis Organization Services	55
6	Pra-Leadership Development Program (Pra-LDP) Batch 1	9-24 Agustus August 2024	Offline	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	39
7	Pra-Leadership Development Program (Pra-LDP) Batch 2	13-21 September 2024	Online	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	38



Biaya Pengembangan Kompetensi *Competency Development Expenses*

Selama tahun 2024, Askrindo Syariah mengalokasikan investasi sebesar Rp1.021.706.794 untuk mendukung berbagai program pengembangan SDM. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan alokasi tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.520.013.459. Penyesuaian ini dilakukan secara strategis dengan tetap memastikan efektivitas pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan di seluruh level organisasi.

Meskipun terdapat penurunan nominal investasi, Askrindo Syariah tetap menekankan pentingnya kualitas dalam setiap program pelatihan yang diselenggarakan. Fokus diarahkan pada optimalisasi anggaran melalui seleksi program yang lebih terukur, pemanfaatan metode pelatihan yang efisien, serta kolaborasi dengan penyedia pelatihan yang memiliki rekam jejak dan kompetensi yang terbukti. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap biaya yang diinvestasikan mampu memberikan dampak optimal terhadap peningkatan kapasitas dan produktivitas karyawan.

Throughout 2024, Askrindo Syariah allocated an investment of Rp1,021,706,794 to support various human resource development programs. This figure represents a decrease compared to the previous year's allocation of Rp1,520,013,459. The adjustment was made strategically while ensuring the effectiveness of training implementation and competency development across all organizational levels.

Despite the reduction in the investment amount, Askrindo Syariah continues to emphasize the importance of quality in every training program conducted. The focus is placed on optimizing the budget through more selective program choices, utilizing efficient training methods, and collaborating with training providers who have proven track records and competencies. Through this approach, the Company ensures that every invested cost delivers optimal impact on enhancing employee capacity and productivity.

Evaluasi Pengembangan Kompetensi *Competency Development Evaluation*

Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun buku 2024 merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan SDM di Askrindo Syariah. Langkah ini dilakukan guna memperoleh gambaran objektif mengenai sejauh mana efektivitas implementasi program pelatihan dalam mendukung peningkatan produktivitas karyawan serta relevansinya terhadap kebutuhan operasional Perseroan.

Hasil evaluasi tersebut berfungsi sebagai umpan balik penting bagi manajemen, yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam perencanaan lanjutan, termasuk penyusunan agenda pelatihan di tahun berikutnya. Meskipun tidak menjadi satu-satunya acuan dalam pengambilan keputusan, hasil evaluasi turut berkontribusi dalam proses pengembangan karier, termasuk promosi, mutasi, maupun pemetaan potensi karyawan.

Dengan demikian, sistem pelatihan dan pengembangan SDM yang dijalankan tidak hanya menjadi rutinitas administratif, tetapi menjadi instrumen strategis dalam membentuk ekosistem SDM yang selaras dengan arah bisnis Perseroan dan adaptif terhadap dinamika industri penjaminan syariah.

The evaluation of training activities conducted throughout the 2024 fiscal year is an integral part of Askrindo Syariah's efforts to enhance the quality of human resource management. This measure is undertaken to obtain an objective overview of the effectiveness of training program implementation in supporting employee productivity improvement as well as its relevance to the Company's operational needs.

The evaluation results serve as important feedback for management, used as a basis for consideration in further planning, including the preparation of the training agenda for the following year. While not the sole reference in decision-making, the evaluation outcomes also contribute to career development processes, including promotions, transfers, and employee potential mapping.

Thus, the human resource training and development system implemented is not merely an administrative routine but serves as a strategic instrument in shaping an HR ecosystem aligned with the Company's business direction and adaptive to the dynamics of the sharia insurance industry.

Human Capital Management System (HCMS)

Human Capital Management System (HCMS)

Sebagai bagian dari upaya transformasi pengelolaan SDM yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi, Askrindo Syariah telah mengimplementasikan *Human Capital Management System* (HCMS). Sistem ini dirancang untuk mendukung peningkatan kinerja sumber daya manusia secara menyeluruh, dengan fokus pada efektivitas pengelolaan remunerasi, *talent management*, pengembangan kompetensi, serta sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur.

Melalui HCMS, Perseroan menjalankan berbagai proses pengelolaan SDM secara terpusat dan terdigitalisasi, termasuk pengelolaan data induk karyawan (*master data*), standarisasi kamus kompetensi, serta penerapan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang diterapkan baik kepada pimpinan unit usaha maupun seluruh jenjang karyawan. Sistem ini juga mencakup sentralisasi proses penggajian (*payroll*), sehingga meningkatkan akurasi, efisiensi, serta transparansi dalam pengelolaan kompensasi.

As part of the efforts to transform human resource management into a more integrated and technology-based approach, Askrindo Syariah has implemented the Human Capital Management System (HCMS). This system is designed to support the comprehensive improvement of human resource performance, focusing on the effectiveness of remuneration management, talent management, competency development, as well as an objective and measurable performance appraisal system.

Through HCMS, the Company conducts various human resource management processes in a centralized and digitized manner, including master employee data management, standardization of the competency dictionary, and the implementation of key performance indicators (KPIs) applied to both business unit leaders and employees at all levels. This system also includes the centralization of payroll processes, thereby enhancing accuracy, efficiency, and transparency in compensation management.

Program SDM Tahun 2024

HR Program in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai program strategis yang bertujuan untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Kegiatan-kegiatan strategis ini dirancang untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, serta menjawab tantangan dan dinamika industri yang terus berkembang. Beberapa program strategis yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan audit kebijakan serta prosedur perusahaan dalam pengelolaan SDM sesuai standar *best practice* keilmuan SDM.
2. Melakukan *review* struktur organisasi Perseroan dalam menjawab tantangan dan ekspansi bisnis perusahaan.
3. Ikut serta dalam program Rekrutmen Bersama BUMN & FHCI untuk menyesuaikan standar kualitas SDM dengan berbasis kompetensi SDM BUMN.
4. Harmonisasi kebijakan dan pedoman SDM selaras dengan induk perusahaan Askrindo dan Holding IFG.
5. Ikut serta dalam *Salary Survey* Industri Lembaga keuangan sejenis sebagai langkah awal untuk meningkatkan daya saing dan nilai jual korporasi dalam merekrut serta menjaga talenta melalui sistem kompensasi *benefit* yang kompetitif.

In 2024, the Company implemented various strategic programs aimed at continuously improving the quality and competency of its human resources. These strategic activities were designed to support the achievement of the Company's vision and mission, as well as to respond to the evolving challenges and dynamics of the industry. Some of the strategic programs carried out throughout 2024 include:

1. *Conducting audits of company policies and procedures in human resource management in accordance with best practice standards in HR science.*
2. *Reviewing the Company's organizational structure to address business challenges and expansion.*
3. *Participating in the Joint Recruitment program by SOEs & FHCI to align human resource quality standards based on SOE HR competencies.*
4. *Harmonizing HR policies and guidelines in alignment with the parent company Askrindo and the IFG Holding.*
5. *Participating in the Salary Survey of similar financial institutions as an initial step to enhance corporate competitiveness and attractiveness in recruiting and retaining talent through a competitive compensation and benefits system.*



6. Pengukuran budaya kerja *Core Values* AKHLAK melalui ACHI (*AKHLAK Culture Health Index*) sebagai tindak lanjut evaluasi atas proses internalisasi transformasi *Core Values* sejak tahun 2020.
7. Penetapan Kamus Kompetensi Askrindo Syariah sebagai dasar referensi pengembangan kompetensi, pelatihan dan pengembangan insan Askrindo Syariah.

6. *Measuring the work culture of AKHLAK Core Values through ACHI (AKHLAK Culture Health Index) as a follow-up evaluation of the internalization process of Core Values transformation since 2020.*
7. *Establishing the Askrindo Syariah Competency Dictionary as a reference foundation for competency development, training, and human resource development at Askrindo Syariah.*

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan telah menyusun *Master Plan* Teknologi Informasi (MPTI) sebagai panduan dalam membangun, mengimplementasikan, mengoperasikan serta meningkatkan keandalan Teknologi Informasi (TI) dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Implementasi TI di Perseroan meliputi sistem fungsional, sistem produksi penjaminan pembiayaan dan penjaminan *suretyship*, sistem transaksi perdagangan, sistem keuangan dan akuntansi serta sistem Sumber Daya Manusia (SDM).

The Company has prepared Information Technology Master Plan (MPTI) and the Information Security Management System (ISMS) as a guideline in developing, implementing, operating and increasing the reliability of Information Technology (IT) in the Company's business and operational activities. The implementation of IT in the Company includes a functional system, financing guarantee production system and suretyship guarantee, trade transaction system, financial and accounting system as well as a Human Resources (HR) system.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus mendorong perbaikan aspek TI agar tercipta proses kerja yang lebih cepat, efektif, efisien, meminimalkan *human error* serta menjaga kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan dalam sektor usaha penjaminan. Perseroan sangat menyadari kebutuhan TI menjadi semakin tinggi terutama dalam mendukung pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan mengingat hampir seluruh proses bisnis dilaksanakan secara *online* dan sangat bergantung pada keandalan TI.

Throughout 2024, the Company continues to encourage improvements in the aspects of IT in order to create a faster, more effective, efficient work process, minimize human errors, and maintain compliance with all provisions of laws and regulations in the guarantee business sector. The Company is very aware that the need for IT is getting higher, especially in supporting the implementation of company operations, considering that almost all business processes are carried out online and depend heavily on the reliability of IT.

Selaras dengan RKAP 2024, *Master Plan* Teknologi Informasi yaitu peningkatan keandalan IT dalam mendukung peningkatan bisnis, operasional, dan layanan unggul. Sasaran strategis tersebut dicapai melalui beberapa strategi:

The Information Technology Master Plan in alignment with the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) focuses on enhancing IT reliability to support business growth, operation, and service excellence. This strategic objective is pursued through the following initiatives:

1. Peningkatan layanan dan tata Kelola TI;
2. Penguatan integrasi aplikasi *core system* dan *surrounding system*;
3. Pembangunan dan pengembangan *delivery channel* yang menghubungkan mitra dengan sistem Askrindo Syariah.
4. Perbaikan kualitas data dan optimalisasi penggunaan data Perseroan;
5. Inovasi penggunaan teknologi dan peningkatan kapasitas infrastruktur TI.

1. *Enhancement of IT services and governance;*
2. *Strengthening the integration of core systems and surrounding applications;*
3. *Development and expansion of delivery channels that connect partners with Askrindo Syariah's systems;*
4. *Improvement of data quality and optimization of the Company's data utilization;*
5. *Technological innovation and enhancement of IT infrastructure capacity.*

Peningkatan Layanan dan Tata Kelola TI

Peningkatan tingkat kematangan tata kelola TI seperti reviu dan pembaruan terhadap SOP TI, pelaksanaan SMKJ *surveillance* audit ISO 27001 serta kolaborasi antara IT, manajemen puncak, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan TI strategis.

Enhancement of IT Services and Governance

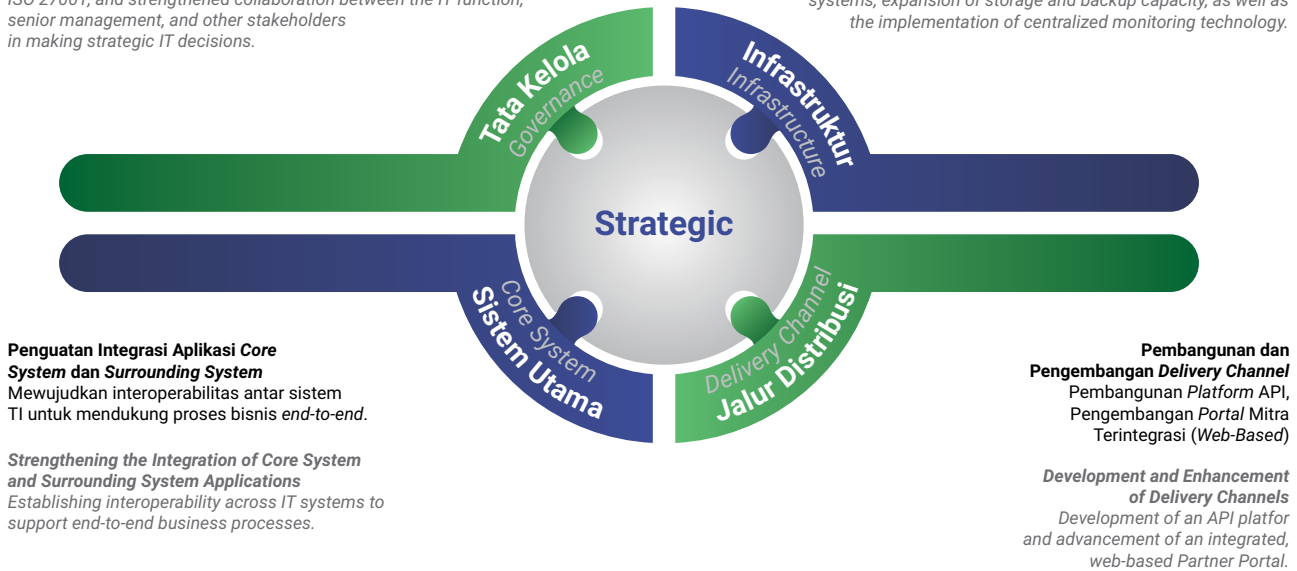
Improvements in IT governance maturity were carried out through the review and update of IT Standard Operating Procedures (SOPs), the implementation of a surveillance audit for the Information Security Management System (ISMS) ISO 27001, and strengthened collaboration between the IT function, senior management, and other stakeholders in making strategic IT decisions.

Inovasi Penggunaan Teknologi dan Peningkatan Kapasitas Infrastruktur TI

Modernisasi infrastruktur *data center*, jaringan, peningkatan kapasitas *storage*, *backup*, dan penggunaan teknologi *monitoring* terpusat.

Technological Innovation and Enhancement of IT Infrastructure Capacity

Modernization of the data center infrastructure, network systems, expansion of storage and backup capacity, as well as the implementation of centralized monitoring technology.



Program kerja TI yang sudah tercapai pada tahun 2024 adalah:

1. Implementasi *Host to Host* terhadap 9 mitra bisnis;
2. *Go Live* aplikasi *surrounding* subrogasi;
3. Implementasi dan instalasi *Node Nutanix* di Data Center;
4. *Go Live* pengembangan *Middleware upload* Mekaar;
5. *Go Live* Pengajuan akseptasi R3/ Restruk Produk Mekaar MPM;
6. *Go Live* Aplikasi *Gearing Ratio*;
7. Pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001;
8. Pelaksanaan *Preventive Maintenance database* OSA.

The following IT initiatives were successfully implemented in 2024:

1. *Host-to-Host* implementation with 9 business partners;
2. *Go-live* of the *surrounding* subrogation application;
3. Implementation and installation of *Nutanix* node at the Data Center;
4. *Go-live* of the *Middleware* development for Mekaar data upload;
5. *Go-live* of the R3 acceptance submission application/ Restructured Mekaar MPM product;
6. *Go-live* of the *Gearing Ratio* Application;
7. Execution of the ISO 27001 Information Security Management System (ISMS) Audit;
8. Implementation of *Preventive maintenance* of the OSA database.



Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development Roadmap

Mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP 2024) sesuai RJPP 2019-2024, Perseroan telah merancang arah pengusahaan (*roadmap*) Teknologi Informasi Askrindo Syariah agar dapat merealisasikan visi TI yaitu “memberikan layanan Teknologi Informasi yang andal bertaraf internasional yang dapat mendukung dan mendorong inovasi bisnis”. Pencapaian visi tersebut dilakukan melalui inisiatif dan *timeline* yang telah dirancang dengan sasaran dan tujuan masing-masing meliputi aspek *people, process, technology (application/ infrastructure)* yang digambarkan sebagai berikut:

Referring to the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP 2024), as outlined in the 2019–2024 Corporate Long-Term Plan (RJPP), the Company has developed an Information Technology roadmap to realize its IT vision: “to deliver reliable, world-class Information Technology services that support and drive business innovation.” This vision is to be achieved through a series of planned initiatives and timelines, each aligned with specific objectives and targets across the key dimensions of people, process, and technology (including both applications and infrastructure), as illustrated below:

Pemutakhiran Master Plan TI

Updating the Information Technology Master Plan

Peningkatan nilai *maturity level* tata Kelola TI

Enhancing the maturity level of IT governance

Penguatan aplikasi *core system & surrounding system*

Strengthening core system and surrounding system applications

Pembangunan dan pengembangan aplikasi untuk Mitra Bisnis

Development and enhancement of applications for Business Partners

Penguatan keamanan sistem informasi Perseroan

Strengthening the security of the Company's information systems

Pengembangan dan penguatan infrastruktur jaringan komunikasi, DC, dan DRC Perseroan

Development and reinforcement of the Company's communication network infrastructure, Data Center (DC), and Disaster Recovery Center (DRC)

Q1

Q2

Q3

Q4

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Pada tahun 2024, implementasi TI di Askrindo Syariah tetap berfokus pada upaya untuk mendukung tata kelola TI yang lebih baik dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat sistem pengelolaan TI, Perseroan melanjutkan penerapan standar COBIT 2019 yang dikembangkan oleh TI Governance Institute dan merupakan bagian dari *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA). Pendekatan ini selaras dengan ketentuan yang tertuang dalam Permen BUMN Nomor PER-02/1VIBU/2013 tanggal 18 Februari 2023 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN.

Dengan penerapan standar ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengelolaan risiko, kepatuhan, serta pemanfaatan teknologi informasi yang lebih optimal dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan efisien. Tata kelola TI yang

In 2024, the implementation of IT at Askrindo Syariah remained focused on efforts to support better and more sustainable IT governance. As part of its commitment to strengthening IT management systems, the Company continued to adopt the COBIT 2019 standards developed by the IT Governance Institute, which is part of the Information Systems Audit and Control Association (ISACA). This approach aligns with the provisions outlined in the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises Number PER-02/1VIBU/2013 dated February 18, 2023 concerning Guidelines for Preparation of Information Technology Management in SOEs.

Through the implementation of these standards, the Company not only emphasizes technical aspects but also risk management, compliance, and the optimal use of information technology to support accurate and efficient decision-making. The IT governance being implemented

diterapkan bertujuan untuk meningkatkan integritas, keamanan data, serta memberikan dasar yang kuat bagi transformasi digital yang lebih maju di masa depan.

Kerangka Kerja COBIT 2019 terdiri dari 5 (lima) domain utama, yaitu:

- Evaluate, Direct, Monitor (EDM)
- Align, Plan, and Organize (APO)
- Build, Acquire, and Implement (BAI)
- Deliver, Service, and Support (DSS)
- Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)

Selain itu, dalam rangka mendukung penerapan Tata Kelola TI yang efektif, Perseroan juga telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2013. Penerapan standar internasional ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh sistem dan infrastruktur TI yang dimiliki oleh Perseroan terlindungi dengan baik, baik dari sisi teknis maupun manajerial. Dengan sistem ini, Perseroan dapat mengelola dan melindungi informasi sensitif dengan lebih optimal, serta memitigasi berbagai potensi risiko yang dapat mengancam integritas dan kerahasiaan data.

ISO 27001:2013 memberikan landasan yang kuat bagi Askrindo Syariah untuk membangun sistem keamanan informasi yang terstruktur, berkelanjutan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Implementasi standar ini tidak hanya meningkatkan tingkat kepercayaan pemangku kepetningan, tetapi juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan terkait pengelolaan data yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.

aims to enhance data integrity and security, as well as provide a strong foundation for more advanced digital transformation in the future.

The COBIT 2019 Framework consists of five (5) main domains:

- Evaluate, Direct, Monitor (EDM)
- Align, Plan, and Organize (APO)
- Build, Acquire, and Implement (BAI)
- Deliver, Service, and Support (DSS)
- Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)

In addition, to support the effective implementation of IT Governance, the Company has also implemented the ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System (ISMS). The adoption of this international standard aims to ensure that all IT systems and infrastructure owned by the Company are well protected, both technically and managerially. With this system, the Company can manage and safeguard sensitive information more effectively and mitigate various potential risks that may threaten the integrity and confidentiality of data.

ISO/IEC 27001:2013 provides a solid foundation for Askrindo Syariah to build a structured, sustainable, and accountable information security system. The implementation of this standard not only enhances stakeholder trust but also supports compliance with regulations and policies related to data management at both national and international levels.

Pelatihan Teknologi Informasi

Information Technology Training

Untuk mendukung kapasitas personil TI, pada tahun 2024 Perseroan mengikutsertakan personil TI dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

To support the capacity of IT personnel, in 2024 the Company involved IT staff in the following training and competency development programs:

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Sertifikasi Database Administrator Database Administrator Certification	22-24 April April 2024	Online/ Offline	Inixindo	1
2	Sertifikasi Database Administrator Database Administrator Certification	6-8 Mei May 2024	Online/ Offline	Inixindo	1
3	Sertifikasi Database Administrator Database Administrator Certification	19-21 Juni June 2024	Online/ Offline	Inixindo	1
4	Sertifikasi Junior Web Developer Junior Web Developer Certification	19-21 Juni June 2024	Online/ Offline	Inixindo	1
5	Sertifikasi Chief Information Officer (CIO) Chief Information Officer (CIO) Certification	8-10 Juli July 2024	Online/ Offline	Inixindo	1



No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
6	Sertifikasi Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi <i>Information Technology Service Management Certification</i>	22-24 Juli July 2024	Online/ Offline	Inixindo	1
7	Bootcamp Cybersecurity Blue Team <i>Bootcamp Cybersecurity Blue Team</i>	5-6 Desember December 2024	Jakarta	Transformasi Digital Indonesia (TDI)	6

Program Teknologi Informasi Tahun 2024

Information Technology Program in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan serangkaian program kerja di bidang TI sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam mentransformasi dan memperkuat infrastruktur TI. Program-program ini dirancang untuk mendukung efisiensi operasional, keamanan data, serta mendorong inovasi yang selaras dengan visi dan misi Perseroan di masa depan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis dalam transformasi TI, yang mencakup pengembangan dan integrasi sistem yang lebih canggih, penguatan infrastruktur untuk mendukung layanan yang lebih handal, serta peningkatan kemampuan manajemen data. Transformasi ini juga mencakup upaya untuk meningkatkan kolaborasi antar departemen melalui penerapan teknologi yang mendukung kerja sama yang lebih efektif dan efisien.

Berikut adalah beberapa program kerja yang telah direalisasikan selama tahun 2024 dalam rangka mendukung transformasi TI Askrindo Syariah:

In 2024, the Company implemented a series of IT work programs as part of its ongoing efforts to transform and strengthen IT infrastructure. These programs were designed to support operational efficiency, data security, and foster innovation aligned with the Company's future vision and mission.

In line with this commitment, the Company carried out various strategic initiatives in IT transformation, which included the development and integration of more advanced systems, the strengthening of infrastructure to support more reliable services, and the enhancement of data management capabilities. This transformation also included efforts to improve interdepartmental collaboration through the implementation of technologies that support more effective and efficient teamwork.

Below are several work programs that were realized during 2024 in support of Askrindo Syariah's IT transformation:

No.	Sasaran Target	Strategi Utama Main Strategies	Kebijakan Utama Main Policies	Program Kerja Work Programs
1	Peningkatan nilai <i>maturity level</i> tata kelola TI <i>Enhancement of IT governance maturity level</i>	Peningkatan tata kelola dan kualitas layanan TI <i>Strengthening IT governance and service quality</i>	Mengacu pada <i>Master Plan TI</i> 2018-2023 dan Permen BUMN PER-02/MBU/2013 mengenai target <i>Maturity Level</i> Tata Kelola TI BUMN yaitu 3 (COBIT 4)-Surat Edaran Menteri BUMN Nomor S-122/MBU/DSI/05/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan <i>Assesment IT Maturity Level</i> BUMN dengan menggunakan <i>Framework</i> COBIT 5, COBIT 2019 atau versi yang lebih baru. <i>Refers to the 2018-2023 IT Master Plan and the Ministry of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/2013 on the targeted IT Governance Maturity Level for SOEs at Level 3 (COBIT 4); Circular Letter of the Minister of SOEs No. S-122/MBU/DSI/05/2021 on Guidelines for IT Maturity Level Assessment in SOEs using the COBIT 5, COBIT 2019 Framework, or newer versions.</i>	Peningkatan implementasi kebijakan, prosedur standar layanan TI <i>Enhancement of IT service policy implementation and standard operating procedures</i>

No.	Sasaran Target	Strategi Utama Main Strategies	Kebijakan Utama Main Policies	Program Kerja Work Programs
2	Penguatan aplikasi <i>core system</i> dan <i>surrounding system</i> <i>Strengthening of core system and surrounding system applications</i>	Melakukan penguatan integrasi antar sistem <i>Enhancing system integration</i>	Sesuai dengan standar dan tata kelola TI serta kebutuhan bisnis Perseroan. <i>In accordance with IT standards, governance, and the Company's business requirements.</i>	<i>Enhancement modul-modul core system dan pengembangan aplikasi surrounding</i> <i>Enhancement of core system modules and development of surrounding applications</i>
3	Pembangunan dan pengembangan aplikasi untuk Mitra Bisnis <i>Development and enhancement of applications for business partners</i>	Pembangunan dan Pengembangan <i>Delivery Channel</i> yang menghubungkan Mitra dengan sistem Askrindo Syariah. <i>Development of delivery channels connecting partners to Askrindo Syariah's system.</i>	Sesuai dengan standar dan tata kelola TI serta kebutuhan bisnis Perseroan. <i>In accordance with IT standards, governance, and the Company's business requirements.</i>	Pengembangan layanan aplikasi-aplikasi untuk mitra bisnis <i>Development of application-based services for business partners</i>
4	Pengembangan dan penguatan <i>data warehouse</i> dan <i>data analytic system</i> <i>Development and strengthening of the data warehouse and data analytics system</i>	Perbaikan kualitas data perusahaan, serta optimalisasi penggunaan data Perseroan <i>Improving data quality and optimizing the use of corporate data</i>	Mengacu pada tata kelola IT serta permen BUMN PER-03/MBU/02/2018 <i>Refers to IT governance and the Ministry of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/02/2018</i>	Optimalisasi dan pemanfaatan fungsi <i>data warehouse</i> <i>Optimization and utilization of the data warehouse function</i>
5	Pengembangan dan penguatan infrastruktur jaringan komunikasi, <i>data center</i> , dan <i>data recovery center</i> <i>Development and enhancement of communication network infrastructure, data center, and disaster recovery center</i>	Inovasi penggunaan teknologi dan peningkatan kapasitas infrastruktur TI <i>Technological innovation and infrastructure capacity enhancement</i>	Mengacu pada standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi, IT master plan, Permen BUMN PER-02/MBU/02/2018 dan POJK No.2/POJK.05/2017 <i>Refers to the Information Security Management System standards, IT Master Plan, the Ministry of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/02/2018, and OJK Regulation No. 2/POJK.05/2017</i>	Pengembangan dan <i>upgrade</i> kapasitas infrastruktur jaringan komunikasi dan <i>data center</i> TI <i>Development and upgrade of IT communication network and data center infrastructure</i>



Realisasi Master Plan Teknologi Informasi Tahun 2024

Realization of Information Technology Master Plan in 2024

Sebagai bagian dari implementasi MPTI, Askrindo Syariah telah berhasil merealisasikan berbagai inisiatif dan program kerja yang dirancang untuk mendukung transformasi dan kemajuan TI di seluruh aspek operasional. Berikut adalah sejumlah inisiatif dan program sesuai MPTI yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

As part of the implementation of the IT Master Plan (MPTI), Askrindo Syariah has successfully carried out various initiatives and work programs designed to support the transformation and advancement of IT across all operational aspects. The following are several initiatives and programs aligned with the MPTI that were implemented throughout 2024:

No.	Program Kerja Work Program	Program Kerja Turunan Sub-Programs	Target Penyelesaian Implementation Target	Kemajuan Progress
1	Peningkatan implementasi kebijakan, prosedur standar layanan TI <i>Enhancement of IT service policy and standard procedure implementation</i>	a. Penguatan dan Assesment Maturity Level Tata Kelola TI b. Pemutakhiran Master Plan TI a. Strengthening and assessment of IT Governance Maturity Level b. Update of the IT Master Plan	a. Januari-Maret b. Juli-September a. January-March b. July-September	Peningkatan kualitas tata kelola TI melalui perbaikan dokumen kebijakan, pedoman, standar TI, instruksi kerja penilaian vendor dan awareness standar manajemen keamanan informasi. Improved IT governance quality through updated policies, guidelines, IT standards, vendor assessment work instructions, and awareness initiatives related to information security management standards.
2	Enhancement modul-modul core system dan pengembangan aplikasi surrounding <i>Enhancement of core system modules and development of surrounding applications</i>	a. Enhancement Fitur Aplikasi b. Tuning dan maintenance database c. Pengembangan aplikasi dan digitalisasi bisnis a. Application feature enhancement b. Database tuning and maintenance c. Application development and business digitalization	a. Januari-September b. Januari-Maret c. April-Desember a. January-September b. January-March c. April-December	Berbagai aplikasi internal sedang dan telah dikembangkan untuk mendukung operasional perusahaan, termasuk aplikasi SPPD, Portal Keuangan, SSO, Subrogasi, FGOS, LMS, ALM, IAMS, Hasil Underwriting, dan Maasya. Various internal applications have been developed or are in progress, including SPPD, Finance Portal, SSO, Subrogation, FGOS, LMS, ALM, IAMS, Underwriting Result, and Maasya.
3	Pengembangan layanan aplikasi-aplikasi untuk mitra bisnis <i>Development of application-based services for business partners</i>	Pengembangan kerjasama Host to Host dengan Mitra Bisnis <i>Development of Host-to-Host integration with business partners</i>	Sepanjang Tahun <i>Throughout the year</i>	Sebelas integrasi Host-to-Host telah dan sedang dikembangkan sepanjang 2024. Eleven Host-to-Host integrations have been or are being developed throughout 2024.
4	Optimalisasi dan pemanfaatan fungsi data warehouse <i>Optimization and utilization of data warehouse functions</i>	Pengembangan aplikasi dashboard berbasis Mobile <i>Development of a mobile-based dashboard application</i>	Juli-September <i>July-September</i>	Tidak terealisasi, akan dilaksanakan pada tahun 2025. Not realized; rescheduled for implementation in 2025.
5	Pengembangan dan Upgrade kapasitas infrastruktur jaringan komunikasi dan data center <i>TI Development and upgrade of IT communication network and data center infrastructure</i>	a. Penambahan node server (3 node di area DC) b. Penambahan Firewall DRC c. Pengadaan ZTNA di KC a. Addition of server nodes (3 nodes at DC) b. Addition of Firewall at DRC c. Procurement of ZTNA at Branch Offices	Maret-Mei <i>March-May</i>	a. Server baru (NX 1165 G9) telah dipasang di Data Center & c. Tidak terealisasi, akan dilaksanakan pada tahun 2025 a. New server (NX 1165 G9) deployed at Data Center b. & c. Not realized; rescheduled for 2025





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management and Discussion Analysis



Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Global and National Economic Review

Tinjauan Makro Ekonomi Global

Sepanjang tahun 2024, perubahan yang cepat mewarnai dinamika perekonomian global, disertai dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi memberikan tantangan pada perekonomian Indonesia. Ketegangan politik global yang masih tinggi pada awal tahun 2024 akibat berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina, makin meningkat setelah serangan Israel ke Palestina. Menjelang akhir tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan *America First* kembali meningkatkan ketidakpastian global karena berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia. Berbagai perkembangan terkait hasil Pemilihan Umum di AS ini telah berisiko meningkatkan fragmentasi perdagangan dan investasi dunia, menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, dan kemudian makin meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global.

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat telah berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global pada 2024 melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara berlanjut dengan fragmentasi ekonomi dan perdagangan dunia yang meningkat. Ekonomi AS diperkirakan tetap kuat pada 2024 dan 2025 disertai dengan risiko pemanasan ekonomi membayangi dengan membengkaknya defisit fiskal dan utang Pemerintah.

Pertumbuhan Tiongkok dan Kawasan Eropa akan cenderung melambat dengan masih lemahnya permintaan domestik dan kemungkinan dampak pengenaan tarif dagang yang tinggi oleh Pemerintah AS. Pertumbuhan ekonomi India, Indonesia, dan sejumlah negara *Emerging Market Economies* (EMEs) masih cukup baik, didukung oleh permintaan domestik di tengah kendala ekspor karena perlambatan ekonomi dan fragmentasi perdagangan global. Inflasi dunia menurun dari 6,2% pada 2023 ke 5,2% pada 2024, dengan kemungkinan terjadinya perang dagang antara AS dengan sejumlah mitra dagang utamanya, serta terganggunya mata rantai pasok perdagangan dunia. (Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia).

Tinjauan Makro Ekonomi Indonesia

Kinerja ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan ketahanan yang kuat dalam mengatasi dampak rambatan global. Pertumbuhan ekonomi hingga triwulan III 2024 cukup baik didukung oleh permintaan domestik, meskipun melambat dari 5,11% pada triwulan I 2024 menjadi 5,05% pada triwulan II 2024 dan 4,95% pada triwulan III 2024. Investasi tetap membaik, khususnya investasi bangunan sejalan

Global Macroeconomic Overview

Throughout 2024, the global economy was marked by rapid changes and high uncertainty that present challenges for the Indonesian economy. Global political tensions remained high at the beginning of 2024 due to the ongoing Russia-Ukraine conflict, which further escalated after Israel's attack on Palestine. Towards the end of 2024, the re-election of President Trump in the United States (US) with the America First policy further increased global uncertainty as it had the potential to change the geopolitical landscape and the world economy. These developments surrounding the US election results have the potential to increase the fragmentation of world trade and investment, reduce world economic growth, and further increase global financial market uncertainty.

Rapid changes in the world's geopolitical dynamics have impacted global economic and financial market developments throughout 2024. Overall, global economic growth in 2024 decelerated from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024. The divergence of growth patterns between countries continues with increased fragmentation of the world economy and trade. The US economy is forecast to remain strong in 2024 and 2025, although there is a risk of economic overheating due to the swelling of the fiscal deficit and government debt.

China and the European Region will tend to grow slower due to the persisting weak domestic demand and the possible impact of the imposition of high trade tariffs by the US Government. The economic growth of India, Indonesia, and a number of Emerging Market Economies (EMEs) remained relatively good, supported by domestic demand amid export constraints due to the economic slowdown and fragmentation of global trade. Global inflation was expected to decline from 6.2% in 2023 to 5.2% in 2024, with the possibility of a trade war between the US and a number of its main trading partners, as well as disruption to the global trade supply chain. (Source: Indonesian Economic Report 2024, Bank Indonesia).

Indonesian Macroeconomic Overview

Indonesia's economic performance remained strong in overcoming the impact of the global downturn. Economic growth until the third quarter of 2024 was quite good due to domestic demand, although it slowed down from 5.11% in the first quarter of 2024 to 5.05% in the second quarter of 2024 and 4.95% in the third quarter of 2024. Investment continues to improve, especially building investment, in line



dengan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Konsumsi rumah tangga, khususnya kelas menengah ke atas, tetap terjaga. Ekspor nonmigas tumbuh relatif tinggi di tengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Sementara itu, impor meningkat baik untuk kebutuhan ekspor maupun permintaan domestik, dan karenanya menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Pada triwulan IV 2024, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap baik ditopang terutama oleh kenaikan investasi dan terjaganya konsumsi rumah tangga, serta peningkatan belanja Pemerintah pada akhir tahun. Secara keseluruhan tahun, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2024 berada dalam kisaran 4,7%-5,5%.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada tahun 2024 diperkirakan mencatat surplus, didorong oleh rendahnya defisit transaksi berjalan dan meningkatnya surplus neraca transaksi modal dan finansial. Defisit transaksi berjalan diperkirakan akan tetap terkendali dalam kisaran 0,1%-0,9% dari PDB, didukung oleh surplus neraca perdagangan nonmigas. Aliran masuk investasi portofolio hingga triwulan III 2024 juga tercatat tinggi, mencapai 11,0 miliar dolar AS, dengan *inflow* terbesar dari instrumen SRBI, diikuti oleh SBN domestik, global, dan saham. Perkembangan ini mendukung tingginya posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2024 yang mencapai 155,7 miliar dolar AS, setara dengan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, jauh melebihi standar internasional 3 bulan. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia. Di tengah dinamika geopolitik dan ketidakpastian pasar global yang mendorong penguatan dolar AS, dampaknya terhadap nilai tukar Rupiah relatif terbatas. Hingga 31 Desember 2024, nilai tukar Rupiah melemah 4,34% (*point-to-point*) atau 3,74% (*rerata*) dibandingkan dengan level 2023. Pelemahan ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai tukar mata uang negara EMEs lainnya.

Dengan kinerja tersebut, Indonesia menjadi salah satu negara dengan kinerja yang terbaik di *Emerging Market Economies* (EMEs), dengan stabilitas yang terjaga dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Inflasi menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$ serta stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga. Stabilitas sistem keuangan juga tetap baik dengan kecukupan permodalan perbankan dan pertumbuhan kredit yang tinggi sehingga berkontribusi penting dalam pembiayaan ekonomi. Digitalisasi sistem pembayaran meningkat pesat sehingga menopang ekosistem ekonomi-keuangan digital nasional dan secara keseluruhan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik pada tahun 2024. (Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia).

with the completion of various National Strategic Projects. Household consumption, particularly among the upper middle class, was maintained. Non-oil and gas exports grew relatively high amid the global economic slowdown and falling commodity prices. Meanwhile, imports increased in both export needs and domestic demand, and hence led to a decline in economic growth. In the fourth quarter of 2024, economic growth was predicted to remain performing well, supported mainly by increased investment and maintained household consumption, as well as increased government spending at the end of the year. For the full year, Bank Indonesia forecast economic growth in 2024 to be in the range of 4.7%-5.5%.

*The Indonesian Balance of Payments (BOP) in 2024 was forecast to record a surplus, driven by the low current transaction deficit and the increasing surplus in the capital and financial account balance. The current transaction deficit was projected to remain under control in the range of 0.1%-0.9% of GDP, supported by the non-oil and gas trade balance surplus. The inflow of portfolio investment until the third quarter of 2024 was also recorded as high, reaching 11.0 billion US dollars, with the largest inflow from SRBI instruments, followed by domestic and global SBNs and stocks. This development supports the strong position of Indonesia's foreign exchange reserves at the end of December 2024, which reached US\$155.7 billion, equivalent to 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and payments of the Government's foreign debt, far exceeding the international standard of 3 months. The stability of the Rupiah exchange rate was maintained as it was supported by the consistency of Bank Indonesia's monetary policy. Amid geopolitical dynamics and global market uncertainty that have strengthened the US dollar, the impact on the rupiah exchange rate has been relatively limited. As of December 31, 2024, the rupiah exchange rate depreciated 4.34% (*point-to-point*) or 3.74% (*average*) compared to the 2023 level. This depreciation is lower than the exchange rates of other EMEs.*

With this performance, Indonesia is one of the best performing countries in Emerging Market Economies (EMEs), with maintained stability and fairly high economic growth. Inflation rate was decreasing and maintained within the target range of $2.5 \pm 1\%$, and the stability of the Rupiah exchange rate was maintained. The stability of the financial system also remained good with adequate bank capital and high credit growth, thus making an important contribution to economic financing. The rapid increase in digitalization of the payment system has supported the national digital economic-financial ecosystem and overall supported Indonesia's continued economic growth in 2024. (Source: Indonesian Economic Report 2024, Bank Indonesia).

Tinjauan Industri Keuangan Syariah *Sharia Financial Industry Review*

Sepanjang 2024, ekonomi dan keuangan syariah Indonesia tercatat tumbuh positif meski di tengah ketidakpastian global. Kinerja ini didorong oleh sektor unggulan *Halal Value Chain* (HVC), seperti industri makanan-minuman halal, *modest fashion*, dan pariwisata ramah muslim (PRM), yang menunjukkan pertumbuhan signifikan. Sektor pertanian syariah juga tetap stabil, menopang ketahanan ekonomi syariah nasional. Kinerja ekonomi dan keuangan syariah tersebut terangkum dalam laporan Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia (KEKSI) 2024 yang diluncurkan Bank Indonesia pada 21 Februari 2025.

Masih merujuk pada laporan KEKSI 2024, dalam upaya menjaga stabilitas dan mendorong ekspansi ekonomi syariah, BI telah melakukan berbagai langkah strategis sepanjang 2024. Salah satu upaya utama adalah memperkuat kebijakan moneter syariah dengan mengintegrasikan pendalaman pasar uang syariah guna mendukung kecukupan likuiditas perbankan syariah.

BI juga menjaga stabilitas sistem keuangan syariah melalui kebijakan makroprudensial yang longgar, termasuk insentif likuiditas bagi perbankan syariah melalui Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) untuk mendorong pertumbuhan pembiayaan. Selain itu, BI aktif menjalin sinergi kebijakan ekonomi syariah dengan kementerian, lembaga terkait, dan pelaku industri guna mempercepat pengembangan ekosistem ekonomi syariah nasional. Upaya ini didukung oleh peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah melalui penyelenggaraan berbagai program edukasi seperti *Syariah Financial Fair* (SYAFIF), Festival Ekonomi Syariah (FESyar) dan Indonesia *Sharia Economic Festival* (ISEF), yang menjadi ajang promosi industri keuangan syariah di Indonesia.

Indonesia berhasil mempertahankan posisinya pada peringkat ketiga dalam *State of the Global Islamic Economy* (SGIE) *Indicator* 2023/2024 yang mencerminkan penguatan daya saing global di berbagai sektor industri halal. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kinerja sektor-sektor utama dalam *Halal Value Chain* (HVC). Sektor unggulan HVC tumbuh 4,0% (yoy), meningkat dibandingkan 3,93% (yoy) pada 2023 dan menopang lebih dari 25% ekonomi nasional. Kinerja tersebut didorong oleh kinerja sektor makanan-minuman halal dan fesyen muslim, pariwisata ramah muslim (PRM), dan pertanian. Capaian intermediasi perbankan syariah terus mencatat pertumbuhan positif dan menunjukkan ketahanan industri keuangan syariah. Lebih lanjut, kondisi likuiditas perbankan syariah sepanjang 2024 tetap terjaga didukung peningkatan kegiatan Operasi Moneter Syariah (OMS) dan transaksi Pasar Uang dan Valuta Asing (PUVA)

Throughout 2024, Indonesia's sharia economy and finance recorded positive growth despite prevailing global uncertainties. This performance was primarily driven by the leading sectors within the Halal Value Chain (HVC), including halal food and beverage, modest fashion, and Muslim-friendly tourism (PRM), all of which experienced notable growth. The sharia agriculture sector also remained resilient, serving as a pillar for national sharia economic stability. These developments are detailed in the 2024 Indonesian Sharia Economic and Financial Review (Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia-KEKSI), published by Bank Indonesia on February 21, 2025.

Also referring to the KEKSI 2024 report, in an effort to maintain stability and stimulate the expansion of the sharia economy, Bank Indonesia implemented several strategic measures throughout 2024. One of the key initiatives was the strengthening of sharia monetary policy by integrating the deepening of the Islamic money market to enhance liquidity adequacy within the Islamic banking sector.

Bank Indonesia also upheld the stability of the sharia financial system through an accommodative macroprudential policy, including the provision of liquidity incentives for Islamic banks under the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial-KLM), aimed at fostering financing growth. Furthermore, Bank Indonesia actively fostered synergy among sharia economic policies through collaboration with ministries, relevant authorities, and industry players to accelerate the development of a robust national sharia economic ecosystem. These initiatives were complemented by strengthened sharia financial literacy and inclusion, supported by various educational programs such as the Syariah Financial Fair (SYAFIF), the Sharia Economic Festival (FESyar) and the Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF), which serve as platforms to elevate the global profile of Indonesia's halal industry.

Indonesia successfully retained its position as the third-highest-ranked country in the 2023/2024 State of the Global Islamic Economy (SGIE) Indicator, reflecting the nation's strengthened competitiveness across various halal industry sectors. This growth was largely supported by key segments within the Halal Value Chain (HVC), which grew by 4.0% (year-on-year), an improvement from 3.93% (year-on-year) in 2023, and contributed to more than 25% of the national economy. This performance was largely driven by the halal food and beverage sector, Muslim fashion, Muslim-friendly tourism (PRM), and agriculture. Sharia banking intermediation continued its positive trajectory, underscoring the resilience of the Islamic financial industry. Liquidity conditions in the sharia banking sector also remained sound throughout 2024, bolstered by the increased implementation of Sharia Monetary Operations (OMS) and the Islamic Money Market and Foreign Exchange



syariah. Didukung oleh capaian Indonesia sebagai negara paling dermawan di dunia untuk ketujuh kalinya, kinerja sektor keuangan sosial syariah juga terus berkembang. Pemahaman masyarakat Indonesia akan ekonomi dan keuangan syariah juga terindikasi meningkat.

Peran perbankan syariah dalam mendukung sektor riil juga tetap kuat. Hal tersebut sebagaimana terlihat pada pembiayaan segmen UMKM yang sedikit melambat menjadi 8,93% (yoy). Meski demikian, dari sisi ketahanan, kualitas pembiayaan perbankan syariah secara agregat masih terjaga dengan NPF turun menjadi 1,91%. Sementara itu, pembiayaan syariah sektor pemerintah melalui penerbitan Surat Berharga Syariah Nasional (SBSN) terindikasi meningkat 12,60% (yoy) dan terus berkontribusi pada pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah. Sedangkan pembiayaan sektor publik melalui pasar modal syariah sedikit termoderasi.

Kondisi ini terindikasi dari nilai *outstanding* sukuk korporasi yang masih meningkat 12,29% (yoy) meski pendanaan melalui *Initial Public Offering* (IPO) efek syariah menurun baik dari sisi penerbit maupun nilainya, sejalan dengan ketidakpastian pasar keuangan. Dengan perkembangan tersebut, kontribusi pembiayaan syariah terhadap total pembiayaan nasional diperkirakan masih meningkat dibandingkan tahun lalu, konsisten dengan peningkatan pangsa dari sisi produk (aktivitas usaha) syariah terhadap PDB.

Meskipun mencatatkan kinerja yang positif, ekonomi dan keuangan syariah Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan. Di antaranya adalah peningkatan produksi dan ketersediaan produk halal, serta mendorong inovasi keuangan syariah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, peningkatan literasi dan inklusi ekonomi serta keuangan syariah di tengah masyarakat menjadi fokus utama untuk memastikan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Pemerintah bersama dengan pemangku kepentingan lainnya terus mendorong sinergi dalam pengembangan ekosistem ekonomi syariah nasional. Langkah-langkah strategis, seperti penguatan kelembagaan, pengembangan Kawasan Industri Halal, serta peningkatan kapasitas pelaku usaha syariah, diharapkan dapat memperkuat fondasi ekonomi syariah Indonesia menuju visi Indonesia Emas 2045.

Seluruh dinamika dan capaian tersebut menjadi landasan penting bagi Askrindo Syariah dalam merumuskan strategi usaha yang adaptif dan relevan terhadap arah kebijakan nasional. Perseroan senantiasa memaksimalkan perannya sebagai bagian dari ekosistem keuangan syariah dengan memperluas jangkauan penjaminan, memperkuat dukungan terhadap UMKM, serta menjaga prinsip-prinsip tata kelola syariah dalam setiap kegiatan operasional. (Sumber: Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia 2024, Bank Indonesia).

Market (PUVA) transactions. Moreover, supported by Indonesia's recognition as the most generous country globally for the seventh consecutive year, the Islamic social finance sector also showed consistent progress. Public awareness and understanding of sharia economy and finance were observed to have improved.

The role of Islamic banking in supporting the real sector remained strong, as evidenced by financing to the MSME segment, which, despite a slight deceleration, grew by 8.93% (year-on-year). Nonetheless, in terms of resilience, the overall quality of Islamic bank financing remained intact, with the Non-Performing Financing (NPF) ratio improving to 1.91%. Meanwhile, government-related Islamic financing through the issuance of Sovereign Sharia Securities (Surat Berharga Syariah Negara-SBSN) grew by 12.60% (year-on-year), continuing to contribute to infrastructure development across regions. On the other hand, public sector financing via the Islamic capital market experienced a slight moderation.

This was reflected in the 12.29% (year-on-year) growth of outstanding corporate sukuk, despite a decline in Islamic securities financing through Initial Public Offerings (IPOs), both in terms of issuers and issuance value, in line with prevailing financial market uncertainties. Given these developments, the contribution of Islamic financing to the national financing portfolio is projected to continue increasing, in line with the growing share of sharia-based products (business activities) in the national GDP.

Despite recording encouraging progress, Indonesia's sharia economy and finance continue to face several challenges. These include boosting halal product production and availability, as well as fostering sharia financial innovation that is adaptive to technological developments. In addition, improving literacy and inclusion in sharia economy and finance among the public remains a key priority to ensure inclusive and sustainable growth.

The government, together with other stakeholders, remains committed to fostering synergy in developing the national sharia economic ecosystem. Strategic efforts such as institutional strengthening, the development of Halal Industrial Zones, and capacity building for sharia-based businesses are expected to reinforce the foundation of Indonesia's sharia economy in support of the Golden Indonesia 2045 vision.

These developments and dynamics serve as a critical foundation for PT Askrindo Syariah in formulating adaptive and relevant business strategies aligned with national policy directions. The Company consistently maximizes its role as an integral part of the Islamic financial ecosystem by expanding its guarantee services, strengthening support for MSMEs, and upholding sharia governance principles across all operational activities. (Source: 2024 Indonesian Sharia Economic and Financial Review, Bank Indonesia)

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Bisnis

Operational Performance Review Per Business Segment

KINERJA PER SEGMENT BISNIS

Hingga 31 Desember 2024, kegiatan usaha Perseroan ditunjang oleh beberapa segmen, meliputi segmen produktif, konsumtif dan *suretyship* dengan nilai total penjaminan yang ditanggung sendiri mencapai Rp26,28 triliun.

Dari sisi segmen produktif, produk penjaminan KUR Syariah tercatat masih menjadi kontributor terbesar dengan porsi kontribusi sebesar 62,24% dari total seluruh segmen produktif. Sementara kontribusi terbesar pada segmen konsumtif berasal dari produk penjaminan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dengan kontribusi sebesar 75,44%.

Pada tahun 2024, produk penjaminan pembiayaan (*cash financing*) memberikan kontribusi sebesar 99,60% dari total produksi IJK Bruto JPAS, sementara segmen *non-cash financing*, yaitu *suretyship* (*Surety Bond* dan *Kontra Bank Garansi*/KBG) memberikan kontribusi sebesar 0,40%.

Jumlah pengguna jasa seluruh produk (*new business*) tahun 2024 tercatat sejumlah 7.828.125 terjamin, meningkat 54,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejumlah 5.055.644 terjamin.

Guna meningkatkan kinerja segmen *non-cash financing*, Perseroan telah meluncurkan aplikasi MAASYA (*Mobile Application Askrindo SYAriah*) dan memperkuat analisis dengan perbaikan *scoring* agar lebih *prudent*.

IMBAL JASA KAFALAH

Sepanjang 2024, nilai perolehan Imbal Jasa Kafalah (IJK) Bruto tercatat sebesar Rp820,65 miliar, meningkat 8,46% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp756,66 miliar.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat perbandingan kinerja dan porsi kontribusi dari masing-masing IJK selama 2 (dua) tahun terakhir:

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

As of December 31, 2024, the Company's business activities were supported by several segments, including productive, consumptive and *suretyship* segments with a total underwriting value of Rp26.28 trillion.

In terms of the productive segment, KUR Syariah guarantee products are still the largest contributor with a contribution portion of 62.24% of the total productive segment. Meanwhile, the largest contribution to the consumptive segment came from Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) guarantee products with a contribution of 75.44%.

In 2024, cash financing guarantee products contributed 99.60% of the total JPAS gross IJK production, while the non-cash financing segment, namely *suretyship* (*Surety Bond* and *Counter Bank Guarantees* /KBG) contributed 0.40%.

The total number of guarantee recipients for all products (*new business*) in 2024 was recorded at 7,828,125, reflecting an increase of 54.83% compared to 5,055,644 recipients in the previous year.

In order to improve the performance of non-cash financing segment, the Company has launched Maasya (*Mobile Application Askrindo SYAriah*) and strengthen the analysis with improved *scoring* to be more *prudent*.

KAFALAH FEE

Throughout 2024, Gross Kafalah Fee (IJK) was recorded at Rp820.65 billion, increased by 8.46% compared to the realization in 2023 of Rp756.66 billion.

In the following table, it can be seen the comparison of performance and contribution portion of each IJK within the last 2 (two) years:

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Kontribusi Contribution
			Nominal Nominal	Persentase Percentage	
Kafalah Produktif Productive Kafalah	783.605	724.192	59.413	8,20	95,49
Kafalah Konsumtif Consumptive Kafalah	33.730	20.309	13.421	66,08	4,11
Kafalah Bank Garansi Guarantee Bank Kafalah	1.510	8.749	(7.329)	(82,74)	0,18
Kafalah Surety Surety Kafalah	1.805	3.408	(1.603)	(47,04)	0,22
Jumlah Total	820.650	756.658	63.992	8,46	100,00



KAFALAH PRODUKTIF

Pada tahun 2024, nilai Imbal Jasa Kafalah (IJK) dari segmen Kafalah Produktif tercatat sebesar Rp783,61 miliar, meningkat 8,20% dari Rp724,19 miliar pada tahun 2023. Realisasi tersebut menjadikan porsi kontribusi segmen Kafalah Produktif sebesar 95,49% dari keseluruhan IJK tahun 2024.

KAFALAH KONSUMTIF

Kafalah Konsumtif mencatatkan pertumbuhan sebesar 66,08%, dari Rp20,31 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp33,73 miliar pada tahun 2024. Segmen Kafalah Konsumtif menyumbang 4,11% kontribusi terhadap keseluruhan IJK tahun 2024.

KAFALAH BANK GARANSI

Kafalah Bank Garansi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,51 miliar, menurun signifikan sebesar 82,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8,75 miliar. Kontribusi Kafalah Bank Garansi tercatat sebesar 0,18% dari total IJK sepanjang tahun.

KAFALAH SURETY

Pada tahun 2024, segmen Kafalah Suretyship berkontribusi 0,22% terhadap total IJK. Nilai Kafalah Suretyship tercatat sebesar Rp1,81 miliar, menurun 47,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,41 miliar.

PRODUCTIVE KAFALAH

In 2024, total Kafalah Fees (IJK) obtained from the Productive Kafalah segment amounted to Rp783.61 billion, an increase of 8.20% compared to Rp724.19 billion in 2023. This segment contributed 95.49% to the total IJK in 2024.

CONSUMPTIVE KAFALAH

The Consumptive Kafalah segment recorded a growth of 66.08%, from Rp20.31 billion in 2023 to Rp33.73 billion in 2024. This segment contributed 4.11% to the total IJK in 2024.

GUARANTEE BANK KAFALAH

In 2024, the Guarantee Bank Kafalah segment was recorded at Rp1.51 billion, a significant decline of 82.74% compared to Rp8.75 billion in the previous year. This segment accounted for 0.18% of the total IJK throughout the year.

SURETY KAFALAH

In 2024, the Suretyship Kafalah segment contributed 0.22% to the total IJK, with a total value of Rp1.81 billion, a decrease of 47.04% compared to Rp3.41 billion in 2023.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Uraian mengenai analisis dan kinerja keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, yakni posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kinerja keuangan Perseroan ini dibahas dengan memperhatikan penjelasan dari pihak auditor eksternal mengenai catatan Laporan Keuangan Perseroan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Explanations of financial analysis and review for the year ended on December 31, 2024 are prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) generally accepted in Indonesia.

This financial statements have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) and obtained fair opinion, in all material respects, namely financial position, financial performance and cash flow, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's financial performance is discussed by taking into account the external auditor's explanation regarding the Notes to the Company's Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

ASET

Berdasarkan tabel di bawah, jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan 7,07% dari Rp2,55 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp2,99 triliun. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan Biaya Dibayar di Muka, Deposito Berjangka untuk Tujuan Tertentu, dan Investasi.

ASSETS

Based on the table below, the Company's total assets as of December 31, 2024 increased by 7.07% from Rp2.55 trillion in 2023 to Rp2.99 trillion. The increase was mainly driven by an increase in Prepaid Expenses, Time Deposits for Certain Purposes, and Investments.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Kas dan Kas Bank Cash on Hand and in Banks	23.869	41.147	(17.278)	(42,00)
Investasi Investments	2.039.313	1.663.485	375.828	22,60
Deposito Berjangka untuk Tujuan Tertentu Time Deposits for Certain Purposes	80.000	60.000	20.000	33,33
Piutang Imbal Jasa Kafalah-Bersih Kafalah Fee Receivables-Net	5.429	14.645	(9.216)	(62,94)
Piutang Penjaminan Ulang-Bersih Re-Guarantee Receivables-Net	43.219	57.800	(14.581)	(25,23)
Piutang Hasil Investasi Investment Income Receivables	24.773	19.261	5.512	28,62
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	1.325	491	834	169,86
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan Deferred Acquisition Costs	34.781	38.177	(3.396)	(8,89)
Aset Penjaminan Ulang Re-Guarantee Assets	682.327	609.933	72.394	11,87
Aset Tetap-Bersih Fixed Assets-Net	33.000	26.156	6.844	26,17
Aset Tidak Berwujud-Bersih Intangible Assets-Net	2.909	3.554	(645)	(18,15)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	13.873	12.717	1.156	9,09
Aset Lain-Lain Other Assets	1.584	3.492	(1.908)	(54,64)
Jumlah Aset Total Assets	2.986.402	2.550.858	435.544	7,07

Kas dan Kas Bank

Realisasi posisi kas dan kas di bank pada tahun 2024 sebesar Rp23,87 miliar, menurun 42,00% dibandingkan realisasi posisi kas dan kas di bank tahun 2023 sebesar Rp41,15 miliar.

Investasi

Realisasi posisi aset investasi Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp2,04 triliun, meningkat 22,60% dibandingkan realisasi posisi aset investasi tahun 2023 sebesar Rp1,66 triliun.

Piutang Imbal Jasa Kafalah-Bersih

Realisasi posisi piutang Imbal Jasa Kafalah (IJK) tahun 2024 sebesar Rp5,43 miliar, menurun signifikan 62,94% dibandingkan realisasi posisi piutang IJK tahun 2023 sebesar Rp14,65 miliar. Penurunan disebabkan oleh berkurangnya piutang KUR secara signifikan serta pelunasan masif atas piutang IJK.

Piutang Penjaminan Ulang

Realisasi posisi piutang penjaminan ulang tahun 2024 sebesar Rp43,22 miliar, menurun 25,23% dibandingkan realisasi posisi piutang penjaminan ulang tahun 2023 sebesar Rp57,80 miliar. Penurunan terjadi karena adanya pelunasan piutang setelah diadakannya rekonsiliasi dengan mitra reasuransi.

Cash on Hand and in Banks

The realization of cash and cash in banks in 2024 amounted to Rp23.87 billion, a decrease of 42.00% compared to the realization of cash and cash in banks in 2023 of Rp41.15 billion.

Investments

The realization of the Company's investment asset position in 2024 amounted to Rp2.04 trillion, an increase of 22.60% compared to the realization of the investment asset position in 2023 of Rp1.66 trillion.

Kafalah Fee Receivables-Net

The realization of the position of Kafalah Fee Receivables (IJK) in 2024 amounted to Rp5.43 billion, a significant decrease of 62.94% compared to the realization of the IJK receivables position in 2023 of Rp14.65 billion. The decrease was due to a significant reduction in KUR receivables as well as the substantial settlement of IJK receivables.

Re-Guarantee Receivables

The realization of the position of re-guarantee receivables in 2024 amounted to Rp43.22 billion, a decrease of 25.23% compared to the realization of re-guarantee receivables in 2023 of Rp57.80 billion. The decrease was due to the settlement of receivables following a reconciliation with the reinsurance partner.



Piutang Hasil Investasi

Realisasi posisi piutang hasil investasi tahun 2024 sebesar Rp24,77 miliar, meningkat 28,62% dibandingkan realisasi posisi piutang hasil investasi tahun 2023 sebesar Rp19,26 miliar. Peningkatan disebabkan oleh bertambahnya jumlah aset dalam bentuk Sukuk Negara Syariah.

Aset Penjaminan Ulang

Realisasi posisi aset penjaminan ulang tahun 2024 sebesar Rp682,33 miliar, meningkat 11,87% dibandingkan realisasi posisi aset penjaminan ulang tahun 2023 sebesar Rp609,93 miliar. Peningkatan terjadi karena naiknya imbal jasa kafalah dari reasuransi selama tahun 2023-2024.

Aset Tetap-Bersih

Realisasi aset tetap tahun 2024 sebesar Rp33,00 miliar, meningkat 26,16% dibandingkan realisasi aset tetap tahun 2023 sebesar Rp26,17 miliar. Peningkatan ini sesuai dengan realisasi atas anggaran.

Aset Tidak Berwujud-Bersih

Realisasi aset tidak berwujud tahun 2024 sebesar Rp2,91 miliar, menurun 18,15% dibandingkan realisasi aset tidak berwujud tahun 2023 sebesar Rp3,55 miliar.

Aset Pajak Tangguhan

Realisasi aset pajak tangguhan tahun 2024 sebesar Rp13,87 miliar, meningkat 9,09% dibandingkan realisasi aset pajak tangguhan tahun 2023 sebesar Rp12,72 miliar.

Aset Lain-Lain

Realisasi aset lain-lain tahun 2024 sebesar Rp1,58 miliar, menurun 54,64% dibandingkan realisasi aset lain-lain tahun 2023 sebesar Rp3,49 miliar.

LIABILITAS

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 18,16% dari Rp1,68 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,99 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan cadangan ta'widh dan cadangan imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan.

Investment Income Receivables

The realization of investment income receivables in 2024 amounted to Rp24.77 billion, an increase of 28.62% compared to the realization of investment income receivables in 2023 of Rp19.26 billion. The increase was due to the growth in assets held in the form of Sharia Sovereign Sukuk.

Re-Guarantee Assets

The realization of re-guarantee assets in 2024 amounted to Rp682.33 billion, an increase of 11.87% compared to the realization of re-guarantee assets in 2023 of Rp609.93 billion. The increase was driven by the rise in kafalah fee income from reinsurance during 2023-2024.

Fixed Assets-Net

The realization of fixed assets in 2024 amounted to Rp33.00 billion, an increase of 26.16% compared to the realization of fixed assets in 2023 of Rp26.17 billion. This increase was in line with the budget realization.

Intangible Assets-Net

The realization of intangible assets in 2024 amounted to Rp2.91 billion, a decrease of 18.15% compared to the realization of intangible assets in 2023 of Rp3.55 billion.

Deferred Tax Assets

The realization of deferred tax assets in 2024 amounted to Rp13.87 billion, an increase of 9.09% compared to the realization of deferred tax assets in 2023 of Rp12.72 billion.

Other Assets

The realization of other assets in 2024 amounted to Rp1.58 billion, a decrease of 54.64% compared to the realization of other assets in 2023 of Rp3.49 billion.

LIABILITIES

In 2024, the Company's total liabilities increased by 18.16% from Rp1.68 trillion in 2023 to Rp1.99 trillion. The increase was due to the increase in ta'widh reserves and unearned kafalah fee reserves.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Utang Ta'widh Ta'widh Payables	125	1.552	(1.424)	(91,75)
Utang Penjaminan Ulang Re-Guarantee Payables	35.820	35.008	812	2,32
Utang Pajak Taxes Payables	2.158	2.760	(602)	(21,74)
Cadangan Ta'widh Ta'widh Reserves	367.625	199.556	168.069	84,14

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Cadangan Imbal Jasa Kafalah yang Belum Merupakan Pendapatan <i>Unearned Kafalah Fee</i>	1.356.458	1.207.760	148.698	12,31
Pendapatan Komisi yang Ditangguhkan <i>Deferred Commission Income</i>	137.381	137.799	(418)	(0,30)
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefit Liabilities</i>	134	89	45	50,56
Akrual dan Utang Lain-Lain <i>Accruals and Other Payables</i>	90.141	99.406	(9.265)	(9,33)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.989.842	1.683.930	305.912	18,16

Utang Ta'widh

Realisasi utang ta'widh tahun 2024 sebesar Rp128 juta, menurun 91,75% dibandingkan realisasi utang ta'widh tahun 2023 sebesar Rp1,55 miliar. Penurunan ini mencerminkan penyelesaian klaim yang signifikan sepanjang tahun berjalan.

Utang Penjaminan Ulang

Realisasi utang penjaminan ulang tahun 2024 sebesar Rp35,82 miliar, meningkat 2,32% dibandingkan realisasi utang penjaminan ulang tahun 2023 sebesar Rp35,01 miliar. Peningkatan ini didominasi oleh realisasi utang penjaminan ulang pihak berelasi.

Utang Pajak

Realisasi utang pajak tahun 2024 sebesar Rp2,16 miliar, menurun 21,74% dibandingkan realisasi utang pajak tahun 2023 sebesar Rp2,76 miliar. Penurunan ini didominasi oleh utang pajak penghasilan badan tahun 2023 dan pajak lainnya yaitu Pasal 21.

Cadangan Ta'widh

Realisasi cadangan ta'widh tahun 2024 sebesar Rp367,63 miliar, meningkat 84,14% dibandingkan realisasi cadangan ta'widh tahun 2023 sebesar Rp199,56 miliar. Peningkatan ini didominasi oleh cadangan atas COB produktif.

Cadangan Imbal Jasa Kafalah yang Belum Merupakan Pendapatan

Realisasi cadangan imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp1.356,46 miliar, meningkat 12,31% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp1.207,76 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari pertumbuhan portofolio COB produktif.

Ta'widh Payables

The realization of ta'widh payables in 2024 amounted to Rp128 million, a decrease of 91.75% compared to the 2023 realization of Rp1.55 billion. This decline reflects a significant settlement of claims during the year.

Re-Guarantee Payables

The realization of re-guarantee payables in 2024 amounted to Rp35.82 billion, an increase of 2.32% compared to the 2023 realization of Rp35.01 billion. This increase was primarily driven by the realization of re-guarantee payables to related parties.

Taxes Payables

The realization of taxes payables in 2024 amounted to Rp2.16 billion, a decrease of 21.74% compared to the 2023 realization of Rp2.76 billion. This decline was mainly due to the 2023 corporate income tax payable and other tax liabilities, including Article 21.

Ta'widh Reserves

The realization of ta'widh reserves in 2024 amounted to Rp367.63 billion, an increase of 84.14% compared to the 2023 realization of Rp199.56 billion. This increase was primarily attributable to productive COB reserves.

Unearned Kafalah Fee

The realization of unearned kafalah fee in 2024 amounted to Rp1,356.46 billion, an increase of 12.31% compared to the 2023 realization of Rp1,207.76 billion. This growth was largely supported by the expansion of the productive COB portfolio.



Pendapatan Komisi yang Ditangguhkan

Realisasi pendapatan komisi yang ditangguhkan tahun 2024 sebesar Rp137,38 miliar, menurun tipis 0,30% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp137,80 miliar. Penurunan ini bersifat minor dan tidak berdampak signifikan terhadap total pendapatan ditangguhkan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Perseroan membukukan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp134 juta pada tahun 2024, meningkat 50,56% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp89 juta.

Akrual dan Utang Lain-Lain

Realisasi akrual dan utang lain-lain tahun 2024 sebesar Rp90,14 miliar, menurun 9,33% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp99,41 miliar. Penurunan ini didominasi oleh penurunan pendapatan IJK diterima di muka, utang zakat dan lain-lain.

EKUITAS

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan jumlah ekuitas sebesar Rp996,56 miliar, meningkat 14,97% atau Rp129,63 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas sebesar Rp866,93 miliar pada tahun 2023.

Deferred Commission Income

The realization of deferred commission income in 2024 amounted to Rp137.38 billion, a slight decrease of 0.30% compared to the 2023 realization of Rp137.80 billion. This minor decline had no material impact on total deferred income.

Employee Benefit Liabilities

The Company recorded employee benefit liabilities of Rp134 million in 2024, an increase of 50.56% compared to Rp89 million in the previous year.

Accruals and Other Payables

The realization of accruals and other payables in 2024 amounted to Rp90.14 billion, a decrease of 9.33% compared to the 2023 realization of Rp99.41 billion. This decrease was primarily due to the decline in unearned kafalah fee income, zakat payables, and other liabilities.

EQUITY

In 2024, the Company recorded total equity of Rp996.56 billion, an increase of 14.97% or Rp129.63 billion from Rp866.93 billion in 2023.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Modal Saham Share Capital	400.000	400.000	0	0,00
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Setelah Pajak Remeasurement of Employee Benefit Liabilities, Net of Tax	(8,203)	(8.219)	16	(0,19)
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax	(7,785)	(1.763)	6.022	341,58
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	476.910	322.542	154.368	47,85
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	135.638	154.368	(18.730)	(12,13)
Jumlah Ekuitas Total Equity	996.560	866.928	129.632	14,95

Pada tabel di atas, terlihat komponen ekuitas Perseroan pada tahun 2024 terdiri dari modal saham sebesar Rp400 miliar dan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp135,64 miliar. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan posisi saldo laba sebesar Rp476,91 miliar, dibandingkan dengan Rp322,54 miliar pada tahun 2023.

As shown in the table above, the Company's equity components in 2024 consist of share capital of Rp400 billion and appropriated retained earnings of Rp135.64 billion. In 2024, the Company reported retained earnings of Rp476.91 billion, compared to Rp322.54 billion in 2023.

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit or Loss

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Pendapatan Kafalah <i>Kafalah Revenue</i>				
Imbal Jasa Kafalah Bruto <i>Gross kafalah fees</i>	820.650	756.658	63.992	8,46
Premi Penjaminan Ulang <i>Re-guarantee premiums</i>	(231.067)	(299.710)	68.643	22,90
Kenaikan cadangan Imbal Jasa Kafalah yang belum merupakan pendapatan <i>Increase in unearned premium reserve</i>	(152.984)	(98.001)	(54.983)	(56,10)
Jumlah Pendapatan kafalah <i>Total kafalah Revenue</i>	436.599	358.947	77.652	21,63
Beban Kafalah <i>Kafalah expenses</i>				
Beban Ta'widh <i>Ta'widh expenses</i>	(376.115)	(379.200)	3.085	0,81
Ta'widh Penjaminan Ulang <i>Re-guarantee ta'widh</i>	139.399	139.913	(514)	(0,37)
Beban Komisi <i>Commission expenses</i>	(23.081)	(22.713)	(368)	(1,62)
Komisi Penjaminan Ulang <i>Re-guarantee commissions</i>	66.992	69.467	(2.475)	(3,56)
Pendapatan Subrogasi <i>Recovery income</i>	46.117	68.885	(22.768)	(3,05)
(Kenaikan)/Penurunan Cadangan Ta'widh <i>(Increase)/decrease outstanding claim reserve</i>	(91.389)	(9.515)	(81.874)	(860,47)
Beban Kafalah Lain <i>Other kafalah expenses</i>	(1.850)	(1.477)	(373)	(25,25)
Jumlah Beban Kafalah <i>Total kafalah expense</i>	(239.927)	(134.640)	(105.287)	(78,20)
Pendapatan Kafalah Bersih <i>Net kafalah income</i>	196.672	224.307	(27.635)	(12,32)
Pendapatan Investasi <i>Investment income</i>	123.131	96.547	26.584	27,53
Beban Usaha <i>Operating expenses</i>	(139.710)	(126.300)	(13.410)	(10,62)
Beban Lain-lain-Bersih <i>Other expenses-net</i>	(15.407)	(8.611)	(6.796)	(78,92)
Laba Sebelum Zakat dan Pajak <i>Profit before zakat and income tax</i>	164.686	185.943	(21.257)	(11,43)
Zakat <i>Zakat</i>	(4.117)	(4.649)	532	11,44
Laba Sebelum Pajak <i>Profit before income tax</i>	160.569	181.294	(20.725)	(11,43)
Beban Pajak Kini <i>Current income tax</i>	(24.935)	(32.081)	7.146	22,27
Manfaat Pajak Tangguhan <i>Deferred tax benefit</i>	1.161	5.155	(3.994)	(77,48)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan <i>Total income tax expenses</i>	(23.774)	(26.926)	3.152	11,71



(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Nominal <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net profit for the year</i>	136.795	154.368	(17.573)	(11,38)
Keuntungan/(Kerugian) Komprehensif Lainnya <i>Other comprehensive income/(loss)</i>	(6.006)	18.930	(24.936)	(131,73)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total comprehensive income for the year</i>	130.789	173.298	(42.509)	(24,53)

PENDAPATAN KAFALAH

Jumlah pendapatan Kafalah merupakan selisih dari Imbal Jasa Kafalah (IJK) Bruto dengan Beban Penjaminan Ulang, penurunan/peningkatan IJK yang belum merupakan pendapatan dan penerimaan Kafalah lain.

Sepanjang 2024, jumlah Pendapatan Kafalah tercatat sebesar Rp436,60 miliar, meningkat 21,60% atau Rp77,65 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp358,95 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh naiknya IJK Bruto sebesar 8,46% dari Rp756,66 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp820,65 miliar pada tahun 2024.

BEBAN KAFALAH

Beban Kafalah terdiri dari beban *Ta'widh*, *Ta'widh* Penjaminan Ulang, Beban Komisi, Kenaikan (Penurunan) Estimasi *Ta'widh* Retensi Sendiri, Pendapatan Subrogasi dan Beban Kafalah Lain.

Jumlah Beban Kafalah Perseroan di akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp239,93 miliar, meningkat 78,22% atau Rp105,29 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp134,64 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan Estimasi *Ta'widh* Retensi Sendiri.

PENDAPATAN KAFALAH BERSIH

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan Kafalah bersih sebesar Rp196,67 miliar, menurun sebesar 12,32% atau Rp27,64 miliar dari Rp224,31 miliar pada tahun 2023.

PENDAPATAN INVESTASI

Pendapatan investasi pada tahun 2024 tercatat meningkat 27,48% atau Rp26,58 miliar dari Rp96,55 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp123,13 miliar.

BEBAN USAHA

Pada tahun 2024, beban usaha Perseroan tercatat meningkat 10,63% atau Rp13,41 miliar dari Rp126,30 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp139,71 miliar.

LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK

Perseroan membukukan laba sebelum zakat dan pajak sebesar Rp164,69 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 11,44% atau Rp21,26 miliar dari Rp185,94 miliar pada tahun sebelumnya.

KAFALAH INCOME

Kafalah revenue is derived from the difference between gross Kafalah fees and re-guarantee premiums, changes in unearned premium reserves, and other Kafalah-related income.

In 2024, the Company recorded Kafalah revenue of Rp436.60 billion, representing an increase of 21.60% or Rp77.65 billion from Rp358.95 billion in 2023. This increase was primarily driven by a 8.46% rise in gross Kafalah fees, from Rp756.66 billion in 2023 to Rp820.65 billion in 2024.

KAFALAH EXPENSES

Kafalah expenses consist of ta'widh expenses, re-guarantee ta'widh, commission expenses, changes in outstanding claim reserves (self-retention), recovery income, and other Kafalah-related expenses.

As of the end of 2024, the Company's total Kafalah expenses stood at Rp239.93 billion, an increase of 78.22% or Rp105.29 billion compared to Rp134.64 billion in 2023. The increase was mainly attributable to the higher Estimated Ta'widh on Own Retention.

NET KAFALAH INCOME

In 2024, the Company recorded net Kafalah income amounted to Rp196.67 billion, decreased by 12.32% or Rp27.64 billion from Rp224.31 billion in 2023.

INVESTMENT INCOME

In 2024, investment income increased by 27.48% or Rp26.58 billion, from Rp96.55 billion in 2023 to Rp123.13 billion.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2024 increased by 10.63% or Rp13.41 billion, from Rp126.30 billion in 2023 to Rp139.71 billion.

PROFIT BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX

The Company recorded profit before zakat and income tax of Rp164.69 billion in 2024, representing a decline of 11.44% or Rp21.26 billion from Rp185.94 billion in the previous year.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp136,80 miliar pada tahun 2024, menurun 11,39% atau Rp17,57 miliar dari Rp154,37 miliar pada tahun 2023.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2024, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat turun 24,99% atau Rp42,51 miliar dari Rp173,30 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp130,79 miliar.

NET PROFIT FOR THE YEAR

The Company recorded net profit for the year of Rp136.80 billion in 2024, a decrease of 11.39% or Rp17.57 billion from Rp154.37 billion in 2023.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2024, the Company's total comprehensive income for the year declined by 24.99% or Rp42.51 billion, from Rp173.30 billion in 2023 to Rp130.79 billion.

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi Net cash flows generated from operating activities	396.915	235.786	161.129	68,33
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(389.411)	(248.490)	(140.921)	(56,72)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities	(4.782)	(4.259)	(0.523)	(12,28)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents	2.722	(16.963)	19.685	116,05
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of year	101.147	118.110	(16.963)	(14,36)
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of year	103.869	101.147	2.722	2,69

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan peningkatan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 68,33% dari Rp235,79 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp396,92 miliar.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2024, the Company recorded an increase in net cash flows from operating activities by 68.33%, from Rp235.79 billion in 2023 to Rp396.92 billion.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan peningkatan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 56,72% dari Rp248,49 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp389,41 miliar.

CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

In 2024, the Company recorded an increase in net cash flows used in investing activities by 56.72%, from Rp248.49 billion in 2023 to Rp389.41 billion.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp4,78 miliar.

CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES

In 2024, the Company recorded net cash flows used in financing activities amounting to Rp4.78 billion.



Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari kualitas rasio likuiditas dan rasio solvabilitasnya.

The Company's ability to meet short-term and longterm obligations is reflected through the quality of its liquidity ratios and solvency ratios.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas tercermin dari perhitungan rasio lancar.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratio is a ratio that uses to measure the company's ability to meet its short-term obligations when they fall due. Liquidity ratios can be reflected through the calculation current ratio.

Rasio lancar adalah rasio keuangan yang memperbandingkan antara aset lancar dengan utang lancar suatu perusahaan. Hasil perhitungan rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio is a financial ratio that compares current assets with current liabilities of a company. The results of this ratio calculation are used to evaluate the company's ability to pay its short-term obligations.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat perbandingan kinerja rasio likuiditas Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

In the following table, it can be seen a comparison of the Company's liquidity ratios performance for the last 2 (two) years:

Rasio Ratio	2024	2023
Rasio Lancar Current Ratio	421,83%	580,10%

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

STRUKTUR MODAL

Perseroan selalu mengutamakan komposisi permodalan yang optimal dan solid agar keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan senantiasa terjaga. Sepanjang 2024, tidak terdapat perubahan pada manajemen permodalan Perseroan sehingga struktur modal Perseroan masih terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

CAPITAL STRUCTURE

The Company always prioritizes an optimal and solid capital composition so that the Company's business continuity in the future can always be maintained. Throughout 2024, there were no changes in the Company's capital management thus the Company's capital structure still consists of the following components:

Struktur Modal Capital Structure	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.989.842	66,63%	1.683.930	66,01%
Jumlah Ekuitas Total Equity	996.560	33,37%	886.928	33,99%
Jumlah Aset Total Assets	2.986.402	100,00%	2.550.858	100,00%

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal. Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai dengan Pasal 31 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, Perusahaan penjaminan syariah dengan lingkup nasional diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun setelah memperoleh izin usaha. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

DASAR PENERAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui tambahan modal disetor dari Pemegang Saham.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The primary purpose of the Company's capital management is to ensure the healthy capital ratio in order to support the business, strong loan ratings, and maximize shareholder returns. The Company has complied with all capital requirements set by external parties. In managing its capital, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

In accordance with Article 31 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 2/POJK.05/2017 concerning the Implementation of Business Guarantee Institutions, sharia guarantee companies with a national scope are required to have their own minimum capital (equity) amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) within a maximum period of 3 (three) years after obtaining a business license. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with these regulations.

BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through additional paid-in capital from shareholders.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan ikatan material investasi barang modal.

In 2024, the Company did not make material commitments for capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, Perseroan merealisasikan sejumlah belanja modal yang pendanaannya berasal dari kas internal yang telah dianggarkan di dalam RKAP Tahun 2024.

Throughout 2024, the Company realized a number of capital expenditures whose funding came from internal cash that had been budgeted in the 2024 RKAP.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat uraian belanja modal Perseroan selama tahun 2024:

In the following table, a description of the Company's capital expenditures for 2024 can be seen:

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)
Bangunan dan Renovasi Building and Renovation	Untuk menunjang operasional Perseroan To support the Company's operations	5.319
Peralatan Komputer Computer Equipments	Untuk menunjang operasional Perseroan To support the Company's operations	3.442



Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	Tujuan Investasi <i>Purpose of Investment</i>	Nominal (Rp juta) <i>Amount (Rp million)</i>
Peralatan Komputer <i>Non-Computer Equipments</i>	Untuk menunjang operasional Perseroan <i>To support the Company's operations</i>	205
Peralatan Kantor <i>Office Equipments</i>	Untuk menunjang operasional Perseroan <i>To support the Company's operations</i>	322
Aset dalam Penyelesaian <i>Construction in Progress</i>	Untuk menunjang operasional Perseroan <i>To support the Company's operations</i>	350
Jumlah <i>Total</i>		9.638

Peristiwa Penting Setelah Periode Pelaporan Akuntan

Significant Event After the Accountant Reporting Date

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan akuntan pada tahun 2024.

There were no significant event after the accountant reporting date in 2024.

Prospek Usaha Tahun 2025

Business Prospect in 2025

Pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah global pada tahun 2025 diperkirakan masih melanjutkan tren positifnya. Ekonomi global diproyeksikan tumbuh 3,2% pada tahun 2025, relatif stabil dibandingkan proyeksi tahun 2024 yang mencapai angka yang sama seiring ketidakpastian yang meningkat terkait kebijakan ekonomi negara-negara utama termasuk AS, faktor geopolitik dan fragmentasi perdagangan, maupun perubahan iklim.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI diperkirakan akan meningkat dari 3,5% pada tahun 2024 menjadi 4,1% pada tahun 2025, ditopang peningkatan produksi minyak bumi beberapa negara antara lain Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Nigeria sesuai kesepakatan dalam forum OPEC+. Pertumbuhan positif perekonomian negara-negara OKI diperkirakan akan menjadi katalis bagi pertumbuhan industri keuangan syariah global, yang diperkirakan melanjutkan tren pertumbuhannya pada 2024 dengan CAGR 8,84% (yoy) hingga 2028.

Inisiatif pengembangan sektor keuangan syariah yang dilakukan beberapa negara dengan melakukan penguatan regulasi dan penguatan industri diharapkan menjadi basis pertumbuhan keuangan syariah ke depan. Perkiraan ini didukung proyeksi ekspansi fiskal beberapa negara yang tergabung dalam Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) pada tahun mendatang yang berpotensi turut mendorong pertumbuhan pasar sukuk. Selain itu, inovasi keuangan syariah yang selaras dengan arah global penguatan digitalisasi dan ekonomi-keuangan hijau, seperti penerbitan sukuk ESG yang terus meningkat dan perluasan layanan bank digital diharapkan akan memperkuat posisi keuangan syariah pada tataran global.

The global Islamic economic and financial landscape is expected to continue its positive trajectory in 2025. The global economy is projected to grow by 3.2% in 2025, maintaining the same growth level as the 2024 forecast, amid heightened uncertainties stemming from major economies' policy directions, including the United States, as well as ongoing geopolitical tensions, trade fragmentation, and climate change risks.

Nonetheless, economic growth among OIC (Organisation of Islamic Cooperation) member countries is anticipated to increase from 3.5% in 2024 to 4.1% in 2025, primarily driven by increased oil production in several countries, including Saudi Arabia, the United Arab Emirates, and Nigeria, in line with agreements made under the OPEC+ framework. This positive momentum in OIC economies is expected to serve as a catalyst for the global Islamic finance industry, which is projected to sustain its growth trend from 2024, with a forecast compound annual growth rate (CAGR) of 8.84% through 2028.

Development initiatives undertaken by several countries, including the strengthening of regulatory frameworks and institutional capacity, are anticipated to serve as the foundation for the continued expansion of Islamic finance. This outlook is further supported by projections of fiscal expansion across various countries who joined the Organization of Islamic Cooperation (OIC), which is expected to fuel the sukuk market's growth. In addition, innovations in Islamic finance that align with the global shift toward digitalization and green finance, such as the increasing issuance of ESG-compliant sukuk and the expansion of digital banking services, are poised to enhance the global positioning of Islamic finance.

Ke depan, perkembangan ekonomi dan keuangan syariah nasional akan berlanjut didukung komitmen pemerintahan baru. Di tengah risiko dan tantangan ekonomi global seperti divergensi pertumbuhan, fragmentasi perdagangan dan ketidakpastian aliran modal dan pasar keuangan yang diperkirakan masih membayangi pertumbuhan ekonomi nasional, pertumbuhan ekonomi syariah tahun 2025 diperkirakan mencapai 4,8-5,6%.

Proyeksi tersebut didukung pertumbuhan sektor unggulan HVC, yakni makanan-minuman halal, pariwisata ramah muslim, dan fesyen muslim, ditopang permintaan domestik yang masih kuat. Sejalan dengan prospek ekonomi yang tetap baik, kinerja keuangan syariah yang diindikasikan oleh pembiayaan perbankan syariah juga diperkirakan tumbuh di kisaran 11-13%. Kinerja ekonomi syariah terutama akan didorong keberpihakan pemerintah baru melalui implementasi Asta Cita yang menempatkan ekonomi syariah sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi baru. Sementara itu, dalam jangka menengah-panjang pertumbuhan ekonomi nasional diharapkan meningkat dan kembali ke lintasan target PDB negara berpendapatan tinggi pada 2045.

Lebih lanjut, dengan perkiraan akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional 2025 dan 2026, prospek pertumbuhan ekonomi syariah juga akan berada di lintasan membaik didukung sinergi implementasi berbagai rencana strategis. RPJPN 2025-2045 menempatkan ekonomi syariah sebagai pilar strategis untuk mendukung pembangunan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Strategi jangka panjang tersebut akan diterjemahkan ke dalam RPJMN 2025-2029, dan akan ditindaklanjuti melalui revisi Masterplan Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia (MEKSI), yang didukung rencana penguatan peraturan perundangan dan inovasi kebijakan ke depan diharapkan semakin kondusif mendukung perkembangan ekonomi syariah Indonesia.

Sebagai salah satu anggota KNEKS, Bank Indonesia akan terus bersinergi baik dengan kementerian dan lembaga dalam wadah KNEKS maupun pihak terkait lainnya, seperti komunitas dan pelaku usaha untuk memperkuat pengembangan ekonomi dan keuangan syariah nasional serta mewujudkan visi Indonesia sebagai produsen halal terkemuka dunia. Sinergi kebijakan ekonomi dan keuangan syariah yang akan ditempuh Bank Indonesia selaras dengan respons kebijakan nasional yang telah digariskan pada RPJPN 2025-2045 yang diturunkan pada rancangan RPJMN 2025-2029. Secara umum, sinergi dimaksud diharapkan akan mendorong penguatan kontribusi sektor unggulan halal nasional dan sektor keuangan syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. (Sumber: Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia 2024, Bank Indonesia).

Memandang optimis berbagai prospek positif tersebut, Askrindo Syariah senantiasa berupaya untuk menangkap berbagai peluang dan prospek usaha yang baik dari ekonomi dan keuangan syariah ke depannya. Perseroan telah merencanakan strategi agar dapat terus meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

Domestically, the outlook for Islamic economic and financial growth is expected to remain robust, supported by the commitment of Indonesia's new administration. Despite prevailing global risks, including divergent growth patterns, trade fragmentation, and uncertainties surrounding capital flows and financial markets, Indonesia's Islamic economy is projected to grow by 4.8% to 5.6% in 2025.

This projection is underpinned by the continued expansion of key sectors within the Halal Value Chain (HVC), namely halal food and beverages, Muslim-friendly tourism, and modest fashion, all supported by resilient domestic demand. In line with this favorable economic outlook, the Islamic finance sector, particularly Islamic banking, is expected to record financing growth within the range of 11% to 13%. This performance will be largely driven by the new administration's pro-Islamic economy stance, as reflected in the implementation of the Asta Cita development agenda, which positions Islamic economy as one of the engines of future economic growth. Over the medium to long term, Indonesia's national economy is projected to return to its targeted high-income trajectory by 2045.

Looking ahead, with the expected acceleration of national economic growth in 2025 and 2026, the outlook for the Islamic economy is expected to improve, supported by the synchronized implementation of various strategic initiatives. The 2025-2045 National Long-Term Development Plan (RPJPN) has placed the Islamic economy as a strategic pillar in fostering inclusive, equitable, and sustainable development. This long-term strategy will be elaborated in the 2025-2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) and followed through with revisions to the Indonesian Islamic Economy and Finance Masterplan (MEKSI). These efforts, along with plans to strengthen regulatory frameworks and develop innovative policies, are expected to provide an increasingly conducive environment for the advancement of Indonesia's Islamic economy and finance ecosystem.

As a member of the National Committee for Islamic Economy and Finance (KNEKS), Bank Indonesia will continue to foster collaboration with ministries, regulatory authorities, and relevant stakeholders, including communities and business actors, to strengthen the national Islamic economic and financial ecosystem and to realize Indonesia's vision of becoming a leading global halal producer. Bank Indonesia's policy synergies in Islamic economy and finance will align with the national policy responses outlined in the RPJPN 2025-2045 and cascaded into the RPJMN 2025-2029. Overall, these concerted efforts are expected to amplify the contributions of Indonesia's leading halal sectors and Islamic financial services to national economic growth. (Source: Indonesian Islamic Economic and Financial Review 2024, Bank Indonesia).

With due optimism to these positive projections, Askrindo Syariah remains optimistic and committed to seizing opportunities within the evolving landscape of Islamic economy and finance. The Company has formulated strategic initiatives to ensure sustained performance enhancement in the years ahead.



Target dan Realisasi Tahun 2024, Serta Proyeksi 2025

Target and Realization in 2024, as well as Projection in 2025

Dalam menyusun RKAP 2024, Perseroan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan arahan Pemegang Saham. Dasar penyusunan RKAP Perseroan tahun buku 2024 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan berpedoman kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Pada tabel di bawah ini terlihat perbandingan antara realisasi tahun 2024 dengan anggaran tahun 2024, serta realisasi tahun 2023. Sementara itu, penyusunan target usaha tahun 2025 senantiasa mempertimbangkan pencapaian target tahun 2024 serta faktor-faktor eksternal yang sedang terjadi khususnya dalam menghadapi ketidakpastian iklim bisnis dan ekonomi.

In preparing the 2024 RKAP, the Company uses assumptions based on the shareholders' directions. The basis for preparing the Company's RKAP for the financial year 2024 is by following provisions as contained in the Company's Articles of Association and is guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

In the following table, it can be seen a comparison between the 2024 realization and the budget for 2024, as well as the 2023 realization. Meanwhile, the preparation of business targets for 2025 always takes into account the 2024 realization target as well as the ongoing external factors, especially while facing uncertainties in business and economic conditions.

Uraian Description	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah			Dalam Persentase In Percentage		Target Tahun 2025 Target in 2025
	Realisasi 2023 Realization in 2023	Realisasi 2024 Realization in 2024	Target 2024 Target in 2024	Pencapaian Achievement	Pertumbuhan Growth	
Imbal Jasa Kafalah (IJK) Kafalah Fee	756.658	820.650	980.000	83,74	8,46	865.300
Beban Usaha Operating Expenses	(126.300)	(139.710)	141.372	98,83	10,63	(156.475)
Pendapatan Investasi Investment Income	96.547	123.131	119.500	103,04	27,55	150.191
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	154.368	136.795	232.072	58,96	(11,38)	123.391
Gearing Ratio (GR)	28,76 kali / times	26,40 kali / times	22,60 kali / times	116,81	(8,22)	28,79 kali / times

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

SASARAN STRATEGIS, STRATEGI UMUM DAN KEBIJAKAN UTAMA PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sasaran, strategi dan kebijakan utama sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJPP 2020-2024) disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Oleh sebab itu, pada tahun 2024, Perseroan telah menetapkan sejumlah inisiatif strategis dan kebijakan utama yang berfokus pada kesinambungan usaha di kemudian hari, antara lain sebagai berikut:

Sasaran Utama

Sasaran utama Perseroan untuk tahun 2024 adalah "Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan".

STRATEGIC OBJECTIVES, GENERAL STRATEGIES, AND KEY COMPANY POLICIES IN 2024

The main targets, strategies, and policies as set out in the Long-Term Plan (RJPP 2020-2024) are prepared by considering external factors relevant to the Company's line of business. Therefore, in 2023, the Company has established some strategic initiatives and key policies that focus on future business sustainability, among others:

Main Goal

The Company's main goals for 2024 is "Sustainable Business Growth".

Sasaran Strategis

1. Ekspansi bisnis yang sehat di segmen yang memiliki risiko rendah.
2. *Prudent underwriting*.
3. Optimalisasi dana keuangan Perseroan dalam rangka membantu pencapaian laba.
4. Kinerja yang sehat dan memberikan keuntungan yang optimal bagi *stakeholders*.
5. Kapasitas penjaminan yang meningkat.
6. Peningkatan kualitas operasional bisnis dan *service excellence*.
7. Peningkatan tata kelola perusahaan dalam rangka menjaga *growth sustainability* dari Perseroan.

Strategi

1. Penetrasi pasar secara agresif dengan tetap mempertahankan *prudent underwriting*.
2. Peningkatan bisnis program dan nonprogram.
3. Penguatan struktur keuangan melalui pengelolaan pendapatan dan beban yang efektif dan efisien.
4. Peningkatan kapasitas penjaminan melalui penguatan struktur permodalan, peningkatan *line facility* dan percepatan PKS.
5. Peningkatan kehandalan layanan berbasis teknologi informasi.
6. Inovasi produk dan proses bisnis.
7. Pengembangan organisasi melalui perubahan struktur dan pemenuhan jabatan sesuai kebutuhan operasional.
8. Peningkatan *core competency* sumber daya manusia.
9. Penguatan aspek perencanaan, pengendalian dan evaluasi strategi bisnis dan kinerja.
10. Penguatan pengendalian internal serta kesesuaian kepatuhan terhadap regulasi.

Kebijakan

1. *Prudent Underwriting*.
2. *Cost efficiency*.
3. *Conservative investment*.
4. *Sinergy business operation* dan *governance*.
5. *Agile risk management*.

Program Kerja Inti

1. Peningkatan *market share* KUR melalui intensifikasi dan ekstensifikasi bisnis.
2. Peningkatan bisnis nonprogram yg difokuskan pada mikro, komersial, konsumtif dan *suretyship*.
3. Efektivitas penagihan piutang terutama KUR dan PEN kepada mitra bisnis.
4. Kontrak *treaty Quota Share* (QS) dan reasuransi fakultatif yang optimal dalam menjaga tingkat *risk retention* dan risiko lainnya.
5. Peningkatan *prudent underwriting*.
6. Meningkatkan fungsi *claim monitoring dashboard* untuk kualitas analisis klaim yang baik.
7. Efektivitas implementasi *host to host* subrogasi dan program *reward* subrogasi terhadap peningkatan *recoveries*.
8. Peningkatan permodalan, peningkatan *line facility* dan percepatan PKS.
9. Pengelolaan biaya beban usaha melalui *activity based budget*.

Strategic Goal

1. *Healthy business expansion in segments with low risk*.
2. *Prudent underwriting*.
3. *Optimization of the Company's financial resources to support the achievement of profits*.
4. *Strong performance that generates optimal returns for stakeholders*.
5. *Increased underwriting capacity*.
6. *Enhancement of business operations quality and service excellence*.
7. *Improvement of corporate governance to sustain the Company's growth*.

Strategy

1. *Aggressive market penetration while maintaining prudent underwriting practices*.
2. *Growth in both program and non-program business*.
3. *Strengthening of the financial structure through effective and efficient revenue and expense management*.
4. *Increase in underwriting capacity through enhanced capital structure, higher line facilities, and accelerated PKS*.
5. *Improvement of service reliability through information technology-based solutions*.
6. *Product innovation and business process*.
7. *Organizational development through structural changes and fulfilling positions based on operational needs*.
8. *Enhancement of human resources core competencies*.
9. *Strengthening of planning, control, and evaluation of business strategies and performance*.
10. *Reinforcement of internal controls and compliance with regulations*.

Policy

1. *Prudent Underwriting*.
2. *Cost efficiency*.
3. *Conservative investment*.
4. *Sinergy business operation* dan *governance*.
5. *Agile risk management*.

Work Program

1. *Increase in market share of KUR through business intensification and extension*.
2. *Growth in non-program business focused on micro, commercial, consumptive, and suretyship segments*.
3. *Effectiveness of receivables collection, particularly KUR and PEN to business partners*.
4. *Optimal Quota Share (QS) treaty contracts and facultative reinsurance to maintain risk retention levels and other risks*.
5. *Enhancement of prudent underwriting*.
6. *Improvement of the claims monitoring dashboard function for better claims analysis quality*.
7. *Effectiveness of implementing host-to-host subrogation and subrogation reward programs in improving recoveries*.
8. *Enhancement of capital, line facilities, and acceleration of PKS*.
9. *Management of operating expenses through activity-based budgeting*.



10. Peningkatan pencapaian hasil investasi melalui alokasi investasi pada instrumen sukuk dan *switching instrument* investasi deposito ke *instrument* lain yang lebih *profitable*.
11. Optimalisasi *cash flow* operasional melalui produk investasi reksadana pasar uang.
12. Peningkatan kapabilitas TI dan digitalisasi untuk mendukung *service excellent*.
13. Peningkatan kapabilitas SDM, implementasi *blueprint* SDM dan internalisasi budaya perusahaan AKHLAK.
14. Pemutakhiran sistem dan prosedur perencanaan, pengendalian dan evaluasi terintegrasi.
15. Optimalisasi fungsi *assurance* dan *advisory* pengawas internal.
16. Penguatan manajemen risiko dan peningkatan level *Risk Maturity Index* (RMI).

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan turut meyakini bahwa implementasi strategi pemasaran yang tepat akan membawa hasil yang positif bagi kinerja Perseroan. Berangkat dari kesadaran tersebut, Perseroan telah menyusun dan menjalankan sejumlah inisiatif pemasaran, antara lain sebagai berikut:

- Optimalisasi penjaminan pembiayaan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah;
- *Winback* produk Penjaminan Syariah dengan manfaat *bundling* wanprestasi;
- Optimalisasi kerja sama bisnis *linkage*;
- Perluasan kemitraan dengan Lembaga *Financial Technology* (Fintech) Syariah;
- Peningkatan portofolio bisnis *Surety Bond* dan Kafalah Bank Garansi.

PANGSA PASAR

Realisasi posisi *outstanding* penjaminan Askrindo Syariah per Desember 2024 tercatat sebesar Rp26.275 miliar, sedangkan realisasi posisi total *outstanding* industri penjaminan syariah per Desember 2024 adalah sebesar Rp57.320 miliar. Dengan demikian, porsi *outstanding* penjaminan Askrindo Syariah terhadap *outstanding* industri penjaminan syariah pada tahun 2024 yaitu sebesar 45,84%.

POSISI AKSRINDO SYARIAH

Dengan memperhitungkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi (Analisis SWOT), maka pada tahun 2024, Perseroan kembali menempati posisi kuadran 1 yang bermakna bahwa saat ini perusahaan berada dalam tahap/kondisi bertumbuh (*growth*).

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembagian dividen ditetapkan dari Laba Bersih yang diperoleh Perseroan untuk dibagikan kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan belum membayarkan dividen kepada Pemegang Saham dan seluruh Laba dialokasikan sebagai cadangan umum.



10. *Improvement in investment performance through allocation to sukuk instruments and switching from deposit investment instruments to more profitable ones.*
11. *Optimization of operational cash flow through money market mutual fund investment products.*
12. *Enhancement of IT capabilities and digitalization to support service excellence.*
13. *Improvement of human resources capabilities, implementation of HR blueprint, and internalization of the AKHLAK corporate culture.*
14. *Updating of planning, control, and evaluation systems and procedures for integration.*
15. *Optimization of assurance and advisory functions of internal oversight.*
16. *Strengthening of risk management and enhancement of the Risk Maturity Index level (RMI).*

MARKETING STRATEGIES

The Company also believes that the implementation of the right marketing strategy will bring positive results to the Company's performance. Based on this awareness, the Company has prepared and implemented a number of marketing initiatives, including the following:

- *Optimization of Guarantee Services for the Sharia People's Business Credit (KUR) program;*
- *Winback of guarantee products through the added benefit of default bundling;*
- *Optimization of business linkage cooperation schemes;*
- *Expansion of strategic partnerships with Sharia-based Financial Technology (Fintech) institutions;*
- *Enhancement of business portfolio in surety bond and bank guarantee kafalah segments.*

MARKET SHARE

The outstanding guarantee position of Askrindo Syariah as of December 2024 reached Rp26,275 billion, while the total outstanding of the sharia guarantee industry stood at Rp57,320 billion. Accordingly, Askrindo Syariah's outstanding guarantee accounted for 45.84% of the total outstanding in the sharia guarantee industry in 2024.

ASKRINDO SYARIAH POSITION

By taking into account the analysis of strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced (SWOT analysis), then in 2023, the Company occupies quadrant 1 position, which means that the company is currently in a growth stage/condition.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Manajemen (ESOP/MSOP)

*Employee/Management Stock
Ownership Program (ESOP/MSOP)*

Sampai dengan akhir 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of the end of 2024, the Company did not have a share ownership program by employees and/or management yet.

Informasi Material yang Berkaitan dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang

*Material Information Related to Investment, Expansion,
Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and/
or Debt Restructuring*

Sepanjang 2024, tidak terdapat informasi material yang berkaitan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang yang dilakukan oleh Perseroan.

Throughout 2024, there was no material information related to the Company's investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and/or debt restructuring activities.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

*Information on Material Transaction with Conflict of Interest
and/or Transaction with Affiliated Parties*

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

Throughout 2024, the Company did not conduct transactions that were material and contained conflicts of interest with affiliated parties.

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes in Law with Significant Effects

Sepanjang 2024, Perseroan tidak menemukan adanya peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

Throughout 2024, the Company did not find any laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in the Accounting Policy

Sejak dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

As of January 1, 2024, references to the individual SFAs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments SFAS 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments SFAS 207: Statement of Cash Flows and SFAS 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and*
- *Revision SFAS 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision SFAS 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.





Tata Kelola Perusahaan yang Baik

*Good Corporate
Governance*



Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Askrindo Syariah senantiasa menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan aktivitas usaha dan operasionalnya. Penerapan GCG merupakan cerminan dari komitmen Perseroan untuk menjaga integritas, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan keberlanjutan usaha yang berorientasi pada kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, diterapkan secara konsisten dalam setiap pengambilan keputusan dan proses pengelolaan Perseroan.

GCG berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengatur secara jelas pembagian peran, tugas, wewenang, dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta pemangku kepentingan lainnya, termasuk regulator, mitra bisnis, dan karyawan. Dalam pelaksanaannya, Askrindo Syariah tidak hanya berfokus pada pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga secara aktif mendorong peningkatan kualitas penerapan GCG melalui evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Perseroan terus memperkuat infrastruktur dan sistem tata kelola yang adaptif terhadap dinamika industri penjaminan berbasis syariah, termasuk melalui penguatan kebijakan internal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta optimalisasi peran organ-organ tata kelola. Seluruh jajaran di Askrindo Syariah senantiasa berperan aktif dalam membangun budaya tata kelola yang sehat, terbuka terhadap masukan, serta berorientasi pada perbaikan yang berkelanjutan.

Komitmen Askrindo Syariah terhadap GCG tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab korporasi, tetapi juga merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pencapaian kinerja berkelanjutan.

Askrindo Syariah consistently upholds the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in conducting its business and operational activities. The implementation of GCG reflects the Company's unwavering commitment to maintaining integrity, enhancing accountability, and ensuring sustainable growth that prioritizes the interests of all stakeholders. The core principles of GCG, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, are implemented consistently across all decision-making processes and management activities.

GCG serves as a structured framework that clearly defines the roles, responsibilities, authorities, and obligations of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other stakeholders, including regulators, business partners, and employees. Beyond regulatory compliance, Askrindo Syariah is fully committed to continuously enhancing the quality of GCG implementation through ongoing evaluation and refinement.

In 2024, the Company further strengthened its governance infrastructure and systems to adapt to the evolving dynamics of the sharia-based guarantee industry. This was achieved through the reinforcement of internal policies, the development of human capital competencies, and the optimization of governance bodies' roles. Every element within Askrindo Syariah actively contributes to fostering a sound governance culture, that is receptive to feedback and focused on continuous improvement.

Askrindo Syariah's strong dedication to GCG goes beyond fulfilling corporate obligations, it is a core component of Askrindo Syariah's long-term strategy to preserve stakeholder trust and support sustainable performance outcomes.



Landasan Hukum

Legal Basis

Penerapan aspek-aspek GCG di lingkungan Askrindo Syariah senantiasa mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, khususnya yang relevan dengan sektor jasa keuangan syariah dan kegiatan usaha penjaminan. Kerangka kebijakan GCG Perseroan disusun dengan merujuk pada sejumlah pedoman dan ketentuan yang menjadi acuan utama, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.05/2022 tanggal 8 Juli 2022 tentang Pengawasan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (PT BPUI)
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggara Sistem dan Transaksi Elektronik
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 54/SEOJK.05/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin

The implementation of GCG aspects in Askrindo Syariah always refers to the provisions of laws and regulations in force in Indonesia, especially those relevant to the sharia financial services sector and guarantee business activities. The Company's GCG policy framework is prepared by referring to a number of guidelines and provisions that serve as the main reference, including:

1. *Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector*
2. *Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 3 of 2023 concerning Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public*
4. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises*
5. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises*
6. *Law Number 27 of 2022 concerning Privacy Data Protection*
7. *Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector*
8. *Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.05/2022 dated July 8, 2022 concerning Supervision of a Limited Liability Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (PT BPUI)*
9. *Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.05/2021 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions*
10. *Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation*
11. *Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 2020 concerning Stamp Duty*
12. *Financial Services Authority Regulation Number 24/POJK.05/2019 concerning the Business Plan of Non-Bank Financial Services Institutions*
13. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 71 of 2019 concerning Electronic System and Transaction Operators*
14. *Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*
15. *Financial Services Authority Circular Letter Number 54/SEOJK.05/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Guarantee Institutions*

16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2017 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjamin
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.05/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan
20. Peraturan Kementerian Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi
21. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
22. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
28. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
29. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2014 tanggal 27 Agustus 2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
30. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.05/2014 tentang Pemeriksaan Lembaga Penjaminan
31. Peraturan Kementerian Komunikasi dan Informatika Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pendaftaran Penyelenggara Sistem Elektronik
32. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 74/DSN-MUI/I/2009 tentang Penjaminan Syariah
33. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Lembaga Penjamin
34. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
35. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
36. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
16. *Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Guarantee Institutions*
17. *Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.05/2017 concerning the Business Implementation of the Guarantee Agency*
18. *Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.05/2017 concerning Business Licensing and Institutional Guarantee Institutions*
19. *Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.05/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies, and Guarantee Companies*
20. *Regulation of the Ministry of Communication and Information Technology Number 4/2016 concerning Information Security Management System*
21. *Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2016 concerning Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions*
22. *Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2016 concerning Guarantees*
23. *Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.03/2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates*
24. *Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2015 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates*
25. *Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter*
26. *Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee*
27. *Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates*
28. *Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates*
29. *Financial Services Authority Regulation Number 10/POJK.05/2014 dated August 27, 2014 concerning Assessment of the Risk Level of Non-Bank Financial Services Institutions*
30. *Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.05/2014 concerning Guarantee Institution Examination*
31. *Regulation of the Ministry of Communication and Information Technology Number 36/2014 concerning Procedures for Registration of Electronic System Operators*
32. *Fatwa of the National Sharia Council Number 74/DSNMUI/I/2009 concerning Sharia Guarantee*
33. *Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 2 of 2008 concerning Guarantee Institutions*
34. *Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 concerning Information Disclosure*
35. *Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions*
36. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*



37. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
38. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
39. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat

Sementara dari sisi internal, Askrindo Syariah juga telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang menjadi acuan pelaksanaan GCG secara menyeluruh di lingkungan Perseroan. Pedoman ini disahkan melalui Surat Keputusan Direksi dan mencerminkan komitmen manajemen dalam menerapkan tata kelola yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah serta praktik terbaik di industri jasa keuangan. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. SK Direksi PT JPAS Nomor 073/KEP-DIR/III/2021 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
2. SK Direksi PT JPAS Nomor 0001/SK/G.10/DIR-JPAS/I/2024 tentang *Board Manual*;
3. SK Direksi PT JPAS Nomor 0182/SK/G.10/DIR-JPAS/XII/2023 tentang Pedoman *Code of Conduct*;
4. SK Direksi PT JPAS Nomor 076/KEP-DIR/III/2021 tentang Pedoman Benturan Kepentingan;
5. SK Direksi PT JPAS Nomor 077/KEP-DIR/III/2021 tentang Pedoman Transparansi dan *Disclosure*;
6. SK Direksi PT JPAS Nomor 0034/SK/G.10/DIR-JPAS/VI/2022 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*);
7. SK Direksi PT JPAS Nomor 079/KEP-DIR/VI/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

37. Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN)
38. Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption
39. Law of the Republic of Indonesia Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition

Internally, Askrindo Syariah has established its own GCG Guidelines as a comprehensive reference for implementing effective governance practices across the organization. These guidelines were ratified through a Board of Directors Decree and demonstrate the Company's commitment to upholding governance practices that are in accordance with sharia principles and aligned with industry best practices in the financial services sector. The guidelines are as follows:

1. Decree of the Board of Directors of PT JPAS Number 073/KEP-DIR/III/2021 regarding Guidelines for Good Corporate Governance (GCG);
2. Decree of the Board of Directors of PT JPAS Number 0001/SK/G.10/DIR-JPAS/I/2024 concerning Board Manual;
3. Decree of the Board of Directors Number of PT JPAS Number 0182/SK/G.10/DIR-JPAS/XII/2023 regarding Code of Conduct Guidelines;
4. Decree of the Board of Directors of PT JPAS Number 076/KEP-DIR/III/2021 concerning Guidelines for Conflicts of Interest;
5. Decree of the Board of Directors of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Number 077/KEP-DIR/III/2021 concerning Guidelines for Transparency and Disclosure;
6. Decree of the Board of Directors of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Number 0034/SK/G.10/DIR-JPAS/VI/2022 concerning Guidelines for the Whistleblowing System;
7. Decree of the Board of Directors of PT JPAS Number 079/KEP-DIR/VI/2020 concerning Gratification Control Guidelines.

Prinsip-prinsip GCG

GCG Principles

Berdasarkan Pedoman GCG Askrindo Syariah, prinsip-prinsip GCG terdiri dari *Transparency* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Independency* (Independensi), dan *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran), yang dirumuskan dalam akronim TARIF. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha, serta dijalankan secara konsisten oleh seluruh organ tata kelola Perseroan.

Based on Askrindo Syariah's GCG Guidelines, the GCG principles consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, collectively formulated under the acronym TARIF. These principles serve as the foundation for all decision-making processes and business activities, and are consistently upheld by all governance organs of the Company.

PRINSIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES	PEDOMAN POKOK PELAKSANAAN BASIC GUIDELINES FOR IMPLEMENTATION
Transparansi (Transparency)	a. Perusahaan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya. b. Informasi yang harus diungkapkan meliputi, namun tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan. c. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi. d. Kebijakan Perusahaan harus tertulis secara proporsional dikomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan. <i>a. The Company must provide information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner and easily accessible to Stakeholders in accordance with their rights.</i> <i>b. Information that must be disclosed includes, but is not limited to the Company's vision, mission, business objectives and strategy, financial condition, composition and compensation of the management, controlling shareholders, share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and their family members in the Company and other companies, risk management system, internal supervision and control system, GCG system and implementation and level of compliance, and important events that may affect the Company's condition.</i> <i>c. The principle of openness adopted by the Company does not reduce the obligation to fulfill the confidentiality provisions of the Company in accordance with laws and regulations, office secrets, and personal rights.</i> <i>d. Company policies must be written proportionally communicated to Stakeholders.</i>
Akuntabilitas (Accountability)	a. Perusahaan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan dan semua pegawai secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan (<i>corporate values</i>), dan strategi Perusahaan. b. Perusahaan harus meyakini bahwa semua Organ Perusahaan dan semua pegawai mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG. c. Perusahaan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perusahaan. d. Perusahaan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran Perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha Perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (<i>reward and punishment system</i>). e. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap Organ Perusahaan dan semua pegawai harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>) yang telah disepakati. <i>a. The Company must establish the details of duties and responsibilities of each Company Organ and all employees clearly and in line with the Company's vision, mission, corporate values, and strategy.</i> <i>b. The Company must ensure that all Company Organs and all employees have the ability in accordance with their duties, responsibilities and roles in the implementation of GCG.</i> <i>c. The Company must ensure the existence of an effective internal control system in the management of the Company.</i> <i>d. The Company must have performance measures for all levels of the Company that are consistent with the Company's business objectives, and have a reward and punishment system.</i> <i>e. In carrying out their duties and responsibilities, each Company Organ and all employees must adhere to the agreed business ethics and code of conduct.</i>



PRINSIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES	PEDOMAN POKOK PELAKSANAAN BASIC GUIDELINES FOR IMPLEMENTATION
Tanggung Jawab (Responsibility)	a. Organ Perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan Perusahaan (<i>by-laws</i>). b. Perusahaan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai. <i>a. The Company's organs must adhere to the principle of prudence and ensure compliance with laws and regulations, articles of association, and Company regulations (by-laws).</i> <i>b. The Company must carry out social responsibility by, among others, caring for the community and environmental sustainability, especially around the Company by making adequate planning and implementation.</i>
Independensi (Independency)	a. Masing-masing Organ Perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif. b. Masing-masing Organ Perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain. <i>a. Each Organ of the Company must avoid domination by any party, not affected by certain interests, free from conflict of interest and from any influence or pressure, so that decision making can be done objectively.</i> <i>b. Each Organ of the Company must carry out its functions and duties in accordance with the articles of association and laws and regulations, not dominating each other and/or shifting responsibilities between one another.</i>
Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)	a. Perusahaan harus memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing. b. Perusahaan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan. c. Perusahaan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. <i>a. The Company must provide opportunities for Stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of the Company and open access to information in accordance with the principles of transparency within the scope of their respective positions.</i> <i>b. The Company shall provide equal and fair treatment to Stakeholders in accordance with the benefits and contributions made to the Company.</i> <i>c. The Company shall provide equal opportunities in recruitment, career and perform their duties professionally without distinguishing ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.</i>

Evaluasi Penerapan GCG

Evaluation of GCG Implementation

Perseroan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin serta Surat Edaran OJK Nomor 54/SEOJK.05/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin. Oleh karena itu, setiap tahunnya, Perseroan melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG dengan menggunakan faktor/parameter dan metodologi yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada Periode tahun 2024, penilaian GCG memperoleh Skor 93,52 atau meningkat dari penilaian GCG tahun sebelumnya sebesar 93,05 dengan kategori "Sangat Baik." Penilaian GCG tersebut menjadi komponen/faktor penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan, berdasarkan SE OJK Nomor 18/SEOJK.05/2018.

Sejak 2017 Askrindo Syariah telah melakukan sertifikasi ISO 9001. Dalam menjaga implementasi GCG untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa, secara berkala setiap tahunnya Perseroan melakukan *Surveillance* sertifikasi ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu untuk menjaga implementasi sertifikasi ISO secara berkelanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan resertifikasi ISO 9001, atau dengan kata lain Perseroan telah memenuhi standar internasional Sistem Manajemen Mutu ISO 9001.

Sejak 2021 Perseroan telah melakukan sertifikasi ISO 37001. Guna menjaga implementasi GCG untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani penyuapan serta untuk memenuhi kewajiban Surat Edaran Kementerian BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, secara berkala setiap tahunnya Perseroan melakukan *Surveillance* sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti Bribery Management System*). Pada Tahun 2024 Perseroan telah melakukan resertifikasi ISO 37001 Anti Penyuapan, sehingga Perseroan memenuhi standar internasional SMAP ISO 37001.

Sejak 2015 Perseroan telah melakukan sertifikasi ISO 27001. Untuk menjaga implementasi GCG dan meningkatkan integritas dalam pengelolaan informasi sehingga meminimalisir terjadinya risiko keamanan informasi, secara berkala setiap tahunnya Perseroan melakukan *Surveillance* sertifikasi ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

The Company complies with the OJK Regulation Number 3/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Guarantee Institutions and OJK Circular Letter Number 54/SEOJK.05/2017 concerning Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for Guarantee Institutions. Thus, the Company conducts an annual self-assessment of the implementation of GCG principles using the parameters and methodologies stipulated by the Financial Services Authority (OJK).

In the 2024 period, the GCG assessment yielded a score of 93.52, an improvement from the previous year's score of 93.05, thereby maintaining the "Ver Good" category. This GCG assessment also serves as a component of the Financial Soundness Rating of the Company, as stipulated in OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.05/2018.

Since 2017, Askrindo Syariah has held ISO 9001 certification. As part of its commitment to ensuring the consistent implementation of GCG principles in enhancing the quality of its products and services, the Company conducts an annual surveillance audit of its ISO 9001 Quality Management System. In 2024, the Company successfully completed its ISO 9001 recertification, demonstrating full compliance with international standards for quality management systems.

Since 2021, the Company has held ISO 37001 certification. To ensure the effective implementation of GCG principles in preventing, detecting, and addressing bribery, and to comply with the requirements of the Ministry of SOEs Circular Letter No. S-17/S.MBU/02/2020 on ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS) Certification, the Company conducts annual surveillance audits of its ISO 37001 Anti-Bribery Management System. In 2024, the Company successfully completed its ISO 37001 recertification, confirming its adherence to international standards for anti-bribery management systems.

Since 2015, the Company has held ISO 27001 certification. In its efforts to uphold GCG principles and strengthen information management integrity while minimizing information security risks, the Company conducts annual surveillance audits of its ISO 27001 Information Security Management System.



No.	STRATEGI UTAMA MAIN STRATEGIES	BOBOT WEIGHT	REALISASI TAHUN 2024 REALIZATION IN 2024
			CAPAIAN ACHIEVEMENT
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah <i>Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board</i>	35	33.88
2.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris <i>Completeness and implementation of the duties of Audit Committee or Board of Commissioners' supporting functions</i>	5	4.9167
3.	Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal <i>Implementation of compliance functions, internal auditors, and external auditors</i>	7.5	7.5
4.	Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan penerapan tata kelola teknologi informasi <i>Implementation of risk management, internal control systems, and information technology governance</i>	10	8,73
5.	Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain <i>Implementation of remuneration policies and other facilities</i>	2.5	2.09
6.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan <i>Transparency of the financial and non-financial condition of the Company</i>	15	12.5
7.	Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan <i>Long-term plan and annual work plan and budget</i>	7.5	7.5
8.	Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima per seratus) atau lebih <i>Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board that reaches 5% or more</i>	2.5	2.5
9.	Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah <i>Disclosure of financial and family relationships of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board</i>	5	5
10.	Pengungkapan hal-hal penting lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan <i>Disclosure of other important matters to Financial Services Authority</i>	10	8.9
SKOR KESELURUHAN TOTAL SCORE		100,00	93,52

Mengacu pada hasil penilaian sebagaimana tercermin pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa total skor implementasi GCG tahun 2024 yang diperoleh Perseroan adalah sebesar 93,52 dari total nilai maksimal 100,00 yang setara dengan klasifikasi kualitas penerapan GCG yaitu **SANGAT BAIK**.

Referring to the assessment results as reflected in the table above, it can be seen that the total score of GCG implementation in 2024 obtained by the Company is 93.52 out of a total maximum score of 100.00 which is equivalent to the classification of the quality of GCG implementation: **VERY GOOD**.

Perbaikan Signifikan pada Implementasi GCG Tahun 2024

Significant Improvement on GCG Implementation in 2024

Setelah melalui proses *self-assessment* GCG yang cukup komprehensif, Perseroan mendapati bahwa masih terdapat ruang perbaikan yang dapat ditingkatkan lagi kualitas penerapannya pada tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, antara lain:

1. Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Pedoman GCG) beserta peraturan turunannya yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan perkembangan serta bisnis Perseroan.
2. Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkala.
3. Perseroan melaksanakan pengendalian gratifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Perseroan melaksanakan kebijakan sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perseroan (*Whistleblowing System*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
5. Pemegang saham/RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Pengawas Syariah dan Direksi termasuk menetapkan komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah dan anggota Direksi dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Pemegang saham/RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
7. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
8. Pemegang saham telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
9. Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan *Board Manual*.
10. Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi telah melakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
11. Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/pengembangan secara berkelanjutan.

Following a comprehensive GCG self-assessment process, the Company identified several areas where improvements can still be made to further enhance the quality of its GCG implementation in the coming years.

In 2024, the Company undertook various initiatives aimed at strengthening and improving the quality of GCG principles implementation within the organization, including the following:

1. *The Company has in place a Good Corporate Governance (GCG) Guidelines document, along with its derivative regulations, which are reviewed and updated periodically in line with the Company's development and business dynamics.*
2. *The Company conducts regular assessments to evaluate the implementation of Good Corporate Governance.*
3. *The Company enforces a gratuity control mechanism in accordance with prevailing regulations.*
4. *The Company implements a whistleblowing system for reporting alleged violations, in compliance with the applicable internal policies.*
5. *The shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS) have exercised their authority in appointing and dismissing members of the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors, including determining their composition, in accordance with the prevailing laws and regulations.*
6. *The shareholders/GMS have issued resolutions necessary to safeguard the Company's business interests in both the short and long term, in accordance with applicable laws and the Company's Articles of Association.*
7. *GMS decisions are made through a transparent, fair, and accountable process.*
8. *The shareholders have exercised their corporate governance duties in accordance with their respective authorities and responsibilities.*
9. *The Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors have carried out their roles, duties, and responsibilities in accordance with the Board Manual.*
10. *The Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors have clearly delegated tasks, authorities, and responsibilities, and have defined the key factors required to support the effective execution of their duties.*
11. *The Board of Commissioners and the Board of Directors have participated in orientation programs and continuously engaged in training and development activities.*



12. Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi telah melaksanakan rapat secara berkala untuk memastikan bahwa praktik GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
13. Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki organ pendukung untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
14. Perseroan telah menyediakan informasi mengenai Perseroan kepada *stakeholders*.
15. Perseroan telah menyediakan informasi mengenai Perseroan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala bagi *stakeholders*.
16. Perseroan telah menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan.

12. *The Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors have conducted regular meetings to ensure that GCG practices are applied consistently and effectively.*
13. *The Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by dedicated organizational structures to assist in the performance of their duties and responsibilities.*
14. *The Company has made relevant corporate information accessible to its stakeholders.*
15. *The Company ensures the timely and periodic delivery of relevant, sufficient, and reliable information to stakeholders.*
16. *The Company has prepared both its Annual Report and Sustainability Report.*

Mekanisme dan Struktur GCG

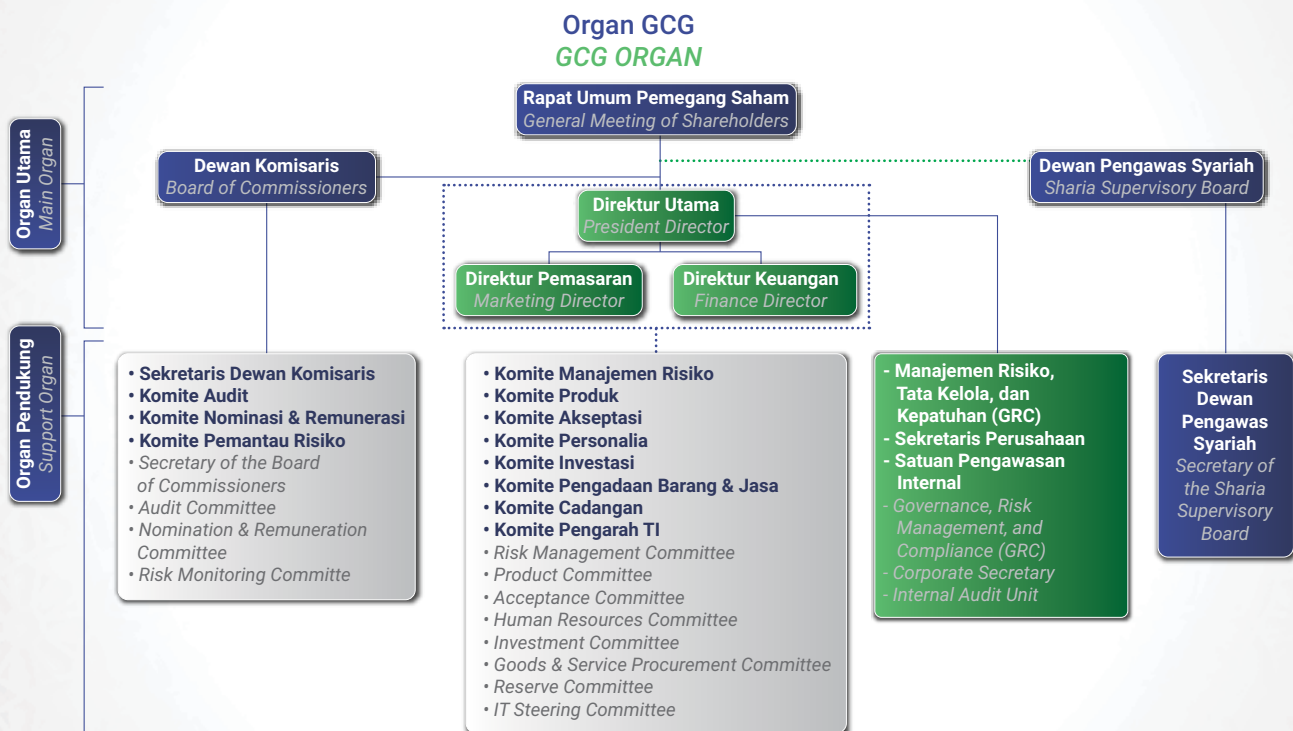
GCG Structure and Mechanism

Agar implementasi GCG berjalan lebih terarah, Perseroan mengoptimalkan peran aktif organ utama dan organ pendukung dalam proses penerapan GCG secara berkelanjutan. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, yang dimaksud dengan organ utama mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Sementara itu, organ pendukung terdiri atas komite dan unit kerja di bawah organ utama, seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal (SPI), serta fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Tata Kelola.

Selain memiliki struktur organ tata kelola yang lengkap dan kuat, Perseroan juga dilengkapi dengan perangkat *soft structure* GCG berupa pedoman dan kebijakan internal yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan, antara lain Kebijakan Penerapan GCG, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Pengelolaan SDM, dan lainnya.

To ensure a more structured implementation of GCG, the Company optimizes the active involvement of both main and supporting governance organs in the continuous application of GCG principles. In accordance with Law Number 40 of 2007, the main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs include committees and work units under the main organs, such as the Board of Commissioners' Secretary, Corporate Secretary, Internal Audit Unit (SPI), and the Risk Management, Compliance, and Governance functions.

In addition to having a complete and robust governance structure, the Company is also supported by a GCG soft structure in the form of internal guidelines and policies that must be adhered to by all employees, including the GCG Implementation Policy, Risk Management Policy, Human Capital Management Policy, and others.





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan yang berfungsi sebagai media formal bagi para pemegang saham atau pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan modal usaha dan inisiatif pengelolaan Perseroan yang akan dijalankan oleh Direksi. Pada pelaksanaannya, RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Namun, tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, pemegang saham tidak diperkenankan untuk mengintervensi tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, serta Direksi.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) yang secara umum membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan;
2. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
3. Penunjukan Akuntan Publik; dan
4. Putusan hal-hal lain yang diusulkan oleh Dewan Komisaris dan atau seorang atau lebih Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the Company's GCG structure that functions as a formal means for shareholders or stakeholders to take strategic decisions relating to the capital invested and Company management initiatives that will be carried out by the Board of Directors. In practice, GMS has the authority which is not delegated to the Board of Director and Board of Commissioners, as stipulated in prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. Yet, without prejudice to GMS's authority in exercising rights according to the Articles of Association and Legislation, shareholders are not authorized to intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors.

Every year, the Company convened Annual GMS (AGMS) which generally discusses the following matters:

1. *Approval of Annual Reports;*
2. *Approval of Corporate Work Plan and Budget (RKAP);*
3. *Appointment of Public Accountant;*
4. *Resolution of other matters as proposed by the Board of Commissioners and/or one or more Shareholder in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

Pelaksanaan RUPS 2024

Implementation of the 2024 GMS

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 4 kali RUPS yang pelaksanaannya dilakukan secara sirkuler dan juga daring. Berikut ini adalah sekilas informasi mengenai agenda rapat yang dibahas dalam RUPS tersebut, antara lain:

In 2024, the Company has held 4 GMS, which were conducted circularly and online. The are summary information regarding the meeting agenda discussed at the GMS, among others:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
30 Januari 2024 January 30, 2024	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Ratification of the Company's Work Plan and Budget Year 2024 of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
6 Juni 2024 June 6, 2024	Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Dismissal and Appointment of Sharia Supervisory Board of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
14 Agustus 2024 August 14, 2024	Perubahan Anggaran Dasar PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Amendment to the Articles of Association of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
20 Desember 2024 December 20, 2024	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Tahun 2023 Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Year 2023

Informasi Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan 2023

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2023 telah dilaksanakan seluruhnya pada tahun buku 2023 sehingga tidak ada hal-hal yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Information on Follow-up to the 2023 Annual GMS Results

All of the 2023 Annual GMS resolutions have been carried out entirely during the 2023 financial year, so there's nothing to be disclosed in the 2024 Annual Report.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan pemberi nasihat kepada Direksi, serta berperan dalam memastikan bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG telah berjalan efektif pada seluruh tingkatan organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menjalankan proses nominasi auditor. Sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada RUPS.

PENGUNGKAPAN PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0001/SK/G.10/DIR-JPAS/I/2024 tentang Pedoman *Board Manual* PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Pada penerapannya, pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat serta wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komisaris Perseroan. *Board Manual* Dewan Komisaris memuat peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tata kerja Dewan Komisaris dan memuat topik-topik berikut ini:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Dewan Komisaris
- Bab III : Dewan Pengawas Syariah
- Bab IV : Direksi
- Bab V : Kegiatan Antara Organ Perusahaan
- Bab VI : Penutup

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan serangkaian tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas dan/atau berkewajiban untuk:
 - a. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi terhadap suatu permasalahan yang terjadi;
 - b. Memberikan pendapat atau arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris;
 - c. Kunjungan ke Divisi/Kantor Cabang/Kantor Perwakilan Pemasaran (KPPM) tertentu dalam rangka memastikan pelaksanaan operasional Perseroan seperti *underwriting*, pembayaran klaim, pemasaran, sumber daya manusia, keuangan dan aspek lainnya berjalan secara efektif. Dalam hal Dewan Komisaris akan melakukan kunjungan kerja ke Divisi/Kantor Cabang atau KPPM, prosedur yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:
 - 1) Dewan Komisaris menyampaikan rencana kunjungan kerja secara tertulis kepada Direksi dengan mencantumkan maksud dan tujuan, lokasi serta waktu kunjungan kerja yang akan dilakukan;

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs that is responsible for conducting supervisory and advisory functions over the Board of Directors, as well as plays a role in ensuring that the GCG principles implementation has been running effectively at all levels of the organization. In addition, the Board of Commissioners also provides remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as performs the auditor nominating process. As a form of accountability regarding implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners submits a supervisory report to the GMS.

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINE (BOARD MANUAL)

The Company has Work Guidelines of the Board of Commissioners (Board Manual) which was ratified through the Board of Directors' Decree Number 0001/SK/G.10/DIR-JPAS/1/2024 regarding Board Manual of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. In practice, these guidelines serve as a reference and work order which is binding and shall be obeyed by all members of the Company's Commissioners. The Board of Commissioners' Board Manual contains regulations relating to the work procedures of the Board of Commissioners and contains the following topics:

- Chapter I : Introduction*
- Chapter II : Board of Commissioners*
- Chapter III : Sharia Supervisory Board*
- Chapter IV : Directors*
- Chapter V : Activity Among Company Organs*
- Chapter VI : Closing*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to conduct a series of assigned duties and responsibilities, among others as follows:

- 1. The Board of Commissioners has the duty and/or obligation to:*
 - a. Request written information from the Board of Directors regarding problems that occurred;*
 - b. Provide opinions or directive during the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors, or in other meetings attended by the Board of Commissioners;*
 - c. Visit certain Division/Branch Offices/ Marketing Representative Office (KPPM) in order to ensure that the Company's operational activities, such as underwriting, claim settlement, marketing, human resources development, financial, and other aspects are carried out effectively. The procedures in the event that the Board of Commissioners to conduct a visit to the Division/Branch Office or KPPM are as follows:*
 - 1) The Board of Commissioners submits a written plan of visit to the Board of Directors by stating the intention, purpose, location and time of the visit;*



- 2) Direksi mempersiapkan kunjungan kerja tersebut termasuk menyediakan fasilitas yang diperlukan sesuai ketentuan tentang perjalanan dinas Dewan Komisaris;
 - 3) Dalam hal kunjungan kerja dilakukan bersama-sama dengan Direksi, prosedur tersebut di atas tidak diperlukan.
 2. Memberikan tanggapan atas laporan berkala yang disampaikan oleh Direksi;
 3. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 4. Beritikad baik, berhati-hati dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 5. Pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
 6. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan termasuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
 7. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan;
 8. Memberi nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan pengelolaan Perseroan;
 9. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengelolaan Perseroan;
 10. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap Jajarannya berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis Perseroan lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar;
 11. Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan;
 12. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama;
 13. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris;
 14. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya;
 15. Bila dipandang perlu, menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;
 16. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perusahaan; dan
 17. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan.
- 2) *The Board of Directors prepares the necessary facilities for the work visit in accordance with the provisions regarding the official trip of the Board of Commissioners;*
 - 3) *In the event that the work visit is carried out together with the Board of Directors, then the above procedure is not required.*
 2. *Provide feedback on periodic reports submitted by the Board of Directors;*
 3. *Comply with prevailing legislation, the Company's Articles of Association and GMS decisions;*
 4. *Having good faith, be careful and responsible in conducting supervisory duties and giving advice to the Board of Directors, only for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
 5. *Supervision is performed for the Company's interests by considering the interests of the Shareholders and being accountable to the GMS;*
 6. *Conduct supervisory duties on the Board of Directors' policies while carrying out the course of the Company, including compliance with applicable laws and regulations, implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Business Plans and provisions of the Articles of Association and GMS decisions;*
 7. *Supervise the Board of Directors to ensure the Board of Directors adheres to the Company's internal regulation;*
 8. *Provide advice to the Board of Directors regarding the Company management;*
 9. *Provide opinions and suggestions to the Board of Directors and all staff related to the Company management;*
 10. *Provide opinions and suggestions to the Board of Directors and all staff regarding the preparation of the Company's vision, mission and strategic plans as stipulated in the Articles of Association;*
 11. *Monitor the openness and effectiveness of communication within the Company;*
 12. *To go over and review the reports from the Board of Directors and all staff, especially those related to specific tasks that have been jointly decided;*
 13. *Examine and review reports from the Committees under the Board of Commissioners;*
 14. *Keep abreast of the Company's activities, both from internal informations provided by the Company and from external informations originating from the media as well as from other sources;*
 15. *If deemed necessary, attending the work/coordination meetings with the Board of Directors and all staff;*
 16. *Ensure that the Board of Directors and staff are in compliance with laws and other regulations in managing the Company; and*
 17. *Prepare the work plan and budget of the Board of Commissioners for the current year period.*

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Agar pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa berjalan efektif dan optimal, maka Perseroan telah membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang pengalaman profesional, keahlian, dan pendidikan. Berikut ini adalah uraian pemisahan tugas terhadap masing-masing Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/JPAS/2023 tanggal 24 Agustus 2023 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, antara lain:

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of the Board of Commissioners' duties refers to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 of 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. In order for the implementation of the Board of Commissioners' oversight function can be run effectively and optimally, the Company has divided the duties and responsibilities of each Commissioner by taking into account the background of professional experience, expertise, and education. The following is a summary of segregation of duties for each Commissioner under the Board of Commissioners' Decree Number 07/KEP/DK/JPAS/2023 dated August 24, 2023 concerning the Distribution of Duties and Authorities of the Board of Commissioners of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, among others:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
1.	Siti Ma'rifah	Komisaris Utama President Commissioner	- Pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan; <i>Fulfilling duties related to the functions of Board of Commissioners as Company's organ;</i> - Pengawasan secara umum atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan Manajemen; <i>Conducting general supervision over the management of the Company done by the BOD and management;</i> - Pengawasan atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan manajemen yang terkait dengan bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM), Transformasi Budaya Kerja Perseroan, serta Sistem Pengendalian Internal Perseroan; <i>Supervising the company management run by the Board of Directors and management related to the fields of Organization and Human Capital, Transformation of Company Culture, and the Company's Internal Control System;</i> - Mewakili pelaksanaan hubungan organ Dewan Komisaris dengan pihak internal dan eksternal Perseroan; <i>Representing relationship between the Board of Commissioners as well as internal and external parties of the Company;</i> - Koordinator pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris lainnya; <i>Coordinating duties of other Board of Commissioners members;</i> - Menunjuk anggota Komisaris untuk bertindak atas nama Dewan Komisaris; <i>Appointing a member of Board of Commissioners to act on behalf of Board of Commissioners;</i> - Menetapkan pembagian tugas anggota Dewan Komisaris; <i>Designating separation of duties among the Board of Commissioners members;</i> - Menetapkan tugas Sekretaris Dewan Komisaris; <i>Stipulation of Secretary to Board of Commissioners' duties;</i> - Mencegah segala sesuatu tindakan, keputusan dan kebijakan Direksi yang berdampak kepada kesehatan Perseroan, masalah hukum dan hal-hal yang diluar kebiasaan praktik Perseroan. <i>Preventing all actions, decisions, and policies of the Board of Directors that impacted to the company's health, legal problems and others outside the Company's normal practices.</i>



No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
2.	Kun Wahyu Wardana	Komisaris <i>Commissioner</i>	1. Pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan; <i>Fulfilling duties related to the functions of Board of Commissioners as the company organ;</i> 2. Pengawasan atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan Manajemen yang terkait dengan kepatuhan dan Sumber Daya Manusia; <i>Supervision over the Company's management done by the Board of Directors and Management Staff related to compliance and Human Resources;</i> 3. Pelaksanaan tugas di bidang Bisnis Perseroan, Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern Perseroan serta tugas lain yang disepakati oleh Dewan Komisaris; <i>Implementation of duty in the Company's Business, Risk Management and Internal Control System as well as other duties as agreed by the Board of Commissioners;</i> 4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Internal Perseroan; <i>Supervision over implementation of Internal Control Unit's duties;</i> 5. Mencegah segala sesuatu tindakan, keputusan dan kebijakan Direksi yang berdampak kepada kesehatan Perseroan, masalah hukum dan hal-hal yang diluar kebiasaan praktik Perseroan. <i>Preventing all actions, decisions, and policies of the Board of Directors that influence the company's soundness level which causes legal problems and other matters outside of the Company's normal practices.</i>
3.	Kristina Lestariningsih	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1. Pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan; <i>Fulfilling duties related to the functions of Board of Commissioners as the company organ;</i> 2. Pengawasan secara umum atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan Manajemen; <i>General supervision toward the company management run by the Board of Directors and management;</i> 3. Pengawasan atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan Manajemen yang terkait dengan bidang Good Corporate Governance (GCG), bidang Akuntansi, Keuangan, Investasi, dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan serta tugas lain yang disepakati oleh Dewan Komisaris; <i>Supervision over management of the Company by the Board of Directors and Management, related to Good Corporate Governance, Accounting, Finance, Investment and Internal Control System in the Company and other duties as agreed with the Board of Commissioners;</i> 4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Internal Perseroan; <i>Supervision over Internal Control Unit duty implementation;</i> 5. Mencegah segala sesuatu tindakan, keputusan dan kebijakan Direksi yang berdampak kepada kesehatan Perseroan, masalah hukum dan hal-hal yang diluar kebiasaan praktik Perseroan. <i>Preventing all actions, decisions, and policies of the Board of Directors that influence the company's soundness level which causes legal problems and other matters outside of the Company's normal practices.</i>

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, periode menjabat Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Dalam hal masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir namun RUPS belum menetapkan penggantinya, maka pelaksanaan tugas-tugas anggota Komisaris yang kosong tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan Dewan Komisaris yang kosong untuk sementara waktu.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dipastikan telah memenuhi ketentuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Pemegang Saham dan/atau Kementerian BUMN, serta memenuhi ketentuan dalam UU Perseroan Terbatas serta prinsip-prinsip GCG.

COMPOSITION OF MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

As designated in the Articles of Association, term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) period. If term of office of a member of the Board of Commissioners ends but the GMS has not yet determined a replacement, then the implementation of duties of the vacant Commissioner shall be carried out following the provisions for filling the vacant positions on the Board of Commissioners temporarily.

All members of the Company's Board of Commissioners have met the fit & proper test requirements conducted by the Financial Services Authority (OJK) and/or the Shareholders and/or the Ministry of SOEs, as well as have complied with the provisions in the Law on Limited Liability Company and GCG principles.

Sepanjang tahun ini, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunan keanggotannya per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Throughout the year, there were no change in the composition of the Company's Board of Commissioners from the previous year so the composition of its members as of December 31, 2024, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis for First Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Siti Ma'rifah	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Juni 2021. Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on June 16, 2021.	2021-2026
Kun Wahyu Wardana	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Juni 2021. Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on June 16, 2021.	2021-2026
Kristina Lestariningsih	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Januari 2023. Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on January 3, 2023.	2023-2028

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan menyatakan kesanggupan dan kesungguhan untuk selalu menjaga independensi masing-masing selama bertugas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa berjalan objektif demi kepentingan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu upaya dalam menjaga independensinya, di antaranya:

1. Selain Dewan Komisaris, pihak lain tidak diperkenankan campur tangan dalam pengelolaan Perseroan;
2. Dewan Komisaris harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direksi tidak diperkenankan melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensi Dewan Komisaris dalam mengurus Perseroan; dan
4. Dewan Komisaris wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmennya dalam melaksanakan kegiatan Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Company's Board of Commissioners expressed their commitment and sincerity to always keep their integrity while carrying out their duties so that the implementation of the Board of Commissioners' oversight function can always be conducted objectively for the interests of the Company. For this reason, the Company has established several provisions that must be fulfilled by the Board of Commissioners as an effort to uphold their independence, as follows:

1. In addition to the Board of Commissioners, no other party is permitted to interfere in the management of the Company;
2. The Board of Commissioners must be able to take decisions objectively, without conflicts of interest and free from any pressure from any party;
3. The Board of Directors is not permitted to carry out activities that could interfere with the Independency of the Board of Commissioners in managing the Company; and
4. The Board of Commissioners must sign the Integrity Pact as a form of its commitment in carrying out the Company's activities which can lead to a conflict of interest.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 13 kali.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

During 2024, the Board of Commissioners has held 13 meetings.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The level of attendance of the Board of Commissioners' meetings in 2024 can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Siti Ma'rifah	Komisaris Utama President Commissioner	13	13	100
Kun Wahyu Wardana	Komisaris Commissioner	13	11	85
Kristina Lestariningsih	Komisaris Independen Independednt Commissioner	13	13	100



AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

1. Review perkembangan kinerja Perseroan;
2. Tanggapan Dewan Komisaris terhadap RKAP 2025;
3. Review Board Manual Perseroan;
4. Self-Assessment GCG Tahun 2024;
5. Kunjungan kerja Dewan Komisaris.

AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

In the Meeting Agenda, number of key discussion comprises:

1. Review of the Company's performance development;
2. Board of Commissioners' response to the 2025 RKAP;
3. Review of the Company's Board Manual;
4. GCG Self-Assessment in 2024;
5. Board of Commissioners' work visit.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

Selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau kapan pun apabila diperlukan. Pelaksanaan rapat gabungan menjadi salah satu bentuk pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi.

In addition to organizing internal meetings, the Board of Commissioners also convened joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time per month or whenever necessary. Implementation of joint meetings is such a supervision act by the Board of Commissioners over the Company management runs by the Board of Directors.

Selama tahun 2024, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah berlangsung 14 kali.

During 2024, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors was held 14 times.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tingkat kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETING

The level of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors' joint meetings in 2024 can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Siti Ma'rifah	Komisaris Utama President Commissioner	14	14	100
Kun Wahyu Wardana	Komisaris Commissioner	14	12	86
Kristina Lestariningsih	Komisaris Independen Independent Commissioner	14	14	100
Kokok Alun Akbar	Direktur Utama President Director	14	14	100
Aviantono Yudihariadi	Direktur Keuangan Finance Director	14	14	100
Achmad Rizali	Direktur Pemasaran Marketing Director	14	13	93

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

1. Evaluasi kinerja bulanan Perseroan dan tindak lanjut rapat sebelumnya;
2. Pembahasan isu strategis Perseroan;
3. Laporan progres audit eksternal oleh KAP Tahun 2024;
4. Perubahan struktur organisasi Perseroan;
5. Business Review Performance Kantor Cabang;
6. Kajian tambahan modal Perseroan;
7. Penilaian Self Assessment GCG;
8. Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025-2029;
9. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
10. Pembahasan Rencana Bisnis Perseroan.

AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETING

In the Meeting Agenda, number of key discussion comprises:

1. Evaluation of the Company's monthly performance and follow-up on previous meetings;
2. Discussion on the Company's strategic issues;
3. Progress report of the 2024 external audit by the Public Accounting Firm (KAP);
4. Changes to the Company's organizational structure;
5. Business review of Branch Office performance;
6. Review of the Company's capital increase;
7. Self-assessment of GCG implementation
8. Discussion on the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2025-2029;
9. Discussion on the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
10. Discussion on the Company's Business Plan.

PENGAWASAN DAN PERKEMBANGAN KEGIATAN PERSEROAN

Selain melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan analisis terhadap laporan bulanan yang disampaikan manajemen kepada Dewan Komisaris, dan dalam hal terdapat permasalahan-permasalahan yang harus dimintakan penjelasan lebih luas, Dewan Komisaris akan meminta penjelasan dari Direksi ataupun Divisi Operasional atau Non Operasional untuk menambah penjelasan yang sebelumnya tidak tertuang dalam laporan bulanan dimaksud.

ARAHAN DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan arahan/nasihat/masukan kepada Direksi yang berfokus pada 4 (empat) bidang, antara lain:

Bidang Aspects	Jumlah Arahan Number of Direction
Underwriting	34 kali/times
Kuangan & Investasi Finance & Investment	14 kali/times
Sumber Daya Manusia Human Resources	7 kali/times
Pengendalian Internal Control	8 kali/times
Teknologi Informasi Information Technology	3 kali/times
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	3 kali/times

Masukan Dewan Komisaris tersebut antara lain agar Direksi terus berupaya dan berkomitmen untuk mencapai tujuan/target Perseroan sesuai RKAP. Masukan/arahan Dewan Komisaris kepada Direksi, antara lain mengenai peningkatan kinerja Perseroan, perluasan saluran distribusi (*distribution channel*) bisnis, efektivitas penagihan Piutang IJK dan *recoveries* dari saldo subrogasi, penempatan investasi secara aman dan dalam rangka resiprokal bisnis guna menunjang pemasaran/operasional, manajemen klaim, pengawasan dan *monitoring* terhadap pelaksanaan pengembangan *core system*, proses akuntansi dan keuangan serta penerapan sistem pengendalian intern Perseroan, implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan kepatuhan, penerapan Manajemen Risiko, serta peningkatan budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif & Kolaboratif).

PENGAWASAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Dewan Komisaris secara proaktif melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung termasuk melakukan *monitoring* tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan *monitoring* terhadap:

1. Laporan keuangan bulanan;
2. Reviu dan analisis RKAP Tahun 2025;
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, dan rapat bersama Komite Audit/SPI; dan

SUPERVISORY AND THE COMPANY'S ACTIVITIES PROGRESS

In addition to these meetings, the Board of Commissioners also analyzes the monthly reports submitted by management to the Board of Commissioners, and in the event that there are issues that must be explained more broadly, the Board of Commissioners will request explanations from the Board of Directors or Operational or Non-Operational divisions to add explanations that were not previously contained in the monthly report.

BOARD OF COMMISSIONERS' DIRECTION TO THE BOARD OF DIRECTORS 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners has provided direction/advice/input to the Board of Directors which focused on 4 (four) areas, as follows:

The Board of Commissioners' input includes, among others, that the Board of Directors continue to strive and commit to achieving the Company's goals/targets in accordance with the RKAP. Input/direction from the Board of Commissioners to the Board of Directors, among others regarding the Company's performance improvement, expansion of business distribution channels, effectiveness of collection of IJK receivables and recoveries from subrogation balances, safe investment placement and in the context of business reciprocity to support marketing/operations, claims management, supervision and monitoring of the implementation of core system development, accounting and financial processes and implementation of the Company's internal control system, implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) and compliance, implementation of Risk Management, as well as improvement of AKHLAK culture (Reliable, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive & Collaborative).

SUPERVISION AND RECOMMENDATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

The Board of Commissioners proactively supervises and provides input to the Board of Directors. That such supervisory function is conducted directly, among others by monitoring follow-up action on recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors, as well as through committees under the Board of Commissioners.

In 2024, the Board of Commissioners has supervised and monitored:

1. Monthly financial reporting;
2. Review and analysis of the 2025 RKAP;
3. Convening meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as joint meetings with the Audit Committee/Internal Audit Unit; and



4. Memberikan arahan kepada Direksi untuk bidang operasional/*underwriting*, keuangan dan investasi, SDM dan umum, pengendalian internal, teknologi informasi, dan manajemen risiko.

4. *Providing directives to the Board of Directors on matters related to operations/underwriting, finance and investment, human resources and general affairs, internal control, information technology, and risk management.*

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan beberapa laporan/pendapat/masukan kepada Pemegang Saham/RUPS yang meliputi:

The Board of Commissioners has also submitted report/opinion/recommendation to Shareholders/GMS which includes:

1. Tanggapan atas Laporan Tahunan tahun 2023;
2. Tanggapan kinerja Triwulanan tahun 2024;
3. Tanggapan atas RJPP Tahun 2025-2029;
4. Tanggapan terhadap RKAP 2025;
5. Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
6. Laporan pengawasan Rencana Bisnis semesteran ke OJK;
7. Laporan evaluasi dan penunjukan Akuntan Publik pada RUPS.

1. *Response to the 2023 Annual Report;*
2. *Response to the 2024 Quarterly Performance Reports;*
3. *Response to the 2025–2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP);*
4. *Response to the 2025 (RKAP);*
5. *Report on the implementation of duties by the Board of Commissioners;*
6. *Report on the supervision of the Semi-Annual Business Plan submitted to OJK;*
7. *Report on the evaluation and appointment of the Public Accountant at the General Meeting of Shareholders (GMS).*

PROGRAM PENGEMBANGAN PELATIHAN DAN/ATAU KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan mengikuti beberapa kegiatan pelatihan. Seluruh program dan pengembangan kompetensi tersebut bertujuan untuk mengasah kemampuan masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Realisasi biaya pelatihan Dewan Komisaris selama tahun 2024 dibukukan sebesar Rp28.350.000. Pelatihan yang diikuti, adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners joined in several training activities. All programs and competency development aim to hone the skills of each member of the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions over the Company management. Cost incurred to organize the Board of Commissioners training in 2024 amounting to Rp28,350,000. The training that followed, were as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Siti Ma'rifah	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Webinar Risk Assessment Technique ISO 31010 Workshop Menyusun Financial Contingency Plan: Langkah Cerdas Menghadapi Ketidakpastian <i>Certified Governance Oversight Professional (CGOP)</i>	12-13 Agustus/ August 2024 29 Oktober/ October 2024	GRC Management GRC Management
2	Kristina Lestariningsih	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pelatihan "Sertifikasi Penjaminan Komisaris" Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Penjaminan Untuk Komisaris <i>Competency-Based Guarantee Training Program for Commissioners</i> Seminar Ikatan Komite Audit Indonesia (Seminar Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Ciber yang Aman) Seminar Peluncuran Peta Jalan Pengembangan & Penguatan Industri Penjaminan 2024 -2028 Workshop Menyusun Financial Contingency Plan; Langkah Cerdas Menghadapi Ketidakpastian Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Penjaminan Untuk Komisaris	8-11 Januari/ January 2024 30 April/ April 2024 30 April/ April 2024 1 Agustus/ August 2024 27 Agustus/ August 2024 29 Oktober/ October 2024 30 April/ April 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan: PPA&K Bintang Cahaya Gempita (BCG) Bintang Cahaya Gempita (BCG) Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo) GRC Management Bintang Cahaya Gempita (BCG)
3	Kun Wahyu Wardhana	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pelatihan "Sertifikasi Penjaminan Komisaris" Workshop Menyusun Financial Contingency Plan; Langkah Cerdas Menghadapi Ketidakpastian	30 April/ April 2024 29 Oktober/ October 2024	Bintang Cahaya Gempita (BCG) Bintang Cahaya Gempita (BCG) GRC Management

Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah adalah salah satu organ Perseroan yang turut menjalankan fungsi pengawasan, namun terbatas pada pelaksanaan kegiatan usaha yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Syariah.

TUGAS DAN WEWENANG

Dalam mengawasi implementasi prinsip-prinsip syariah yang berlangsung di Perseroan, Dewan Pengawas Syariah senantiasa memperhatikan hal-hal yang menjadi tugas dan kewenangannya, antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi agar kegiatan Perusahaan Penjaminan Syariah sesuai dengan prinsip syariah;
2. Memastikan pemenuhan prinsip syariah atas akad, kegiatan operasional dan produk yang dikeluarkan Perseroan;
3. Mengawasi proses pengembangan produk baru Perseroan;
4. Meminta fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) untuk produk baru Perseroan yang belum ada fatwanya;
5. Anggota DPS berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perseroan secara lengkap dan tepat waktu.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan mengalami perubahan pada tahun ini sehingga komposisinya per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis for First Appointment	Periode Menjabat Term of Office
M. Cholil Nafis	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 27 Februari 2023 berdasarkan Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 0141/DSN-MUI/II/2023 tanggal 22 Februari 2023. Circular Resolution of the Shareholders dated February 27, 2023 based on the Recommendation of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) Number 0141/DSN-MUI/II/2023 dated February 22, 2023.	2023-2028
Ahmad Zubaidi	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 6 Juni 2024 berdasarkan Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor U-0328/DSN-MUI/V/2024 tanggal 20 Mei 2024. Circular Resolution of the Shareholders dated June 6, 2024 based on the Recommendation of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) Number U-0328/DSN-MUI/V/2024 dated May 20, 2024.	2024-2029

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Rapat Dewan Pengawas Syariah wajib diselenggarakan secara berkala per tiga bulan, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Pengawas Syariah, atau atas permintaan dari satu orang atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selama tahun 2024, rapat Dewan Pengawas Syariah telah diselenggarakan sebanyak 4 kali dengan uraian tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Sharia Supervisory Board is one of the Company's organs that also carries supervisory function, but is limited to the implementation of business activities based on Sharia principles.

DUTIES AND AUTHORITIES

In overseeing the sharia principles implementation within the Company, the Sharia Supervisory Board always pays attention to matters which become its duties and authorities, among others:

1. Carrying out supervisory functions and providing advice and recommendations to the Board of Directors to ensure that the activities of the Sharia Guarantee Company are in accordance with Sharia principles;
2. Ensuring the compliance of Sharia principles in contracts, operational activities, and products issued by the Company;
3. Supervising the process of new product development by the Company;
4. Requesting fatwas from the National Sharia Board-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) for new products of the Company that do not yet have an existing fatwa;
5. Sharia Supervisory Board members have the right to obtain complete and timely information from the Board of Directors regarding the Company.

BOARD COMPOSITION

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board changed during the year. Thus, as of December 31, 2024, the composition was as follows:

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

The Sharia Supervisory Board meeting shall be held periodically every three months or upon written request by one or more members of the Sharia Supervisory Board, or by one or more shareholders with voting rights. During 2024, the Sharia Supervisory Board meetings was held 4 times with the summary of attendance levels as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
M. Cholil Nafis	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of Sharia Supervisory Board</i>	4	4	100
Ahmad Zubaidi*	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	4	4	100

*periode jabatan dimulai pada 6 Juni 2024/terms of office started on June 6, 2024

PENGAWASAN DAN REKOMENDASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2024

Sepanjang 2024, Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjalankan fungsi pengawasan terhadap hal berikut ini, antara lain:

1. Pemberian tunjangan Iduladha kepada pegawai;
2. Rekening penampungan bank konvensional;
3. Compliance syariah atas penggunaan reasuransi konvensional.

Selain itu, Dewan Pengawas Syariah juga telah melakukan beberapa kegiatan yakni:

1. Ketua DPS telah lulus Sertifikasi Pengawas Syariah 2023 yang diselenggarakan oleh LSP MUI Bidang Ekonomi Syariah pada tanggal 15 Juni.
2. Ketua DPS mendapatkan Piagam Penghargaan sebagai Ulama Penggerak Zakat pada acara BAZNAS Awards 2024 pada tanggal 29 Februari 2025.
3. Ketua DPS menulis buku "Arrasa'il Islamiyyah fii Indunisi" pada Maret 2024;
4. Ketua DPS telah menjadi Dewan Juri Anugerah Syiar Ramadan 2024 yang diselenggarakan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Pusat pada tanggal 8 Mei 2024.
5. Ketua DPS sebagai pemateri diskusi panel dalam Seminar Nasional Ekonomi yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Persatuan Islam Garut pada tanggal 16 September 2024.
6. Ketua DPS sebagai Pembicara dalam kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) Khotib Profesional Berbasis Digital pada Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Tahun 2024.
7. Dewan Pengawas Syariah telah mengikuti kegiatan Workshop Dewan Pengawas Syariah "Peluang dan Tantangan Dewan Pengawas Syariah Asuransi Masa Kini" tanggal 12-13 Agustus 2024.
8. Dewan Pengawas Syariah telah mengikuti kegiatan Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah IX Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh DSN MUI pada tanggal 13 September 2024.
9. Dewan Pengawas Syariah telah mengikuti kegiatan Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah XX Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh DSN MUI pada tanggal 11-12 Oktober 2024.

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar atas penyelenggaraan usaha penjaminan pembiayaan dengan prinsip syariah yang diselenggarakan oleh PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

SUPERVISION AND RECOMMENDATION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD IN 2024

Throughout 2024, the Company's Sharia Supervisory Board has carried out their supervisory function on the following matters, among others:

1. Provision of Eid al-Adha allowances to employees;
2. Use of conventional bank accounts for fund placement;
3. Sharia compliance on the use of conventional reinsurance.

In addition, the Sharia Supervisory Board has also conducted activities, as follows:

1. The Chairman of the Sharia Supervisory Board passed the 2023 Sharia Supervisor Certification organized by LSP MUI for Islamic Economics on June 15.
2. The Chairman of the Sharia Supervisory Board received an Award Certificate as a Zakat Mobilizing Ulama at the 2024 BAZNAS Awards held on February 29, 2025.
3. The Chairman of the Sharia Supervisory Board authored a book titled "Arrasa'il Islamiyyah fii Indunisi" in March 2024.
4. The Chairman of the Sharia Supervisory Board served as a jury member at the 2024 Anugerah Syiar Ramadan organized by the Central Indonesian Broadcasting Commission on May 8, 2024.
5. The Chairman of the Sharia Supervisory Board was a panelist in the National Economic Seminar organized by the Faculty of Islamic Economics and Business, Persatuan Islam Institute of Garut, on September 16, 2024.
6. The Chairman of the Sharia Supervisory Board was a speaker at the Technical Guidance (BIMTEK) event for Professional Digital-Based Khatibs organized by the Indonesian Ulema Council (MUI) of Tangerang Regency, Banten Province 2024.
7. The Sharia Supervisory Board participated in the Workshop titled "Opportunities and Challenges of Modern Sharia Supervisory Boards in Insurance" on August 12-13, 2024.
8. The Sharia Supervisory Board participated in the Pre-Ijtima' Sanawi IX Workshop for Sharia Supervisory Boards organized by the DSN-MUI on September 13, 2024.
9. The Sharia Supervisory Board participated in the Ijtima' Sanawi XX of Sharia Supervisory Boards organized by the DSN-MUI on October 11-12, 2024.

The Sharia Supervisory Board has supervised the implementation of the basic principles for the implementation of a financing guarantee business based on sharia principles organized by PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah during the period January 1, 2024 to December 31, 2024.

Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan penilaian atas operasional Perusahaan dimaksud yang mencakup aspek pengelolaan terkait dengan aspek syariah pada produk-produk yang dipasarkan dan aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan Perusahaan dimaksud.

In order to carry out such supervision, the Sharia Supervisory Board carries out an assessment of the operations of the Company in question which includes management aspects related to the sharia aspects of products being marketed and practical aspects of marketing activities carried out by the Company.

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Selama tahun 2024, seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan, antara lain:

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

During 2024, all members of the Company's Sharia Supervisory Board have participated in several training activities, as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	M. Cholil Nafis	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Workshop Dewan Pengawas Syariah "Peluang dan Tantangan Dewan Pengawas Syariah Asuransi Masa Kini Workshop of the Sharia Supervisory Board "Opportunities and Challenges of Modern Sharia Supervisory Boards in Insurance" Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah IX Tahun 2024 Pre-Ijtima' Sanawi IX Workshop of the Sharia Supervisory Board in 2024 Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah XX Tahun 2024 Ijtima' Sanawi XX of the Sharia Supervisory Board in 2024	12-13 Agustus/ August 2024 13 September 2024 11-12 Oktober/ October 2024	AASI DSN MUI DSN MUI



No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
2.	Ahmad Zubaidi	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Workshop Dewan Pengawas Syariah "Peluang dan Tantangan Dewan Pengawas Syariah Asuransi Masa Kini Workshop of the Sharia Supervisory Board "Opportunities and Challenges of Modern Sharia Supervisory Boards in Insurance"	12-13 Agustus/ August 2024	AASI
			Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah IX Tahun 2024 Pre-Ijtima' Sanawi IX Workshop of the Sharia Supervisory Board in 2024	13 September 2024	DSN MUI
			Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah XX Tahun 2024 Ijtima' Sanawi XX of the Sharia Supervisory Board in 2024	11-12 Oktober/ October 2024	DSN MUI

Direksi *Board of Directors*

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh baik secara kolegal maupun individual atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga berperan sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, seluruh anggota Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan penuh itikad baik dan penuh tanggung jawab.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing anggota Direksi wajib menjunjung tinggi hal-hal berikut ini, yaitu:

1. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
3. Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten;
4. Mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan;
5. Bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan Perseroan;
6. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
7. Bertanggung-jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
8. Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
9. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan tertentu;
10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus yang memuat keterangan mengenai kepemilikan saham masing-masing Direktur dan anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh;
11. Bertanggung-jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
12. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya;

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible both collegially and individually over the Company management for the interests and objectives of the Company. The Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS Resolutions. While carrying out the Company management, all members of the Board of Directors shall perform their duties with full good faith and responsibility.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In conducting their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors shall uphold the following matters, as follows:

1. *Discharge their duties in good faith for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as ensure that the Company conducts its social responsibilities and acknowledge the interests of various stakeholders following the statutory provisions;*
2. *Subject to the prevailing laws and regulations, Articles of Association and GMS resolutions as well as ensure that all of the Company's activities are in accordance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association and GMS resolutions;*
3. *Implement the GCG principles consistently;*
4. *Comply with the order of the Company's internal regulations;*
5. *Act as the leader in managing the Company;*
6. *Maintain and manage the Company's assets;*
7. *Take full responsibility in conducting their duties for the interests of the Company in realizing its purposes and objectives;*
8. *Taking into account the inputs provided by the Board of Commissioners;*
9. *Carry out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets as well as bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, under certain restrictions;*
10. *Shall to maintain and keep Special Register containing information regarding share ownership of each Director and member of the Board of Commissioners and their families in the Company and/or in other companies as well as the date of such shares were obtained;*
11. *Take full personal responsibility for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties;*
12. *Maintain and keep at the domicile of the Company: List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, Annual Report and Company financial documents and other Company documents;*



13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
14. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
15. Anggota Direksi wajib mengungkapkan:
 - a. Kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; dan
 - b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota.

13. Provide periodic reports according to a proper method and in timely manner in accordance with prevailing regulations, as well as other reports, if requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
14. Provide explanation about everything requested by members of the Board of Commissioners and shareholders;
15. Members of the Board of Directors shall disclose:
 - a. Ownership of shares that reaches 5% (five percent) or more in the Company and/or other companies domiciled in and outside the country; and
 - b. Financial relationships and family relationships with members.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing DIREKTUR

Pembagian tugas Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian target dan tujuan Perseroan pada masa mendatang agar dapat berjalan lebih sistematis, efisien dan efektif. Berikut ini adalah uraian pembagian tugas masing-masing Direktur setelah mempertimbangkan latar belakang keahlian, pengalaman, dan hal lainnya, antara lain sebagai berikut:

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Segregation of duties of the Board of Directors is conducted to ensure the implementation and sustainable achievement of targets and objectives of the Company in the coming years to be run more systematically, efficiently and effectively. The following is a description of segregation of duties of each Director by considering the background of expertise, experience, and other matters, among others:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
1.	Kokok Alun Akbar	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab terhadap program kerja bidang Satuan Pengawas Internal (SPI), bidang Sekretaris Perusahaan dan Hukum, serta bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola (GRC). Responsible for the work programs of Internal Audit, Corporate Secretary and Legal, as well as Risk Management, Compliance and Governance (GRC).
2.	Aviantono Yudihariadi	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab terhadap program kerja bidang Keuangan dan Akuntansi, bidang SDM dan Umum, dan bidang Manajemen Bisnis. Responsible for the work programs of Finance and Accounting, Human Resources and General Affairs, and Business Management.
3.	Achmad Rizali	Direktur Pemasaran Marketing Director	Bertanggung jawab terhadap program kerja bidang Pemasaran dan Pengembangan Produk, Desk Area, dan bidang Teknologi Informasi. Responsible for the work program of Marketing and Product Development, Network and Partner Development, Regional Coordinator, and Information Technology.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

COMPOSITION OF MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Term of office of members of the Company's Board of Directors is 5 (five) years and can be reappointed for another 1 (one) period, without prejudice to rights of GMS to dismiss the person concerned at any time following the Articles of Association and applicable regulations.

Sepanjang tahun ini, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunannya per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Throughout the year, the Company's Board of Directors composition has changed from the previous year so as the composition as of December 31, 2024, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis for First Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Kokok Alun Akbar	Direktur Utama President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 April 2023. Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions on April 3, 2023.	2023-2028
Aviantono Yudihariadi	Direktur Keuangan Finance Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 November 2023. Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions on November 9, 2023.	2022-2027

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis for First Appointment	Periode Menjabat Term of Office
	Direktur Pemasaran Marketing Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Januari 2022. Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions on January 13, 2024.	
Achmad Rizali	Direktur Pemasaran Marketing Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 November 2023. Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on November 9, 2023.	2023-2028

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Direksi Perseroan menyatakan independensinya sehingga setiap tindakan dan keputusan yang diambil terkait pengurusan Perseroan dipastikan terbebas dari tekanan atau pengaruh dari pihak manapun yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan; dan
4. Menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen Direksi dalam melaksanakan kegiatan Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

RAPAT DIREKSI

Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan Board Manual, Rapat Direksi Perseroan dilaksanakan secara berkala atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan dari satu orang atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 43 kali rapat.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Tingkat kehadiran Rapat Direksi pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Kokok Alun Akbar	Direktur Utama President Director	43	43	100
Aviantono Yudiariadi	Direktur Keuangan Finance Director	43	43	100
Achmad Rizali	Direktur Pemasaran Marketing Director	43	43	100

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In managing their duties and responsibilities, all members of the Company's Board of Directors declare their independence so that every action and decision taken regarding the Company management is guaranteed to be free from any pressure or undue influence from any party that is contrary to the provisions of prevailing laws and regulations.

In order for the Board of Directors to act in the best interest of the Company as a whole, the independence of the Board of Directors is a critical factor that must be upheld. To maintain such independence, the Company has established the following provisions:

1. Besides member of the Board of Directors, no other party is permitted to conduct or interfere in the management of the Company;
2. The Board of Directors must be able to make decisions objectively, without any conflict of interest and free from any pressure from any party;
3. The Board of Directors is prohibited from carrying out activities that may affect his/her ability to act independently in managing the Company; and
4. Sign the Integrity Pact as a form of commitment of the Board of Directors in carrying out the Company's activities which can lead to conflicts of interest.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to the provisions of Articles of Association and Board Manual, the Company's Board of Directors meetings are held regularly or upon written request from one or more members of the Board of Directors, or by one person or more of the total shares with voting rights. During 2024, the Board of Directors held 43 meetings.

ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The level of attendance of the Board of Directors' meetings in 2024 can be seen in the table below:



AGENDA RAPAT DIREKSI

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

1. Update kinerja Perseroan;
2. Pembahasan Audit;
3. Pembahasan kegiatan Perseroan;
4. Pembahasan berbagai isu strategis, bisnis dan digitalisasi;
5. Pembahasan terkait kepegawaian dan struktur organisasi Perseroan;
6. Penetapan limit kewenangan, RAC, Stress Testing dan Self Assessment GCG;
7. Pembahasan KPI;
8. Pengadaan Barang dan/atau Jasa;
9. Kontrak Pengelolaan Dana.

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Selama tahun 2024, seluruh anggota Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan. Realisasi biaya untuk mengikuti program pelatihan bagi Direksi di tahun 2024 tercatat sebesar Rp33.729.000. Pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

In the Meeting Agenda, number of key discussion comprises:

1. Update on the Company's performance;
2. Audit discussion;
3. Discussion on the Company's activities;
4. Discussion on various strategic, business, and digitalization issues;
5. Discussion on human resources and the Company's organizational structure;
6. Determination of authority limits, RAC, Stress Testing, and GCG self-assessment;
7. KPI discussion;
8. Procurement of goods and/or services;
9. Fund management contract.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

During 2024, all members of the Company's Board of Directors have participated in several training activities. Cost incurred to organize the Board of Directors training in 2024 amounting to Rp33,729,000. The training that followed were as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Kokok Alun Akbar	Direktur Utama President Director	Certified Governance Oversight Professional; CGOP	8-11 Januari/ January 2024	Kantor Pusat Pengembangan Akuntansi Keuangan; PPAK
			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko tahun 2024 Sustainability for Organizational Resilience And Competitive Advantage National Conference for Professional Risk Management 2024, Sustainability for Organizational Resilience And Competitive Advantage	12-13 Desember/ December 2024	LSP Manajemen Risiko; LSPMR
2.	Aviantono Yudihariadi	Direktur Keuangan Finance Director	Certified Governance Oversight Professional; CGOP	8-11 Januari/ January 2024	Kantor Pusat Pengembangan Akuntansi Keuangan; PPAK
			Webinar How Digital Twins Will Help Insurers to Implement and Optimise Operations	30 Mei/May 2024	Asosiasi Ahli Manajemen Indonesia; AAMAI
			Pelatihan "Kuasai Seni Berinovasi dengan Design Thinking and AI" Training on "Mastering Innovation Art with Design Thinking and AI"	31 Mei /May 2024	Intihub
			Pelatihan Sertifikasi Direktur Investasi Training for Investment Director Certification	28-29 Agustus/ August 2024	Bintang Cahaya Gempita; BCG
			Webinar Prospek Bisnis Industri Penjaminan Ditengah Revolusi Perbankan Era New Normal Webinar on Business Prospects of the Guarantee Industry Amid the Banking Revolution in the New Normal Era	20 September/ September 2024	Bintang Cahaya Gempita; BCG
			Pelatihan dan Sertifikasi Wakil Manajer Investasi; WMI Training and Certification for Investment Manager Representative (IMR)	25 Oktober/ October-20 November/ November 2024	The Indonesia Capital Market Institute; TICMI
			Workshop Menyusun Financial Contingency Plan: Langkah Cerdas Menghadapi Ketidakpastian Workshop on Developing a Financial Contingency Plan: Smart Steps to Navigate Uncertainty	29-30 Oktober/ October 2024	GRC Management
			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko tahun 2024 Sustainability For Organizational Resilience And Competitive Advantage	12-13 Desember/ December 2024	LSP Manajemen Risiko; LSPMR
3.	Achmad Rizali	Direktur Pemasaran Marketing Director	Pelatihan Sertifikasi Penjaminan Direktur Bisnis Training for Business Director Certification	12-13 Desember/ December 2024	LSP Manajemen Risiko; LSPMR
			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko tahun 2024 Sustainability for Organizational Resilience And Competitive Advantage National Conference for Professional Risk Management 2024, Sustainability for Organizational Resilience And Competitive Advantage	14-15 Desember/ December 2024	Bintang Cahaya Gempita; BCG

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan KPI yang telah ditetapkan oleh RUPS. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi tahunan secara objektif dan disampaikan kepada Pemegang Saham/RUPS.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI).

PIHAK PENILAI

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan dan dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders during the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is measured based on the KPIs determined by the GMS. The Board of Commissioners is required to conduct an annual objective evaluation and report the results to the Shareholders/GMS.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and presented to the Shareholders at the GMS as part of the Directors' performance review. In general, the performance of the Board of Directors is assessed based on the duties and responsibilities stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandates of the Shareholders in the form of Key Performance Indicators (KPIs).

ASSESSOR PARTY

Performance assessment results of the Board of Commissioners and the Board of Directors are submitted and be accountable to the shareholders through the Annual GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors

Hal-hal yang berkaitan dengan prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi senantiasa mengacu pada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku.

INDIKATOR KINERJA

Pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator berikut ini, antara lain:

1. Remunerasi diberikan dalam hal Perseroan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan bisnis penjaminan;
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perseroan;
5. Prestasi kerja individu;
6. Kewajaran dengan peer Perseroan lainnya; dan
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Matters relating to procedures, basis for determination, structure, and amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors always refer to the GMS resolutions held during the financial year.

PERFORMANCE INDICATORS

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the following indicators, among others:

1. Remuneration is given in the event that the Company gains profits in the fiscal year concerned;
2. Remuneration is given with reference to the development of guarantee business;
3. Remuneration is given based on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with their duties and responsibilities;
4. Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI);
5. Individual work performance;
6. Fairness with peers of the Company; and
7. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies.



STRUKTUR REMUNERASI DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN DIREKSI

Sebagaimana telah diamanatkan dan diputuskan dalam RUPS Tahunan 2024, maka pada tahun ini Perseroan kembali membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi dengan uraian sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE AND TOTAL REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, SHARIA SUPERVISORY BOARD, AND BOARD OF DIRECTORS

As mandated and settled in the 2024 Annual GMS, so in this year the Company distributed remuneration to the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors with the following description:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Tahun 2024

Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors In 2024

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Penerima dalam 1 (Satu) Tahun Total Recipients in 1 (One) Year					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Jumlah Nominal	Orang Person	Jumlah Nominal	Orang Person	Jumlah Nominal
Gaji Salary	3	Rp955.924.200	2	Rp241.800.000	3	Rp3.018.708.000
Tunjangan Allowance	Hari Raya Keagamaan Religious Holidays Rp95.592.420		Hari Raya Keagamaan Religious Holidays Rp12.000.000		Hari Raya Keagamaan Religious Holidays Rp334.059.000	
	Purna Jabatan Post-Employment Benefit Rp180.926.069				Purna Jabatan Post-Employment Benefit Rp522.713.045	
	Transportasi Transportation Rp191.184.840				Perumahan Housing Allowance Rp990.000.000	
Fasilitas Benefit	Fasilitas Kesehatan Medical Allowance		Fasilitas Kesehatan Medical Allowance		Kendaraan Dinas Operational Vehicle	
	- Rawat Jalan / Outpatient: Rp20.000.000		- Rawat Jalan / Outpatient: Rp10.000.000		1 unit beserta biaya pemeliharaan dan operasional	
	- Rawat Inap (kelas kamar/hari) Inpatient (Room Class/Day): Rp2.000.000		- Rawat Inap (kelas kamar/hari) Inpatient (Room Class/Day): Rp1.250.000		1 unit with maintenance and operational costs	
	- Kacamata Rp5.250.000 terdiri dari (Frame : Rp3.500.000,- /2 tahun dan Lensa : Rp1.750.000/tahun Eyeglasses amounting to Rp5,250,000, consisting of: Frame: Rp3,500,000 (for a two-year period), and Lenses: Rp1,750,000 per year.				Fasilitas Kesehatan Medical Allowance	
					- Rawat Jalan / Outpatient: Rp20.000.000	
					- Rawat Inap (kelas kamar/hari) Inpatient (Room Class/Day): Rp2.000.000	
					- Kacamata Rp7.000.000 terdiri dari (Frame : 5.000.000,-/2 tahun dan Lensa : 2.000.000/tahun Eyeglasses amounting to Rp7,050,000, consisting of: Frame: Rp5,000,000 (for a two-year period), and Lenses: Rp2,000,000 per year.	
					Bantuan Hukum Legal Assistance	
	Diberikan sebesar pemakaian At Cost				Diberikan sebesar pemakaian At Cost	
Tantiem Incentives	3	Rp307.671.733	2	-	3	Rp537.578.268

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

Disclosure of Affiliation with Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Disclosure of affiliations between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners can be seen in the table below, which includes:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali adalah sebagai berikut.

1. Affiliations between fellow members of the Board of Directors;
2. Affiliations between members of the Board of Directors and the Board of Commissioner;
3. Affiliations between the Board of Directors with the ultimate and/or controlling Shareholders;
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioner; and

Affiliations between members of the Board of Commissioners and Board of Directors with the major and/or controlling shareholder as follows.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Table of Affiliate Relationship of The Board of Directors, The Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Financial and Family Relationship of											
	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direktur Keuangan Finance Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direktur Pemasaran Marketing Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada SK Dewan Komisaris PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Nomor 03/KEP/DK-JPAS/2024 tanggal 1 Oktober 2024 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit.

Pemberhentian dan pengangkatan Ketua Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Sementara anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pendapat Ketua Komite Audit. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris ataupun non-Komisaris dari luar Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 10 November 2021 sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya yang didasarkan atas ketentuan peraturan yang berlaku. Adapun isi dari Piagam Komite Audit antara lain adalah:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Organisasi dan Keanggotaan
- Bab III : Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Hubungan Kerja
- Bab IV : Rapat, Pelaporan Honorarium dan Pembebanan Biaya
- Bab V : Evaluasi Kinerja
- Bab VI : Kode Etik
- Bab VII : Penutup

Kedudukan Komite Audit

Struktur Komite Audit dalam organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja tahunan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
2. Melakukan evaluasi atas pencapaian rencana kerja dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern serta efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang mungkin dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a supporting organ under the Board of Commissioners that established by and plays a role to assist the implementation of the Board of Commissioners' oversight function over the Company management runs by the Board of Directors. The establishment of the Company's Audit Committee according to the Board of Commissioners' Decree of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Number 03/KEP/DK-JPAS/2024 dated October 1, 2024 concerning Changes in the Composition of Audit Committee Members.

Dismissal and appointment of Chairman of Audit Committee is conducted by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Meanwhile, Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners by taking into consideration the Audit Committee Chairman's opinion. Audit Committee members may come from members of the Board of Commissioners or non-Commissioners from outside the Company.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter which was stipulated on November 10, 2021 as a reference and work guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and authorities based on the provisions of the applicable regulations. The contents of the Audit Committee Charter include:

- Chapter I : Introduction
- Chapter II : Organization and Membership
- Chapter III : Duties, Responsibilities, Authorities and Employment Relations
- Chapter IV : Meetings, Honorarium Reporting and Fees
- Chapter V : Performance Evaluation
- Chapter VI : Code of Conduct
- Chapter VII : Closing

Position of Audit Committee

Audit Committee structure in the Company's organization is as follows:

Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee has a number of duties and responsibilities, among others:

1. Prepare and submit annual work plan to the Board of Commissioners for approval.
2. Perform evaluation on the business plan and report to the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of Internal Control System and the effective implementation of external and internal auditors' duties by monitoring and evaluating planning and performing audit to assess the adequacy of internal control, including the financial reporting process.
4. Report to the Board of Commissioners regarding various risks that may be encountered by the Company and risk management implementation performed by the Board of Directors.

5. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi.
6. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris, yang meliputi antara lain:
 - a. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal, sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
 - c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.
8. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris, antara lain:
 - a. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
 - b. Penelaahan atas independensi dan objektivitas Auditor Internal dan Eksternal.
 - c. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Eksternal untuk memastikan semua risiko penting telah dikaji.
 - d. Penelaahan atas efektivitas pengendalian intern Perseroan.
 - e. Penelaahan atas tingkat kepatuhan Perusahaan tercatat terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - f. Pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit Perseroan adalah paling lama sama dengan periode menjabat Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit (atas persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris) dapat mempekerjakan tenaga ahli atau konsultan yang independen dari luar Perseroan dengan keahlian di bidang hukum maupun bidang lainnya yang dipandang perlu atas biaya Perseroan untuk membantu Komite Audit.

Per 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan uraian sebagai berikut:

5. *Examine the alleged error in the resolutions of the Board of Directors' meeting.*
6. *Provide independent professional opinion to the Board of Commissioners, which includes, among others:*
 - a. *Assess the implementation of activities as well as the audit results conducted by Internal Auditor and External Auditor, thereby the implementation and reporting that below the standards can be prevented.*
 - b. *Provide recommendations regarding improvements on the Company's management control system and its implementation.*
 - c. *Perform other duties assigned by the Board of Commissioners as long as under the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.*
7. *Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information released by the Company.*
8. *Identify matters that require the Board of Commissioners' attention as well as the Board of Commissioners' duties, are as follows:*
 - a. *Review of financial information that will be issued by the Company, such as financial statements, projections and other financial information.*
 - b. *Review the independence and objectivity of Internal and External Auditors.*
 - c. *Review the adequacy of the examination conducted by the Internal and External Auditors to ensure that all risks have been assessed.*
 - d. *Review the Company's internal control effectiveness.*
 - e. *Review on the Company's compliance level with other laws and regulations related to the Company's activities.*
 - f. *Examine the alleged error in the decisions of the Board of Directors' meeting or irregularities in the implementation of resolutions of the Board of Directors' meeting.*

Composition of Membership and Term of Office

Term of office of members of the Company's Audit Committee shall be the same as the Board of Commissioners term of office and can be reappointed for the next 1 (one) period without prejudice to the right of the Board of Commissioners to be able to dismiss him/her at any time.

In carrying out its role as a supporting organ for the Board of Commissioners, Audit Committee (upon written approval from the Board of Commissioners) may employ independent experts or consultants from outside the Company with expertise in law and other fields that are deemed necessary at the Company's expense to assist the Audit Committee.

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee consists of 3 (three) people with the following descriptions:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment
1.	Kristina Lestariningsih	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/JPAS/2023 tanggal 16 Januari 2023. Board of Commissioners Decree Number 01/KEP/DK/JPAS/2023 dated January 16, 2023.
2.	Seny Saraswati	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/JPAS/2022 tanggal 26 September 2022 dan berakhir pada tanggal 25 September 2024, digantikan oleh Boedi Dwi Darwanto. Board of Commissioners Decree No. 04/KEP/DK/JPAS/2022 dated September 26, 2022 which ended on September 25, 2025, replaced by Boedi Dwi Darwanto.
3.	Boedi Dwi Darwanto	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Nomor 02/KEP/DK-JPAS/2024 tanggal 1 Oktober 2024. Board of Commissioners Decree Number 02/KEP-DK-JPAS/2024 dated October 1, 2024.
4.	Rodih	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/JPAS/2023 tanggal 27 April 2023 dan berakhir pada tanggal 26 April 2025. Board of Commissioners Decree Number 01/KEP/DK/JPAS/2023 dated April 27, 2023 which ended on April 26, 2025.

Profil Ketua Komite Audit

Profile of Chairman of The Audit Committee

Kristina Lestariningsih

Profil lengkap Ibu Kristina Lestariningsih selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris.

Complete profile of Ms. Kristina Lestariningsih as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens (WNI). Complete profiles of members of the Company's Audit Committee can be seen in the following table:

Nama Name	Usia Aged	Domisili Domiciled	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career Background
Seny Saraswati	62 tahun 62 years old	Jakarta	Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1983), Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Yayasan Swadaya (2003), dan Master of Management dari Universitas Krisnadwipayana (2011). Diploma from the Indonesian State College of Accountancy (1983), Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE Yayasan Swadaya (2003), and Master of Management from Krisnadwipayana University (2011).	Karier beliau dimulai sebagai pegawai pemerintah di BPKP (1982-1993) hingga kemudian bergabung di PT Pertamina (Persero) (1994) sebagai Junior Auditor. Dalam perjalanan kariernya, beliau sempat menempati berbagai posisi penting di PT Pertamina (Persero), diantaranya: a. Internal Audit Manager (2014) b. Kepala Internal Audit (2015) c. Manager Support Function Internal Audit (2018) Her career began as a government employee at BPKP (1982-1993) and later joined PT Pertamina (Persero) (1994) as a Junior Auditor. During her career, she held various important positions at PT Pertamina (Persero), including: a. Internal Audit Manager (2014) b. Head of Internal Audit (2015) c. Manager Support Function Internal Audit (2018)

Nama Name	Usia Aged	Domisili Domiciled	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career Background
Boedi Dwi Darwanto	62 tahun 62 years old	Jawa Barat West Java	Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro (1988) dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor (1999) <i>Bachelor of Accounting from Diponegoro University (1988) and Magister of Management from Bogor Agricultural University (IPB), Bogor (1999)</i>	Beliau menjalani kariernya di Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan memegang berbagai jabatan. Dimulai sebagai Urusan Administrasi Keuangan (1989) hingga kemudian dipercaya sebagai Satuan Pengawas Intern (1991-1996), Senior Auditor (1996-2006), Pemimpin Cabang (2007-2010), <i>Group Head Audit</i> (2010-2013), Wakil Inspektur (2013-2018), hingga pensiun pada Desember 2018. Beliau kemudian menjabat sebagai Auditor Badan Audit Dana Pensiun BRI (2019-2020) dan Kepala Bagian Audit PT Bringin Karya Sejahtera (2021-2023). <i>He pursued his career at Bank Rakyat Indonesia (BRI), holding various positions. He began as a Finance Administration Officer in 1989 and was later entrusted with roles such as Internal Audit Unit (1991-1996), Senior Auditor (1996-2006), Branch Manager (2007-2010), Audit Group Head (2010-2013), Deputy Inspector (2013-2018), before retiring in December 2018. He subsequently served as Auditor at the Audit Board of BRI Pension Fund (2019-2020) and as Head of Audit Division at PT Bringin Karya Sejahtera (2021-2023).</i>
Rodih	43 tahun 43 years old	Jakarta	Sarjana Sains jurusan Matematika dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor (2002-2007) <i>Bachelor of Science in Mathematics from Bogor Agricultural University (IPB), Bogor (2002-2007)</i>	Saat ini beliau masih aktif bekerja di PT Askrindo dan menjabat sebagai Kepala Bagian Riset, Penerapan dan Monitoring Produk sejak 2023. Sebelumnya, beliau pernah menjabat beberapa posisi berikut di PT Askrindo: • Aktuaria III (2021-2023) • Manajer 1 (Aktuaria) (2020-2021) • Supervisor 1 Biro Aktuaria (Aktuaris Madya) (2018-2020) • Junior Supervisor 2 Aktuaria (2017-2018) • Junior Supervisor 2 Underwriting (Surety) (2016- 2017) Beliau juga pernah berkarir di PT Asuransi Artarindo dengan berbagai posisi sebagai berikut: • Supervisor Divisi Reasuransi (2014-2016) • Koordinator Divisi Reasuransi (2013-2014) • Staff Divisi Reasuransi (2008-2013) • Staff Divisi Reasuransi dan Klaim (2007-2008) <i>He is currently still actively working at PT Askrindo and has served as Head of Product Research, Implementation and Monitoring since 2023. Previously, he held the following positions at PT Askrindo:</i> • Actuary III (2021-2023) • Manager 1 (Actuarial) (2020-2021) • Supervisor 1 Actuarial Bureau (Middle Actuary) (2018-2020) • Junior Supervisor 2 Actuarial (2017-2018) • Supervisor 2 Underwriting (Surety) (2016-2017) <i>He also had a career at PT Asuransi Artarindo with various positions as follows:</i> • Reinsurance Division Supervisor (2014-2016) • Reinsurance Division Coordinator (2013-2014) • Reinsurance Division Staff (2008-2013) • Reinsurance and Claims Division Staff (2007-2008)



Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 16 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Throughout 2024, the Audit Committee has held 16 meetings with details as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
1	15 Januari/January 2024	Revisi RKAT SPI Tahun 2024 Revision of Internal Audit's 2024 RKAT	✓	✓	✓
2	18 Januari/January 2024	Evaluasi Laporan Keuangan 31 Desember 2023 Evaluation of Financial Statement December 31, 2024	✓	✓	✓
3	15 Februari/February 2024	Evaluasi Laporan Keuangan bulan Januari 2024 Evaluation of Financial Statement, January 2024	✓	✓	✓
4	22 Februari/February 2024	Revisi Piagam Internal Audit Revision of Internal Audit Charter	✓	✓	✓
5	14 Maret/March 2024	Evaluasi Laporan Keuangan bulan Februari 2024 Evaluation of Financial Statement, February 2024	✓	✓	✓
6	18 April/April 2024	Evaluasi dokumen RJPP 2025-2029 Evaluation of 2025-2029 RJPP document	✓	✓	✓
7	22 April/ April 2024	Evaluasi Laporan Keuangan bulan Maret 2024 Evaluation of Financial Statement, March 2024	✓	✓	✓
8	13 Mei/May 2024	Evaluasi Laporan Keuangan bulan April 2024 Evaluation of Financial Statement, April 2024	✓	✓	✓
9	10 Juni/June 2024	Evaluasi Laporan Keuangan bulan Mei 2024 Evaluation of Financial Statement, May 2024	✓	✓	✓
10	22 Juli/July 2024	Evaluasi Laporan Keuangan bulan Juni 2024 Evaluation of Financial Statement, June 2024	✓	✓	✓
11	8 Agustus/August 2024	Tindak lanjut temuan audit OJK Follow up on OJK's audit finding	✓	✓	✓
12	15 Agustus/April 2024	Evaluasi Laporan Keuangan bulan Juli 2024 Evaluation of Financial Statement, July 2024	✓	✓	✓
13	2 September/ September 2024	Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal Follow up on internal/external audit finding	✓	✓	✓
14	9 September/ September 2024	Evaluasi Laporan Keuangan bulan Agustus 2024 Evaluation of Financial Statement, August 2024	✓	✓	✓
15	22 November/ November 2024	Agenda • Tata kelola sosial media Social media governance • Evaluasi SOP Evaluation on SOPs	✓	✓	✓
16	16 Desember/ December 2024	Evaluasi Laporan Keuangan bulan November 2024 Evaluation of Financial Statement, November 2024	✓	✓	✓

Program Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya, antara lain:

Training and/or Competency Development Program for Audit Committee

During 2024, Audit Committee has participated in several training activities in which such implementation was, as follows:

No	Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1.	Seminar Ikatan Komite Audit Indonesia <i>Seminar with the Indonesian Audit Committee Association</i>	1 Agustus/ August 2024	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia: IKAI
2.	Training HR for Non HR	5-6 September/ September 2024	Jakarta	Value Consult
3.	Workshop Menyusun Financial Contingency Plan: Langkah Cerdas Menghadapi Ketidakpastian <i>Workshop on Developing a Financial Contingency Plan: A Strategic Approach to Navigating Uncertainty</i>	29-30 Oktober/ Oktober 2024	Jakarta	GRC Management

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah merealisasikan program kerja sebagai berikut:

Audit Committee Duties Implementation In 2024

During 2024, the Audit Committee has realized the following work program:

1. Reviu dan analisis atas Laporan Kinerja dan Keuangan: meliputi reviu dan analisis laporan keuangan bulanan, triwulanan, serta melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
2. Menghadiri rapat antara lain rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, Divisi-Divisi dan tentang Evaluasi Kinerja Perseroan.
3. Melakukan Rapat Evaluasi Rencana PKAT dan Realisasi PKAT Audit Internal.
4. Koordinasi dan Pendampingan Pelaksanaan Akudit Eksternal oleh KAP Tanuredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*Entry Meeting, Taking Stock, Exit Meeting*);
5. Melakukan evaluasi kinerja KAP terhadap Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan tahun 2023.
6. Melakukan Rapat *Monitoring* tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal (Audit OJK).
7. Mengikuti seminar "Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman" untuk peningkatan kompetensi.
8. Melakukan pendampingan kunjungan dan evaluasi kinerja kantor cabang Aceh oleh Dewan Komisaris.
9. Melakukan rapat dengan SPI terkait tindak lanjut AOI GCG.
10. Melakukan rapat tindak lanjut AOI dengan fungsi GRC.
11. Memberikan usulan kepada Dewan Komisaris terkait pemilihan KAP tahun 2024.

1. Review and analysis of Performance and Financial Reports: including review and analysis of monthly and quarterly financial statements, as well as reporting the results to the Board of Commissioners.
2. Attending meetings including meetings with the Board of Commissioners, Directors, Divisions, and on the Company's Performance Evaluation.
3. Conducting Evaluation Meetings on the Internal Audit Plan (PKAT) and Realization of the Internal Audit Plan.
4. Coordination and Assistance during the External Audit Implementation by Public Accounting Firm Tanuredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*Entry Meeting, Taking Stock, Exit Meeting*).
5. Evaluation of the Public Accounting Firm's performance in conducting the 2023 Financial Statement Audit.
6. Conducting Monitoring Meetings on follow-up of internal and external audit findings (OJK Audit).
7. Attending the seminar "The Strategic Role of the Audit Committee in Creating a Secure Cyber Realm" for competency improvement.
8. Providing assistance for visits and performance evaluation of the Aceh branch office by the Board of Commissioners.
9. Holding meetings with the Internal Audit Unit regarding follow-up on the GCG AOI.
10. Conducting follow-up meetings on AOI with the GRC function.
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of Public Accounting Firm for 2024.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/KEP/DK/JPAS/2022 tanggal 25 Juli 2022. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas penyelenggaraan perusahaan yang sehat dan menguntungkan serta meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif, efisien dan independen sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:

1. Melakukan evaluasi terhadap Kebijakan Remunerasi;
2. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Terkait dengan Kebijakan Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris, dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi mengenai calon karyawan satu tingkat di bawah Direksi.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berlaku sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang sebanyak 1 (satu) kali. Dewan Komisaris berhak sewaktu-waktu untuk meninjau kembali keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners Number 02/KEP/DK/JPAS/2022 dated July 25, 2022. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is taken in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as well as the supervisory function by the Board of Commissioners for the implementation of a healthy and profitable company as well as improving the company's performance effectively, efficiently and independently in accordance with the principles of Good Corporate Governance at PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Duties and Responsibilities

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a number of duties and responsibilities, among others:

Regarding the Remuneration Policy:

1. *Evaluating the Remuneration Policy;*
2. *Evaluating the suitability of the remuneration policy with the implementation of the policy;*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Remuneration structure, remuneration policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
 - b. *Remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.*

Regarding Nomination Policy:

1. *Prepare and provide recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);*
2. *Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
3. *Provide recommendations regarding prospective employees one level below the Board of Directors.*

Composition of Membership and Term of Office

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is the same as the term of office of the Board of Commissioners and can be extended 1 (one) time. The Board of Commissioners reserves the right at any time to review the membership of the Nomination and Remuneration Committee.

Per 31 Desember 2023/2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment
1.	Siti Ma'rifah	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 02/KEP/DK/JPAS/2022 tanggal 25 Juli 2022. Board of Commissioners Decree No. 02/DK/JPAS/2022 dated July 25, 2022.
2.	Kun Wahyu Wardana	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 02/KEP/DK/JPAS/2022 tanggal 25 Juli 2022. Board of Commissioners Decree No. 02/DK/JPAS/2022 dated July 25, 2022.
3.	Seny Saraswati	Sekretaris Secretary	SK Dewan Komisaris No.02/KEP/DK/JPAS/2022 tanggal 25 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 25 September 2024. Board of Commissioners Decree No. 02/DK/JPAS/2022 dated July 25, 2022 which ended on September 25, 2024.

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Chairman of The Nomination and Remuneration Committee

Siti Ma'rifah

Profil lengkap Ibu Siti Ma'rifah selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris.

Complete profile of Ms. Siti Ma'rifah as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Member of The Nomination and Remuneration Committee

Kun Wahyu Wardana

Profil lengkap Bapak Kun Wahyu Wardana selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris.

Complete profile of Mr. Kun Wahyu Wardana as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Seny Saraswati

Profil lengkap Ibu Seny Saraswati selaku Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub-Bab Profil Anggota Komite Audit.

Complete profile of Mrs. Seny Saraswati as Secretary of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Chapter Good Corporate Governance, Sub-chapter Profile of the Audit Committee Member.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Adapun pada agenda rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

1. Pembahasan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Pembahasan perubahan struktur organisasi Perusahaan
3. Pembahasan perubahan susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi
4. Prosedur terkait dengan rekrutmen, seleksi dan promosi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee conducted four meetings with an attendance rate of 100%. The key matters discussed in these meetings included:

1. Discussion on the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
2. Discussion on changes to the Company's organizational structure
3. Discussion on changes in the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee
4. Procedure of recruitment, selection and promotion



Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko (KPR) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/KEP/DK/JPAS/2023 tanggal 16 Januari 2023. Pembentukan Komite Pemantau Risiko dilakukan dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas penyelenggaraan perusahaan yang sehat dan menguntungkan serta meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif, efisien dan independen sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko Perseroan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya, antara lain:
 - a. Melakukan pemantauan dan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaannya, antara lain risiko strategis, risiko operasional, risiko asuransi/penjaminan, risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.
 - b. Melakukan pemantauan dan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaannya, sebagaimana tertuang dalam poin sebelumnya.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kesesuaian kebijakan manajemen risiko dan manajemen risiko terintegrasi dengan implementasinya untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengelola risiko-risiko secara memadai.
 - d. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas kebijakan umum penjaminan serta kebijakan lainnya yang diwajibkan oleh regulator yang disampaikan Direksi untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain:
 - a. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan rencana kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko dan tugas Komite Manajemen Risiko.
 - b. Melakukan pemantauan pelaksanaan rencana kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko pada Perseroan, termasuk pelaksanaan manajemen risiko secara terintegrasi dengan perusahaan induk dan perusahaan anak.

The Company has established a Risk Monitoring Committee based on Decree of the Board of Commissioners Number 02/KEP/DK/JPAS/2023 dated Januari 16, 2023. The establishment of the Risk Monitoring Committee is taken in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as well as the supervisory function by the Board of Commissioners for the implementation of a healthy and profitable company as well as improving the company's performance effectively, efficiently and independently in accordance with the principles of Good Corporate Governance at PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Duties and Responsibilities

The Company's Risk Monitoring Committee has a number of duties and responsibilities, among others:

1. *Monitor and evaluate the conformity between risk management policies and their implementation, including:*
 - a. *Monitor and evaluate the suitability of the company's risk management policies and their implementation, including strategic risk, operational risk, insurance/guarantee risk, credit/financing risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk and reputation risk.*
 - b. *Monitor and evaluate the conformity between integrated risk management policies and their implementation, as stated in the previous point.*
 - c. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the suitability of risk management policies and integrated risk management with their implementation to ensure that the Company has managed risks adequately.*
 - d. *Review and provide opinions to the Board of Commissioners on general guarantee policies and other policies required by regulators submitted by the Board of Directors for approval by the Board of Commissioners.*
2. *Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners, including:*
 - a. *Monitor the implementation of the work plan of the Risk Management Work Unit and the duties of the Risk Management Committee.*
 - b. *Monitor the implementation of the work plan of the Integrated Risk Management Work Unit and the duties of the Integrated Risk Management Committee.*
 - c. *Provide recommendations to the Board of Commissioners to increase the effectiveness of the implementation of risk management at the Company, including the implementation of risk management in an integrated manner with the parent company and subsidiary companies.*

- d. Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (penilaian) regulator terkait risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas-tugas tertentu lainnya yang terkait dengan fungsi dan ruang lingkup tugas Komite Pemantau Risiko yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan berlaku sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang sebanyak 1 (satu) kali. Dewan Komisaris berhak sewaktu-waktu untuk meninjau kembali keanggotaan Komite Pemantau Risiko.

Per 31 Desember 2024, susunan Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment
1.	Kun Wahyu Wardana	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No.08/KEP/DK/JPAS/2023 tanggal 04 September 2023. Board of Commissioners Decree Number 08/DK/JPAS/2023 dated September 4, 2023.
2.	Kristina Lestariningsih	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No.08/KEP/DK/JPAS/2023 tanggal 04 September 2023. Board of Commissioners Decree Number 08/DK/JPAS/2023 dated September 4, 2023.
3.	Delyuzar Syamsi	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No.001/KEP/DK/JPAS/2024 tanggal 31 Juli 2024. Board of Commissioners Decree Number 001/KEP/DK/JPAS/2024 dated July 31, 2024.

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko

Profile of Chairman of The Risk Monitoring Committee

Kun Wahyu Wardana

Profil lengkap Bapak Kun Wahyu Wardana selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris.

Complete profile of Mr. Kun Wahyu Wardana as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee Members

Kristina Lestariningsih

Profil lengkap Ibu Kristina Lestariningsih selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris.

Complete profile of Ms. Kristina Lestariningsih as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.



Delyuzar Syamsi

Berikut profil lengkap Bapak Delyuzar Syamsi selaku Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Below is the complete profile of Mr. Delyuzar Syamsi as a Member of the Company's Risk Monitoring Committee.

Nama Name	Usia Aged	Domisili Domiciled	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career Background
Delyuzar Syamsi	60 Tahun 60 Years Old	Tangerang	Sarjana Manajemen dari Universitas Andalas, Padang (1990) <i>Bachelor of Management from Andalas University, Padang (1990)</i> Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta <i>Master of Business Administration from Gadjah Mada University, Yogyakarta</i>	Karier beliau dimulai di Bank Negara Indonesia sebagai Analis Kredit hingga menjabat sebagai Assistant Vice President (1992-2006). Beliau kemudian bergabung dengan Bank Muamalat (2006-2016) sebagai Asisten Direktur Funding dan Layanan hingga menjadi Executive Director of Muamalat Institute. Perjalanan karier beliau berlanjut sebagai Komite Pemantau Risiko PT BNI Syariah (2017-2021), Komite Pemantau Risiko PT Bank Syariah Indonesia (2021-2022) dan sebagai Direktur PT Induk Harta Insan Karimah (2020-2023). <i>He began his career at Bank Negara Indonesia as a Credit Analyst and advanced to the position of Assistant Vice President (1992-2006). He then joined Bank Muamalat (2006-2016), where he served as Assistant Director of Funding and Services before being appointed Executive Director of the Muamalat Institute. His professional journey continued as a member of the Risk Monitoring Committee at PT BNI Syariah (2017-2021), followed by a similar role at PT Bank Syariah Indonesia (2021-2022), and as Director of PT Induk Harta Insan Karimah (2020-2023).</i>

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan 10 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meeting

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has held 10 meetings with details as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Sekretaris Komite Pemantau Risiko Secretary of Risk Monitoring Committee
1	22 Januari/ January 2024	- Kebijakan Umum Manajemen Risiko - Risk Profile Semester II 2023 - Top Risk Triwulan IV 2023 - General Policy of Risk Management - Risk Profile of Semester II 2023 - Top Risk of Quarter IV 2023	✓	✓	✓
2	22 Februari/ February 2024	- Pembahasan Business Continuity Management - Discussion on Business Continuity Management	✓	✓	✓
3	28 Maret/ March 2024	- Risk Acceptance Criteria (RAC) - Early Warning System (EWS) Criteria	✓	✓	✓

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Sekretaris Komite Pemantau Risiko Secretary of Risk Monitoring Committee
4	29 April	- Tindak lanjut temuan tentang IT oleh KAP PwC - Program Kerja IT dalam RJPP 2025-2029 dan <i>current issues</i> IT <i>Follow-up on IT findings by KAP PwC</i> <i>IT Work Program in the 2025–2029 Long-Term Plan (RJPP) and current IT issues</i>	√	√	√
5	13 Juni/June	<i>Risk Profile Semester II/2023</i> <i>Top Risk Triwulan I/2024</i> <i>Risk Profile of Semester II 2023</i> <i>Top Risk of Quarter I 2024</i>	√	√	√
6	22 Juli/July	<i>Risk Profile Semester I/2024</i> <i>Top Risk Triwulan II/2024</i> <i>Risk Profile of Semester I 2024</i> <i>Top Risk of Quarter II 2024</i>	√	√	√
7	29 Agustus/ August	<i>Stress Testing JPAS Tahun 2024</i> <i>Stress Testing JPAS Year 2024</i>			
8	23 September	<i>Compliance Checking Semester I/2024 & Perlindungan Data Pribadi (UU Nomor 27 Tahun 2023)</i> <i>Compliance Checking for Semester I/2024 & Personal Data Protection (Law Number 27 of 2023)</i>			
9	31 Oktober/ October	<i>Top Risk Triwulan III/2024</i> <i>Top Risk of Quarter III 2024</i>			
10	26 November	- Tata Kelola Media Sosial dan Pengadaan SOP untuk Pemenuhan <i>Compliance</i> <i>Social Media Governance and SOP Development for Compliance Fulfillment</i>			
Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko <i>Total Meetings of the Risk Monitoring Committee</i>			10	10	10
Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>			10	10	10
Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Rate (%)</i>			100	100	100



Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Direksi membentuk komite-komite yang bertugas membantu kegiatan pengelolaan dan pengurusan Perseroan untuk secara khusus menangani wilayah kerja tertentu. Berikut ini adalah uraian dan gambaran singkat mengenai komite-komite di bawah Direksi:

The Board of Directors established committees that are responsible for assisting the management and the course of the Company to specifically handle certain work areas. The following is a description and brief description of the committees under the Board of Directors:

No.	Nama Komite Committee Name	Keanggotaan Membership	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility
1.	Komite Produk Product Committee	Ketua: Direktur Bidang/Pejabat Setingkat Sekretaris: Kepala Divisi Pemasaran & Pengembangan Produk (PPP) Anggota: • Direksi & SEVP • Kepala Divisi Operasional • Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi • Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan & Tata Kelola (GRC) • Koordinator Klaim dan Subrogasi • Seluruh Kepala Departemen di Divisi Operasional • Kepala Departemen Strategi & Pengembangan Produk • Kepala Departemen Subrogasi • Kepala Departemen Klaim • Kepala Departemen Pemasaran • Legal Korporat & Bisnis Chairman: Supervising Director/ Executive at equal level Secretary: Head of Marketing & Product Development Division (PPP) Members: • Board of Directors & SEVPs • Head of Operations Division • Head of Finance & Accounting Division • Head of Risk Management, Compliance & Governance (GRC) Division • Claims and Subrogation Coordinator • All Heads of Departments in the Operations Division • Head of Product Strategy & Development Department • Head of Subrogation Department • Head of Claims Department • Head of Marketing Department • Corporate & Business Legal	a. Melakukan evaluasi atas usulan Kebijakan dan Prosedur Produk yang diajukan. b. Melakukan evaluasi dan usulan atas konten Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan produk dengan mitra bisnis. c. Melakukan evaluasi atas kinerja produk penjaminan yang telah dan akan dipasarkan dan membuat rekomendasi terkait upaya peningkatan yang diperlukan. d. Menyelenggarakan rapat Komite Produk dalam hal (i) terdapat usulan PKS/produk baru atau perubahan atas PKS/produk yang telah ada yang perlu didaftarkan kepada regulator terkait dan/atau melibatkan DPS untuk memperoleh persetujuan dari aspek syariah; atau (ii) adanya ketentuan baru yang dikeluarkan oleh regulator terkait dengan produk penjaminan dan/atau pemasarannya; atau (iii) karena alasan lain sepanjang dianggap perlu oleh Komite Produk. <i>a. Evaluate the proposed Product Policies and Procedures submitted.</i> <i>b. Conduct evaluations and suggestions on the content of Cooperation Agreements (PKS) and products with business partners.</i> <i>c. Evaluate the performance of guarantee products that have been and will be marketed and make recommendations regarding the necessary improvement efforts.</i> <i>d. Hold a Product Committee meeting in the event that there is a proposal for a PKS/new product or an amendment to an existing PKS/product that needs to be registered with the relevant regulator and/or involves a DPS to obtain approval from the sharia aspect; or (ii) there are new provisions issued by regulators related to the guarantee product and/or its marketing; or (iii) for other reasons as long as deemed necessary by the Product Committee.</i>

No.	Nama Komite <i>Committee Name</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibility</i>
2.	Komite Akseptasi Cash Financing <i>Cash Financing Acceptance Committee</i>	Ketua: Kepala Divisi Operasional Sekretaris: Kepala Departemen Penjaminan Pembiayaan Anggota: • Kepala Departemen Klaim • Kepala Departemen Penjaminan Ulang • Kepala Departemen Aktuaria • Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi • Kepala Departemen Manajemen Risiko <i>Chairman: Head of Operations Division</i> <i>Secretary: Head of Financing Guarantee Department</i> <i>Members:</i> • <i>Head of Claims Department</i> • <i>Head of Reinsurance Department</i> • <i>Head of Actuarial Department</i> • <i>Head of Finance and Accounting Division</i> • <i>Head of Risk Management Department</i>	a. Melakukan disposisi dan usulan sesuai bidang unit kerja masing-masing dengan merujuk pada hasil analisa pada proses akseptasi <i>kafalah cash financing</i>. b. Melakukan pencatatan dan <i>monitoring</i> sesuai bidang unit kerja masing-masing dengan merujuk pada hasil analisa pada proses akseptasi <i>kafalah cash financing</i>. <i>a. Perform disposition and proposal in accordance with each work unit's field by referring to the analysis result on kafalah cash financing acceptance process.</i> <i>b. Perform recording and monitoring according to each working unit's field by referring to the analysis result on kafalah cash financing acceptance process.</i>



No.	Nama Komite <i>Committee Name</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibility</i>
3.	Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>	Ketua: Direktur Utama Sekretaris: Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola (GRC) Anggota: • Direktur Keuangan • Direktur Pemasaran • SEVP • Kepala Divisi/setingkat atau Pejabat tertinggi di Unit kerja yang terkait <i>Chairman: President Director</i> <i>Secretary: Head of Risk Management, Compliance and Governance Division (GRC)</i> <i>Members:</i> • <i>Director of Finance</i> • <i>Marketing Director</i> • <i>SEVP</i> • <i>Head of Division/equivalent or the highest official in the relevant work unit</i>	Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi yang paling sedikit mencakup: - Penyusunan kebijakan, strategis, dan pedoman penerapan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk tingkat Risiko yang diambil (<i>risk appetite</i>) dan toleransi Risiko (<i>risk tolerance</i>), kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal. - Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko, antara lain menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang mempengaruhi kecukupan pendanaan, profil Risiko Perseroan, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi dan - Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan jumlah penempatan investasi yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan. Risiko sebagaimana dimaksud dalam butir a mencakup: - Risiko Kredit; - Risiko Pasar; - Risiko Likuiditas; - Risiko Operasional; - Risiko Hukum; - Risiko Reputasi; - Risiko Strategik; - Risiko Kepatuhan; dan - Risiko Penjaminan; Penerapan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud pada butir a paling sedikit mencakup: - Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah; - Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko; - Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta - Sistem informasi Manajemen Risiko; dan - Sistem pengendalian intern yang menyeluruh. <i>Conduct evaluation and provide recommendations, which include at least:</i> <i>Preparation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management and its changes, including the level of risk appetite and risk tolerance, Risk Management framework and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions.</i> <i>Improvement or refinement of the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management, including improving the Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in the Company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the Company's risk profile, and the ineffective implementation of Risk Management based on the evaluation results and</i> <i>Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding the amount of significant investment placements compared to the Company's previously established business plan or taking positions or risk exposures that exceed predetermined limits.</i>

No.	Nama Komite Committee Name	Keanggotaan Membership	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility
			Risks as referred to in point a include: - Credit Risk; - Market Risk; - Liquidity Risk; - Operational Risk; - Legal Risk; - Reputation Risk; - Strategic Risk; - Compliance Risk; and - Guarantee Risk; The implementation of Risk Management as referred to in point a at least includes: - Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board; - Adequacy of Risk Management policies and procedures and determination of risk limits; - Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as Risk Management information systems; and - A comprehensive internal control system.
4.	Komite Personalia Human Resources Committee	Ketua: Direktur Keuangan Sekretaris: Kepala Divisi SDM & Umum Anggota: • Direksi & SEVP • Seluruh Kepala Divisi atau Pejabat Tertinggi di Unit Kerja dimaksud • Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola • Kepala Sekretaris Perusahaan & Hukum Chairman: Director of Finance Secretary: Head of HR & General Affairs Division Members: • Directors & SEVP • All Division Heads or Executives in the concerned Work Unit • Division Head of Risk Management, Compliance and Governance • Head of Corporate Secretary & Legal	a. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas rumusan kebijakan dan arahan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya insani di Askrindo Syariah. b. Tugas pada butir a) tersebut di atas antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut: - Remunerasi dan insentif pegawai; - Mutasi dan rotasi pegawai; - Promosi, demosi, detasering, dan pemutusan hubungan kerja pegawai; - Disiplin pegawai; - Hal-hal lain yang terkait dengan penanganan masalah pegawai terkait dengan pihak eksternal dan hubungan industrial. c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan personalia yang telah ditetapkan. d. Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite. a. Conduct evaluation and give recommendations on the formulation of policies and directions relating to human resource management in Askrindo Syariah. . b. The duties as aforementioned in point a) above includes the following: • Remuneration and employee incentives; • Employee movements and rotation; • Promotion, demotion, detasering, and termination of employee employment; • Discipline of employees; • Other matters related to handling employee problems related to external parties and industrial relations. c. Evaluate the implementation of policies and personnel management that have been determined. d. In collaboration with external consultants or other external parties who provide advice to the Committee.



No.	Nama Komite <i>Committee Name</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibility</i>
5.	Komite Investasi <i>Investment Committee</i>	Ketua: Direktur Keuangan Sekretaris: Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Anggota: • Direksi • Kepala Divisi Pemasaran & Pengembangan Produk • Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola • Kepala Departemen Investasi • Kepala Departemen Aktuaria • Kepala Desk Manajemen Bisnis • Tenaga Ahli Penjaminan <i>Chairman: Director of Finance Secretary: Head of Finance and Accounting Division Members:</i> • <i>Directors</i> • <i>Head of Marketing and Product c. Development Division</i> • <i>Head of Risk Management, Compliance and Governance Division</i> • <i>Head of Investment Department</i> • <i>Head of Actuarial Department</i> • <i>Desk Head of Business Management Department</i> • <i>Guarantee Expert</i>	a. Merumuskan kebijakan dan arahan investasi. b. Memantau pelaksanaan kebijakan, SOP dan arahan investasi yang telah ditetapkan. c. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan dan arahan investasi yang telah ditetapkan. d. Menjaga kehati-hatian dalam kegiatan investasi agar dapat mendapatkan manfaat maksimal bagi setiap pemangku kepentingan. <i>a. Formulate investment policies and directions. b. Monitor the implementation of policies, SOP and investment directives that have been determined. c. Evaluate the implementation and direction of the investment that has been determined. d. Maintain prudence in investment activities in order to get maximum benefit for each stakeholder.</i>
6.	Komite Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement Committee</i>	Ketua: Direktur Keuangan Sekretaris: Kepala Divisi SDM & Umum Anggota: • Direksi & SEVP • Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola • Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan • Kepala Departemen Perencanaan Strategis • Kepala Departemen Umum <i>Chairman: Director of Finance Secretary: Head of HR & General Division Members:</i> • <i>Directors & SEVP</i> • <i>Division Head of Risk Management, Compliance and Governance</i> • <i>Head Department of Accounting & Finance</i> • <i>Head Department of Strategic Planning</i> • <i>Head Department of General Affairs</i>	a. Melakukan evaluasi atas usulan Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Barang & Jasa yang diajukan. b. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Pengadaan Barang & Jasa. c. Melakukan evaluasi atas kinerja Pengadaan Barang & Jasa yang telah dilakukan termasuk <i>vendor</i> yang digunakan dan membuat rekomendasi terkait upaya perbaikan yang diperlukan. d. Menyelenggarakan rapat Komite Pengadaan Barang & Jasa dalam hal (i) terdapat usulan PKS dengan <i>vendor</i> atas Pengadaan Barang & Jasa baru atau perubahan atas PKS yang telah dibuat; atau (ii) adanya ketentuan baru yang dikeluarkan oleh regulator terkait dengan Pengadaan Barang & Jasa; atau (iii) karena alasan lain sepanjang dianggap perlu oleh Komite Pengadaan Barang & Jasa. <i>a. Evaluate the proposed Policies and Procedures for Procurement of Goods & Services submitted. b. Evaluate the implementation of Goods & Services procurement activities. c. Evaluate the performance of procurement of Goods & Services that have been performed including the vendors used and make recommendations related to the necessary improvement efforts. d. Organize meetings of the Goods & Services Procurement Committee in the event that (i) there is a PKS proposal with a vendor for the procurement of new Goods & Services or changes to the PKS that have been made; or (ii) there are new provisions issued by regulators relating to the Procurement of Goods & Services; or (iii) for other reasons as long as deemed necessary by the Goods & Services Procurement Committee.</i>

No.	Nama Komite <i>Committee Name</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibility</i>
7.	Komite Ta'widh (Klaim) <i>Ta'widh Committee (Claim)</i>	Ketua: Direktur Bidang Sekretaris: Koordinator Klaim dan Subrogasi Anggota: • Direksi • SEVP • Kepala Divisi Operasional • Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi • Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola • Kepala Divisi Pemasaran & Pengembangan Produk • Kepala Departemen Klaim • Legal Korporat dan Bisnis <i>Chairman: Director in charge</i> <i>Secretary: Claims and Subrogation Coordinator</i> <i>Members:</i> • Board of Directors • SEVP • Head of Operational Division • Head of Finance and Accounting Division • Head of Risk Management, Compliance and Governance Division • Head of Marketing and Product Development Division • Head of Claims Department • Corporate and Business Legal	a. Melakukan evaluasi atas usulan Klaim yang diajukan. b. Menyelenggarakan rapat Komite Klaim dalam hal (i) terdapat usulan Klaim dengan Limit Direksi; atau (ii) Potensi adanya gugatan hukum atau panggilan/mediasi oleh Instansi terkait; atau (iii) karena alasan lain sepanjang dianggap perlu oleh Komite Klaim. c. Menyimpang dari poin (b) di atas, Komite Klaim dapat menunjuk salah satu atau beberapa anggota Komite Klaim untuk menyampaikan pandangan atau rekomendasi sesuai dengan keahliannya dalam bentuk disposisi tertulis tanpa melakukan rapat Komite Klaim. <i>a. Evaluate the proposed Claims submitted.</i> <i>b. Holding a Claims Committee meeting in the event that (i) there is a Claim proposal with a Directors Limit; or (ii) There is a potential for a lawsuit or subpoena/mediation by the relevant agency; or (iii) for other reasons as long as deemed necessary by the Claims Committee.</i> <i>c. Deviating from point (b) above, the Claims Committee may appoint one or several members of the Claims Committee to convey views or recommendations according to their expertise in the form of a written disposition without convening a Claims Committee meeting.</i>
8.	Komite Pengarah TI <i>IT Steering Committee</i>	Ketua: Direktur Bidang Sekretaris: Kepala Desk Teknologi Informasi Anggota: • Kepala Divisi Pemasaran & Pengembangan Produk • Kepala Divisi Operasional • Koordinator Klaim dan Subrogasi • Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi • Kepala Divisi SDM & Umum • Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola • Kepala Sekretaris Perusahaan dan Hukum <i>IT Steering Committee</i> <i>Chairperson: Director in charge</i> <i>Secretary: Desk Head of Information Technology</i> <i>Member:</i> • Head of Marketing and Product Development Division • Head of Operations Division • Claims and Subrogation Coordinator • Head of Finance and Accounting Division • Head of HR & General Division • Head of Risk Management and Governance Division • Head of Corporate Secretary and Legal	a. Sebagai komite perumus kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi Perseroan; b. Menynergikan dan mengintegrasikan rencana strategis Teknologi Informasi yang mengakomodir seluruh unit kerja; c. Memastikan kesesuaian rencana belanja/investasi unit kerja agar tidak ada tumpang tindih (<i>redundancy</i>) dalam inisiatif Teknologi Informasi; d. Memberikan arahan serta <i>review</i> atau evaluasi berkala implementasi Teknologi Informasi untuk memastikan keselarasan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) dengan Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) dan penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur sesuai standar yang telah ditetapkan; e. Memberikan arahan dan evaluasi terkait perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang dibutuhkan oleh Perseroan; f. Memberikan arahan dan pendampingan perumusan <i>Master Plan TI</i>; g. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penyusunan, pelaksanaan, dan implementasi tahunan <i>Master Plan TI</i> Perseroan; h. Memutuskan pelaksanaan prioritas program kerja TI dan anggarannya agar selalu selaras dengan tujuan bisnis dengan tetap memperhatikan <i>Master Plan TI</i>. <i>a. As the formulation committee of the Company's Information Technology policies and procedures;</i> <i>b. Synergize and integrate Information Technology strategic plans that accommodate all work units;</i> <i>c. Ensure the suitability of spending/investment plans of work units so that there is no overlap (redundancy) in Information Technology initiatives;</i> <i>d. Provide direction and periodic review or evaluation of Information Technology implementation to ensure alignment of the company's long-term plan (RJPP) with the Information Technology Master Plan (MPTI) and adjustments to policies and procedures according to established standards;</i> <i>e. Provide direction and evaluation related to the formulation of IT policies, standards and procedures required by the Company;</i> <i>f. Provide direction and assistance in the formulation of the IT Master Plan;</i> <i>g. Monitoring and evaluating the preparation, implementation, and annual implementation of the Company's IT Master Plan;</i> <i>h. Deciding on the implementation of IT work program priorities and budgets so that they are always aligned with business objectives while taking into account the IT Master Plan.</i>



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjaga citra serta reputasi Perseroan, sekaligus berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Pembentukan fungsi ini mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 0149/SK/G.10/DIR-JPAS/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Struktur Organisasi. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Kepala Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PROFIL KEPALA SEKRETARIS PERUSAHAAN & HUKUM

Profil lengkap Bapak Catur Heru Putranto selaku Kepala Sekretaris Perusahaan & Hukum dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Pejabat Eksekutif.

FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi sebagai *compliance officer* yang bertugas memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten serta menjaga tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penataan dan penyimpanan dokumen penting Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, dan RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Landasan pelaksanaan peran Sekretaris Perusahaan merujuk pada Surat Keputusan Direksi Nomor 0064/KEP-DIR/X/2019 tanggal 13 Oktober 2019 mengenai Pedoman Sekretaris Perusahaan dan Legal. Dalam pedoman tersebut, dijabarkan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai fungsinya, yang mencakup berbagai aspek strategis, administratif, dan kepatuhan yang menunjang efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Kesekretariatan

- Menyusun jadwal, membuat undangan dan mengatur pelaksanaan pertemuan/rapat Direksi baik dengan pihak internal, eksternal Perseroan dan pertemuan penting lainnya, antara lain:
 - Rapat Direksi yang diadakan minimal 12 (dua belas) kali dalam 1 (satu) tahun;
 - Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi minimal 3 (tiga) bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan;
 - RUPS Pengesahan RKAP dan Pengesahan Laporan Keuangan yang diadakan masing-masing setiap tahun sekali;
 - Rapat Kerja yang diadakan pada tiap tahun dan Rapat Penyusunan Anggaran/RKAP tahun berikutnya.
- Menyiapkan dan memastikan agenda Rapat Direksi, Radikom dan RUPS Tahunan;

The Corporate Secretary is tasked with maintaining the Company's image and reputation, while also serving as a liaison officer between the Company and the public as well as other stakeholders. The establishment of this function refers to the Decree of the Board of Directors Number 0149/SK/G.10/DIR-JPAS/XII/2024 dated December 20, 2024 concerning the Organizational Structure. The appointment and dismissal of the Head of Corporate Secretary are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

PROFILE OF THE HEAD OF CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Complete profile of Mr. Catur Heru Putranto as Head of Corporate Secretary & Legal can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Executive Officers.

CORPORATE SECRETARY FUNCTIONS

The Corporate Secretary also serves as a compliance officer, responsible for ensuring the consistent implementation of GCG principles and maintaining the Company's compliance with prevailing regulations. In addition, the Corporate Secretary is in charge of organizing and safeguarding the Company's key documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register, and minutes of meetings of the Board of Directors and GMS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The implementation of the Corporate Secretary's role is guided by the Board of Directors' Decree Number 0064/KEP-DIR/X/2019 dated October 13, 2019, concerning the Corporate Secretary and Legal Guidelines. This document outlines the scope of the Corporate Secretary's duties and responsibilities, which encompass strategic, administrative, and compliance-related functions that support the effective execution of corporate governance within the Company.

Secretariat

- Prepare schedule, invitations and arrange implementation of Directors meetings both with internal and external parties and other important meetings, including:
 - Board of Directors Meetings held at least 12 (twelve) times in 1 (one) year;
 - Board of Commissioners and the Board of Directors Meetings held at least 3 (three) months or as needed;
 - Ratification of the RKAP and Ratification of Financial Statements which are held annually;
 - Work Meetings which are held every year and the Budget Preparation Meeting RKAP in the following year.
- Prepare and ensure the agenda of Board of Directors, BOD BOC Meetings and Annual GMS meetings;

3. Memastikan bahwa agenda rapat sudah termasuk masalah-masalah yang perlu mendapatkan perhatian dan/atau keputusan serta masalah non-rutin yang signifikan. Agenda rapat tersebut disampaikan bersamaan dengan penyampaian undangan;
4. Menyampaikan Risalah Rapat kepada seluruh anggota Direksi;
5. Melakukan perbaikan atas risalah Rapat Direksi (jika ada keberatan atau usulan perbaikan) yang disampaikan Direksi;
6. Mengatur dan memastikan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS;
7. Menyusun program kerja/kegiatan dan kebutuhan anggaran Pada Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan dan Hukum;
8. Menghadiri rapat Direksi, Radikom, RUPS dan membuat Risalah Rapat serta proses pengesahannya;
9. Menyelenggarakan kegiatan ketatausahaan, pelaporan perusahaan dan tugas-tugas protokoler Direksi Lainnya; dan
10. Membuat daftar khusus mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain.

Komunikasi Perusahaan

1. Memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi menerima program pengenalan Perusahaan pada saat pertama kali menjabat. Tujuan dari program tersebut adalah untuk menginformasikan anggota baru Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah/Direksi mengenai Perusahaan, sehingga anggota baru tersebut dapat memberikan kontribusinya secepat mungkin kepada Perusahaan. Materi pengenalan tersebut harus disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dan Hukum, yang meliputi antara lain:
 - Informasi atau Pengetahuan Internal
 - Anggaran Dasar Perusahaan;
 - Latar belakang dan sejarah Perusahaan;
 - Visi dan Misi Perusahaan serta maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Struktur organisasi Perusahaan;
 - Tugas, tanggung jawab dan hak/kewenangan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi;
 - Rencana Kerja dan Anggaran Belanja Perusahaan setiap tahun;
 - Perkembangan Kinerja Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir;
 - Program bisnis dan jenis produk Perusahaan;
 - Keberadaan bangunan dan lingkungan kantor, Kantor Cabang, Perusahaan Afiliasi, organisasi/asosiasi; dan
 - Sumber Daya Manusia
 - Informasi atau Pengetahuan Eksternal
 - Posisi Perusahaan dibandingkan dengan mitra usaha, kompetitor dan *stakeholders* lain;
 - Undang-undang dan peraturan terkait; dan
 - Hubungan dan kewajiban dengan regulator dan lembaga terkait lainnya.

3. Ensure that the agenda of the meeting has covered issues that require concern and/or decisions and significant non-routine issues. The agenda for the meeting is submitted altogether with the invitation;
4. Disseminate the Minutes of Meeting to all of the Board of Directors members;
5. Revise the of the Board of Directors Meeting (if there are objections or suggestions for improvement) submitted by the Board of Directors;
6. Manage and ensure that the Shareholders, Board of Commissioners and Directors has attended the GMS;
7. Develop work programs/activities and budget requirements for the Corporate Secretary and Legal Work Unit;
8. Attend meetings of the Board of Directors, RADIKOM, GMS and prepare Minutes of Meetings and the process of ratification;
9. Carry out administrative activities, corporate reporting and other protocol duties of the Board of Directors; and
10. Prepare a special list containing share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as their families in other companies and companies.

Corporate Communications

1. Ensure that every member of Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors has participated in to the Company's orientation program when first appointed. Purpose of the program is to inform the new Board of Commissioners/Sharia Supervisory Board/Board of Directors members about the Company thereby the new members can make their contribution as prompt as possible to the Company. The orientation material shall be prepared by the Corporate Secretary and Legal, which includes, among others:
 - Internal Information or Knowledge
 - Company's articles of association;
 - Company background and history;
 - Vision, Mission, as well as purpose and objectives of the Company;
 - Organization structure of the Company;
 - Duties, responsibilities and rights/authorities as well as facilities designated for Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board;
 - Annual Work and Budget Plan for the Company;
 - The Company's Performance growth for the last 5 (five) years;
 - The Company's business program and types of products;
 - Existence of buildings and office environment, branch offices, affiliated companies, organizations/associations; and
 - Human Resources
 - External Information or Knowledge
 - Company's position compared to business partners, competitors and other stakeholders;
 - Related laws and regulations; and
 - Relationships and obligations with regulators and other relevant institutions.



- Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan, pengenalan dengan para Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Cabang dan Karyawan di Perusahaan serta program lainnya.
- 2. Menjalin hubungan dengan instansi luar, seperti Instansi Pemerintah, BUMN, Swasta, media massa dan masyarakat dalam rangka mengumpulkan dan mempublikasikan informasi;
- 3. Mengelola informasi dan mengkaji seluruh informasi termasuk dampak hukumnya dan mempersiapkan informasi tersebut secara cermat mungkin yang akan dikomunikasikan kepada pihak terkait;
- 4. Membina hubungan dengan investor/mitra bisnis/instansi luar Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
- 5. Menyusun dan mempublikasikan tanggapan secara tepat waktu, akurat dan objektif atas pernyataan dari masyarakat, pemasok dan karyawan;
- 6. Memberikan penjelasan jawaban dan informasi yang diberikan kepada pihak-pihak terkait secara relevan, sehingga tidak menimbulkan kerancuan ataupun kebingungan yang dapat mempengaruhi citra Perusahaan;
- 7. Memastikan Laporan Tahunan Perusahaan disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan diserahkan kepada pihak-pihak terkait;
- 8. Memastikan bahwa persetujuan Laporan Tahunan harus tercantum di dalam agenda RUPS Tahunan;
- 9. Memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam situs Perusahaan maupun media sosial secara berkala;
- 10. Mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk *Press Release* atas setiap pernyataan dalam tingkatan Direksi;
- 11. Pemberian informasi yang dibutuhkan mengenai data atau kinerja (*performance*) Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan;
- 12. Mendokumentasikan semua arsip Perusahaan, termasuk kegiatan program pengenalan dan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi;
- 13. Memberikan informasi yang relevan kepada *stakeholders*; dan
- 14. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan. Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan disampaikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu.

Implementasi GCG

1. Membina kerja sama yang baik dengan divisi atau unit terkait dalam rangka memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Promosi dan Pencitraan Perusahaan

1. Membangun terbentuknya citra Perusahaan (*image*) yang positif oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap Perusahaan;

- The orientation program can be provided in form of presentations, meetings or visits to Company facilities, introductions to Division Heads, Department Heads, Branch Heads and Employees in the Company and other programs.

2. Maintain relationships with external agencies, such as government agencies, state-owned enterprises, private sector, mass media and the public in order to collect and publish information;
3. Manage information and review all information including its legal impact and prepare the information as prudent as possible which will be communicated to related parties;
4. Fostering relationships with investors/business partners/agencies outside the Company and Affiliated Companies;
5. Timely and accurately prepare and publish objective responses to statements from the public, suppliers and employees;
6. Provide explanations of answers and information provided to relevant parties, thereby not causing misleading or confusion that may affect the Company's reputation;
7. Ensure that the Company's Annual Report is prepared in accordance with applicable regulations and submitted to related parties;
8. Ensure that the approval of the Annual Report shall be included in the Annual GMS agenda;
9. Update the information material presented on the Company's website and social media periodically;
10. Coordinate preparation and provision of materials for Press Release regarding statements at the Board of Directors level;
11. Providing required information regarding the data or performance of the Company in accordance with the laws and regulations;
12. Documenting all Company records, including the introduction and development program activities for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Directors members;
13. Provide relevant information to stakeholders; and
14. Coordinate the preparation of accurate and reliable Quarterly and Annual Management Reports. Quarterly and Annual Management Reports are submitted to the Board of Commissioners on time.

GCG Implementation

1. Build a harmonious cooperation with related division or unit to oversee the Company's compliance with the law and regulation;
2. Ensure that the Company has complied regulation on disclosure requirements in line with the GCG principles implementation.

Corporate Promotion and Reputation

1. Build positive corporate image among the Company's interested parties;

2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perusahaan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perusahaan;
3. Menyampaikan perkembangan Perusahaan kepada masyarakat melalui pelaporan keterbukaan informasi dalam bentuk siaran pers, situs, media sosial dan melayani permintaan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan.

2. Control external and internal communication strategy management with all stakeholders to disseminate news from the Company transparently and with accountability as well as build positive image of the Company;
3. Disseminate the Company's progress to the society through information disclosure reporting, such as press release, website, social media and inquiry to information related to the Company.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Memorandum Nomor 0019/KPT/MEMO/G.7/SKP-JPAS/I/2025 tanggal 23 Januari 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024, berikut adalah kegiatan perusahaan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024:

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF CORPORATE SECRETARY FOR 2024

Throughout 2024, Corporate Secretary has carried out a number of activities in accordance with his duties and responsibilities. In accordance with the Memorandum Number 0019/KPT/MEMO/G.7/SKP-JPAS/I/2025 dated January 23, 2025 concerning the Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2023, the following are company activities that have been carried out throughout 2024:

No.	Area	Kegiatan Activities
1	Keterbukaan Informasi	1. Pengelolaan Website Selama tahun 2024, telah dilakukan update pada website Perseroan sebanyak 178 kali. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat peningkatan sebesar 201,69% dari jumlah pengelolaan website sebanyak 59 kali. 2. Publikasi Media Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan 81 kali publikasi terkait perusahaan baik melalui website internal maupun media elektronik lainnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat peningkatan sebesar 55,00% dari jumlah publikasi sebanyak 52 kali. 1. Website Management During 2024, the company's website was updated 178 times. Compared to 2023, there was an increase of 201.69% in website management activities, from 59 management. 2. Media Publications During 2024, the Company has carried out 81 company-related publications through internal website and other electronic media. Compared to 2023, there was an increase of 55.00% in the number of publications, reaching 52 releases.
2	Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Annual Report and Sustainability Report Preparation</i>	Melakukan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 dengan tema "Memperkuat Sinergi, Tumbuh dalam Harmoni". Penyusunan Buku Laporan Tahunan tersebut dilakukan oleh vendor yaitu PT Poinplus Cipta Kreasi. <i>Preparing the Annual Report and Sustainability Report for Financial Year 2023 with the theme "Strengthening Synergy, Growing in Harmony". The preparation of the Annual Report Book was carried out by the vendor, PT Poinplus Cipta Kreasi.</i>
3	Penyampaian Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Submission of Reports to the Financial Services Authority (OJK)</i>	Menyampaikan laporan wajib secara periodik kepada OJK selaku regulator. <i>Submitted mandatory reports periodically to the OJK as the regulator.</i>
4	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan <i>Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Pada tahun 2024, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Keputusan Para Pemegang Saham dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 30 Januari 2024, 6 Juni 2024, 14 Agustus 2024, dan 20 Desember 2024. <i>In 2024, the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Shareholders' Resolutions were carried out four times through Circular Resolutions of the Shareholders dated January 30, 2024; June 6, 2024; August 14, 2024; and December 20, 2024.</i>



No.	Area	Kegiatan Activities
5	Penyelenggaraan Rapat Internal <i>Implementation of Internal Meetings</i>	Rapat Direksi Selama tahun 2024, telah dilakukan 43 kali Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran Direksi 100%. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radikom) Selama tahun 2024, telah dilakukan 14 kali Radikom dengan tingkat kehadiran 100%. Board of Directors Meeting <i>Throughout 2024, the Board of Directors has held 43 Meetings with a 100% attendance rate of the Board of Directors.</i> Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners (Joint Meeting/"Radirkom") <i>During 2024, Radirkom has held 14 times with a 100% attendance rate.</i>
6	Pengawasan Pelaksanaan GCG <i>Supervision of GCG Implementation</i>	Melakukan penilaian GCG bersama-sama dengan Satuan Kerja GRC (Governance, Risk, and Compliance). Selanjutnya, hasil penilaian self-assessment tersebut disampaikan kepada regulator, dalam hal ini OJK. <i>Conducted GCG assessment together with the GRC (Governance, Risk, and Compliance) Working Unit. Moreover, the self-assessment results are submitted to the regulator, in this case to OJK.</i>
7	Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) <i>Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Selama tahun 2024 telah terlaksana sebanyak 35 kegiatan CSR. <i>During 2024, there were 35 CSR activities carried out.</i>
8	Pemberian Sponsorship, Iklan Kemitraan, dan Lainnya <i>Sponsorship, Partnership Advertising, and Others</i>	Selama tahun 2024, perusahaan telah 67 kali berpartisipasi dalam kegiatan <i>sponsorship</i> yang diselenggarakan oleh beberapa lembaga, 10 kali iklan kemitraan, dan 57 kali untuk kegiatan lainnya. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup beberapa jenis, antara lain <i>sponsorship</i> untuk Award, kegiatan Golf, asosiasi pengusaha/masyarakat, <i>charity</i> , maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN atau Kementerian Bidang Perekonomian (Kemenko). <i>Sponsorship</i> dimaksud dalam rangka mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan dengan memberikan dukungan dalam bentuk materi ke beberapa mitra atau rekanan. <i>During 2024, the company participated 67 times in sponsorship activities organized by several institutions, 10 times in partnership advertisements, and 57 times for other activities. The activities carried out include several types, including sponsorship for Awards, Golf activities, business/community associations, charity, and activities organized by the Ministry of BUMN or the Ministry of Economic Affairs (Kemenko). Sponsorship is intended to support the sustainability of the Company's business by providing material support to several partners or associates.</i>
9	Kegiatan Perusahaan <i>Company Activities</i>	Melaksanakan sejumlah kegiatan penting Perseroan. <i>Conducted a number of important activities of the Company.</i>
10	Pengelolaan Merchandise dan Souvenir <i>Merchandise and Souvenir Management</i>	Dalam rangka meningkatkan hubungan dengan pihak eksternal yaitu <i>stakeholders</i> dan Mitra Bisnis, Perseroan menggunakan <i>merchandise</i> dan <i>souvenir</i> sebagai media promosi. <i>In order to improve relations with external parties, namely stakeholders and business partners, the Company uses merchandise and souvenirs as promotion tools.</i>
11	Penerimaan Penghargaan <i>Award Acceptance</i>	Selama tahun 2024, Perseroan berhasil menerima 5 penghargaan sebagai berikut: <i>The Best GRC for Corporate Governance & Compliance 2024 (Insurance Services) pada GRC and Performance Excellence Award 2024.</i> <i>The Best Executive Officer 2024 (Insurance Services) pada GRC and Performance Excellence Award 2024.</i> <i>The Best Sharia Guarantor Company 2024 pada Sharia Award 2024.</i> <i>Client's Appreciation Day: Growing Stronger Together Toward 2025 Category Most Active Transaction in Capital Market Services: Insurance Company Askrindo Syariah.</i> - Penghargaan Perusahaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS), Terbaik dari Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). <i>During 2024, the Company managed to receive 5 awards as follows:</i> <i>The Best GRC for Corporate Governance & Compliance 2024 (Insurance Services) in the GRC and Performance Excellence Award 2024.</i> <i>The Best Executive Officer 2024 (Insurance Services) in the GRC and Performance Excellence Award 2024.</i> <i>The Best Sharia Guarantor Company 2024 in the Sharia Award 2024.</i> <i>Client's Appreciation Day: Growing Stronger Together Toward 2025 Category Most Active Transaction in Capital Market Services: Insurance Company Askrindo Syariah.</i> <i>Award for Best Zakat, Infaq, and Shodaqoh (ZIS) Company from Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).</i>

No.	Area	Kegiatan Activities
12	Sertifikasi dan Pemeringkat <i>Certifications and Ratings</i>	Selama tahun 2024, Perseroan berhasil mendapatkan 3 sertifikasi dan 1 pemeringkat yaitu: 1. Certificate of Registration "Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016". 2. Certificate of Registration "Quality Management System-ISO 9001:2015". 3. Certificate of Registration "Information Security Management System-ISO 27001:2013". 4. Peringkat idA+/Stable (Single A Plus; Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). During 2024, the Company succeeded in obtaining 3 certifications and 1 rating, namely: 1. Certificate of Registration "Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016". 2. Certificate of Registration "Quality Management System-ISO 9001:2015". 3. Certificate of Registration "Information Security Management System-ISO 27001:2013". 4. idA+/Stable (Single A Plus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Program Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya, antara lain:

Training and/or Competency Development Program for Corporate Secretary

During 2024, Corporate Secretary has participated in several training activities in which such implementation was, as follows:

No	Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	Webinar Analisis & Evaluasi Kepatuhan Hukum Korporasi dengan Legal Audit <i>Webinar on Corporate Legal Compliance Analysis and Evaluation through Legal Audit</i>	27 Februari/February 2024	Online	Hukum Online
2	Training Be A Great Speaker: Public Speaking and Effective Communication Skill	18-2 Maret/March 2024	Online	SCB International Consulting
3	Pelatihan Peran Corporate Secretary <i>Training on the Role of Corporate Secretary</i>	20-21 Juni/June 2024	Jakarta	Jasindo Bangun Insani: IFG
4	Pelatihan Strategi Pembuatan PP dan PKB Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023 serta Teknik Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial bagi Pekerja dan Perusahaan <i>Training on Strategies for Drafting Company Regulations (PP) and Collective Labor Agreements (PKB) Based on Law No. 6 of 2023, and Techniques for Resolving Industrial Relations Disputes for Employees and Companies</i>	24-25 Juli/July 2024	Online	Institut BSDM Indonesia
5	Pelatihan Pengelolaan Protokol Perusahaan <i>Training on Corporate Protocol Management</i>	29-30 Agustus/August 2024	Jakarta	Mahaka Institute: IFG
6	Pelatihan Optimalisasi Peran Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan dalam Implementasi GCG di Perusahaan <i>Training on Optimizing the Role of the Board of Commissioners' Secretary and Corporate Secretary in the Implementation of Good Corporate Governance</i>	29-30 Agustus/August 2024	Yogyakarta	DPS Consulting
7	Webinar Teori dan Praktik Cessi, Novasi dan Subrogasi menurut Hukum Syariah dan Hukum Positif <i>Webinar on the Theory and Practice of Cessie, Novation, and Subrogation under Sharia Law and Positive Law</i>	30 Agustus/August 2024	Online	Iqtishad Consulting



Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Internal Audit Unit (SPI)

Perseroan membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) sebagai unit audit internal yang berperan strategis dalam mendukung manajemen untuk mengelola dan mengawasi kinerja Perseroan secara menyeluruh. Dalam struktur organisasi, SPI memiliki jalur pelaporan langsung ke Direktur Utama, memastikan transparansi dan akuntabilitas setiap hasil pengawasan yang dilakukan.

SPI melakukan tugasnya berdasarkan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) tahun 2024 yang telah disetujui pada tanggal 15 Januari 2024.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut ini adalah hal-hal yang menjadi area tugas dan tanggung jawab SPI.

Tugas SPI:

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal operasional/proses bisnis dan keuangan Perseroan melalui penilaian kinerja terkait aktivitas pengendalian internal, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberi saran-saran perbaikan.
2. Memberikan penjelasan hasil audit internal atau hasil pelaksanaan tugas SPI kepada Direktur Utama dan memonitor tindak lanjut atas hasil audit internal yang telah ditetapkan.
3. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, proses tata kelola perusahaan (*governance*), manajemen risiko (*risk*), dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan (*compliance*).
4. Melakukan audit internal dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan layanan konsultasi kepada unit kerja yang membutuhkan.
6. Melakukan *probity audit* terhadap kegiatan yang sedang berjalan agar mendapatkan perbaikan sesuai dengan tata kelola (*governance*), manajemen risiko (*risk*), dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan (*compliance*).

Dalam melaksanakan tugasnya, SPI bertanggung jawab dalam:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan audit internal dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan dan operasional.
4. Memberikan saran perbaikan (*consulting*) dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen serta memberikan peran SPI sebagai *consulting* pada masing-masing unit kerja.

The Company established the Internal Audit Unit (SPI) to serve a strategic role in supporting management by overseeing and managing the company's overall performance. Within the organizational structure, the SPI reports directly to the President Director, ensuring transparency and accountability in every audit outcome.

SPI performs its duties based on the Annual Audit Work Plan (RKAT) for 2024 which was approved on January 15, 2024.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are matters that belongs to the scope of duties and responsibilities of SPI.

Duties of SPI:

1. *Assist the President Director in carrying out internal audits of the company's operations/business processes and finances through performance appraisals related to internal control activities, management and implementation as well as providing suggestions for improvement.*
2. *Provide an explanation of the results of the internal audit or the results of the implementation of SPI duties to the President Director and monitor follow-up actions on the results of the internal audit that have been determined.*
3. *Evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, corporate governance processes (governance), risk management (risk), and in accordance with laws and regulations and company policies (compliance).*
4. *Conduct internal audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology, and other activities.*
5. *Provide consulting services to work units in need.*
6. *Conduct probity audits of ongoing activities in order to obtain improvements in accordance with governance, risk management, and in accordance with laws and regulations and company policies (compliance).*

In carrying out its duties, SPI is responsible for:

1. *Prepare and implement the Annual Audit Work Plan (RKAT).*
2. *Review and evaluate the implementation of the Company's Internal Control System and Risk Management System in accordance with company policies.*
3. *Conduct internal audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance and operations.*
4. *Provide advice for improvement (consulting) and objective information about the activities examined at all levels of management and provide the role of SPI as consulting in each work unit.*

5. Membuat laporan hasil pengawasan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
7. Melakukan audit internal dengan tujuan tertentu (audit khusus) apabila diperlukan.
8. Melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) kapabilitas SPI Korporasi serta melakukan perbaikan sesuai hasil penilaian untuk meningkatkan kapabilitas SPI yang lebih baik.
9. SPI akan melakukan kerja sama dengan external assessor untuk penilaian dan peningkatan kapabilitas setiap lima tahun.

PROFIL KEPALA SPI

Hingga akhir 2024, Bapak Sumarjono menjabat sebagai Kepala SPI Perseroan sebagaimana diamanatkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 024/KET-DIR/III/2020.

Profil lengkap Bapak Sumarjono selaku Kepala SPI dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Pejabat Eksekutif.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SPI

SPI bertanggung jawab dan menyampaikan laporan pengawasan langsung kepada Direktur Utama, namun secara matriks juga bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Lebih rinci, kedudukan SPI dalam struktur organisasi Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. SPI membantu Direktur Utama untuk menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi Perseroan;
2. SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal;
3. SPI berkedudukan dan bertanggung jawab langsung di bawah Direktur Utama;
4. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
5. Kepala Satuan Pengawasan Internal bekerja secara independen dan objektif serta ditempatkan sedemikian rupa, sehingga mampu melakukan tugas pengawasan internal sesuai yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK YANG MENGANGKAT/MEMBERHENTIKAN KEPALA SPI

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Internal adalah Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

SERTIFIKASI/KUALIFIKASI INTERNAL AUDITOR

Per 31 Desember 2024, Jumlah tenaga SPI adalah sebanyak 5 (lima) orang serta telah memiliki sertifikasi dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan sertifikasi/kualifikasi internal auditor menjadi bagian dari pelaksanaan pelatihan dan pendidikan.

Kualifikasi atau sertifikasi SPI adalah sebagai berikut:

1. Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) Manajerial oleh YPIA/Jakarta tahun 2022.

5. *Make a report on the results of supervision and submit the report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.*
6. *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out.*
7. *Conduct internal audits with specific objectives (special audits) if necessary.*
8. *Conduct a self-assessment of Corporate SPI capabilities and make improvements according to the results of the assessment to improve SPI capabilities.*
9. *SPI will collaborate with external assessors to assess and improve capabilities every five years.*

PROFILE OF HEAD OF SPI

By the end of 2024, Mr. Sumarjono serves as the Company's Head of SPI as mandated by the Board of Directors' Decree Number 024/KET-DIR/III/2020.

Complete profile of Mr. Sumarjono as Head of SPI can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Executive Officers.

SPI STRUCTURE AND POSITION

SPI is responsible for and submits the supervisory report directly to the President Director, however, on a matrix basis, they are also responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee. In more detail, the SPI position within the Company's organizational structure can be explained as follows:

1. *SPI assists the President Director to carry out the assurance and advisory functions for the Company;*
2. *SPI is led by the Head of Internal Audit unit (IAU);*
3. *SPI is under and responsible directly to the President Director;*
4. *Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director, upon the Board of Commissioners' approval;*
5. *Head of SPI works independently and objectively, as well as is positioned in such a way that enable him/her to perform internal audit duties as mandated by the prevailing rules and regulation.*

PARTY WHO APPOINTED/DISMISSED HEAD OF SPI

The party who appoints and dismisses the Head of Internal Audit Unit is the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION/QUALIFICATION

As of December 31, 2024, the number of SPI personnel is 5 (five) people and already have the certifications and qualifications needed to carry out their duties and responsibilities. Internal auditor certification/qualification activities are part of the implementation of training and education.

The qualifications or certifications of the Internal Audit Unit (SPI) are as follows:

1. *Qualified Internal Auditor (QIA) Managerial Level by YPIA Jakarta, in 2022.*



2. Sertifikasi Qualified Certificate Risk Officer (QCRO) oleh LSP MKS/Online tahun 2020.
3. Sertifikasi Pengendali Teknis pada BPKP oleh Pusdiklat BPKP/Bogor tahun 2019.
4. Sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) oleh LSPMR/Bogor tahun 2017.
5. Sertifikasi Ahli Akuntansi Pemerintah (SAAP) oleh IAI-BPKP/Bogor tahun 2017.
6. Sertifikasi Auditor Ahli Muda pada BPKP oleh Pusdiklat BPKP/Bogor tahun 2010.
7. Sertifikasi Auditor Ahli Pertama pada BPKP oleh Pusdiklat BPKP/Bogor tahun 2008.
8. Sertifikasi Auditor Pelaksana Lanjutan pada BPKP oleh Pusdiklat BPKP/Bogor tahun 2004.
9. Sertifikasi Auditor Pelaksana pada BPKP oleh Pusdiklat BPKP/Jakarta tahun 1999.

2. Qualified Certificate Risk Officer (QCRO) by LSP MKS/Online, in 2020.
3. Technical Controller Certification from BPKP conducted by BPKP Training Center/Bogor, in 2019.
4. Certified Risk Management Professional (CRMP) by LSPMR/Bogor, in 2017.
5. Government Accounting Expert Certification (SAAP) by IAI-BPKP, Bogor, in 2017.
6. Intermediate-Level Expert Auditor Certification from BPKP conducted by BPKP Training Center/Bogor, in 2010.
7. First-Level Expert Auditor Certification from BPKP conducted by BPKP Training Center/Bogor, in 2008.
8. Advanced Implementing Auditor Certification from BPKP conducted by BPKP Training Center/Bogor, in 2004.
9. Implementing Auditor Certification from BPKP conducted by BPKP Training Center/Jakarta, in 1999.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SPI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, SPI melaksanakan seluruh program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) maupun kegiatan audit di luar RKAT (Non-RKAT). Realisasi ini mencakup berbagai area penting sesuai dengan prioritas pengawasan yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF SPI IN 2024

Throughout 2024, the SPI executed all activities outlined in the Annual Audit Work Plan (RKAT), as well as additional audit engagements beyond the RKAT (Non-RKAT). These realizations cover key areas aligned with the predetermined oversight priorities, detailed as follows:

Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) Tahun 2024 Annual Audit Work Plan (RKAT) in 2024

Rencana Kerja Work Plan	Target Penyelesaian Completion Target	Penyelesaian Completion
Audit Internal Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2013.	Januari/January 2024	Januari/January 2024
Pendampingan Pelaksanaan <i>Surveillance</i> ISO Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2013.	Februari/February 2024	Februari/February 2024
Audit Operasional Manajemen Risiko.	Februari/February 2024	Februari/February 2024
Audit Internal Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015.	Maret/March 2024	Maret/March 2024
Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.	April/April 2024	April/April 2024
Pendampingan Pelaksanaan Audit Eksternal Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015.	Mei/May 2024	Mei/May 2024
Pendampingan Pelaksanaan Pemeriksaan Langsung OJK terhadap PT JPAS Tahun 2024.	Mei/May 2024	Juni/June 2024
Audit Kinerja Klaim.	Juli/July 2024	Juli/July 2024
Audit Kinerja Subrogasi.	Juli/July 2024	Juli/July 2024
Pendampingan Pelaksanaan Audit Eksternal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.	Agustus/August 2024	Agustus/August 2024
Pendampingan <i>General Audit</i> oleh KAP RSM Indonesia Tahun buku 2024.	November/November 2024	Desember/December 2024
Audit atas Kantor Cabang Selindo pada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.	November/November 2024	Desember/December 2024

Non-Rencana Kerja Audit Tahunan (Non-RKAT) Tahun 2024

Kegiatan pengawasan pada Satuan Pengawasan Internal Perseroan di luar Rencana Kerja Audit (Non-RKAT) tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan Pelaksanaan *Stock Opname* Fisik Bilyet Deposito Dan Perhitungan Aset Surat Berharga PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Periode Maret 2024.
2. Laporan Triwulanan Pelaksanaan RKAT Triwulan I Bulan Maret 2024.
3. Pendampingan Pelaksanaan *Stock Opname* Fisik Bilyet Deposito Dan Perhitungan Aset Surat Berharga PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Periode Juni 2024.
4. Laporan Triwulanan Pelaksanaan RKAT Triwulan II Bulan Juni 2024.
5. Pendampingan Pelaksanaan *Stock Opname* Fisik Bilyet Deposito Dan Perhitungan Aset Surat Berharga PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Periode September 2024.
6. Laporan Triwulanan Pelaksanaan RKAT Triwulan III Bulan September 2024.
7. Pendampingan atas Permintaan Konfirmasi Data KUR-Bank BSI Periode Tahun 2023.

Selain itu, SPI juga telah melakukan *monitoring* atas tindak lanjut temuan auditor eksternal khususnya temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) serta audit internal.

Non-Annual Audit Work Plan (RKAT) in 2024

Supervision activities at the Company's Internal Supervisory Unit outside the 2024 Annual Audit Work Plan (RKAT) (Non-RKAT) are as follows:

1. Assistance in the Implementation of Stock taking of Deposit slips and Calculation of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Securities Assets for the period March 2024.
2. Quarterly reporting for Implementation of RKAT for period March 2024.
3. Assistance in the Implementation of Stock taking of Deposit slips and Calculation of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Securities Assets for the period June 2024.
4. Quarterly reporting for Implementation of RKAT for period June 2024.
5. Assistance in the Implementation of Stock taking of Deposit slips and Calculation of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Securities Assets for the period September 2024.
6. Quarterly reporting for Implementation of RKAT for period September 2024.
7. Assistance with BPK RI according to confirmation request about Bank Syariah Indonesia' KUR-Data for period 2023.

In addition, SPI has also monitored the following-up on external auditors' findings, particularly on the audit findings of the Supreme Audit Agency (BPK), the Financial Services Authority (OJK) and the Public Accounting Firm (KAP) as well as internal audit.

No.	Jenis Audit <i>Audit Type</i>	Temuan <i>Findings</i>	Hasil <i>Results</i>			
			S	BS	BD	TD
Audit Eksternal <i>External Audit</i>						
1	Audit KAP RSM Tahun Buku 2024 <i>Audit by KAP RSM for Fiscal Year 2024</i>	15	15	-	-	-
2	Pemeriksaan Langsung OJK Terhadap PT JPAS Tahun 2024 <i>On-site Inspection by OJK of PT JPAS in 2024</i>	36	36	-	-	-
3	Audit Eksternal Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2013 <i>External Audit of Information Security Management System (ISMS) ISO 27001:2013</i>	3	3	-	-	-
4	Audit Eksternal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 <i>External Audit of Quality Management System ISO 9001:2015</i>	7	7	-	-	-
5	Audit Eksternal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016	16	16	-	-	-
Audit Internal <i>Internal Audit</i>						
1	Audit internal Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2013 <i>Internal Audit of Information Security Management System (ISMS) ISO 27001:2013</i>	6	6	-	-	-
2	Audit internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 <i>Internal Audit of Quality Management System ISO 9001:2015</i>	7	7	-	-	-



No.	Jenis Audit Audit Type	Temuan Findings	Hasil Results			
			S	BS	BD	TD
3	Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 <i>Internal Audit of Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016</i>	4	4	-	-	-
4	Audit Internal Operasional Manajemen Risiko <i>Internal Audit of Risk Management Operations</i>	3	3	-	-	-
5	Audit Kinerja Klaim <i>Audit of Claims Performance</i>	5	5	-	-	-
6	Audit Kinerja Subrogasi <i>Audit of Subrogation Performance</i>	3	3	-	-	-
7	Audit Kantor Cabang Seluruh Indonesia Difokuskan Pada Aktivitas Transaksi Operasional Kantor Cabang <i>Branch Office Audit Across Indonesia Focused on Operational Transaction Activities</i>	1	1	-	-	-

Keterangan

Remark

S = Selesai/Completed

BS = Belum Selesai/Incomplete

BD = Belum Ditindaklanjuti/Not Yet Followed Up

TK = Tidak Dapat Ditindaklanjuti/Not Eligible for Further Process

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI SPI

Selama tahun 2024, anggota SPI telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya, antara lain:

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR SPI

Throughout 2024, SPI members have joined in several training activities in which such implementation, as follows:

No.	Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal. <i>The Role of the Financial Sector Development and Strengthening Law (UU P2SK) in Deterring Illegal Financial Services Actors</i>	15 Februari/ February 2024	Online	OJK
2	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 <i>Economic and Financial Outlook in 2024</i>	22 Februari/ February 2024	Online	OJK
3	Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector	7 Maret/March 2024	Online	OJK
4	Navigating Reputation Risk: Strategies for Effective Crisis Management	7-8 Maret/March 2024	Online	GRC Manajemen
5	Webinar Mengenal Model IACM (Internal Audit Capability Model) <i>Webinar on the Introcdution to IACM Model (Internal Audit Capability Model)</i>	9 Maret/March 2024	Online	Asosiasi Auditor Internal (AAI)
6	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia. <i>Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia</i>	14 Maret/March 2024	Online	OJK
7	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia. <i>Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia</i>	25 April 2024	Online	OJK
8	Training ESQ 165 Batch 198: ESQ Great Character <i>ESQ Training 165 Batch 198: ESQ Great Character</i>	26-28 April 2024	Jakarta	ESQ Leadership Center
9	How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	2 Mei/May 2024	Online	OJK

No.	Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
10	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal <i>Digital Marketing Strategy in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Maximize Profit</i>	5 Juni/June 2024	Online	OJK
11	<i>The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovation</i>	12 September 2024	Online	OJK
12	Pelatihan "Sertifikasi Pejabat Eksekutif Bidang Internal Audit" <i>Training "Executive Officer Certification in Internal Audit"</i>	3-4 Oktober/ October 2024	Online	Bintang Cahaya Gempita (BCG)
12	<i>Training Performing Investigative Audit</i>	28-30 Oktober/ October 2024	Online	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
14	Kepemimpinan Auditor yang Efektif dapat Mewujudkan Independensi dan Obyektivitas Hasil Audit <i>Effective Auditor Leadership to Ensure Independence and Objectivity of Audit Results</i>	23 Desember/ December 2024	Online	Asosiasi Auditor Internal (AAI)

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

SPI telah melakukan reviu berjenjang atas Laporan Keuangan dan telah melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah secara berkala. Secara sistem, Askrindo Syariah telah mengaplikasikan Caretech untuk pengelolaan data produksi dan data keuangan sebagai *core system*.

Perseroan telah menerapkan *Three Line Model* dengan adanya fungsi Divisi GRC yang telah mengidentifikasi risiko salah saji material sehingga dapat dideteksi sejak dini atas salah saji material akibat fraud. Laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam mengambil keputusan pun telah terhindar dari salah saji material yang merupakan kesalahan dalam pencatatan akuntansi yang dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak akurat.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan bahwa kecukupan sistem pengendalian internal pada Askrindo Syariah telah memadai.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Financial Statements have been reviewed and regular meetings have been held with the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. Systematically, Askrindo Syariah has implemented Caretech as its core system for managing production and financial data.

The Company has adopted the Three Lines Model through the GRC Division, which has identified the risk of material misstatements to enable early detection of such errors, including those arising from fraud. As a result, the Company's financial statements, which serve as the basis for decision-making, are free from material misstatements that may result from accounting errors and compromise the accuracy of financial reporting.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners hereby declare that the internal control system at Askrindo Syariah is adequate.



Unit Kepatuhan

Compliance Unit

Perseroan membentuk Unit Kepatuhan yang secara struktural berada di bawah Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan GCG. Unit ini memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja yang ditunjuk oleh Direktur Utama berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris, guna memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan optimal.

PIAGAM KEPATUHAN

Piagam Kepatuhan dan SOP Kepatuhan disahkan oleh Direksi pada 16 Oktober 2017. Piagam tersebut memuat hal-hal penting, antara lain sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Misi dan Tujuan Kepatuhan
- Bab III : Prinsip Kepatuhan
- Bab IV : Definisi dan Ruang Lingkup
- Bab V : Pengelolaan Risiko Kepatuhan
- Bab VI : Wewenang dan Tanggung Jawab
- Bab VII : Hubungan Kerja
- Bab VIII : Pelaporan
- Bab IX : Penutup

TUGAS & TANGGUNG JAWAB UNIT KEPATUHAN & GCG

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 0149/SK/G.10/DIR-JPAS/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Struktur Organisasi, maka tugas dan tanggung jawab Unit Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan praktik pengelolaan kepatuhan dan GCG.
2. Menyusun pedoman praktik tata kelola perusahaan (GCG).
3. Melaksanakan program *monitoring* praktik pelaksanaan GCG pada fungsi perusahaan terkait.
4. Membina kerja sama yang baik dengan divisi atau unit usaha terkait dalam rangka memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
5. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

The Company has established a Compliance Unit, structurally positioned under the Risk Management, Compliance, and GCG Work Unit. This unit reports directly to the President Director and is led by a Head of Unit appointed by the President Director upon recommendation from the Board of Commissioners, ensuring the effective execution of compliance functions.

COMPLIANCE CHARTER

Compliance Charter and Compliance SOP were ratified by the Board of Directors on October 16, 2017. The Charter contains important matters, including the following:

- Chapter I : Introduction*
- Chapter II : Mission and Compliance Objectives*
- Chapter III : Compliance Principle*
- Chapter IV : Definition and Scope*
- Chapter V : Compliance Risk Management*
- Chapter VI : Authority and Responsibility*
- Chapter VII : Employment Relations Chapter*
- Chapter VIII : Reporting*
- Chapter IX : Closing*

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF COMPLIANCE & GCG UNIT

According to the Board of Directors' Decree 0149/SK/G.10/DIR-JPAS/XII/2024 dated December 20, 2024 concerning Organizational Structure, hereby the duties and responsibilities of Compliance Unit are as follows:

- 1. Organize and coordinate management practices of compliance and GCG.*
- 2. Prepare guidelines for corporate governance practices (GCG).*
- 3. Carry out a monitoring program for GCG implementation practices in related company functions.*
- 4. Foster Good cooperation with related divisions or business units to monitor the Company's compliance with laws and regulations.*
- 5. Ensure that the Company has complied with the regulations regarding disclosure requirements in line with the GCG principles implementation.*

Auditor Eksternal

External Auditor

Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai pihak yang independen, kompeten, profesional dan objektif untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berikut ini adalah daftar KAP dan Akuntan Publik yang selama 5 (lima) tahun terakhir ini telah memberikan jasa audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan, yaitu:

The Company's Board of Commissioners has appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as independent, competent, professional and objective party to audit the Company's Financial Statements for the period ending on December 31, 2024.

The following are the list of PAFs and Public Accountants which during the last 5 (five) years have provided audit services on the Company's Financial Statements, among others:

Tahun Years	Nama KAP KAP Name	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Fee	Jasa yang Diberikan Service Provided
2024	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Bimo Iman Santoso	Rp1.020 juta I million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Herry Setiadie	Rp1.250 juta I million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Herry Setiadie	Rp1.200 juta I million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	M. Jusuf Wibisana	Rp910 juta I million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	M. Jusuf Wibisana	Rp660 juta I million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit



Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Sistem Pengendalian Internal merupakan upaya strategis manajemen untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan standar profesional dan regulasi yang berlaku. Sistem ini dirancang, dijalankan, dan diawasi secara komprehensif oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta melibatkan peran aktif manajemen tingkat menengah dan seluruh karyawan. Secara prinsip, implementasi Sistem Pengendalian Internal di Perseroan bertujuan memastikan kecukupan pengendalian pada aspek operasional dan keuangan, pelaporan keuangan yang akurat, efektivitas serta efisiensi proses bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka menjaga keamanan investasi dan perlindungan aset Perseroan, implementasi Sistem Pengendalian Internal yang efektif terus menjadi prioritas utama. Untuk itu, Perseroan telah menyusun kerangka kerja pengendalian internal yang menyeluruh dan menjadi pedoman wajib bagi seluruh elemen organisasi, meliputi hal-hal berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal Perseroan dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan.
 - b. Filosofi dan gaya Manajemen Perseroan.
 - c. Cara pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawabnya.
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan Sumber Daya Manusia.
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan;
3. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset Perseroan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh Perseroan;
5. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Memastikan tindak lanjut atas rekomendasi dari SPI.

The Internal Control System represents a strategic effort by management to ensure that all operational activities of the Company are conducted in accordance with applicable professional standards and regulations. This system is comprehensively designed, implemented, and monitored by the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as involving active participation from middle management and all employees. Fundamentally, the Internal Control System aims to ensure adequate controls over operational and financial aspects, accurate financial reporting, business process effectiveness and efficiency, as well as compliance with relevant laws and regulations.

To safeguard the Company's investments and assets, maintaining an effective Internal Control System remains a key priority. Accordingly, the Company has developed a comprehensive internal control framework that serves as a mandatory guideline for all organizational units, covering the following aspects:

1. *The Company's internal control environment is performed in a disciplined and structured manner, consisting of:*
 - a. *Integrity, ethical values, and competence of employees.*
 - b. *Philosophy and style of the Company's Management.*
 - c. *Procedures of exercising its powers and responsibilities.*
 - d. *Organizing and developing Human Resources.*
 - e. *Attention and direction taken by the Board of Directors.*
2. *Assessment of business risk management, which is a process to identify, to analyze and to assess relevant risk management;*
3. *Control activities, defines as actions taken in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the organizational structure of the Company, among others regarding the authority, authorization, verification, reconciliation, work performance assessment, segregation of duties and security of the Company's assets;*
4. *Information and communication systems, which is a process of presenting reports on operational, financial, as well as compliance with the provisions of the laws and regulations by the Company;*
5. *Monitoring means the process of assessing the quality of internal control system, including internal audit function at each level and unit within the Company's organizational structure, so it can be implemented optimally; and*
6. *Ensure the follow-up actions on recommendations from IAU.*

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI INTERNASIONAL

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) merupakan sebuah komite yang merumuskan kerangka konseptual pengendalian internal yang banyak digunakan oleh perusahaan saat ini. Menurut COSO, pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan operasional Perseroan tercermin dari penyajian laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, definisi pengendalian internal yang digunakan oleh Perseroan sejalan dengan standar yang ditetapkan oleh COSO.

PENILAIAN DAN PERNYATAAN DIREKSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2024

Penerapan aktivitas pengendalian internal sepanjang tahun 2024 telah terlaksana dengan baik dan memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Perseroan telah melakukan penilaian Berdasarkan hasil pelaksanaan PKPT Sistem Pengendalian Internal tahun 2024 atas pelaksanaan internal audit dapat disimpulkan bahwa tidak teridentifikasi kelemahan signifikan dalam pengendalian internal Perusahaan walaupun terdapat catatan yang dimintakan tindak lanjut dari unit kerja terkait (audit) dan hal ini diperkuat dari hasil penilaian auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM-Indonesia) melalui paparan *closing meeting* terkait dengan pelaksanaan general audit atas laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah yang disampaikan pada tanggal 13 Maret 2025. Berdasarkan hasil penilaian ini, manajemen Perseroan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif.

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNATIONAL RECOGNIZED FRAMEWORK

The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) is a committee that developed the widely adopted conceptual framework for internal control used by many companies today. COSO defines internal control as a process influenced by the Board of Directors, management, and employees, designed to provide reasonable assurance that the organization can achieve its objectives. The efficiency and effectiveness of the Company's operational activities are reflected in the presentation of accountable financial reports and adherence to applicable laws and regulations. Therefore, the Company's definition of internal control aligns with the standards established by COSO.

ASSESSMENT AND STATEMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS IN 2024

The implementation of internal control activities throughout 2024 was carried out properly and provided adequate assurance regarding the reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements for external purposes in accordance with generally accepted accounting principles.

The Company has conducted an assessment. Based on the results of the 2024 Internal Control System PKPT implementation on the implementation of the internal audit, it can be concluded that no significant weaknesses were identified in the Company's internal control, although there were records that requested follow-up from the related work units (audits) and this was strengthened by the results of the external auditor's assessment, namely Public Accounting Firm Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM-Indonesia) through a closing meeting related to the implementation of a general audit of the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah which was submitted on March 13, 2025. Based on the assessment results, the Company's management concluded that internal control system over the Company's financial reporting was performed effectively.



Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan memahami bahwa setiap aktivitas bisnis membawa potensi risiko yang harus dikelola dengan cermat. Oleh sebab itu, penerapan manajemen risiko yang menyeluruh menjadi fondasi utama dalam menjalankan usaha penjaminan pembiayaan berbasis syariah. Pengelolaan risiko di Perseroan difokuskan pada dua bidang utama, yaitu Manajemen Risiko Korporat dan Manajemen Risiko Operasional, yang saling melengkapi dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis.

Manajemen risiko dijalankan secara sistematis melalui berbagai komite internal, evaluasi risiko berkala, dan pemantauan berkelanjutan atas aktivitas bisnis untuk memastikan pengendalian risiko yang efektif di seluruh level organisasi. Secara struktural, tanggung jawab pengelolaan risiko berada pada Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Tata Kelola yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Manajemen Risiko wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut ini, yaitu:

1. Mengorganisasi dan mengkoordinasi kegiatan manajemen dan pengelolaan risiko korporat maupun transaksional secara tepat dan sistematis, mulai dari penyusunan rencana kerja, penyusunan ketentuan pengelolaan risiko sesuai dengan tata kelola dokumen Perseroan, dan pembuatan review risiko.
2. Mengorganisasikan proses pengelolaan risiko korporat mulai dari: identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan perlakuan risiko serta pencatatan dan pelaporan.

PROFIL KEPALA MANAJEMEN RISIKO, KEPATUHAN, DAN TATA KELOLA

Sampai dengan akhir 2024, Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Tata Kelola (GRC) Perseroan dipimpin oleh Bapak Haryadi Rifai.

Profil lengkap Bapak Haryadi Rifai selaku Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Tata Kelola dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Pejabat Eksekutif.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam struktur organisasi Perseroan, pengelolaan Sistem Manajemen Risiko berada di bawah Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Tata Kelola yang langsung dipimpin oleh Direktur Utama. Secara umum, pengelolaan risiko terbagi menjadi dua area utama, yaitu Manajemen Risiko Korporat dan Manajemen Risiko Operasional.

Manajemen risiko diintegrasikan ke dalam seluruh proses bisnis melalui peran aktif setiap unit kerja serta komite-komite yang dibentuk khusus. Pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui

The Company recognizes that every business operation inherently involves risks that require meticulous management. Consequently, a comprehensive risk management framework serves as a fundamental pillar in conducting Sharia-based financing guarantee activities. The Company's risk management focuses on two primary areas: Corporate Risk Management and Operational Risk Management, both of which work in tandem to uphold business stability and sustainability.

Risk management is executed systematically through various internal committees, periodic risk assessments, and continuous monitoring of business activities to ensure effective risk control across all organizational levels. Structurally, the responsibility for risk management lies with the Risk Management, Compliance, and Governance Division, which reports directly to the President Director.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Risk Management Unit is obliged to carry out the following duties and responsibilities, as follows:

1. *Organize and coordinate corporate and transactional risk management activities appropriately and systematically, starting from the preparation of work plans, the preparation of risk management provisions in accordance with the governance of corporate documents, and the preparation of risk reviews.*
2. *Organize the corporate risk management process starting from: risk identification, risk analysis, risk evaluation, and risk treatment as well as recording and reporting.*

PROFILE OF HEAD OF RISK MANAGEMENT, COMPLIANCE, AND GOVERNANCE

Until the end of 2024, the Company's Risk Management Unit is led by Mr. Haryadi Rifai.

Until the end of 2024, the Company's Risk Management, Compliance, and Governance (GRC) Unit is led by Mr. Haryadi Rifai.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

Within the Company's organizational structure, the Risk Management System is overseen by the Risk Management, Compliance, and Governance Division, which reports directly to the President Director. Broadly speaking, risk management is categorized into two main areas: Corporate Risk Management and Operational Risk Management.

Risk management is embedded throughout the business processes, involving active participation from every work unit and dedicated committees. Oversight is conducted via the Risk Monitoring Committee, utilization

Komite Pemantau Risiko, pemanfaatan sistem informasi manajemen risiko, kajian berkala, serta laporan *monitoring* aktivitas bisnis yang bertujuan memastikan pengendalian risiko secara menyeluruh di tingkat korporasi.

Secara infrastruktur, Manajemen Risiko Perseroan telah dilakukan pembaharuan kebijakan dan prosedur sebagai berikut:

- Kebijakan Umum Manajemen Risiko Nomor AS-POL-M1-21 tanggal 31 Desember 2024;
- Prosedur Proses Manajemen Risiko Nomor AS-PRO-M1-2 tanggal 04 Desember 2024;
- Prosedur Proses Manajemen Risiko Nomor AS-PRO-M1-8 tanggal 06 Desember 2024;
- SK Direksi PT JPAS Nomor 038/SK/G.10/DIR-JPAS/IV/2024 tentang Forum Manajemen Risiko.

Selain itu didukung oleh sistem standar yang baku Manajemen ISO yang memberikan fondasi yang kuat dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko. ISO yang dikelola Perseroan terdiri dari:

- Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015;
- Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016; dan
- Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013.

PENETAPAN NILAI KAPASITAS RISIKO DAN SELERA RISIKO

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan Manajemen Risiko yang *prudent* dan sesuai dengan prinsip syariah, Manajemen secara konsisten melakukan penilaian Kapasitas Risiko dan Selera Risiko dalam setiap lini kegiatan penjaminan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tingkat *exposure* risiko yang ditanggung oleh Perseroan tetap berada dalam batas kemampuan finansial dan operasional, sejalan dengan ketentuan syariah dan prinsip kehati-hatian. Nilai Kapasitas Risiko dan Selera Risiko tahun 2024 ditetapkan sebagai berikut:

Nilai Kapasitas Risiko <i>Risk Capacity Value</i>	Nilai Selera Risiko <i>Risk Appetite Value</i>	Nilai Toleransi Risiko <i>Risk Tolerance Value</i>	Nilai Batasan Risiko <i>Risk Limit Value</i>
321.472	90.000	99.000	90.000

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

HASIL REVIU ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara struktural dan *framework*, Manajemen Risiko yang diimplementasikan Perseroan di sepanjang tahun 2024 banyak mengalami perbaikan. Terdapat perbaikan dan pembaharuan Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang selaras dengan ketentuan yang berlaku, *holding*, dan induk Perseroan.

of risk management information systems, periodic risk assessments, and business activity monitoring reports, all aimed at ensuring comprehensive risk control at the corporate level.

In terms of infrastructure, the Company's Risk Management has updated the following policies and procedures:

- General Risk Management Policy Number AS-POL-M1-21 dated 31 December 2024;
- Risk Management Process Procedure Number AS-PRO-M1-2 dated 4 December 2024;
- Risk Management Process Procedure Number AS-PRO-M1-8 dated 6 December 2024;
- Decree of the Board of Directors of PT JPAS Number 038/SK/G.10/DIR-JPAS/IV/2024 concerning the Risk Management Forum.

In addition, it is supported by the standard ISO Management system which provides a strong foundation in the implementation of the Risk Management System. ISO managed by the company consists of:

- ISO 9001:2015 Quality Management System;
- ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System; and
- ISO 27001:2013 Information Security Management System.

DETERMINATION OF RISK CAPACITY AND RISK APPETITE VALUES

As part of the Company's commitment to the prudent implementation of Risk Management in alignment with Sharia principles, Management consistently assesses the Risk Capacity and Risk Appetite across all lines of the Company's guarantee operations. This is intended to ensure that the level of risk exposure borne by the Company remains within its financial and operational capabilities, in accordance with Sharia provisions and prudential principles. The Risk Capacity and Risk Appetite values for 2024 are determined as follows:

REVIEW RESULTS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Structurally and within its framework, the Company's Risk Management implementation throughout 2024 underwent significant improvements. Enhancements and updates were made to the General Risk Management Policy to ensure alignment with prevailing regulations, the holding company, and the parent entity.



Penilaian tingkat maturitas penerapan Manajemen Risiko pada T.A. 2023 dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dengan Petunjuk Teknis No 8 tentang Penilaian Indeks Kematangan Risiko di lingkungan BUMN. Pengukuran dilakukan pada 2 (dua) aspek yaitu Aspek Dimensi dan Aspek Kinerja. Pada penilaian RMI Tahun 2024 untuk T.A 2023 didapatkan hasil pengukuran nilai tingkat maturitas penerapan manajemen risiko berdasarkan Petunjuk Teknis No 8 tentang Penilaian Indeks Kematangan Risiko di lingkungan BUMN dengan skor sebesar 2,69 dari skala 5. Nilai 2,69 termasuk dalam tingkat maturitas berkategori *Emerging Phase (+)* (2,5 sd. 2,8). Dari hasil penilaian tersebut dapat diketahui terdapat 2 inisiatif strategis yang menjadi *Opportunity of Improvement* (OFI) di Tahun 2024, diantaranya:

1. Kerangka & Proses Manajemen Risiko
2. Kebijakan & Prosedur.

PENILAIAN TINGKAT RISIKO TAHUN 2024

Risiko terbesar yang dihadapi Perseroan selama 2024 adalah Risiko Kredit/Pembiayaan.

Perseroan mengadopsi penilaian tingkat risiko sesuai ketentuan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Dari hasil penilaian *self assesment* per 31 Desember 2024, diperoleh skor Penilaian Tingkat Risiko Komposit Perseroan yaitu 1,50 dengan predikat *Low* (Rendah).

Penilaian tingkat risiko ini dilakukan melalui penilaian terhadap 10 klasifikasi risiko yaitu risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko penjaminan, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko transaksi intra grup.

Dalam hal ini, probabilitas kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban relatif rendah dan Perseroan telah membangun sistem pengendalian risiko yang kuat. Secara agregat, Perseroan diindikasikan sangat sehat dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang sertifikat/nasabah.

The maturity level assessment of Risk Management implementation for the 2023 fiscal year was conducted in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number 2 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions in State-Owned Enterprises, supported by Technical Guidelines Number 8 on the Risk Maturity Index Assessment within SOEs. The assessment measured two aspects, namely the Dimension Aspect and the Performance Aspect. Based on the 2024 RMI assessment for fiscal year 2023, the maturity score for risk management implementation, as evaluated using Technical Guidelines Number 8, was 2.69 on a scale of 5. A score of 2.69 falls under the Emerging Phase (+) category (range of 2.5 to 2.8). The assessment identified two strategic initiatives as Opportunities for Improvement (OFI) in 2024, namely:

1. Risk Management Framework & Process
2. Policies & Procedures

2024 RISK LEVEL ASSESSMENT

The most significant risk faced by the Company in 2024 was Credit/Financing Risk.

The Company adopted risk level assessments in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, and POJK Number 44/POJK.05/2020 concerning Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions. Based on the results of the self-assessment as of 31 December 2024, the Company achieved a Composite Risk Level Score of 1.50, classified under the Low Risk category.

The risk level assessment was carried out by evaluating ten risk classifications: credit/financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputational risk, guarantee risk, strategic risk, compliance risk, and intra-group transaction risk.

In this regard, the probability of the Company failing to meet its obligations is relatively low, supported by a robust risk control system. Overall, the Company is considered to be in a strong and healthy condition, with a high capability to meet its obligations to certificate holders/customers.

Ikhtisar Penilaian Tingkat Risiko per tanggal 31 Desember 2024
Risk Level Assessment Summary as of December 31, 2024

Penetapan Peringkat Profil Risiko <i>Determination Ranking Profile Risk</i>							
Jenis Risiko <i>Types of Risk</i>	Bobot <i>Weight</i>	Nilai Komponen Risiko Inheren <i>Component Values Risk Inherent</i>	Nilai Komponen Kualitas Penerapan Manajemen Risiko <i>Component Values Quality Implementation Management Risk</i>	Tingkat Risiko Inheren <i>Risk Level Inherent</i>	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko <i>Quality Level Implementation Management Risk</i>	Peringkat Tingkat Risiko <i>Risk Level Rating</i>	Nilai Tertimbang Tingkat Profil Risiko <i>Profile Level Weighted Value Risk</i>
Risiko Strategis <i>Strategic Risk</i>	15%	1,86	2,00	2	2	2	0,30
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	10%	1,73	2,20	1	2	1	0,10
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	15%	2,18	2,31	2	2	2	0,30
Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	10%	2,12	2,43	2	2	2	0,20
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	10%	1,83	2,21	2	2	2	0,20
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	5%	1,30	2,47	1	2	1	0,05
Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	5%	1,00	2,00	1	2	1	0,05
Risiko Reputasi <i>Reputational Risk</i>	5%	1,25	2,00	1	2	1	0,05
Risiko Penjaminan <i>Guarantee Risk</i>	15%	1,48	2,13	2	2	1	0,15
Risiko Transaksi Intra-Grup <i>Intra-Group Transaction Risk</i>	10%	1,58	2,00	1	2	1	0,10
Peringkat Komposit <i>Composite Rating</i>	100%					1,0	1,50



Analisis Risiko Perseroan

The Company's Risk Analysis

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Setelah menjalankan serangkaian proses penilaian risiko secara menyeluruh, Unit Kerja Manajemen Risiko mengidentifikasi 10 (sepuluh) jenis risiko utama yang memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain:

Types of Risk and Mitigation Efforts

Following a comprehensive risk assessment process, the Risk Management Unit has identified 10 (ten) key risk types that significantly impact the sustainability of the Company's operations, which include:

No.	Profil Risiko Risk Profile	Penjelasan Singkat Risiko Risk Brief Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	Risiko kredit adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. <i>Credit risk refers to the potential loss, whether controllable or uncontrollable, arising from the failure of other parties to fulfill their obligations to the Company.</i>	Dalam penempatan investasi, Perseroan selalu menjaga prinsip kehati-hatian yaitu dengan mematuhi kebijakan regulator. Salah satu bentuk komitmen Manajemen terhadap pengelolaan aset investasi yaitu dengan menetapkan SK Direksi Nomor 057/KEP-DIR/IX/2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Pengelolaan Investasi yang penyusunannya didasarkan POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Dalam rangka meningkatkan pengelolaan risiko investasi, Perseroan membentuk Komite Investasi yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan dan strategi investasi Perseroan, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan. Perseroan Syariah telah melakukan pengelolaan risiko kredit dengan penempatan pada sukuk negara dan deposito ditempatkan pada bank-bank yang sehat, baik ditinjau dari indikator CAR, LDR maupun NPF serta dikaitkan dengan kerjasama operasional (<i>reciprocal business</i>). Hanya sebagian kecil aset produktif Perseroan yang diinvestasikan dalam bentuk reksadana syariah, deposito BPD syariah/bank syariah swasta/BPRS, dan sukuk korporasi. <i>In placing investments, the Company adheres to the principle of prudence by complying with regulatory policies. As a form of Management's commitment to investment asset management, the Company issued the Board of Directors Decree No. 057/KEP-DIR/IX/2019 concerning Investment Management Policies and Guidelines, which is based on POJK No. 2/POJK.05/2017 regarding the Operation of Guarantee Institutions.</i> <i>To enhance investment risk management, the Company established an Investment Committee to assist the Board of Directors in formulating investment policies and strategies and evaluating their implementation.</i> <i>PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah manages credit risk by placing funds in government sukuk and deposits at financially sound banks based on CAR, LDR, and NPF indicators and aligned with reciprocal business arrangements. Only a small portion of productive assets are invested in sharia mutual funds, regional development bank sharia deposits, sharia private bank/BPRS deposits, and corporate sukuk.</i>

No.	Profil Risiko Risk Profile	Penjelasan Singkat Risiko Risk Brief Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
2	Risiko Pasar Market Risk	Risiko pasar adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar terhadap posisi aset, liabilitas, dan ekuitas. <i>Market risk refers to the potential loss, whether controllable or uncontrollable, arising from overall changes in market conditions that affect the position of assets, liabilities, and equity.</i>	Perseroan menjaga risiko pasar dengan menempatkan sukuk negara dan sukuk korporasi secara <i>Hold to Maturity</i> (HTM) guna mencegah penurunan harga aset investasi secara signifikan terhadap kondisi pasar. Kebijakan valuasi aset khusus untuk aset investasi telah diatur dalam pedoman investasi, untuk deposito menggunakan nilai nominal, untuk surat berharga menggunakan nilai pasar wajar. <i>The Company manages market risk by holding government and corporate sukuk to maturity (Hold to Maturity/HTM) to avoid significant asset devaluation due to market fluctuations. The valuation policy for investment assets is regulated in the investment guidelines: deposits are recorded at nominal value, while securities use fair market value.</i>
3	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. <i>Liquidity risk refers to the potential loss, whether controllable or uncontrollable, arising from the Company's inability to meet maturing liabilities using cash flow funding sources and/or liquid assets that can be readily converted into cash, without disrupting the Company's operations and financial condition.</i>	Perseroan tetap menjaga likuiditas untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aset lancar yang dimiliki Perseroan. Perseroan mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Liabilitas Perseroan telah terakomodir oleh komposisi aset yang memadai mengingat penempatan investasi Perseroan mayoritas ditempatkan pada portofolio jangka pendek yaitu deposito. Dengan demikian Perseroan mampu memenuhi ketentuan yaitu rasio likuiditas Perseroan diatas 120%. <i>Perseroan telah menerapkan pengelolaan kesesuaian aset dan liabilitas sesuai dengan POJK Nomor 2/POJK.05/2017.</i> <i>The Company maintains liquidity to ensure it can meet short-term obligations using current assets. Obligations are met from cash flows and liquid assets that can easily be converted into cash without disrupting business operations.</i> <i>The Company's liabilities are supported by a strong asset composition, with the majority of investments placed in short-term portfolios such as deposits. As a result, the Company maintains a liquidity ratio above 120%.</i> <i>Asset and liability matching is managed in accordance with POJK No. 2/POJK.05/2017.</i>



No.	Profil Risiko Risk Profile	Penjelasan Singkat Risiko Risk Brief Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
4	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Risiko operasional adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. <i>Operational risk refers to the potential loss, whether controllable or uncontrollable, arising from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failures, and/or external events that affect the Company's operations.</i>	Dalam rangka pengelolaan Risiko Operasional, Perseroan telah melakukan beberapa langkah seperti: 1. Perseroan memiliki rumusan kebijakan, tata laksana, standar operasional prosedur yang mencakup ketentuan umum produk, proses bisnis, proses pengambilan keputusan, alur pelaporan/komunikasi dan dokumentasi kebijakan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur Perseroan tersebut dilakukan pemantauan, evaluasi, dan penyempurnaan secara berkala. Perbaikan SOP dilakukan secara terus menerus dalam rangka untuk meningkatkan layanan dan kebutuhan pasar yang dinamis guna mengurangi potensi kerugian akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal. 2. Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 telah diperbaharui sebagai bukti komitmen untuk standarisasi proses bisnis. Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap <i>zero fraud tolerance</i> terutama terhadap aspek penyuapan. Perseroan membangun sistem manajemen anti penyuapan dan untuk pertama kalinya Perseroan meraih Sertifikasi ISO 37001:2016 Manajemen Anti Penyuapan pada 2021. 3. Perseroan menyelenggarakan <i>Training ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, In House Training Suretyship, Training Risk Register, Certified Risk Management Officer</i> bagi level manajerial, <i>In House Training Basic Reinsurance and Insurance Claim Analysis</i> dan <i>In House Training (Sharing Session) Cara Perhitungan Klaim</i>, guna mengurangi kesalahan manusia dalam proses bisnis. 4. Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah diimplementasikan dengan selalu memperbaharui dan memonitoring pelaksanaan kebijakan dan prosedur unit kerja teknologi informasi. <i>To manage operational risk, the Company has taken several steps including:</i> 1. <i>Establishing policies, procedures, and SOPs covering products, business processes, decision-making, reporting, and internal control, with regular monitoring and improvement;</i> 2. <i>Renewing ISO 9001:2015 certification and obtaining ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification as a commitment to zero fraud tolerance;</i> 3. <i>Conducting trainings such as ISO 9001:2015, Suretyship, Risk Register, CRMO for managerial level, reinsurance and claims analysis, and claim calculation workshops;</i> 4. <i>Implementing and continuously monitoring an Information Security Management System (ISMS).</i>
5	Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	Risiko hukum adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. <i>Legal risk refers to the potential loss, whether controllable or uncontrollable, arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects.</i>	Pengendalian risiko hukum dilakukan sejak proses pembentukan suatu produk dan atau layanan Perseroan serta penyusunan kebijakan. Hal ini dilakukan demi mencegah dan meminimalisir kelemahan dalam aspek yuridis atau ketiadaan hukum. <i>Legal risk is mitigated from the early stages of product or service development and policy formulation. This mitigation is carried out to prevent and minimize legal deficiencies or absence of applicable legal frameworks.</i>

No.	Profil Risiko Risk Profile	Penjelasan Singkat Risiko Risk Brief Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
6	Risiko Reputasi <i>Reputational Risk</i>	Risiko reputasi adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. <i>Reputational risk refers to the potential loss, whether controllable or uncontrollable, arising from a decline in stakeholder trust due to negative perceptions of the Company.</i>	Dalam 1 (satu) tahun terakhir Perseroan mampu menjaga reputasi Perseroan, dengan pengelolaan risiko reputasi berupa: 1. Perseroan telah melakukan tanggung jawab sosialnya yang dapat meningkatkan reputasi dengan melaksanakan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. 2. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memiliki reputasi yang baik Peningkatan pencapaian nilai skor <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) sesuai kriteria BUMN. 3. Perseroan telah mempublikasikan Pedoman pengendalian gratifikasi yang dimuat di web Perseroan. 4. Perseroan telah melakukan pembaharuan Prosedur Penanganan Pengaduan/Keluhan Pelanggan. <i>Over the past year, the Company has successfully maintained its reputation through the following reputation risk management efforts:</i> 1. <i>The Company has fulfilled its social responsibility, thereby enhancing the Company's reputation by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs that contribute to sustainable economic development and aim to improve the quality of life—benefiting the Company itself, local communities, and the public at large.</i> 2. <i>The Board of Commissioners and the Board of Directors have maintained strong reputations, as reflected in the improved Good Corporate Governance (GCG) score in accordance with the standards set for State-Owned Enterprises.</i> 3. <i>The Company has published its Gratification Control Guidelines on the Company's website.</i> 4. <i>The Company has updated its Customer Complaint Handling Procedures.</i>



No.	Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	Penjelasan Singkat Risiko <i>Risk Brief Description</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
7	Risiko Penjaminan <i>Guarantee Risk</i>	Risiko penjaminan adalah risiko kegagalan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada principal maupun obligee sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (<i>underwriting</i>), penetapan rate IJK atau kontribusi (<i>pricing</i>), penggunaan penjaminan ulang, dan/atau penanganan klaim. <i>Guarantee risk refers to the risk of the Company's failure to fulfill its obligations to the principal or obligee, arising from inadequate risk selection (underwriting) processes, improper pricing of the kafalah fee (IJK) or contributions, suboptimal use of re-guarantees, and/or ineffective claims handling.</i>	Perseroan menjaga risiko penjaminan dengan beberapa tindakan antara lain: 1. Perseroan memiliki produk dan bisnis penjaminan yang beragam, dengan rancangan berpedoman kepada Prosedur Pengembangan produk. 2. Perseroan memiliki komposisi dan diversifikasi portofolio bisnis. 3. Penetapan Imbal Jasa Kafalah (IJK)/premi dilakukan merujuk pada data estimasi klaim/<i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan tingkat keuntungan dan kerugian, hasil investasi dan <i>reguarantee</i>. IJK dapat dilakukan <i>review</i> sesuai dengan tuntutan pasar. 4. Dalam rangka mengamankan bisnis akseptasi Kafalah dan memenuhi ketentuan regulasi maka telah dilakukan penyebaran risiko dengan mendapatkan <i>back up reguarantee</i> dari perusahaan reasuransi maupun asuransi dalam bentuk <i>treaty</i> atau fakultatif dengan struktur <i>reguarantee</i> yang memadai. 5. Semua Direksi memiliki latar belakang di bidang keuangan khususnya asuransi & perbankan. 6. Pada level manajerial telah dilaksanakan sertifikasi <i>Risk Management Officer</i> (CRMO) dari LSPMR. 7. Review efektivitas sistem pengendalian risiko selain dilakukan oleh auditor internal juga dilakukan oleh auditor eksternal. 8. Terdapat penyempurnaan SOP Operasional terkait usulan perubahan limit dan ketentuan putusan akseptasi <i>cash financing</i> (CF) dan <i>non cash financing</i> (NCF). <i>The Company manages guarantee risk through several measures, including:</i> 1. <i>Offering a diverse range of guarantee products and services, developed in accordance with the established Product Development Procedures.</i> 2. <i>Maintaining a well-balanced and diversified business portfolio.</i> 3. <i>Determining the Kafalah Fee (IJK)/premium based on estimated claim data/Non-Performing Financing (NPF), profit and loss projections, investment returns, and re-guarantee arrangements. The IJK is subject to periodic review in response to market dynamics.</i> 4. <i>Securing the kafalah acceptance business and ensuring regulatory compliance through risk distribution mechanisms, including re-guarantee arrangements with reinsurance or insurance companies, either under treaty or facultative structures with adequate coverage.</i> 5. <i>Ensuring that all members of the Board of Directors possess financial backgrounds, particularly in insurance and banking.</i> 6. <i>Certifying managerial-level personnel as Risk Management Officers (CRMO), accredited by LSPMR.</i> 7. <i>Evaluating the effectiveness of the risk control system through both internal and external audits.</i> 8. <i>Enhancing operational Standard Operating Procedures (SOPs) related to proposed limit adjustments and decision-making criteria for the acceptance of cash financing (CF) and non-cash financing (NCF).</i>

No.	Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	Penjelasan Singkat Risiko <i>Risk Brief Description</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
8	Risiko Strategis <i>Strategic Risk</i>	Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan Perseroan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. <i>Strategic risk refers to the risk arising from the Company's inaccuracy in making and/or executing strategic decisions, as well as its failure to anticipate changes in the business environment.</i>	Dalam mengelola risiko strategis, Perseroan melakukan dan mengidentifikasi perubahan atas faktor internal dan eksternal yang dapat memiliki dampak material terhadap rencana strategis Perseroan. Selain itu, Perseroan mengoptimalkan kerja sama selain dengan Bank Umum Syariah (dan/atau UUS) juga dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD). Penetrasi ke ceruk <i>market</i> non perbankan yang memberikan kinerja positif, penguatan SDM khususnya di bisnis melalui pembentukan departemen yang lebih spesifik yaitu unit penjaminan <i>non cash financing</i> untuk produk suretyship dan transaksi perdagangan serta unit subrogasi serta penguatan Pemasaran dengan mendirikan Teras Mitra di Kantor Cabang. Perseroan meraih peringkat idA+ dari pemeringkat PT Pefindo. Hal ini menunjukkan komitmen manajemen dalam mencapai sasaran strategisnya yaitu memiliki karakteristik keamanan keuangan yang kuat dibandingkan perusahaan lainnya di Indonesia. Walaupun, Perseroan mungkin akan terpengaruh oleh perubahan kondisi bisnis yang merugikan dibandingkan perusahaan lain dengan peringkat yang lebih tinggi. <i>In managing strategic risk, the Company identifies and responds to both internal and external changes that may have a material impact on the Company's strategic plans. The Company has also expanded its partnerships beyond Islamic Commercial Banks (and/or Sharia Business Units) to include Regional Development Banks (BPD). The Company has penetrated niche non-banking markets that have demonstrated positive performance and has strengthened its human capital in business functions by establishing more specialized departments, such as a non-cash financing guarantee unit for suretyship and trade transactions, as well as a subrogation unit. Marketing capabilities have also been reinforced through the establishment of Teras Mitra at branch offices.</i> <i>The Company received an idA+ rating from PT Pefindo, reflecting management's commitment to achieving its strategic objectives by maintaining a strong financial security profile relative to other companies in Indonesia. However, the Company may be more vulnerable to adverse changes in business conditions compared to companies with higher ratings.</i>



No.	Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	Penjelasan Singkat Risiko <i>Risk Brief Description</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
9	Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan. <i>Compliance risk refers to the risk arising from the Company's failure to comply with and/or implement the laws, regulations, and provisions applicable to the Company.</i>	Dalam rangka memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundangan, dilakukan pengendalian risiko kepatuhan berupa: 1. Review/uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan dan prosedur baru maupun eksisting. 2. Memberikan pendapat kepatuhan. 3. Kajian kepatuhan atas produk atau aktivitas baru. 4. Analisis dampak peraturan eksternal yang baru. 5. Perseroan memenuhi obyek kepatuhan terhadap OJK dan UU dengan menjaga <i>Gearing Ratio</i> Usaha Produktif tidak melebihi 20x dan <i>Gearing Ratio Total</i> tidak melebihi 40x. 6. Perseroan telah memenuhi kewajiban mengirimkan Laporan Bulanan setiap bulan ke OJK. 7. Perseroan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>To ensure that the Company's policies, regulations, systems, procedures, and business activities are in compliance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations, compliance risk is managed through the following measures:</i> 1. Conducting compliance reviews or assessments of both new and existing policy and procedure drafts. 2. Providing compliance opinions. 3. Reviewing the compliance of new products or activities. 4. Analyzing the impact of newly issued external regulations. 5. Ensuring compliance with OJK regulations and laws by maintaining the <i>Gearing Ratio</i> for Productive Business below 20 times and the Total <i>Gearing Ratio</i> below 40 times. 6. Fulfilling the obligation to submit Monthly Reports to OJK on a regular basis. 7. Implementing Good Corporate Governance (GCG) practices.
10	Risiko Transaksi Intra Grup <i>Intra-Group Transaction Risk</i>	Risiko transaksi intra-group adalah risiko yang timbul ketika entitas atau perusahaan melakukan transaksi dengan entitas atau perusahaan lain yang terkait atau berada dalam grup perusahaan yang sama. <i>Intra-group transaction risk refers to the risk that arises when an entity or company engages in transactions with another entity or company that is affiliated or within the same corporate group.</i>	Perseroan mengontrol risiko transaksi intra-group dengan menyusun portofolio sebesar 58,87% dari total IJK penjaminan menggunakan PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre). Hal ini bertujuan untuk menunjukkan sinergi yang kuat antara anggota holding BUMN IFG yakni Askrindo Syariah dengan Nasre untuk meminimumkan risiko transaksi Intra-Grup. <i>The Company manages intra-group transaction risk by allocating 58.87% of its total guarantee fee (IJK) portfolio through PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre). This approach demonstrates strong synergy among members of the IFG state-owned enterprise holding, namely Askrindo Syariah and Nasre, in order to minimize intra-group transaction risk.</i>

PENILAIAN DAN PERNYATAAN DIREKSI ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko melalui koordinasi aktif antar divisi dan komite terkait. Dalam pengelolaan risiko, Direksi didukung oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Tata Kelola serta Satuan Pengawasan Internal, dengan masukan strategis dari Dewan Komisaris untuk melakukan kajian mendalam serta merumuskan langkah pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan.

Evaluasi terhadap implementasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan sepanjang tahun 2024 menunjukkan hasil yang efektif. Temuan dan rekomendasi dari kajian ini menjadi acuan penting yang harus ditindaklanjuti untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaan manajemen risiko di masa yang akan datang.

ASSESSMENT AND STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS OF THE RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS IN 2024

The Company regularly conducts evaluations of the effectiveness of its Risk Management System through active coordination among relevant divisions and committees. In managing risks, the Board of Directors is supported by the Risk Management, Compliance, and Governance Division as well as the Internal Audit Unit, with strategic input from the Board of Commissioners to conduct thorough assessments and formulate necessary risk management and mitigation strategies.

The evaluation of the Company's Risk Management System implementation throughout 2024 has proven effective. The findings and recommendations derived from these assessments serve as key references that must be addressed to enhance and optimize risk management practices moving forward.

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2024, anggota pada Unit Kerja Manajemen Risiko telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya, antara lain:

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR RISK MANAGEMENT UNIT

During 2024, members of the Risk Management Unit have participated in several training activities in which such implementation, as follows:

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1	Workshop Integrating Risk Capacity with Organizational Risk Appetite	1-2 Februari/ February 2024	Online	GRC Management
2	Refreshment dan Uji Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO) Refreshment and Certification Exam for Certified Risk Management Officer (CRMO)	13-16 Februari/ February 2024	Online	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)
3	Uji Sertifikasi Certified Anti Fraud Governance (CAFG) Level III Certification Exam for Certified Anti Fraud Governance \ (CAFG) Level III	1 Maret/March 2024	Jakarta	GRC Management
4	Workshop Navigating Reputation Risk: Strategies for Effective Crisis	7-8 Maret/ March 2024	Online	GRC Management
5	Webinar ESG Integration in Risk Management: A Practical Exploration	13 Maret/ March 2024	Online	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)
6	Workshop Managing Your Project Risk: Strategi efektif dalam Mengelola Risiko Workshop on Managing Your Project Risk: Effective Strategy in Managing Risks	20-21 Mei/ May 2024	Online	GRC Management
7	Masterclass Program LSPMR: Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy	25-26 Juli/July 2024	Online	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)
8	Webinar Risk Assessment Technique ISO 31010	12-13 Agustus/ August 2024	Online	GRC Management
9	Webinar Risk & Governance Summit 2024	26 November 2024	Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
10	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO) Training and Cerification for Certified Risk Management Officer (CRMO)	25-28 November 2024	Online/Offline	RAP Consulting

Akses Informasi Perseroan Access to Company Information

Dalam rangka menegakkan prinsip transparansi secara konsisten di seluruh aspek bisnis, Perseroan berkomitmen menyediakan akses informasi yang luas dan mudah dijangkau oleh masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi ini diwujudkan melalui publikasi data dan laporan pada situs web resmi Perseroan, yang dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Manajemen menetapkan Pedoman Transparansi dan Pengungkapan Informasi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 077/KEP-DIR/III/2021.

To uphold the principle of transparency consistently across all business activities, the Company is committed to providing broad and accessible information to the public and all stakeholders. This commitment is realized through the publication of data and reports on the Company's official website, in compliance with the provisions of Law Number 14 Year 2008 concerning Public Information Disclosure. As part of this commitment, Management has formalized the Transparency and Disclosure Guidelines through Board of Directors' Decree Number 077/KEP-DIR/III/2021.



Situs Web Website



Perseroan memandang bahwa media paling efektif dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas adalah melalui situs web resmi, www.askrindosyariah.co.id. Pengelolaan situs ini dilakukan oleh Tim Pengelola Situs yang berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Tim Pengelola Situs bertanggung jawab untuk memastikan bahwa situs resmi Perseroan selalu memenuhi ketentuan kepatuhan terkait keterbukaan informasi bagi pihak eksternal serta melakukan pembaruan konten secara berkala agar informasi yang disajikan selalu mutakhir dan akurat.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, situs web Perseroan memuat berbagai informasi umum, laporan kinerja Perseroan, serta data penting lainnya, antara lain:

1. Informasi Perusahaan, yang berisi informasi mengenai Sejarah dan Profil Perseroan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Core Values, Makna Logo, Company Profile, Manajemen;
2. Produk dan Layanan, berisi informasi mengenai Kafalah Pembiayaan Konsumtif, Kafalah Pembiayaan Produktif, Kafalah Suretyship, Maasya, dan Layanan Digital;
3. Tata Kelola Perusahaan, berisi informasi mengenai SK & Perizinan, KPKU, Kebijakan Seleksi Pemasok, Laporan GCG, Anggaran Dasar, Piagam Audit Internal, Pedoman Komite Audit, Kebijakan Anti Fraud, Prosedur Pengaduan Pelanggan, Pedoman GCG, Whistleblowing System, Code of Conduct, Transparansi & Disclosure, Benturan Kepentingan, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Board Manual, Piagam Komite Pemantau Risiko;
4. Kinerja Perseroan, berisi informasi mengenai Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Berkelanjutan, Ikhtisar Keuangan;

The Company considers its official website, www.askrindosyariah.co.id, as the most effective medium to disseminate information to the wider public. The website management is carried out by the Website Management Team under the coordination of the Corporate Secretary. In practice, the Website Management Team is responsible for ensuring that the Company's official site complies with external information disclosure regulations and regularly updates its content to provide timely and accurate information.

In accordance with applicable laws and regulations, the Company's website features general information, corporate performance reports, and other key data, including but not limited to:

1. Company Information, which contains information on Company History and Profile, Vision and Mission, Organizational Structure, Core Values, Logo Meaning, Company Profile, Management;
2. Products and Services, containing information about Consumptive Financing Kafalah, Productive Financing Kafalah, Suretyship Kafalah, Maasya, and Digital Services;
3. Corporate Governance, contains information regarding SK & Licensing, KPKU, Supplier Selection Policy, GCG Report, Articles of Association, Audit Committee, Audit Charter, Anti-Fraud Policy, Customer Complaint Procedure, GCG Guidelines, Risk Management Policy, Whistleblowing System, Code of Conduct, Transparency & Disclosure, Conflict of Interest, Gratification Control Guidelines, Board Manual, Risk Monitoring Committee Charter;
4. Company Performance, contains information on Annual Reports, Financial Reports, Sustainability Reports, Financial Highlights;

5. Informasi Lainnya, berisi informasi mengenai Pemeringkatan, Penghargaan, Sertifikasi, Peluang Karir, Peluang Pemosok, Berita, Video, Publikasi Penanganan Pengaduan Pelanggan;
6. Hubungi Kami, berisi informasi mengenai Kantor Pusat, Kantor Cabang, Pengaduan Pelanggan, *Whistleblowing System* (WBS), *Frequently Ask Question* (FAQ).

E-MAIL PERSEROAN

Selain menyediakan situs web yang mudah diakses oleh masyarakat, Perseroan juga membuka jalur korespondensi yang lebih efektif dan lebih efisien kepada para pemangku kepentingan, yakni melalui *e-mail* resmi Perseroan: sekper@askrindosyariah.co.id.

MEDIA SOSIAL

Selain mengoptimalkan fungsi situs web dan *e-mail*, Perseroan juga aktif mengelola berbagai *platform* media sosial, antara lain:



5. *Other Information*, contains information regarding Ratings, Awards, Certifications, Career Opportunities, Vendor Opportunities, News, Videos, Publications for Handling Customer Complaints;
6. *Contact Us*, contains information about the Head Office, Branch Offices, Customer Complaints, *Whistleblowing System* (WBS), *Frequently Ask Questions*.

CORPORATE E-MAIL

Apart from giving an easily accessible website to the public, the Company also provides a more effective and efficient means of correspondence for stakeholders through the Company's official *e-mail*: sekper@askrindosyariah.co.id.

SOCIAL MEDIA

In addition to optimizing the functionality of the website and *e-mail*, the Company actively manages several social media *platforms*, including:

Seluruh *platform* media sosial tersebut berperan sebagai saluran resmi dalam menyampaikan informasi terkait aktivitas Perseroan. Upaya ini bertujuan untuk memudahkan pemangku kepentingan memperoleh informasi yang transparan serta mendapatkan dukungan terkait operasional bisnis Perseroan.

All these social media platforms serve as official channels for communicating information about the Company's activities. This initiative aims to facilitate stakeholders in accessing transparent information and receiving support related to the Company's business operations.





Benturan Kepentingan Terkait Hubungan Berelasi

Conflicts of Interests with Related Parties

Buku Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 076/KEP-DIR/III/2021. Buku pedoman tersebut telah disebarikan kepada seluruh karyawan dan memuat aturan-aturan kebijakan mengenai benturan kepentingan. Dalam pelaksanaan potensi atau kondisi/situasi konflik kepentingan, Insan Perseroan:

1. Dilarang melakukan kegiatan dan/atau menggunakan harta Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau golongan.
2. Dilarang menerima, memberi, dan/atau meminta hadiah dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam Perseroan baik dari Mitra Kerja, Penyedia Barang/Jasa serta Mitra Usaha lainnya.
3. Dilarang menerima, memberi, dan/atau meminta barang/uang/setara uang dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam Perseroan baik dari Mitra Kerja, Penyedia Barang/Jasa serta Mitra Usaha lainnya.
4. Dilarang bersikap diskriminatif/tidak adil untuk memenangkan Penyediaan Barang/Jasa, Mitra Kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau golongan.
5. Dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perseroan untuk kepentingan luar Perseroan.
6. Dilarang terlibat langsung atau tidak langsung dengan sengaja turut serta dalam pemborongan, pengadaan yang pada saat dilakukan perbuatan tersebut untuk seluruh atau sebagian ditugaskan kepadanya untuk mengurus atau mengawasinya.
7. Membuat pernyataan potensi konflik kepentingan apabila terdapat hubungan keluarga sedarah dalam hubungan keluarga inti dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota DPS.

Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan adanya laporan pelanggaran terkait transaksi atau pengelolaan benturan kepentingan yang merugikan Perseroan. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menyebarkan kebijakan internal dan terbentuknya kesadaran tinggi seluruh karyawan untuk selalu mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku di internal Perseroan.

The Company's Good Corporate Governance (GCG) Handbook was ratified through the Board of Directors' Decree Number 076/KEP-DIR/III/2021. That such handbook has been distributed to all employees and contains policy regarding the rules of conflicts of interest. In the implementation of potential or conflict of interest conditions/situations, the Company's individual:

- 1. Is prohibited to carry out activities and/or use the Company's assets for personal, family, and/or group interests.*
- 2. Is prohibited to accept, give, and/or ask for gifts in any form related to their position in the Company, both from Business Partners, Goods/Services Providers and other Business Partners.*
- 3. Is prohibited to receive, give, and/or ask for goods/ money/money equivalent in any form related to their position in the Company, both from Business Partners, Goods/Services Providers and other Business Partners.*
- 4. Is prohibited to be discriminatory/unfair to win the provision of goods/services, certain business partners with the intention of receiving compensation for services for personal, family, and/or group interests.*
- 5. Is prohibited to use confidential information and business data of the Company for external purposes.*
- 6. Is prohibited to be directly or indirectly involved in intentionally participating in the contracting, procurement, which at the time the act was carried out, all or part of it was assigned to him to manage or supervise it.*
- 7. Make a statement of potential conflicts of interest if there is a blood relationship in the nuclear family relationship with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the DPS.*

Throughout 2024, there were no reports of violations relating to the transactions or conflicts of interest management that harm the company. This shows the Company's success in disseminating internal policies and instilled high awareness of all employees to always comply with the rules and policies applied within the company.

Perkara Penting

Important Cases

Pada tahun 2024, terdapat 2 (dua) permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan dan/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2024, there was 2 (two) legal problem and/or case faced by the Company and/or members of the Board of Commissioners and Directors.

Sanksi Administratif *Administrative Sanction*

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator atau otoritas lainnya.

Throughout 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators or other authorities.

Kode Etik *Code of Conduct*

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan aman bagi seluruh karyawan. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah penyusunan serta penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT JPAS Nomor 0182/SK/G.10/DIR-JPAS/XII/2023.

The Company is committed to fostering a healthy, comfortable, and safe working environment for all employees. This commitment is embodied through the formulation and implementation of the Code of Conduct, established pursuant to the Board of Directors' Decree of PT JPAS Number 0182/SK/G.10/DIR-JPAS/XII/2023.

Pedoman ini mencakup Etika Bisnis Perseroan dan Etika Kerja Insan Perseroan, yang dirancang untuk membentuk, mengatur, dan menyesuaikan perilaku setiap karyawan sesuai dengan standar etika tertinggi yang ditetapkan. Pedoman tersebut bersifat mengikat dan wajib ditaati baik dalam lingkungan internal maupun saat berinteraksi di luar perusahaan, guna mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan secara konsisten.

The Code of Conduct comprises the Company's Business Ethics and Employee Work Ethics, designed to shape, regulate, and align the behavior of all employees in accordance with the highest ethical standards set by the Company. This Code is binding and must be adhered to both within the internal corporate environment and in external interactions, thereby supporting the consistent realization of the Company's vision and mission.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus menjadi pedoman seluruh insan Perseroan. Pokok-pokok kode etik diatur di dalam Kebijakan *Code of Conduct* (AS-POL-M1-18), yang terbagi menjadi dua kode etik utama:

- 1) Etika Bisnis; dan
- 2) Etika Kerja.

MAIN SUBJECTS OF CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Ethics sets forth policies on ethical values that are explicitly defined as behavioral standards to be upheld by all individuals within the Company. The key principles of the Code of Ethics are outlined in the Code of Conduct Policy (AS-POL-M1-18), which is structured into two main categories:

- 1) Business Ethics; and
- 2) Work Ethics.

Adapun di dalam Etika Bisnis, mengatur ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

In the Business Ethics, the following provisions are stipulated:

- 1) Standar Etika berhubungan dengan Bisnis:
 - a. Etika Hubungan Perseroan dengan Pemerintah;
 - b. Etika Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham;
 - c. Etika Hubungan Perseroan dengan Pegawai;
 - d. Etika Hubungan Perseroan dengan Mitra Kerja;
 - e. Etika Hubungan Perseroan dengan Penyedia Barang/Jasa (*Supplier*);
 - f. Etika Hubungan Perseroan dengan Pesaing (*Kompetitor*);
 - g. Etika Hubungan Perseroan dengan Masyarakat;
 - h. Etika Hubungan Perseroan dengan Media Massa.
- 2) Standar Etika Jajaran Manajemen dengan Pegawai:
 - a. Perilaku sebagai Atasan dan Bawahan;
 - b. Perilaku sebagai Bawahan dan Atasan;
 - c. Perilaku sebagai rekan kerja.

- 1) *Ethical Standards in Business Relations:*
 - a. *Ethics in the Company's Relations with Government Institutions;*
 - b. *Ethics in the Company's Relations with Shareholders;*
 - c. *Ethics in the Company's Relations with Employees;*
 - d. *Ethics in the Company's Relations with Business Partners;*
 - e. *Ethics in the Company's Relations with Goods/ Services Providers (Suppliers);*
 - f. *Ethics in the Company's Relations with Competitors;*
 - g. *Ethics in the Company's Relations with the Public;*
 - h. *Ethics in the Company's Relations with the Media.*
- 2) *Ethical Standards between Management and Employees:*
 - a. *Behavior as a Supervisor and Subordinate;*
 - b. *Behavior as a Subordinate and Supervisor;*
 - c. *Behavior as a Colleague.*

Adapun di dalam Etika Kerja, mengatur ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

In the Work Ethics, the following provisions are stipulated:

- a. Komitmen Insan Perseroan;
- b. Etika menjaga Nama Baik Perseroan;

- a. *Commitment of All Company Personnel;*
- b. *Ethics in Upholding the Company's Good Reputation;*



- c. Etika menjaga hubungan baik antar pegawai;
- d. Etika menjaga kerahasiaan data, informasi Perseroan, dan harta benda Perseroan;
- e. Etika menghindari benturan kepentingan dan penyuapan;
- f. Etika terkait hadiah/imbalan dan jamuan bisnis;
- g. Etika tidak melakukan kegiatan dalam aktivitas politik;
- h. Etika tidak memanfaatkan kedudukan;
- i. Etika pemanfaatan fasilitas teknologi informasi;
- j. Perilaku asusila, penggunaan narkoba, dan obat terlarang

SOSIALISASI KODE ETIK DAN PENEGAKANNYA

Guna memastikan internalisasi Pedoman Kode Etik berjalan efektif, Perseroan secara konsisten dan berkala mensosialisasikan pokok-pokok Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran komunikasi internal yang tersedia. Selain itu, sosialisasi secara lisan juga terus dilakukan oleh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, serta manajemen eksekutif kepada staf yang berada di bawah koordinasinya. Perseroan mewajibkan seluruh pimpinan di setiap tingkatan untuk bertanggung jawab memastikan pedoman etika bisnis dan etika kerja dipatuhi dan dijalankan dengan baik di unit kerja masing-masing.

PEMBERLAKUAN DAN PENERAPAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL JABATAN

Perseroan menanamkan kesadaran yang tinggi kepada setiap karyawan bahwa keberhasilan pelaksanaan dan penerapan Kode Etik merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan seluruh pihak di setiap tingkatan organisasi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai bentuk komitmen bahwa Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja telah dipahami, dipatuhi, dan dijalankan dengan baik, seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan setiap karyawan diwajibkan menandatangani pakta integritas setiap tahunnya.

PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Perseroan menetapkan sejumlah sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang telah disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. Setiap karyawan yang menduga adanya tindak pelanggaran atas Kode Etik dapat langsung menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya kepada pemimpin unit kerja/bagian dengan tembusan Direksi.

Selanjutnya, atas setiap pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan dilakukan tindakan-tindakan sesuai ketentuan yang berlaku, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

1. Setiap Insan Perseroan yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran *Code of Conduct* harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
2. Perseroan harus menjaga kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai dengan kebijakan Perseroan.

- c. *Ethics in Maintaining Good Relationships among Employees;*
- d. *Ethics in Safeguarding Confidential Data, Corporate Information, and Company Assets;*
- e. *Ethics in Avoiding Conflicts of Interest and Bribery;*
- f. *Ethics on Gifts/Gratuities and Business Hospitality;*
- g. *Ethics on Abstaining from Political Activities;*
- h. *Ethics on Avoiding Misuse of Authority or Position;*
- i. *Ethics in the Use of Information Technology Facilities;*
- j. *Prohibition of Immoral Conduct and the Use of Narcotics or Illegal Drugs.*

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT AND ITS ENFORCEMENT

To ensure effective internalization of the Code of Conduct, the Company consistently and periodically disseminates its key principles to all employees through various available internal communication channels. Additionally, verbal socialization is continuously carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and executive management to the staff under their respective supervision. The Company requires leaders at every level to take responsibility for ensuring that the business ethics and work ethics guidelines are properly adhered to and implemented within their respective work units.

ENFORCEMENT AND APPLICATION OF CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS OF POSITION

The Company instills a strong awareness among all employees that the successful implementation and enforcement of the Code of Ethics is a shared responsibility involving all parties at every organizational level, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. As a demonstration of commitment that the Business Ethics and Work Ethics Guidelines have been understood, complied with, and properly implemented, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and every employee are required to sign an integrity pact annually.

ENFORCEMENT AND SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

The Company determines the number of sanctions to Code of Conduct violations that have been modified to the level of violations committed, as stipulated in the Code of Conduct Guidelines. Any employee who guessed that there's a violation of the Code of Conduct can immediately convey any facts of irregularities they know to the head of work unit/division with a copy to the Board of Directors.

Furthermore, against any violation of the Code of Conduct, some actions will be taken in accordance with the applicable provisions, subjects that must be considered are as follows:

1. Every Company Personnel who report suspected violations of the Code of Conduct shall attached their identity clearly.
2. The Company shall be maintained the confidentiality of the rapporteur's identity, except if necessary, in following up on the report in accordance with Company policy.

3. Jika laporan benar, pelapor tidak dikenakan sanksi atau hukuman apapun, namun apabila pelapor juga terlibat dalam pelanggaran tersebut dan/atau laporannya terbukti palsu, maka pelapor dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Atasan langsung harus menindaklanjuti laporan tersebut dan segera melaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Atasan langsung secara proaktif meneliti dan mengawasi seluruh pegawai yang mungkin terkait dengan pelanggaran *Code of Conduct* tanpa menunggu laporan tentang dugaan pelanggaran *Code of Conduct* dari pegawai/pelapor maupun berdasarkan informasi dari pihak luar Perseroan.

MEKANISME DAN PROSES PENANGANAN PENGADUAN

Setiap laporan dugaan pelanggaran yang masuk akan diproses secara serius melalui tahapan evaluasi dan penyelidikan mendalam. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap informasi diperiksa secara objektif agar pihak berwenang bisa menentukan tingkat pelanggaran dan mengambil keputusan yang tepat terkait tindakan disipliner yang diperlukan.

Penanganan kasus pelanggaran menjadi tanggung jawab Divisi SDM dan Umum, yang secara khusus mengkaji dan memverifikasi setiap laporan yang diterima. Temuan hasil kajian kemudian disampaikan ke Komite Personalialia, yang bertugas menyusun rekomendasi tindakan seperti pembinaan, sanksi disiplin, atau langkah perbaikan lain. Rekomendasi ini selanjutnya dikaji ulang oleh Direktur Keuangan untuk memastikan keputusan yang diambil sudah sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perseroan. Setelah itu, keputusan akhir akan diputuskan oleh Direktur Utama.

Apabila suatu kasus memerlukan pemeriksaan yang lebih mendalam sebelum sanksi dijatuhkan, Direktur Utama memiliki kewenangan untuk memerintahkan Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan investigasi tambahan. Hasil pemeriksaan tersebut akan dilaporkan kembali kepada Direktur Utama, dengan tembusan ke Direktur Keuangan dan Komite Personalialia, untuk memastikan proses berjalan transparan dan adil.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2024

Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan mengenai pelanggaran atas Kode Etik.

3. *If the report is true, the rapporteur is not subject to any sanctions or penalties, but if the rapporteur is also involved in the violation and/or the report is proven false, then the rapporteur is subject to sanctions in accordance with prevailing regulations.*
4. *Direct superiors should follow up on the report and immediately reported to the Board of Directors to take action in accordance with prevailing regulations.*
5. *Direct supervisors proactively examine and supervise all employees who may be related to the Code of Conduct's violations without waiting for a report on the alleged violation of the Code of Conduct from the employee/rappporteur or based on information from parties outside the Company.*

MECHANISMS AND PROCESSES OF HANDLING COMPLAINT

All allegations of misconduct received by the Company are handled with utmost seriousness, undergoing a thorough evaluation and in-depth investigation process. This approach ensures that every report is objectively examined, allowing authorized personnel to accurately assess the severity of the violation and determine appropriate disciplinary actions.

The Human Resources and General Affairs Division is responsible for managing these reports, conducting detailed reviews and verifications of each case. The findings are then submitted to the Personnel Committee, which formulates recommendations for corrective measures, disciplinary sanctions, or other necessary interventions. These recommendations undergo a compliance review by the Finance Director to guarantee alignment with the Company's policies and regulations before being finalized by the President Director.

In instances where further scrutiny is required before any sanction is imposed, the President Director has the authority to instruct the Internal Audit Unit (SPI) to carry out a comprehensive investigation. The outcomes of such investigations are reported back to the President Director, with copies forwarded to the Finance Director and Personnel Committee, ensuring transparency and fairness throughout the process.

TOTAL CODE OF CONDUCT VIOLATIONS IN 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any reports regarding violations of Code of Conduct.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System (WBS)

Perseroan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh dalam setiap aspek operasional bisnis. Hal ini dilakukan guna memastikan keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya membangun hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, serta menjalankan seluruh aktivitasnya berdasarkan praktik bisnis korporasi yang sehat.

Sejalan dengan komitmen untuk menegakkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pedoman Kode Etik, Perseroan telah menetapkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0034/SK/G.10/DIR-JPAS/VI/2022. Pedoman ini berfungsi sebagai kebijakan dan mekanisme bagi seluruh karyawan untuk melaporkan setiap perilaku yang tidak etis, baik yang telah terjadi maupun yang masih berupa kecurigaan, kecurangan, atau pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

Melalui keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini, Perseroan berharap seluruh karyawan menjadi lebih peka dan termotivasi untuk segera melaporkan segala tindakan atau indikasi kecurangan, pelanggaran hukum, peraturan perusahaan, kode etik, maupun benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan tersebut dapat dilakukan tanpa rasa takut atau khawatir, selama didukung oleh bukti awal yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Lingkup pelaporan/penyingkapan yang dapat ditindaklanjuti oleh Tim, antara lain meliputi:

1. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non finansial terhadap perusahaan akibat terjadinya Korupsi, Kolusi, Nepotisme dan Penyuapan.
2. Pelanggaran peraturan perundang-undangan baik yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Askrindo Syariah maupun yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Badan Usaha Milik Negara/lainnya.
3. Peraturan internal yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
4. Permasalahan Akuntansi dan pengendalian intern atas Laporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
5. Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit.
6. Perilaku Insan Perusahaan yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
7. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar perusahaan.
8. Perbuatan yang melanggar etika, susila dan norma kesopanan.

PIHAK PENGELOLA LAPORAN

Berikut ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses penanganan laporan pengaduan melalui WBS, diantaranya:

The Company recognizes the critical importance of consistently and comprehensively implementing GCG principles across all business operations. This commitment is essential to safeguard the Company's long-term sustainability. Accordingly, the Company continuously strives to foster a harmonious industrial relationship between the company and its employees, while grounding all its activities in sound corporate business practices.

In alignment with its dedication to uphold the values enshrined in the Code of Conduct, the Company has established a Whistleblowing System through the Board of Directors' Decree Number 0034/SK/G.10/DIR-JPAS/VI/2022. This system serves as a policy framework and mechanism enabling all employees to report any unethical behavior, whether actual incidents or suspicions, fraud, or violations of the Company's Code of Conduct.

Through the Whistleblowing System, the Company encourages all employees to be vigilant and proactive in reporting any acts or indications of fraud, legal violations, breaches of company regulations, ethical codes, or conflicts of interest within the Company. Reports can be made without fear or hesitation, provided they are supported by sufficient and accountable preliminary evidence.

TYPES OF VIOLATIONS THAT CAN BE REPORTED

The scope of reporting/disclosure that can be followed up by the Team includes, among others:

1. *Acts that can cause financial or non-financial losses to the company due to Corruption, Collusion, Nepotism and Bribery.*
2. *Violation of laws and regulations both related to the implementation of the Askrindo Syariah program as well as those related to the laws and regulations of State-Owned Enterprises/others.*
3. *Internal regulations that have the potential to cause harm to the Company.*
4. *Accounting problems and internal control over financial statements that have the potential to result in material misstatements in the financial statements.*
5. *Issues concerning audit independence, both by Internal Audit and by External Audit.*
6. *Disrespectful behavior of the Company's personnel that has the potential to tarnish the reputation of the company and/or which results in losses for the company.*
7. *Misuse of position for other interests outside the company.*
8. *Acts that violate ethics, morality and decency norms.*

REPORTING MANAGER

The following are parties involved in the process of handling complaint reports through WBS, as follows:

Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan penasehatan atas pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
2. Memastikan bahwa laporan pelanggaran terlapor Direksi sudah ditindaklanjuti.
3. Memberikan pengarahan kepada Direksi atas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
4. Memberikan saran/rekomendasi tindak lanjut laporan pengaduan dugaan pelanggaran kepada Menteri Negara BUMN.

Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan terlapor Direksi.
2. Melaksanakan pemeriksaan terhadap pelanggaran terlapor Direksi.
3. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan administrasi dan laporan atas kegiatan yang terkait dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
5. Membuat laporan posisi tindak lanjut laporan pengaduan kepada Dewan Komisaris.

Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, meliputi:

1. Memastikan telah dilaksanakannya Sistem Pelaporan Pelanggaran secara efektif.
2. Memastikan bahwa laporan pelanggaran terlapor karyawan sudah ditindaklanjuti.
3. Mendorong untuk dilaksanakan sosialisasi berkelanjutan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran.
4. Menjamin identitas pelapor dan memberikan perlindungan kepada saksi dan pelapor.

Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Internal dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, meliputi:

1. Menerima perintah dari Direktur Utama untuk melaksanakan investigasi dan pemeriksaan terlapor karyawan.
2. Melakukan investigasi dan mengumpulkan bukti-bukti serta melakukan pemeriksaan terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan.
3. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama.
4. Mengusulkan kepada Direktur Utama untuk memberikan penghargaan bagi pelapor atas laporan pelanggaran yang terbukti kebenarannya.
5. Mengusulkan kepada Direktur Utama untuk memberikan sanksi bagi pelapor atas laporan pelanggaran yang tidak terbukti kebenarannya.
6. Melaksanakan administrasi dan laporan atas kegiatan yang terkait dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
7. Membuat laporan posisi tindak lanjut laporan pengaduan kepada Direktur Utama.

Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan, Direksi dapat membentuk Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang memiliki

Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners in implementing the Whistleblowing System, including:

1. Supervise and advise on the implementation of the Whistleblowing System.
2. Ensure that reports of violations reported by the Board of Directors have been followed up.
3. Provide direction to the Board of Directors on the implementation of the Whistleblowing System.
4. Provide suggestions/recommendations for follow-up on reports of alleged violations to the State Minister for SOEs.

Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee in implementing the Whistleblowing System, including:

1. Review complaints related to the reported Directors.
2. Carry out an examination of the reported violations of the Board of Directors.
3. Submit a report on the results of the examination to the Board of Commissioners.
4. Carry out administration and reports on activities related to the Whistleblowing System.
5. Make a position report on the follow-up to the complaint report to the Board of Commissioners.

Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors in implementing the Whistleblowing System include:

1. Ensure that the Whistleblowing System has been implemented effectively.
2. Ensure that the reported employee violation reports have been followed up.
3. Encourage continuous socialization of the Whistleblowing System to be carried out.
4. Guarantee the identity of the reporter and provide protection to witnesses and reporters.

Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in implementing the Whistleblowing System, include:

1. Receive orders from the President Director to carry out investigations and inspections of reported employees.
2. Conduct investigations and collect evidence as well as examine the substance of the reported violations.
3. Submit a report on the results of the examination to the President Director.
4. Propose to the President Director to reward the whistleblower for a proven violation report.
5. Propose to the President Director to impose sanctions on the whistleblower for reports of violations that are not proven to be true.
6. Carry out administration and reports on activities related to the Whistleblowing System.
7. Make a position report on the follow-up to the complaint report to the President Director.

Whistleblowing System Management Team

To ensure effectiveness and alignment with the Company's needs, the Board of Directors may establish a Whistleblowing System Management Team responsible



tanggung jawab menerima serta menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang diterima. Tim ini terdiri dari perwakilan Satuan Pengawasan Internal, Divisi Sumber Daya Manusia, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola, serta Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan.

Adapun tugas Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran terkait dengan kasus penyuapan antara lain:

1. Mensyaratkan penilaian dan jika diperlukan, penyelidikan terhadap setiap penyuapan, atau pelanggaran dari kebijakan anti penyuapan atau dari sistem manajemen anti penyuapan, yang dilaporkan, terdeteksi atau layak diduga.
2. Mensyaratkan tindakan yang tepat ketika penyelidikan mengungkapkan setiap penyuapan, atau pelanggaran terhadap kebijakan anti penyuapan atau sistem manajemen anti penyuapan.
3. Memberdayakan dan mengaktifkan penyidik (investigator).
4. Mensyaratkan kerja sama dalam penyelidikan dengan personal yang relevan.
5. Mensyaratkan status dan hasil penyelidikan dilaporkan kepada Direksi.
6. Mensyaratkan agar penyelidikan dilakukan secara rahasia dan hasil penyelidikan bersifat rahasia.

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

1. Pelapor menyampaikan dugaan pelanggaran oleh Insan Perusahaan atau terlapor melalui saluran pelaporan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyeleksi pengaduan yang diterima dan melaporkan kepada Direktur Utama.
3. Pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran dalam hal terlapor adalah Direksi kepada Dewan Komisaris.
4. Direktur Utama menetapkan terlapor dan menindaklanjuti laporan pelanggaran kepada:
 - a. Pemegang Saham apabila terlapor Dewan Komisaris.
 - b. Dewan Komisaris apabila terlapor Direksi.
 - c. Satuan Pengawasan Internal apabila terlapor Karyawan.
5. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris menindaklanjuti laporan pelanggaran sesuai dengan kewenangan masing-masing.
6. Satuan Pengawasan Internal melaksanakan investigasi apabila terlapor karyawan:
 - a. Melakukan *interview* kepada pelapor dan memastikan kecukupan bukti untuk ditindaklanjuti.
 - b. Melakukan pemeriksaan kepada terlapor dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama.
 - c. Direktur Utama dan/atau Direksi menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Internal.
7. Satuan Pengawasan Internal membuat laporan posisi tindak lanjut pelanggaran Karyawan kepada Direktur Utama yang meliputi antara lain jumlah pengaduan, saluran pelaporan yang digunakan oleh pelapor dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan.

for receiving and following up on all reported violations. This team comprises representatives from the Internal Audit Unit, Human Resources Division, Risk Management, Compliance and Governance Unit, as well as the Corporate Secretary Unit.

The responsibilities of the Whistleblowing System Management Team concerning bribery cases include, among others:

1. Requires an assessment and if necessary, an investigation of any bribery, or violations of the anti-bribery policy or of the anti-bribery management system, that are reported, detected or reasonably suspected.
2. Requires appropriate action when an investigation reveals any bribery, or violation of the anti-bribery policy or anti-bribery management system.
3. Empower and activate investigators (investigators).
4. Requires cooperation in investigations with relevant personnel.
5. Requires the status and results of the investigation to be reported to the Board of Directors.
6. Requires that the investigation be carried out in secret and the results of the investigation are confidential.

COMPLAINT HANDLING MECHANISM

1. The Whistleblower submits the alleged violation by the Company's Personnel or the reported person through the reporting channel that has been determined by the company.
2. The Whistleblowing System Management Team receives and selects complaints received and reports to the President Director
3. The Whistleblower may convey the alleged violation in the event that the reported party is the Board of Directors to the Board of Commissioners
4. The President Director determines the reported party and follows up on the violation report to:
 - a. Shareholders if reported to the Board of Commissioners.
 - b. Board of Commissioners if reported to the Board of Directors.
 - c. Internal Audit Unit if the employee is reported
5. Shareholders and the Board of Commissioners follow up on reports of violations in accordance with their respective authorities.
6. The Internal Audit Unit carries out an investigation if an employee is reported:
 - a. Conducting interviews with reporters and ensuring the adequacy of evidence for follow-up.
 - b. Conducting inspections to the reported party and submitting the report on the results of the examination to the President Director.
 - c. The President Director and/or the Board of Directors follow up on the report on the results of the Internal Audit Unit inspection.
7. The Internal Audit Unit makes a report on the position of follow-up on employee violations to the President Director which includes, among other things, the number of complaints, the reporting channel used by the complainant and the follow-up that has been carried out.

SALURAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan menyediakan fasilitas saluran laporan pelanggaran melalui:

Telepon Direct	: +62 877 5088 5222
SMS	: +62 877 5088 5222
WA	: +62 877 5088 5222
E-mail	: wbs@askrindosyariah.co.id
Surat	: Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran PT Penjaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
Lainnya	: Sarana pelaporan lain yang ditentukan oleh Perusahaan

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

- Perusahaan memiliki komitmen yang jelas dan tidak memihak untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi di perusahaan. Pelapor mendapatkan perlindungan antara lain:
 - Identitas Pelapor dijamin kerahasiannya oleh Perusahaan.
 - Mengizinkan pelaporan tanpa nama.
 - Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, pembalasan, diskriminasi atau disipliner terhadap laporan yang dibuat dengan itikad baik atau atas dasar keyakinan yang wajar dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
 - Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut.
- Perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan mengandung laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau peraturan internal perusahaan.
- Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan oleh Pelapor mengandung kebenaran dan dapat mengembalikan uang/aset atau menjaga reputasi perusahaan, maka Perusahaan memberikan penghargaan/reward kepada Pelapor sesuai dengan peraturan internal Perusahaan.

PELANGGARAN DAN SANKSI

Pelanggaran

- Setiap sikap, perilaku, dan tindakan Insan Perusahaan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta norma-norma etika dan merupakan pelanggaran.
- Setiap Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang tidak melaksanakan tugas dengan baik dan tidak menindaklanjuti laporan pelanggaran merupakan pelanggaran.
- Terhadap pelanggaran Insan Perusahaan yang diduga mengandung unsur melawan hukum, tindak pidana atau pelanggaran perdata dapat diteruskan kepada lembaga yang berwenang menangani sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

VIOLATION REPORT CHANNEL

The Company provides channel facilities for reporting violations through:

Direct Phone	: +62 877 5088 5222
SMS	: +62 877 5088 5222
WA	: +62 877 5088 5222
E-mail	: wbs@askrindosyariah.co.id
Letter	: Whistleblowing System Team PT Penjaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
Others	: Other reporting channel determined by the Company

PROTECTION FOR THE REPORTER

- The company has a clear and impartial commitment to support and protect all whistleblowers who inform the company of violations that occur in the company. The whistleblower gets protection, among others:
 - The identity of the Whistleblower is guaranteed by the Company.
 - Allow anonymous reporting.
 - The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, retaliation, discrimination or disciplinary action against reports made in good faith or on the basis of a reasonable belief from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation to any party.
 - Protection against whistleblowers also applies to parties conducting investigations and parties providing information related to the complaint/disclosure.
- Protection and confidentiality guarantees are not provided to the Whistleblower who is proven to have made a false report and/or slander. If the results of the investigation conclude and it can be proven that the submitted report contains false reports, slander, without a clear basis, the Whistleblower can be sued back or be subject to sanctions in accordance with the laws and regulations or the company's internal regulations.
- If the results of the investigation conclude and it can be proven that the reporting submitted by the Whistleblower contains the truth and can return money/assets or maintain the company's reputation, then the Company will give awards/rewards to the Whistleblower in accordance with the Company's internal regulations.

VIOLATION AND SANCTION

Violation

- Every attitude, behavior, and action of Company Personnel that is not in accordance with applicable provisions and ethical norms constitutes a violation.
- Any Violation Reporting System Manager who does not carry out his duties properly and does not follow up on reports of violations is a violation.
- The violation of the Company's Personnel which is suspected to contain elements of against the law, criminal acts or civil violations can be forwarded to the authorized institution to handle it in accordance with the provisions of the legislation.



Sanksi kepada Insan Perusahaan

1. Sikap, perilaku, tindakan dan ucapan Insan Perusahaan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan norma-norma etika dikenakan sanksi moral dan administratif.
2. Sanksi moral dapat ditetapkan oleh pengelola sistem pelaporan pelanggaran.
3. Sanksi administratif sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan Askrindo Syariah.

EVALUASI DAN SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin dan mengadakan sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh insan Perseroan serta para pemangku kepentingan.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran untuk menilai relevansi dan kesesuaian pedoman dengan kebutuhan operasional serta mengukur efektivitas penerapannya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan dan memperbaiki pedoman sistem pelaporan pelanggaran secara berkelanjutan, termasuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan maupun perubahan anggaran dasar yang berkaitan dengan sistem pelaporan pelanggaran.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka mempersempit rentang perbedaan pemahaman setiap individu terhadap penerapan pedoman sistem pelaporan pelanggaran di perusahaan, maka perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan sosialisasi kepada pihak internal dan eksternal, dengan ketentuan:

1. Pemahaman terhadap sistem pelaporan pelanggaran harus dijadikan acuan oleh Insan Perusahaan maupun oleh seluruh Pemangku Kepentingan. Pemahaman sistem pelaporan pelanggaran diperlukan oleh perusahaan untuk meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik secara terus menerus dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak-pihak yang terkait.
2. Bagi pihak internal, sosialisasi diarahkan untuk meningkatkan pemahaman serta menumbuhkan kesadaran dan komitmen Insan Perusahaan untuk melaporkan apabila diketahui terdapat indikasi maupun potensi penyimpangan dan pelanggaran di lingkungan perusahaan.
3. Bagi pihak eksternal, sosialisasi diarahkan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga terwujud proses bisnis yang sehat serta terbebas dari aktivitas perusahaan dari kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan perusahaan.
4. Sosialisasi yang berkelanjutan dilakukan untuk memudahkan dan memastikan bahwa seluruh Insan Perseroan maupun pihak lain mengetahui adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Sanctions to Company's Individual

1. Attitudes, behavior, actions and words of the Company's Personnel that are not in accordance with applicable regulations and ethical norms are subject to moral and administrative sanctions.
2. Moral sanctions can be set by the manager of the violation reporting system.
3. Administrative sanctions as stipulated in the Askrindo Syariah Company Regulations.

EVALUATION AND SOCIALIZATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

To ensure the effectiveness of the whistleblowing system, the Company routinely conducts evaluations and carries out ongoing outreach to all employees and stakeholders.

Evaluation of the Implementation of the Whistleblowing System

The Company regularly evaluates the implementation of the whistleblowing system to assess the relevance and alignment of the guidelines with operational needs, as well as to measure the effectiveness of its application. Based on the evaluation outcomes, the Company is committed to continuously developing and improving the whistleblowing system guidelines, including adjustments in response to changes in regulations and amendments to the Company's articles of association related to the whistleblowing system.

Whistleblowing System Socialization

In order to narrow the range of differences in the understanding of each individual towards the application of the guidelines for the whistleblowing system in the company, the company continuously carries out socialization to internal and external parties, with the following provisions:

1. The understanding of the whistleblowing system must be used as a reference by the Company's Individuals as well as by all Stakeholders. An understanding of the whistleblowing system is needed by the company to continuously improve the achievement of better performance while taking into account the interests of the parties involved.
2. For internal parties, socialization is directed at increasing understanding and growing awareness and commitment of the Company's individuals to report if it is known that there are indications or potential deviations and violations within the company.
3. For external parties, socialization is directed at providing an understanding of the whistleblowing system established by the company, so that healthy business processes are realized and ensures that the company's activities are free from activities that can harm the company.
4. Continuous socialization is carried out to facilitate and ensure that all Company's Individuals and other parties are aware of the Whistleblowing System.

Pernyataan Anti-Gratifikasi, Korupsi, dan Penyuapan

Statements of Anti-Gratification, Corruption, and Bribery

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sehat, termasuk komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi, penyuapan, dan gratifikasi. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan sosialisasi program pengendalian gratifikasi yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Merujuk pada ketentuan dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris serta pejabat satu tingkat di bawah Direksi dilarang keras untuk memberikan, menawarkan, atau menerima sesuatu yang bernilai, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada atau dari pejabat pemerintah maupun pihak lain yang dapat memengaruhi keputusan atau menjadi bentuk imbalan atas suatu tindakan yang bertentangan dengan ketentuan hukum. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga diwajibkan untuk melaporkan kekayaan pribadi mereka kepada instansi pemerintah yang berwenang sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

The Company upholds the principles of sound corporate governance and remains fully committed to fostering a work environment free from corruption, bribery, and gratuities. To support this commitment, the Company consistently promotes its gratuity control program in line with prevailing laws and regulations.

As outlined in the Board Manual, members of the Board of Commissioners and officials one level below the Board of Directors are strictly prohibited from offering, giving, or receiving anything of value—either directly or indirectly—to or from government officials or other parties that may influence decision-making or serve as a form of reward for past actions that violate applicable regulations. Furthermore, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their personal assets to the relevant government authority as part of the Company's transparency and accountability framework.



Pernyataan Penolakan Pemberian Sumbangan untuk Kegiatan Politik

Statement of Refusal to Provide Contributions for Political Activities

Dewan Komisaris, Direksi, serta pejabat satu tingkat di bawah Direksi dilarang menanggapi atau memenuhi permintaan sumbangan dari pihak manapun, baik secara langsung maupun tidak langsung. Larangan ini mencakup permintaan dari pejabat atau pegawai instansi pemerintah, partai politik, maupun pihak lain yang memiliki hubungan dengan kegiatan Perseroan, khususnya dalam hal pengadaan barang dan jasa.

Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga integritas dan transparansi dalam pelaksanaan bisnis Perseroan, mencegah terjadinya konflik kepentingan, dan menghindari praktik korupsi atau penyalahgunaan wewenang. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus membangun kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners, Directors, and officials one level below the Directors are prohibited from responding to or fulfilling any donation requests from any party, whether directly or indirectly. This prohibition includes requests from government officials or employees, political parties, or other parties associated with the Company's activities, particularly in procurement of goods and services.

This policy aims to uphold the integrity and transparency of the Company's business operations, prevent conflicts of interest, and avoid any form of corruption or abuse of authority. By doing so, the Company commits to conducting its business professionally and in full compliance with the applicable laws and regulations, thereby fostering trust among all stakeholders.





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan Kami *Our Sustainability Strategy [A.1]*

Sebagai lembaga penjaminan syariah yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan sektor UMKM dan pelaku usaha berbasis syariah di Indonesia, Askrindo Syariah menjalankan kegiatan usahanya dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan. Perseroan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja keuangan yang sehat, tetapi juga memegang teguh tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam setiap kebijakan dan aktivitas operasional. Pendekatan ini tercermin dalam penerapan prinsip *triple bottom line* yang menyeimbangkan kepentingan manusia (*people*), keuntungan usaha (*profit*), serta kepedulian terhadap lingkungan (*planet*).

As a sharia-based insurance institution with a pivotal role in supporting the development of the MSME sector and sharia-driven businesses in Indonesia, Askrindo Syariah conducts its operations by upholding the principles of sustainability. The Company is not solely focused on achieving sound financial results but also upholds its social and environmental responsibilities in every policy and operational activity. This commitment is reflected in the implementation of the triple bottom line approach, balancing the interests of people, profit, and the planet.



Aspek People

Di tengah peran strategisnya dalam menjamin pembiayaan sektor produktif, Askrindo Syariah menyadari bahwa keberhasilan operasional sangat bergantung pada SDM yang andal dan sistem kerja yang aman. Untuk itu, Perseroan menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara menyeluruh demi memastikan seluruh aktivitas operasional berlangsung efektif dan minim risiko. Langkah ini penting untuk mencegah potensi insiden yang dapat membahayakan karyawan, mitra kerja, maupun masyarakat sekitar.

Lebih jauh, komitmen Askrindo Syariah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang secara konsisten dilaksanakan setiap tahun. Program ini dirancang untuk mendukung masyarakat sekitar, khususnya pelaku UMKM dan komunitas ekonomi syariah, melalui pelatihan, pemberdayaan, serta berbagai kegiatan sosial yang relevan dengan misi Perseroan.

People Aspect

In carrying out its strategic function in providing insurance for the productive sector, Askrindo Syariah acknowledges that operational success is strongly supported by competent human resources and a safe working environment. To this end, the Company has implemented comprehensive occupational health and safety (OHS) policies to ensure that all business activities are conducted efficiently and with minimal risk. These measures are essential to prevent potential incidents that could endanger employees, business partners, or surrounding communities.

Further, Askrindo Syariah's commitment to improving community welfare is manifested through its Social and Environmental Responsibility (SER) programs, which are consistently implemented each year. These initiatives are designed to empower surrounding communities, particularly MSMEs and sharia economic groups, through training, capacity-building, and a range of social programs aligned with the Company's mission.



Aspek Profit

Sebagai entitas usaha yang bergerak di sektor penjaminan syariah, Askrindo Syariah berfokus pada penciptaan nilai ekonomi jangka panjang dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah. Peningkatan kinerja keuangan dilakukan secara berkesinambungan untuk memperkuat kapasitas penjaminan, memperluas jangkauan layanan, serta menjaga kepercayaan para mitra Bisnis, baik Lembaga Keuangan Bank maupun NonBank Syariah, dan seluruh pemangku kepentingan. Kepercayaan mitra bisnis dianggap sebagai aset penting yang mendorong kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen memberikan layanan prima yang sesuai dengan prinsip keadilan, transparansi, dan profesionalisme.

Aspek Planet

Walaupun kegiatan operasional Askrindo Syariah tidak bersentuhan langsung dengan sektor industri yang memiliki dampak ekologis tinggi dari eksplorasi atau ekstraksi Sumber Daya Alam (SDA), Perseroan tetap menempatkan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab kolektif. Perseroan meyakini bahwa kelestarian alam merupakan salah satu pilar penting dalam menjamin keberlangsungan usaha di masa depan. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan pola kerja yang ramah lingkungan dengan mengedepankan efisiensi pemanfaatan sumber daya serta prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) dalam aktivitas bisnisnya.

Profit Aspect

As an insurance entity operating under sharia principles, Askrindo Syariah is focused on generating long-term economic value while adhering to Islamic values. Financial performance is continuously improved to strengthen underwriting capacity, extend service reach, and uphold the trust of financial partners, financing institutions, and all stakeholders. Trust is regarded as a critical asset for business continuity. For this reason, the Company is committed to delivering high-quality services that embody fairness, transparency, and professionalism.

Planet Aspect

Although Askrindo Syariah's operations are not directly associated with industries that carry high ecological risk such as natural resource extraction, the Company remains committed to environmental stewardship as a shared responsibility. It firmly believes that environmental preservation is a key element of long-term business viability. Accordingly, the Company promotes environmentally responsible work practices, emphasizing resource efficiency and the adoption of the 3R principles, namely *reduce, reuse, and recycle*, across its operational activities.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA EKONOMI [B.1]

ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS [B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Produk dan Layanan yang Ditawarkan Total Offered Products and Services	Aktivitas Activities	4	4	4
Pendapatan Kafalah Bersih Net Kafalah Income	Rp Juta million	196.672	224.307	346.019
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Rp Juta million	136.795	154.368	215.511
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta million	2.986.402	2.550.858	2.258.938
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta million	1.989.842	1.683.930	1.565.308
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta million	996.560	866.928	693.630
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	Rp Juta million	98.089	129.434	217.287
Penggunaan Produk Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Products				
Penggunaan Kertas Bekas Use of Recycled Paper	Rim Reams	230	-	-
Biaya Sewa Mobil Hybrid Expense of Hybrid Car Rental	Rp Juta million	1.215.960.000	-	-
Pelibatan Pihak Lokal Local Supplier Engagement	%	100	100	100

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN [B.2] ENVIRONMENTAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS [B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	Gigajoules (GJ)	108,60	135,75	109,45
Pemakaian BBM Fuel Consumption	Gigajoules (GJ)	6.156,00	5.988,42*	16.342,81
Pemakaian Energi Energy Consumption	Gigajoules (GJ)	6.264,60	6.124,17*	16.452,26
Intensitas Pemakaian Energi/karyawan Energy Consumption Intensity/employee	GJ/karyawan GJ/employee	35,80	36,67*	101,56
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 yang Dihasilkan Generated Greenhouse Gas (GHG) Emission Scope 1	TonCo2-eq	425,19	413,53*	1.128,31
Emisi GRK Cakupan 2 yang Dihasilkan Generated GHG Emission Scope 2	TonCo2-eq	26,24	32,81	26,45
Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan Total Generated GCG Emission	TonCo2-eq	451,43	446,34*	1.154,76
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK yang Dihasilkan Addition (Reduction) of Generated GCG Emission	TonCo2-eq	5,09	(708,42)	236,58
Pemakaian Air Water Consumption	M3	2.424	2.400	1.975
Konsumsi Air Minum Drinking Water Consumption	Galon	2.400	2.400	1.200
Volume Penggunaan Kertas Paper Use Volume	Rim	475	470	300
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Total Generated Waste	Kg	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Penambahan (Pengurangan) Limbah yang Dihasilkan Addition (Reduction) of Generated Waste	Kg	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Kegiatan Activity	Nihil None	Nihil None	Nihil None

*Disajikan Ulang
*Restated

IKHTISAR KINERJA SOSIAL [B.3] SOCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS [B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employee	Orang People	156	159	159
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Cost	Juta Rupiah Million Rupiah	1.022	1.520	1.188
Kecelakaan Kerja Work Accident	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) Fund	Miliar Rupiah Billion Rupiah	229	220	352
Customer Satisfaction Index (CSI) Customer Satisfaction Index (CSI)	Persen Percent	92,76	91,51	84,80
Pengaduan Nasabah yang Masuk dan Telah Selesai Customer Complaint Received and Resolved	Kasus Case	8	37	2



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Sebagai perusahaan penjaminan pembiayaan berbasis syariah pertama di Indonesia, PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah ("Perusahaan" atau "Perseroan") memahami tanggungjawabnya dalam mendukung keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional dan bisnis yang dilakukan. Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan keberlanjutan keempat yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan ini mencakup strategi, inisiatif, dan kinerja Perseroan dalam mengelola dampak kegiatan usahanya terkait lingkungan, sosial dan tata kelola ("ESG") untuk periode pelaporan mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dan akan diterbitkan setiap tahunnya.

Ruang Lingkup dan Batasan Pelaporan

Isi dari laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan dari kegiatan operasional Perseroan di Kantor Pusat yang berlokasi di Jakarta dan seluruh Kantor Cabang (KC) serta Kantor Perwakilan Pemasaran (KPPM) yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan organisasi bersifat signifikan yang berpengaruh terhadap Perseroan. [C.6]

Kerangka dan Acuan Pelaporan

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan di sepanjang tahun 2024 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik; dan
- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tingkat Pemenuhan Informasi dan Verifikasi

Informasi terkait aspek keberlanjutan yang disajikan di dalam laporan ini merujuk pada indikator sesuai dengan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021. Pemenuhan indikator tersebut ditandai dengan mencantumkan kode angka dalam kurung pada bagian akhir paragraf. Selain itu, Pengungkapan Indeks juga tersedia di dalam laporan ini sebagai navigasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. [G.4]

Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, Perseroan belum melakukan proses assurance namun Perseroan telah melakukan verifikasi dan validasi secara internal atas data-data yang disajikan dalam laporan ini. [G.1]

As the first sharia-based financing insurance company, PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah ("the Company") understands its responsibility in promoting sustainability across its operations and practices. This sustainability report is the third sustainability report issued by the Company, yet the first report published in the same book with Annual Report. This report covers the Company's strategies, initiatives, and performance in managing the impact of its business activities related to the environmental, social and governance ("ESG") for the reporting period from January 1 to December 31, 2024 and published annually.

Reporting Scope and Boundary

The contents of this report disclose the sustainability performance of the Company's operations at its headquarters in Jakarta and all of its branch offices as well as its representative offices spread in Indonesia's major cities.

In 2024, there were no significant organizational change that affects the Company. [C.6]

Reporting Framework and Guidelines

This report has been prepared in accordance with the Company's condition throughout 2024 with respect to provisions in:

- POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation of Publicly Listed Company; and
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual report of Publicly Listed Company.

Information and Verification Fulfilment Level

Information related to sustainable aspect presented in this report refers to the indicators as stated in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Fulfilment of the indicators and material topics is marked by affixing the numbered codes in brackets at the end of paragraphs. In addition, Index Disclosure is also available in this report as navigation to ease in obtaining the required information. [G.4]

On the Sustainability Report 2024, the Company has not performed assurance process, however the Company has conducted internal verification and validation on the data presented in this report. [G.1]

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Perseroan secara konsisten menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen dalam menjalankan operasional usaha secara bertanggung jawab. Pendekatan ini difokuskan pada pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) secara terpadu untuk memastikan bahwa setiap kegiatan usaha selaras dengan prinsip keberlanjutan yang mendukung ketahanan jangka panjang Perseroan.

Pelaksanaan tata kelola keberlanjutan diwujudkan melalui integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan dan prosedur internal, pelibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis, serta pelaporan kinerja keberlanjutan secara berkala. Perseroan juga memastikan seluruh kegiatan keberlanjutan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih jauh, komitmen ini juga menjadi bagian dari kontribusi aktif Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya SDG 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi melalui dukungan terhadap sektor UMKM dan penciptaan akses penjaminan yang inklusif; SDG 10 mengenai pengurangan ketimpangan dengan memperluas akses layanan keuangan berbasis syariah ke berbagai lapisan masyarakat; serta SDG 16 dalam membangun tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas dalam setiap proses bisnis.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan secara konsisten menanamkan budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari pelaksanaan operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penyelarasan nilai-nilai internal dengan praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Nilai-nilai utama Perseroan yang tercermin dalam AKHLAK, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, menjadi landasan dalam membangun kesadaran kolektif seluruh karyawan terhadap pentingnya keberlanjutan. Melalui proses internalisasi yang dilakukan secara konsisten, budaya keberlanjutan tidak hanya ditanamkan sebagai konsep, tetapi juga dihidupkan dalam perilaku kerja sehari-hari.

Dengan mendorong penguatan budaya keberlanjutan di lingkungan kerja, Perseroan meyakini bahwa seluruh insan Askrindo Syariah dapat berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan serta menjaga keberlanjutan nilai yang dihasilkan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [E.1]

Perseroan merancang penerapan prinsip-prinsip Governansi, didasarkan dengan landasan hukum yang mengatur pengelolaan, kewajiban, dan tanggung jawab sebuah Perseroan Terbatas di Indonesia. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun

The Company consistently upholds sustainable governance as part of its commitment to responsible business operations. This approach centers on the integrated management of environmental, social, and governance (ESG) aspects to ensure that all business activities are aligned with sustainability principles that support the Company's long-term resilience.

The implementation of sustainable governance is reflected in the integration of sustainability principles into internal policies and procedures, active stakeholder engagement in strategic decision-making, and regular reporting on sustainability performance. The Company also ensures that all sustainability initiatives are carried out in accordance with prevailing laws and regulations.

Furthermore, this commitment forms part of the Company's active contribution to advancing the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 8 on decent work and economic growth by supporting the MSME sector and promoting inclusive access to guarantee services; SDG 10 on reducing inequalities by expanding access to sharia-based financial services across various segments of society; and SDG 16 through the establishment of transparent, accountable, and integrity-driven governance in all business processes.

Building Sustainability Culture [F.1]

The Company consistently internalizes a culture of sustainability as an integral part of its operations. This commitment is reflected in the alignment of internal values with responsible practices across environmental, social, and governance dimensions.

The Company's core values, as embodied in AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif), serve as the foundation for fostering collective awareness among all employees on the importance of sustainability. Through a consistent process of internalization, the sustainability culture is not merely introduced as a concept but is actively reflected in daily work behaviors.

By reinforcing a culture of sustainability in the workplace, the Company believes that every individual at Askrindo Syariah can contribute meaningfully to sustainable business growth and help ensure the long-term continuity of value creation for all stakeholders.

Structure Of Sustainability Governance [E.1]

The Company designs the implementation of Governance principles based on the legal basis that governs the management, obligations, and responsibilities of a Limited Liability Company in Indonesia. As stated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability



2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Pengelolaan korporasi ini dilakukan oleh Direksi serta Dewan Komisaris yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh organ pendukung lain di bawahnya.

Penanggung Jawab Aspek Keberlanjutan

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan risiko dan peluang keberlanjutan tidak sebatas kewajiban moral, tetapi juga kebutuhan bisnis yang strategis. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan pengelolaan aspek keberlanjutan, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan dan sosial, sebagai bagian dari tanggung jawab strategis yang dijalankan oleh sejumlah divisi terkait. Inisiatif keberlanjutan yang mencakup isu lingkungan, ketenagakerjaan, serta pengembangan masyarakat, dijalankan secara terkoordinasi oleh unit-unit kerja yang memiliki peran langsung dalam pelaksanaan program-program tersebut.

Seluruh aktivitas keberlanjutan ini berada di bawah pengawasan Sekretaris Perusahaan dan Legal serta Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum. Kedua unit ini berperan sebagai koordinator utama yang memastikan bahwa setiap inisiatif dijalankan secara selaras dengan kebijakan perusahaan, serta bertanggung jawab untuk melaporkan perkembangan dan capaian program kepada Direktur Utama secara berkala.

Aspek Aspect	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
Pengembangan Masyarakat & Lingkungan Community Development & Environment	Unit Komunikasi Internal & Eksternal Internal & External Communication Unit
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	Unit Perencanaan & Pengembangan SDM HR Planning & Development Unit

Secara keseluruhan struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

Companies ("Company Law") and OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), the Company's Governance structure consists of a General Meeting of Shareholders, a Board of Commissioners, and a Board of Directors. The corporate management is carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners, which acts as a supervisory organ in overseeing the management activities carried out by the Board of Directors. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by their respective supporting organs.

Sustainability Responsibility

The Company believes that the management of risks and sustainability opportunities is not merely a moral obligation but also a strategic business necessity. Therefore, the Company has established the management of sustainability aspects, particularly those related to environmental and social issues, as part of its strategic responsibilities carried out by several relevant divisions. Sustainability initiatives, covering environmental, labor, and community development issues, are coordinated by work units that have direct roles in the implementation of these programs.

All sustainability activities are under the supervision of the Corporate Secretary and Legal Division, as well as the Human Resources and General Affairs Division. These two units act as the main coordinators, ensuring that each initiative is carried out in alignment with company policies, and are responsible for reporting the progress and achievements of the programs to the President Director on a regular basis.

So that the overall structure of the Company's sustainability governance can be described as follows:

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance Structure [E.1]

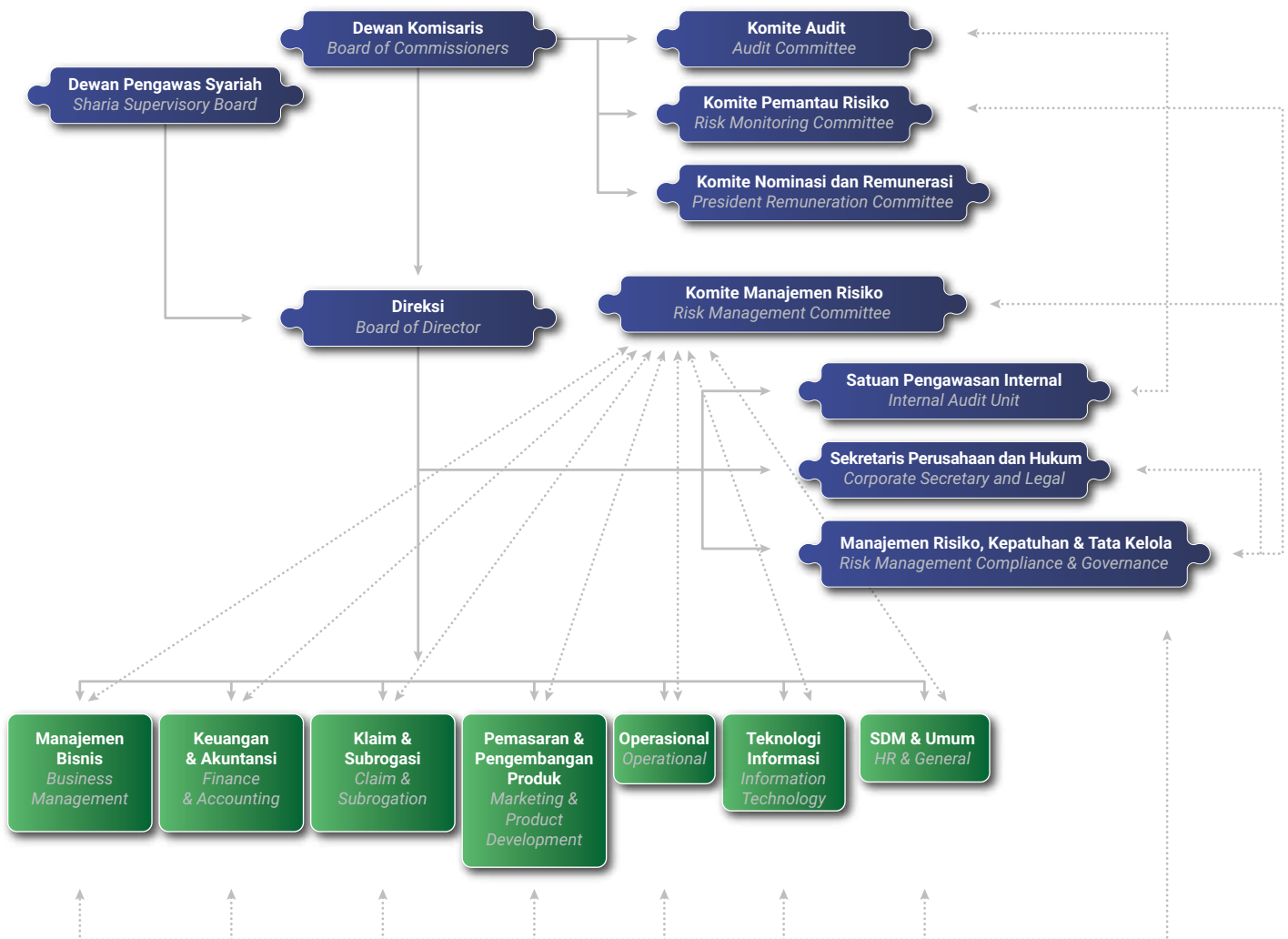


Penilaian Risiko atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [E.3]

Sebagai entitas yang bergerak di bidang penjaminan berbasis syariah, Perseroan senantiasa dihadapkan pada beragam risiko yang bersifat dinamis, dengan karakteristik penyebab dan potensi dampak yang bervariasi. Untuk itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan dan menyempurnakan sistem manajemen risiko guna memastikan keberlangsungan usaha dan stabilitas operasional jangka panjang.

Pendekatan manajemen risiko dilakukan secara proaktif, dimulai dari proses identifikasi dan pemetaan risiko yang mungkin timbul dalam setiap aktivitas usaha. Risiko-risiko tersebut kemudian dikelola dan dimitigasi melalui penerapan sistem manajemen risiko yang menyeluruh, terintegrasi dengan perencanaan strategis dan pelaksanaan kegiatan operasional. Perseroan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis. Oleh karena itu, pengelolaan risiko menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko melibatkan beberapa fungsi kunci dalam organisasi yang masing-masing memiliki peran spesifik sesuai dengan struktur yang berlaku dalam Perseroan, sebagaimana tergambar dalam bagan berikut:



Risk Assessment on the Implementation of Sustainability Governance [E.3]

As an entity engaged in Sharia-based insurance services, the Company is constantly faced with a variety of dynamic risks, each with distinct causes and potential impacts. Therefore, the Company consistently develops and refines its risk management system to ensure business continuity and long-term operational stability.

The risk management approach is proactive, beginning with the identification and mapping of risks that may arise in each business activity. These risks are then managed and mitigated through the application of a comprehensive risk management system, integrated with strategic planning and the execution of operational activities. The Company views risk as an inseparable part of the business process. Therefore, risk management is a critical aspect of responsible and sustainable decision-making.

The implementation of the risk management system involves several key functions within the organization, each with a specific role according to the structure in place within the Company, as depicted in the following diagram:



Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris atas Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melaksanakan pengawasan terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan, serta berperan penting dalam mengembangkan budaya manajemen risiko yang bertanggung jawab. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memanfaatkan peran Komite Audit untuk memastikan efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan risiko dan secara berkala memantau pengelolaan risiko yang dilakukan oleh unit terkait. Pemantauan tersebut dilakukan melalui laporan yang disampaikan secara periodik, sehingga Direksi dapat mengevaluasi dan memastikan bahwa manajemen risiko dijalankan dengan baik dan sesuai dengan peraturan serta kebijakan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [E.2]

Pada tahun 2024, Askrindo Syariah terus mendorong dan mengembangkan kapasitas unit penanggung jawab pengelolaan keberlanjutan di internal Perseroan dengan menyediakan/mengikutsertakan ke dalam berbagai program pelatihan atau pengembangan. Detail mengenai pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024 telah kami ungkapkan pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis subbab Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan.

Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [E.5]

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan, yang kemudian dikelompokkan dalam tiga fokus utama: lingkungan, sosial, dan tata kelola. Setiap tantangan tersebut dianalisis secara mendalam dan dikelola dengan hati-hati untuk menghindari dampak negatif yang dapat memengaruhi kinerja dan reputasi Perseroan. Langkah-langkah mitigasi yang tepat diterapkan agar tujuan keberlanjutan tetap tercapai tanpa memberikan potensi dampak negatif terhadap Perseroan atau pemangku kepentingan.

Active Supervision of The Board of Directors and Board of Commissioners of Risk Management Systems

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively oversee the risk management system implemented by the Company and serve a crucial role in fostering a responsible risk management culture. In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners leverages the role of the Audit Committee to ensure the effectiveness of the implementation of risk management policies and procedures.

Meanwhile, the Board of Directors is responsible to formulate the risk policies and regularly monitor the risk management activities carried out by the relevant units. This monitoring is conducted through periodic reports, allowing the Board of Directors to evaluate and ensure that risk management is carried out effectively and in compliance with applicable regulations and policies.

Competency Development Related to Sustainability Aspect [E.2]

In 2024, Askrindo Syariah remains committed to strengthening the capacity of the unit responsible for sustainability management within the Company by facilitating participation in various training and development programs. Further details regarding the programs conducted throughout 2024 are presented in the Human Resources subsection of the Business Supporting Review chapter of this Report.

Challenges On The Implementation Of Sustainability Governance [E.5]

The Company faces numerous challenges in implementing sustainability initiatives, which are grouped into three main focuses: environmental, social, and governance. Each of these challenges is analyzed in detail and managed carefully to avoid any negative impacts that could affect the Company's performance and reputation. Appropriate mitigation measures are applied to ensure that sustainability objectives are achieved without causing potential negative impacts on the Company or its stakeholders.

Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact to the Company	Upaya Perseroan The Company's Efforts
Lingkungan Environment	Minimnya tolak ukur penerapan aspek keberlanjutan yang berkaitan dengan lingkungan di sektor bisnis Perseroan. <i>The lack of benchmarks for the implementation of sustainability aspects related to the environment in the Company's business sector.</i>	Perseroan masih berusaha untuk melakukan upaya-upaya yang berkaitan dengan lingkungan dalam lingkup aspek keberlanjutan namun masih dalam tahap dini. <i>The Company is still trying to make efforts related to the environment within the scope of the sustainability aspect, but it is still at an early stage.</i>	Perseroan berupaya untuk melakukan peningkatan penerapan aspek keberlanjutan di bidang lingkungan dengan melakukan <i>benchmark</i> pada perusahaan lain dengan sektor bisnis yang serupa. Selain itu, Perseroan juga mulai meningkatkan pendokumentasian data yang berkaitan dengan aspek lingkungan agar dapat melakukan pemantauan dan mencari celah untuk perbaikan ke depannya, sebagaimana disajikan dalam laporan ini. <i>The Company strives to improve the implementation of sustainability aspects in the environmental sector by benchmarking other companies with similar business sectors. In addition, the Company has also begun to improve the documentation of data related to environmental aspects so that it can monitor and find gaps for future improvements, as presented in this report.</i>

Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact to the Company	Upaya Perseroan The Company's Efforts
Sosial Social	Pelaksanaan program CSR yang berkelanjutan dan tidak hanya bersifat filantropi agar dapat meningkatkan manfaat tidak hanya bagi para pemangku kepentingan namun juga bagi Perseroan. <i>Implementation of CSR programs that are sustainable and not only philanthropic in nature in order to increase benefits not only for stakeholders but also for the Company.</i>	Dengan melaksanakan program CSR, Perseroan dapat memberikan dampak positif dan kontribusi yang lebih baik lagi bagi masyarakat sekitar. <i>By implementing CSR program, the Company can provide a positive impact and even better contribution to the surrounding community.</i>	Perseroan senantiasa berupaya membuat program CSR berkelanjutan untuk meningkatkan perannya di sektor bisnis syariah melalui beragam program kerja CSR yang tidak hanya bersifat filantropi namun juga dapat memberikan imbal balik kepada Perseroan, agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi kepada masyarakat sekitar serta pemangku kepentingan lainnya. <i>The Company always strives to increase its role in the sharia business sector through various CSR work programs that are not only philanthropic in nature but can also provide returns to the Company, so that it can make an even bigger contribution to the surrounding community and other stakeholders.</i>
Tata Kelola Governance	Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru. <i>Rapid regulatory changes and new rules.</i>	Pemberian sanksi atau denda apabila terjadi pelanggaran. <i>Imposition of sanctions or fines if any violation occurred.</i>	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan. <i>The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, so that it can contribute to improving the implementation of good corporate governance in a sustainable manner.</i>

Pelibatan Para Pemangku Kepentingan [E.4]

Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi enam pemangku kepentingan utama, yaitu pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, dan mitra bisnis. Identifikasi ini diperoleh melalui analisis mendalam terhadap pola interaksi dan tingkat keterlibatan masing-masing pemangku kepentingan dengan aktivitas bisnis Perseroan, yang memberikan pengaruh signifikan sepanjang tahun 2024.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan, keterlibatan dengan pemangku kepentingan dilakukan secara berkelanjutan melalui saluran komunikasi yang terbuka, transparansi informasi, serta penyediaan akses yang mudah terhadap data Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjaga hubungan yang harmonis dan memastikan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait.

Stakeholders Engagement [E.4]

In this report, the Company has identified six key stakeholders, namely shareholders, employees, regulators, society, customers, and business partners. This identification is based on an in-depth analysis of the interaction patterns and the level of involvement of each stakeholder with the Company's business activities, which have had a significant impact throughout the year 2024.

As part of the Company's commitment, engagement with stakeholders is carried out continuously through open communication channels, transparency of information, and providing easy access to the Company's data. This aims to maintain harmonious relationships and ensure active participation from all relevant parties.



Di bawah ini adalah metode dan frekuensi pelibatan yang dilakukan oleh Perseroan terhadap pemangku kepentingan.

Below are the methods and frequencies of stakeholder engagement conducted by the Company.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan Annually
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annually
	Laporan Kinerja Performance Report	Bulanan, Triwulanan, Tahunan Monthly, Quarterly, Annually
Karyawan Employees	Serikat Pekerja Employee Union	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sebagaimana Diperlukan As Required
Regulator Regulator	Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance to prevailing regulations	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annually
Masyarakat Community	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Tahunan Annually
Mitra Bisnis Business Partners	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Tahunan Annually
	Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Care Services	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Gathering Gathering	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Perjanjian Kerja Sama Cooperation Agreement	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Sebagaimana Diperlukan As Required

Mendorong Penciptaan Nilai Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan

Driving Economic Value Creation for Stakeholders

Kinerja ekonomi menjadi salah satu pilar keberlanjutan yang sangat penting bagi Perseroan. Kinerja ekonomi memengaruhi kemampuan Perseroan untuk mengembangkan usahanya dalam jangka panjang. Pada implementasinya, Perseroan memerlukan sumber daya finansial untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengembangan, dan berinovasi untuk memberikan keunggulan kompetitif. Melalui pengelolaan dan strategi bisnis yang tepat, Perseroan juga diharapkan dapat mendistribusikan profitabilitasnya kepada pemegang saham atau investor, pemerintah, dan mitra bisnisnya.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengambil berbagai langkah strategis untuk memastikan bahwa kinerja ekonomi perusahaan tidak hanya memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui penerapan kebijakan yang berkelanjutan, Perseroan terus mendorong pertumbuhan yang stabil, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip tata kelola dalam setiap aspek operasional.

Distribusi Nilai Ekonomi [F.2]

Sebagai institusi yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional dan keuangan memberikan dampak positif yang luas bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini terwujud melalui distribusi nilai ekonomi yang mencerminkan upaya Perseroan dalam menerapkan strategi keuangan berkelanjutan.

Distribusi nilai ekonomi oleh Perseroan tidak hanya bertujuan untuk mendorong pertumbuhan kinerja dan memberikan kontribusi bagi pemegang saham, tetapi juga mencakup kontribusi yang lebih luas kepada masyarakat, karyawan, mitra bisnis, dan pemerintah. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan telah secara konsisten mengalokasikan sumber daya untuk program-program yang mendukung pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui berbagai inisiatif kesejahteraan dan pelatihan, pembayaran kepada mitra bisnis untuk mendukung kegiatan operasional, serta pembayaran pajak kepada pemerintah.

Kinerja distribusi nilai ekonomi ini menjadi indikator utama dalam mengukur efektivitas strategi keuangan berkelanjutan yang diterapkan oleh Perseroan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan manfaat yang seimbang bagi seluruh pemangku kepentingan, guna menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan inklusif.

Melalui kinerja dibidang ekonomi yang diraih sepanjang 2024, Perseroan telah menciptakan nilai tambah yang kemudian didistribusikan kepada seluruh pemangku kepentingannya. Manfaat ekonomi yang dirasakan

Economic performance is one of the key pillars of the Company's sustainability. Economic performance affects the Company's ability to develop its business for the long term. Naturally, the Company requires financial resources to increase the productivity of human resources as well as to improve the quality of services through development and innovation in order to provide a competitive advantage. Through proper business management and strategy, the Company is also expected to be able to distribute its profitability to shareholders or investors, the government, and its business partners.

Throughout 2024, the Company has taken various strategic steps to ensure that its economic performance not only has a positive impact on stakeholders, but also contributes to inclusive and sustainable economic development. Through the implementation of sustainable policies, the Company continues to drive stable growth, while upholding the principles of governance in every aspect of its operations.

Economic Value Distribution [F.2]

As an institution that serves a pivotal role in promoting equitable and sustainable economic development, the Company is committed to ensuring that all operational and financial activities generate broad positive impacts for all stakeholders. This commitment is realized through the distribution of economic value, which reflects the Company's efforts in implementing sustainable financial strategies.

The Company's economic value distribution is not solely aimed at enhancing performance and delivering returns to shareholders, but also encompasses broader contributions to society, employees, business partners, and the government. Throughout the reporting year, the Company consistently allocated resources to community empowerment programs, enhanced employee welfare through various initiatives and training, made payments to business partners in support of operational activities, and fulfilled tax obligations to the government.

This economic value distribution performance serves as a key indicator for measuring the effectiveness of the Company's sustainable financial strategy. Through this approach, the Company remains committed to delivering balanced benefits to all stakeholders, fostering a sustainable and inclusive business ecosystem.

The Company's economic achievements in 2024 resulted in added value that was subsequently distributed to its stakeholders. The economic benefits were channeled through salary payments, tax contributions and other



pemangku didistribusikan melalui pembayaran gaji, pembayaran pajak dan retribusi lainnya kepada pemerintah daerah setempat, pembagian dividen, pembelian barang dan jasa kepada mitra bisnis (pemasok), dukungan kepada masyarakat melalui program CSR serta biaya pengelolaan aspek lingkungan.

Pada tahun 2024, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan meningkat 17,79%, sehingga nilai ekonomi yang didistribusikan juga meningkat 32,20% dibandingkan tahun sebelumnya. Distribusi nilai ekonomi Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan
Table of Generated and Distributed Economic Value

(Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) <i>Generated Economic Value (A)</i>			
Pendapatan Kafalah <i>Net Kafalah Income</i>	436.599	358.947	445.729
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>			
Beban Kafalah <i>Kafalah Expenses</i>	(239.972)	(134.640)	(99.710)
Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Employee's Salary and Benefits</i>	(74.084)	(67.730)	(76.802)
Pembayaran Pajak <i>Tax Payment</i>	(23.775)	(26.926)	(51.182)
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat <i>Investment for Community Development Program</i>	(679)	(325)*	(748)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) <i>Total Distributed Economic Value (B)</i>	(338.510)	(229.513)	(228.442)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) <i>Retained Economic Value (A-B)</i>	98.089	129.434	217.287

*Disajikan Ulang
*Restated

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki target dan tidak melakukan pembiayaan, investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

levies to local governments, dividend distributions, procurement of goods and services from business partners (suppliers), community support through CSR programs, and environmental management expenditures.

In 2024, the Company recorded an increase of xx% in generated direct economic value, which in turned to an xx% increase in distributed economic value compared to the previous year. The distribution of the Company's economic value over the past three years is presented as follows:

Comparison of Targets and Performance Portfolio, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [Ojk F.3]

In 2024, the Company has no financing targets and did not invest in instruments or projects that are in line with sustainable finance.

Mendorong Dampak Sosial yang Memberdayakan

Commitment to Empower Social Impacts

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan usaha tidak semata-mata ditentukan oleh pencapaian finansial, melainkan juga oleh kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup dari elemen sosial yang terlibat di dalamnya.

Perseroan menempatkan karyawan sebagai fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan usaha. Berbagai program kesejahteraan, pelatihan, dan pengembangan terus diimplementasikan untuk membekali sumber daya manusia dengan kompetensi yang relevan, sekaligus memperhatikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, sehat, dan kolaboratif guna meningkatkan produktivitas serta loyalitas karyawan.

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial, Perseroan juga berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat melalui program-program yang dirancang secara strategis dan berkelanjutan. Inisiatif tersebut mencakup pemberdayaan ekonomi lokal, peningkatan kualitas pendidikan, penyediaan sarana ibadah, serta pelaksanaan kegiatan sosial dan keagamaan. Seluruh kegiatan ini menjadi bentuk nyata kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Kepuasan pelanggan senantiasa menjadi salah satu fokus utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan mendengarkan kebutuhan serta masukan dari pelanggan, Perseroan terus berinovasi untuk menghadirkan produk dan layanan keuangan syariah yang tepat guna dan bernilai tambah. Prinsip transparansi dan integritas menjadi landasan dalam setiap interaksi guna menjaga kepercayaan serta keberlanjutan hubungan dengan para pelanggan.

Dengan pendekatan menyeluruh terhadap pengelolaan karyawan, masyarakat, dan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif secara berkelanjutan demi terciptanya ekosistem bisnis yang sehat dan inklusif.

The Company believes that business success is not solely defined by financial achievements, but also by its tangible contributions to enhancing the quality of life of the social elements it engages with.

Employees are regarded as the cornerstone of the Company's business sustainability. A range of welfare, training, and development programs are consistently implemented to equip human capital with relevant competencies while maintaining a healthy work-life balance. The Company is committed to fostering an inclusive, healthy, and collaborative work environment to enhance employee productivity and loyalty.

In fulfilling its social responsibility, the Company also contributes to community development through strategic and sustainable programs. These initiatives include supporting local economic empowerment, improving access to quality education, providing places of worship, and organizing social and religious activities. All of these efforts demonstrate the Company's genuine concern for the well-being of communities surrounding its operational areas.

Customer satisfaction remains a key focus in the Company's business activities. By listening to customer needs and feedback, the Company continuously innovates to deliver effective and value-added Sharia-compliant financial products and services. Transparency and integrity underpin every customer interaction, helping to foster trust and long-term relations.

Through a holistic approach to managing employees, communities, and customers, the Company remains committed to delivering sustainable positive impact and cultivating a healthy, inclusive business ecosystem.

Ketenagakerjaan

Employment

Merangkul Keanekaragaman [F.18] [F.19]

Perseroan menolak tegas segala bentuk diskriminasi dan perilaku yang bersifat merendahkan suatu agama, gender, ras, suku, warna kulit, opini politik, asal usul sosial, dan diskriminasi lainnya. Perseroan senantiasa berupaya menciptakan iklim sosial yang sehat dan menghargai sesama serta memelihara toleransi perbedaan. Prinsip ini merupakan manifestasi dari misi Perseroan, yang bertujuan menyediakan layanan berkualitas, dengan proses rekrutmen yang didasarkan pada prinsip kesetaraan yang adil dan transparan.

Embracing Diversity [F.18] [F.19]

The Company firmly rejects all forms of discrimination and any behavior that demeans religion, gender, race, ethnicity, skin color, political opinion, social origin, and other forms of discrimination. The Company consistently strives to create a healthy social climate that values individuals and fosters tolerance for differences. This principle reflects the Company's mission to provide services quality, with recruitment processes grounded in equal and transparent equality principles.



Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengutamakan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang bekerja di Perseroan serta tidak ada insiden diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan.

Penghargaan dan Manfaat untuk Karyawan [F.20]

Pengelolaan atas kesejahteraan dan fasilitas yang disediakan untuk pekerja merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas pekerja. Untuk itu, Perseroan menyusun dan merumuskan kebijakan kesejahteraan dan fasilitas terbaik yang mampu menjawab kebutuhan karyawan.

Demi menjaga tingkat kesesuaian strategi yang optimal dan patuh, Perseroan melakukan perbandingan (*benchmarking*) secara berkala terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku (khususnya yang mengatur mengenai pengupahan minimum Provinsi/Kabupaten/Kota yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja), bobot kerja dan jabatan yang dimiliki, serta perbandingan/ *benchmark* dengan industri sejenis. Dalam hal ini, Perseroan menetapkan upah minimum sesuai kebijakan pemerintah daerah di lokasi Perseroan. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan adalah sebesar Rp7.774.800, lebih tinggi 35% dari UMR provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

In addition, the Company always prioritizes the aspects of compliance with applicable laws and regulations, including those relating to labor. Hence, the Company ensures that there were no underage workers and forced laborers working for the Company, also there were no incident of discrimination in employment or job positions.

Compensation and Benefit for Employee [F.20]

The management of employee welfare and facilities is a crucial factor in boosting employee motivation and loyalty. To address employee needs effectively, the Company has developed and formulated comprehensive welfare and facility policies.

To maintain optimal alignment with strategies and regulatory compliance, the Company conducts regular benchmarking to applicable laws and regulations, particularly those governing the minimum wage at the Provincial/District/City levels for each operational unit, job weights and positions, as well as comparisons with similar industries. In this context, the Company sets minimum wages in accordance with local government policies. The compensation for permanent employee services for the lowest class in head office was Rp7,774,800, which was 35% higher than the provincial minimum wage in set by the Government.

No.	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	UMR Provinsi 2024 <i>2024 Provincial UMR</i>	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah <i>Employee Work Compensation for the Lowest Position</i>	Rasio <i>Ratio</i>
1	Banda Aceh	Rp3.460.672	Rp5.710.000	1 : 1,65
2	Medan	Rp2.809.915	Rp8.392.881	1 : 2,99
3	Padang	Rp2.811.499	Rp6.060.000	1 : 2,16
4	Pekanbaru	Rp3.294.625	Rp8.286.861	1 : 2,51
5	Palembang	Rp3.456.874	Rp8.884.752	1 : 2,57
6	Tangerang	Rp4.760.289	Rp11.075.505	1 : 2,33
7	DKI Jakarta	Rp5.060.000	Rp5.560.000	1 : 1,1
8	Bekasi	Rp5.343.430	Rp8.381.635	1 : 1,57
9	Bandung	Rp4.209.309	Rp8.098.731	1 : 1,92
10	Semarang	Rp3.243.969	Rp8.496.994	1 : 2,62
11	Yogyakarta	Rp2.125.897	Rp5.560.000	1 : 2,62
12	Surabaya	Rp2.165.244	Rp9.069.408	1 : 4,19
13	Mataram	Rp2.444.067	Rp8.441.851	1 : 3,45
14	Balikpapan	Rp3.360.858	Rp8.496.994	1 : 2,53
15	Makassar	Rp3.434.298	Rp5.560.000	1 : 1,61

Selain remunerasi, Perseroan juga menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas untuk mendorong kesejahteraan dan motivasi karyawan, antara lain:

1. Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian;
2. Tunjangan Hari Raya (THR);
3. Santunan kedukaan;
4. Penggantian biaya pengobatan bagi pegawai;
5. Cuti tahunan;
6. Penghargaan masa kerja.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk selalu menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas mereka dalam bekerja dengan menyediakan beragam fasilitas seperti:

1. Ruang Makan Karyawan
2. Ruang P3K
3. Ruang Laktasi
4. Tempat Ibadah/Musholla
5. Ruang Smoking Area
6. Ruang terbuka hijau

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan mempromosikan budaya keselamatan di tempat kerja dengan mendorong pelaporan insiden atau potensi risiko segera. Perbaikan berkelanjutan terus dilakukan berdasarkan evaluasi rutin, termasuk penyempurnaan prosedur dan infrastruktur untuk meminimalkan risiko. Dalam hal ini, Perseroan menjaga komitmennya dalam pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan.

Implementasi tanggung jawab praktik Ketenagakerjaan Perseroan dilaksanakan berdasarkan pada UU RI No.13/2013 tentang ketenagakerjaan, sebagai berikut:

a. Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan selalu berupaya untuk menghadirkan iklim kerja dan hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan sebagai salah satu prasyarat utama dalam merealisasikan visi dan misi perusahaan. Perseroan menilai kelancaran kegiatan operasional bisnis dan terjaganya tingkat profitabilitas, hanya dapat terealisasi apabila tercipta lingkungan kerja yang sehat dan saling bersinergi. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyelenggarakan praktik ketenagakerjaan yang tidak mengabaikan hak-hak karyawan, melainkan memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kualitas kesejahteraan hidup para karyawan.

b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan. Bagi kami, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi bisnis Perseroan. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja ditempatkan sebagai prioritas utama dalam kegiatan operasional bisnis Perseroan.

In addition to remuneration, the Company also provides various forms of allowances and facilities to enhance employees' welfare and motivation, such as:

1. *Manpower insurance through BPJS Health and Employment which includes work accident insurance, pension insurance, death insurance;*
2. *Holiday allowance (THR);*
3. *Compensation for grief;*
4. *Reimbursement of medical expenses for employees;*
5. *Annual leave;*
6. *Long service awards.*

Decent and Safe Work Environment [F.21]

The Company is committed to always providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees by providing facilities as follows:

1. *Employee Dining Room*
2. *First aid room*
3. *Lactation Room*
4. *Places of Worship/Musholla*
5. *Smoking Area*
6. *Green open space*

Occupational Health and Safety

The Company promotes a culture of safety in the workplace by encouraging immediate reporting of incidents or potential risks. Sustainable improvements are continuously carried out based on routine evaluations, including improvements on procedures and infrastructure to minimize risks. The Company remains committed to managing Occupational Health and Safety (OHS) by complying Labor Laws.

The implementation of the Company's Manpower Practices Responsibilities is conducted according to the RI Law No.13 / 2013 concerning manpower, as follows:

a. Employment Practices

The Company always strives to provide a working climate and harmonious industrial relations with all employees as one of the main prerequisites in realizing the company's vision and mission. The Company assesses that the smooth running of business operations and the maintained level of profitability can only be achieved if a mutual and synergistic work environment is created. Therefore, the Company always implements labor practices that do not neglect the rights of employees, but instead provide full support for improving the quality of employee's welfare.

b. Occupational Health and Safety

The Company realizes that occupational health and safety is very important in supporting the Company's success of the business activities. For us, occupational safety and health have a strategic meaning that maintains the existence of the Company's business. Occupational safety and health aspects are placed as the main priority in the Company's business operations.



Perseroan menjamin pelaksanaan seluruh kegiatan operasional berjalan secara aman, efektif, dan efisien demi tercapainya tingkat produktivitas yang tinggi sesuai dengan penerapan standar perusahaan terhadap aspek K3. Guna tercapainya tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk:

1. Menjadikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai aspek utama dalam segala lini proses bisnis Perseroan.
2. Menaati peraturan perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dipersyaratkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.
3. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mengadopsi *best practice*/standar lainnya baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan budaya dan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan melalui program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang konsisten dan berkelanjutan.

Kebijakan tersebut telah dikomunikasikan kepada seluruh pegawai dan *stakeholders* agar dapat dipahami dan dijalani sebagai tanggung jawab bersama dalam kegiatan operasional bisnis. Untuk mengukur efektivitasnya, Perseroan melakukan peninjauan secara periodik.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja, Perseroan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0120/SK/G.10/ DIR-JPAS/XII/2022 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Fungsi dari Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) tersebut adalah:

1. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai:
 - a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya;
 - b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja;
 - c. Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja;
 - d. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu Perseroan/Pengurus dalam:
 - a. Menentukan tindakan korektif dengan alternatif terbaik;
 - b. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
 - c. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, Penyakit Akibat Kerja (PAK), serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan;

The Company ensured that the implementation of all operational activities runs safely, effectively and efficiently to achieve a high level of productivity according to the implementation of OHS. In order to achieve these objectives, the Company is committed to:

1. *Bring Occupational Health and Safety as the main aspects in all lines of the Company's business processes.*
2. *Comply with the Occupational Health and Safety regulations required to create a safe and productive work environment.*
3. *Implement an Occupational Health and Safety Management System according to the applicable regulations and adopting best practices or other standards, both national and international.*
4. *Improve the Company's OHS culture and performance through consistent and sustainable OHS programs.*

This policy has been communicated to all employees and stakeholders so that it can be understood and implemented together as a responsibility in business operations. The Company periodically reviews this policy to assess the effectiveness.

Committee for the Guidance of Work Safety and Welfare (P2K3)

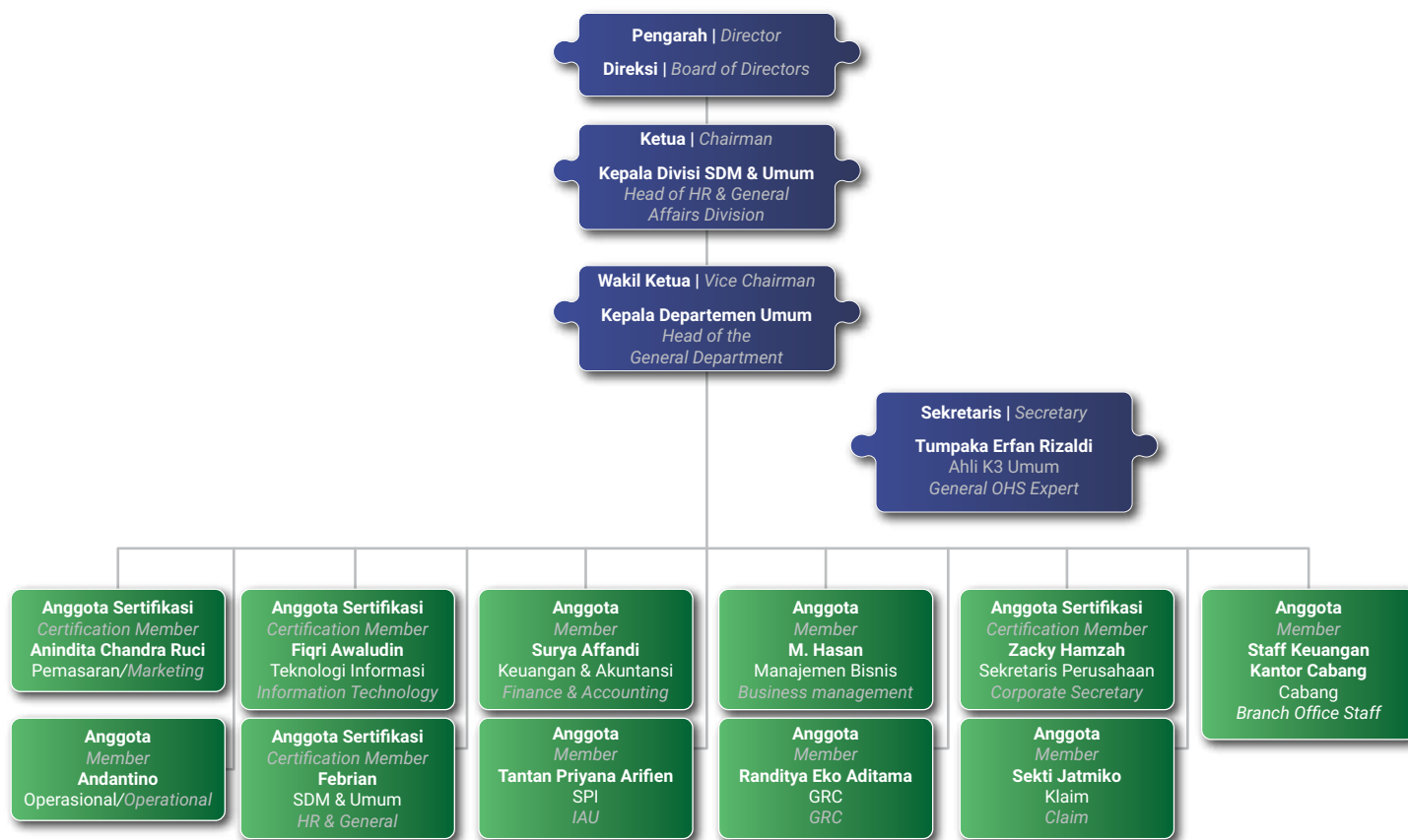
According to the Minister of Manpower's regulation, the Company has also configured a Work Safety and Welfare Committee (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja/P2K3) which was determined based on the Decree of the Board of Directors No. 0120/SK/G.10/DIR-JPAS/XII/2022 concerning the Committee for the Guidance of Work Safety and Welfare (P2K3) of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

The functions of the Work Safety and Welfare Committee (P2K3) are:

1. *Collecting and processing data regarding occupational safety and health in the workplace.*
2. *Helping to show and explain to each employee about:*
 - a. *Various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances, including fire and explosion hazards and ways of dealing with them;*
 - b. *Factors that can affect work efficiency and productivity;*
 - c. *Personal protective equipment (PPE) for employees;*
 - d. *The correct and safe manner and attitude in performing their work.*
3. *Assisting the Company/Management in:*
 - a. *Determining corrective action with the best alternative;*
 - b. *Developing a hazard control system for occupational health and safety;*
 - c. *Evaluating the causes of accidents, Occupational Diseases, and take the necessary steps;*

- d. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, *hygiene* Perseroan, kesehatan kerja, dan ergonomi;
- e. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi tenaga kerja dan menyelenggarakan makanan;
- f. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja;
- g. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja;
- h. Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, *hygiene* Perseroan, dan kesehatan kerja.

- d. *Developing counseling and research in the fields of work safety, Company hygiene, occupational health, and ergonomics;*
- e. *Monitoring the nutrition of the employee and providing food;*
- f. *Checking the completeness of work safety equipment;*
- g. *Developing health services for the employee;*
- h. *Conducting work safety administration, Company hygiene, and occupational health.*



Selain berfokus pada aspek K3, Perseroan juga menyadari bahwa tingkat kepuasan karyawan merupakan hal yang juga perlu mendapatkan perhatian Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan secara berkala menjalankan program pembinaan, pengembangan, dan menciptakan hubungan yang sehat antara atasan dengan bawahan, memberikan remunerasi yang adil, memastikan keselamatan dan keamanan kerja, serta menjunjung tinggi kesetaraan gender dan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan.

Apart from focusing on the OHS aspect, the Company also realizes that the level of employee satisfaction is something that also needs the Company's attention. According to that, the Company regularly conducts coaching programs, development programs and creates mutual relationships between management and employee, provides fair remuneration, ensures work safety and security, and upholds gender equality and job opportunities for all employees.



Dukungan Teknologi Informasi dalam Sistem Pengelolaan SDM

Perseroan mengoptimalkan kemajuan teknologi dalam pengelolaan SDM untuk mencapai efisiensi dan efektivitas proses kerja. Saat ini Perseroan telah menjalankan *Human Capital Management System* yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja SDM, khususnya dalam proses remunerasi, *talent management*, *training and development* serta penilaian kinerja. Adapun proses *Human Capital* yang dapat dieksekusi melalui sistem ini adalah sentralisasi payroll, master data karyawan, kamus kompetensi serta *Key Performance Indicator* (KPI) bagi seluruh karyawan.

Information Technology Support In HR Management System

The Company optimizes the use of technology developments to manage its HR in order to achieve efficiency and effectiveness in work processes. Currently, the Company has implemented a *Human Capital Management System* which aims to improve HR performance, particularly in the remuneration process, *talent management*, *training and development* and performance appraisals. The *Human Capital* processes that can be executed through this system are payroll centralization, employee master data, competency dictionaries and *Key Performance Indicators* (KPI) for all employees.

Pelatihan dan Pengembangan SDM [F.22]

Sumber daya manusia yang unggul memungkinkan Perseroan untuk terus memberi pelayanan terbaik sekaligus merupakan nilai tambah bagi Perseroan di tengah tantangan dan persaingan. Pencapaian total pelatihan dan total jam pelatihan untuk karyawan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

HR Training and Development [F.22]

Excellent human resources enable the Company to continue providing the best service while also presenting added value for the Company amid challenges and competition. Total training and training hours achievement throughout 2024 is as follows:

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2024

Table of Average Training Hours in 2024

Jumlah Program Pelatihan Total Training Program	Jumlah Biaya Pelatihan Total Training Expenses	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Total Employees Participating in Trainings	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan Average Training Hours per Employee
67	Rp1.021.706.794	8.208	178	46,11

Masyarakat Society

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Pengelolaan aspek sosial masyarakat penting bagi Perseroan dan menjadi elemen strategis karena memberikan manfaat jangka panjang baik dari segi bisnis maupun sosial. Pengelolaan aspek sosial masyarakat akan meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasional, mengurangi risiko, meningkatkan reputasi dan persepsi pemangku kepentingan yang pada akhirnya menjadi keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

Impact of Operations to Surrounding Communities [F.23]

The management of social aspects of the community is important to the Company and is a strategic element because it provides long-term benefits both in terms of business and social. The management of social aspects of the community will improve good relations with the community, especially around the operational area, reduce risk, improve reputation and stakeholder perceptions which ultimately become a competitive advantage for the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) [F.25]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia khususnya kepada masyarakat di sekitar area operasional Perseroan.

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities [F.25]

Throughout 2024, the Company has implemented corporate social responsibility (CSR) activities that are in line with the *Sustainable Development Goals/SDGs* in Indonesia, especially those who live around the Company's operational area.

Keterangan Description	Satuan	2024
Jumlah Program Total Programs	Program Program	3
Biaya yang Dikeluarkan Total Expenses	Jutaan Rupiah Million Rupiah	229.734.668
Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Orang/Pihak Individual/Party	35

Adapun detail mengenai pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's CSR implementation in 2024 are as follows:

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2024
Table of CSR Activities in 2024

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1	Bidang Pendidikan Education Aspect	SDGs No.4	Realisasi Dana: Fund Realization Rp61.000.000	Bantuan yang diberikan berupa program beasiswa dan bantuan sarana prasarana pendidikan. Assistance provided in the form of scholarship programs and educational infrastructure assistance.
2	Bidang Keagamaan & Sarana Ibadah Religious and Worship Facilities Aspect	SDGs No.11	Realisasi Dana: Fund Realization Rp117.800.000	Bantuan untuk pembangunan atau renovasi tempat ibadah dan kegiatan yang berhubungan dengan hari raya keagamaan. Assistance for building or renovating places of worship and activities related to religious days.
3	Program Lainnya Other Programs	SDGs No.3	Realisasi Dana: Fund Realization Rp50.934.668	Bantuan kegiatan kemanusiaan atau kegiatan lainnya yang memberikan dampak positif terhadap Perseroan. Assistance for humanitarian activities or other initiatives that generate a positive impact on the Company.

Pengaduan di Bidang Sosial Masyarakat [OJK F.24] [OJK F.25]

Mengingat pentingnya pengelolaan aspek sosial masyarakat, Askrindo Syariah menyediakan saluran komunikasi kepada masyarakat luas untuk menyampaikan pengaduan atau masukan atas kegiatan usaha kami yang mengganggu atau memberi dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Sarana ini kami gunakan untuk melakukan evaluasi, mitigasi, dan penanganan atas dampak yang ditimbulkan.

Sepanjang tahun 2024, kami tidak menerima adanya pengaduan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

Saluran Pengaduan Masyarakat

- Website www.askrindosyariah.co.id pada menu "Pengaduan Pelanggan"
- Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK

Complaints in the Field of Social Society [OJK F.24] [OJK F.25]

Given the importance of managing social aspects of the community, Askrindo Syariah provides communication channels to the wider community to submit complaints or feedback on our business activities that interfere with or have a negative impact on the surrounding community. We use these channels to evaluate, mitigate and address the impacts.

Throughout 2024, we not received any complaints caused by the Company's operational activities.

Community Complaint Channel

- Website www.askrindosyariah.co.id on the "Customer Complaints" menu
- OJK's Consumer Protection Portal Application system (APPK)



Produk dan Jasa *Products and Services*

Komitmen Memberikan Layanan atas Produk Kepada Pelanggan [F.17]

Perseroan menempatkan kesetaraan layanan sebagai prinsip utama dalam setiap interaksi dengan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan produk dan layanan yang dapat diakses secara adil oleh seluruh segmen pelanggan, tanpa diskriminasi. Setiap pelanggan berhak memperoleh perlakuan yang sama dan mendapatkan layanan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam membangun kepercayaan dan loyalitas jangka panjang.

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]

Perseroan secara berkelanjutan mendorong penguatan aspek Teknologi Informasi guna mendukung proses kerja yang lebih cepat, efektif, dan efisien, sekaligus meminimalkan potensi kesalahan manusia serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor usaha penjaminan. Sebagai bagian dari upaya transformasi digital, Perseroan mengembangkan inovasi berbasis teknologi melalui peluncuran *Mobile Application* Askrindo Syariah (Maasya). Aplikasi ini dirancang untuk mendukung proses layanan penjaminan secara digital yang mengutamakan kemudahan dan kecepatan, serta memungkinkan jangkauan layanan hingga ke berbagai wilayah.

Sebagai pionir dalam penerapan *platform* digital berbasis *mobile* di industri penjaminan syariah, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus memberikan layanan yang unggul dan melanjutkan langkah transformasi digital secara berkesinambungan. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk [F.27]

Perseroan menempatkan aspek mutu dan keamanan produk sebagai prioritas utama dalam setiap proses penjaminan. Seluruh produk penjaminan yang ditawarkan telah melalui proses evaluasi internal yang ketat, guna memastikan kesesuaiannya dengan prinsip syariah, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta keamanan dan kejelasan manfaat bagi pelanggan. Produk-produk tersebut termasuk:

- Kafalah Pembiayaan (Produktif dan Konsumtif)
- Kafalah *Suretyship* (*Surety Bond* dan *Kontra Bank Garansi*)

Pada tahun 2024, realisasi Kafalah Pembiayaan Produktif sebesar Rp3,05 triliun, Konsumtif sebesar Rp388,2 miliar, dan NCF sebesar Rp24 miliar.

Selama tahun pelaporan, 100% produk dan layanan yang dikembangkan oleh Perseroan telah melalui proses evaluasi kelayakan dan keamanan, baik dari sisi kepatuhan terhadap regulasi maupun kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan. Evaluasi ini mencakup penelaahan terhadap struktur produk, prosedur penjaminan, serta mekanisme klaim dan penyelesaian sengketa.

Commitment in Providing Services on Products to Customers [F.17]

The Company upholds service equality as a fundamental principle in every customer interaction. This commitment is reflected in the provision of products and services that are accessible to all customer segments in a fair and non-discriminatory manner. Every customer is entitled to equal treatment and to receive services that meet the established quality standards, as part of the Company's efforts to foster long-term trust and loyalty.

Product Innovation and Development [F.26]

The Company continuously advances its Information Technology capabilities to support faster, more effective, and efficient workflows, while minimizing the risk of human error and ensuring full compliance with prevailing regulations in the insurance industry. As part of its digital transformation efforts, the Company has introduced a technology-driven innovation through the launch of the *Mobile Application* Askrindo Syariah (Maasya). This application is designed to streamline insurance services digitally, prioritizing ease and speed of service, and extending the Company's service reach across various regions.

As a pioneer in implementing a mobile-based digital platform in the sharia insurance industry, the Company reaffirms its commitment to delivering superior services and sustaining its digital transformation journey. This initiative aims not only to enhance operational efficiency, but also to create long-term value for all stakeholders.

Quality Control and Product Safety [F.27]

The Company places product quality and safety as a top priority in every insurance process. All insurance products offered undergo a rigorous internal evaluation to ensure compliance with Sharia principles, applicable laws and regulations, as well as clarity of benefits and customer safety. The products include:

- *Financing Kafalah* (Productive and Consumptive)
- *Suretyship Kafalah* (Bond Surety and Contra Bank Guarantee)

In 2024, the realization of Productive Kafalah Financing were recorded at Rp3.05 trillion, Consumptive at Rp388.2 billion, and NCF at Rp24 billion.

Throughout the reporting year, 100% of the Company's products and services were subject to feasibility and safety assessments, covering both regulatory compliance and alignment with customer needs. These evaluations include reviews of product structures, insurance procedures, as well as claim handling and dispute resolution mechanisms.

Untuk memastikan perlindungan terhadap hak-hak pelanggan, Perseroan juga menyediakan prosedur penanganan pengaduan dan keluhan yang dapat diakses secara tertulis maupun lisan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk layanan pelanggan, surat elektronik, dan media sosial resmi. Mekanisme ini dirancang untuk menangani keluhan secara cepat, adil, dan transparan, serta menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

Telepon
(021) 5088-5222

Surat
Menara BP Jamsostek (Menara Utara)
Lantai 19 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38,
Jakarta Selatan 12710
Website: www.askrindosyariah.co.id

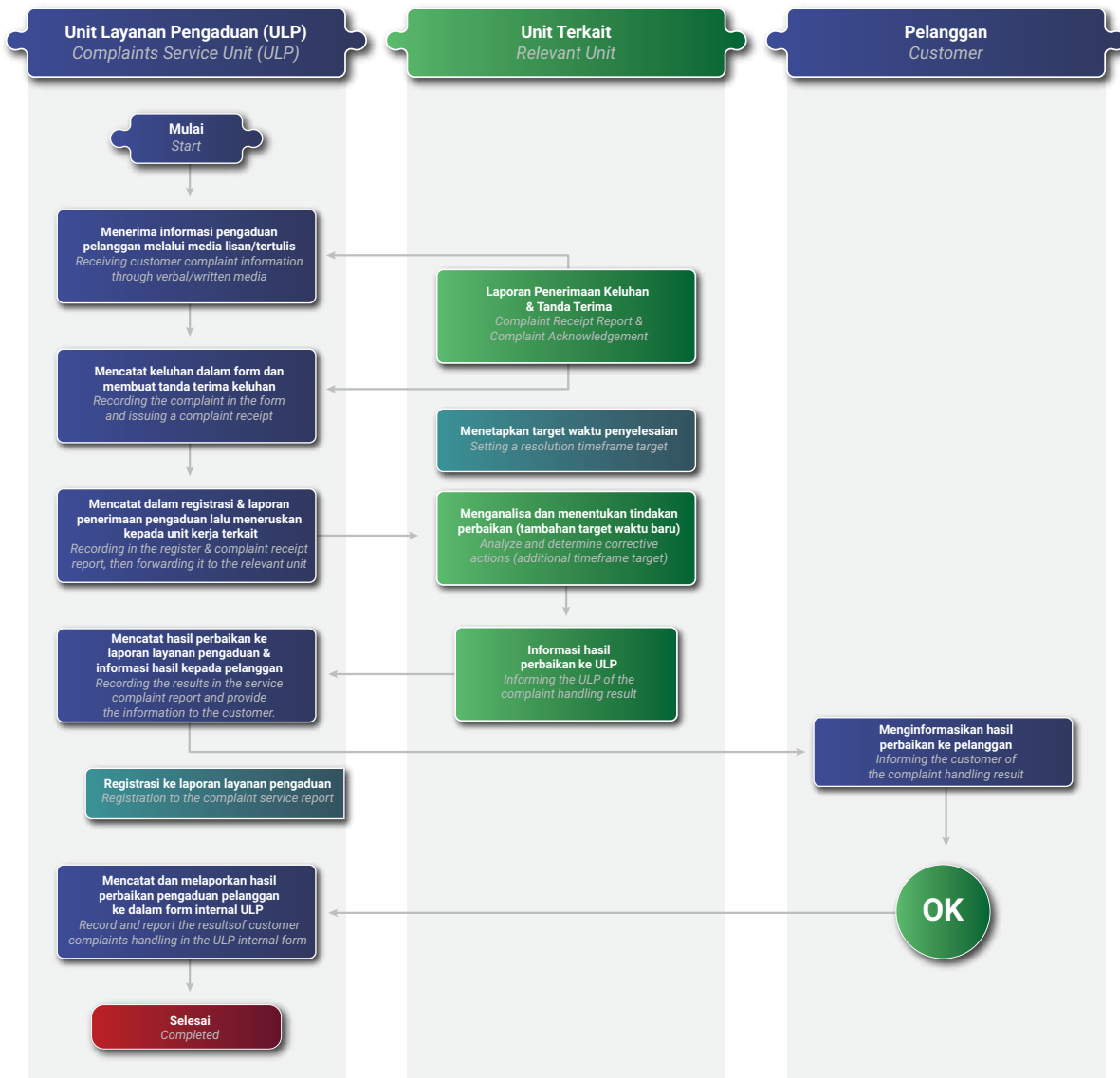
Unit yang bertanggung jawab atas penanganan pengaduan pelanggan adalah Unit Layanan Pengaduan (ULP). Berikut adalah alur penanganan pengaduan dan keluhan dari pelanggan:

To safeguard customer rights, the Company also provides accessible complaint and grievance handling procedures, available both in written and verbal form through multiple communication channels, including customer service, email, and official social media platforms. This mechanism is designed to address complaints in a timely, fair, and transparent manner, and forms part of the Company's ongoing efforts to maintain customer satisfaction and trust.

Phone
(021) 5088-5222

Letter
Menara BP Jamsostek (North Tower)
Lantai 19 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38,
South Jakarta 12710
Website: www.askrindosyariah.co.id

The unit responsible for handling customer complaints is the Complaints Service Unit (ULP). The following is the flow of handling complaints and complaints from customers:





Pemantauan dan Evaluasi Produk serta Layanan [F.28]

Produk-produk penjaminan dan inovasi layanan yang dilakukan *enhancement* telah memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya telah membawa Askrindo Syariah memperoleh kinerja keuangan yang optimal dalam kurun waktu tiga tahun terakhir dan menjadi market leader di industri penjaminan syariah dari aspek Pendapatan IJK, HUW, Laba Bersih dan jumlah Aset.

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan terhadap kualitas produk dan layanan yang telah diberikan kepada seluruh pelanggan. Pemantauan ini dilakukan melalui penyediaan saluran pengaduan yang dapat dimanfaatkan pelanggan untuk menyampaikan keluhan, saran, maupun masukan. Mekanisme ini tidak hanya menjadi sarana komunikasi dua arah, tetapi juga menjadi bagian dari proses evaluasi guna mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Sebagai bentuk tanggung jawab atas transparansi informasi, Perseroan juga memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan disertai dengan informasi yang jelas, lengkap, dan mudah diakses oleh pelanggan. Sepanjang 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali. [F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan, Perseroan secara rutin melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan guna menjangkau umpan balik dari para Mitra Bisnis. Survei ini menjadi instrumen penting dalam menilai eksistensi dan kualitas layanan yang diberikan oleh Perseroan, serta menjadi dasar bagi upaya perbaikan berkelanjutan.

Survei tahun 2024 dilaksanakan dalam 1 periode yaitu pada tanggal 24 Maret-8 April 2025. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyebaran kuesioner melalui metode Web Survey dan menjangkau seluruh mitra bisnis melalui penyebaran kuesioner di masing-masing wilayah kerja Kantor Cabang (KC) maupun Kantor Perwakilan Pemasaran (KPPM) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Kuesioner tersebut terdiri atas dua jenis pertanyaan, yakni pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka.

Pada pertanyaan tertutup, mitra bisnis diminta untuk memilih satu atau lebih jawaban yang paling sesuai dengan pandangan mereka terhadap layanan Perseroan. Sementara untuk pertanyaan terbuka, responden/mitra bisnis mengisikan jawaban yang paling sesuai berdasarkan pertanyaan yang diberikan.

Hasil survei dianalisis dengan dua pendekatan, yaitu *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Service Quality Analysis*. Metodologi CSI dilakukan dengan menghitung *Weight Factor* dan *Weight Score* dari masing-masing item dalam kuesioner guna memperoleh *Satisfaction Index*. Sedangkan analisis *Service Quality* mengevaluasi kesenjangan (*gap*) antara persepsi mitra bisnis terhadap kinerja aktual dengan harapan.

Monitoring and Evaluation of Product and Services [F.28]

The enhancement of insurance products and service innovations has continuously contributed to the Company's sustainable revenue growth, thereby enabling Askrindo Syariah to achieve optimal financial performance in the consecutive three years and to establish its position as the market leader in the sharia insurance industry in terms of IJK Revenue, HUW, Net Profit, and Total Assets.

The Company consistently monitors the quality of its products and services delivered to all customers. This monitoring is facilitated through the provision of complaint channels, which allow customers to submit grievances, suggestions, or feedback. This mechanism functions not only as a two-way communication platform but also as an integral part of the Company's evaluation process to identify areas in need of improvement.

As part of its commitment to information transparency, the Company also ensures that every product and service offered is accompanied by clear, comprehensive, and easily accessible information for customers. Throughout 2024, there were no recalled products. [F.29]

Customer Satisfaction Survey [F.30]

As part of its commitment to enhancing service quality, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Surveys to gather feedback from Business Partners. This survey serves as a key instrument for assessing the relevance and quality of the Company's services, while also forming the basis for continuous improvement initiatives.

The 2024 survey was conducted from March 24-April 8, 2025 and covered all business partners through the distribution of questionnaires across the operational areas of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah's Branch Offices (Kantor Cabang or KC) and Regional Marketing Offices (Kantor Perwakilan Pemasaran or KPPM). The questionnaire comprised two types of questions: closed and open questions.

For the closed questions, business partners were asked to select one or more responses that best reflected their perceptions of the Company's services. Meanwhile, For open questions, respondents/business partners fill in the most appropriate answers based on the questions given.

The survey results were analyzed using two approaches: the Customer Satisfaction Index (CSI) and Service Quality Analysis. The CSI methodology involved calculating the Weight Factor and Weight Score for each questionnaire item to acquire the Satisfaction Index. The Service Quality analysis, on the other hand, measured the gap between business partners' perceptions of actual service performance and their expectations.

Melalui survei ini, Perseroan memperoleh gambaran komprehensif mengenai persepsi dan harapan mitra bisnis yang menjadi acuan dalam merumuskan strategi peningkatan mutu layanan di masa mendatang.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan

Hasil pengolahan data dan pembahasan survei kepuasan pelanggan tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Through this survey, the Company gained a comprehensive understanding of business partners' perceptions and expectations, which will serve as a reference for formulating strategies to further enhance service quality in the future.

Customer Satisfaction Survey Results

The results of data processing and customer satisfaction index in 2024 can be concluded as follows:

No.	Indikator Indicator	Hasil Result	Keterangan Description
1.	Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level	44,35%	Sangat Puas / Very Satisfied
		46,13%	Puas / Satisfied
		8,93%	Cukup Puas / Fairly Satisfied
2.	Tingkat <i>Engagement</i> Pelanggan Customer Engagement Level	48,21%	Sangat Puas / Very Satisfied
		44,94%	Puas / Satisfied
		6,25%	Cukup Puas / Fairly Satisfied
3.	Tingkat Hubungan dengan Pelanggan Customer Relations Level	48,21%	Sangat Puas / Very Satisfied
		43,75%	Puas / Satisfied
		6,85%	Cukup Puas / Fairly Satisfied
4.	Tingkat Nilai Pelanggan Customer Value Level	45,24%	Sangat Puas / Very Satisfied
		47,02%	Puas / Satisfied
		6,85%	Cukup Puas / Fairly Satisfied

Mengacu pada tabel di atas, maka hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2024, 44,35% responden menyatakan "Sangat Puas". Hal tersebut menunjukkan hasil yang meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 40,20% dengan kategori "Sangat Puas." Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat sedikit peningkatan pada kepuasan pelanggan atas mutu dan layanan Perusahaan.

2. Tingkat *Engagement* Pelanggan

Pada tahun 2024, responden menyatakan "Sangat Puas" yakni sebanyak 48,21%, lalu sebanyak 44,94% menyatakan "Puas". Hal ini menunjukkan hasil yang positif di mana hasil persentase tingkat *engagement* pelanggan tahun 2024 untuk responden yang menyatakan kriteria "Sangat Puas" lebih tinggi dibandingkan hasil persentase tingkat *engagement* pelanggan tahun 2023 yang menyatakan kriteria "Sangat Puas" sebanyak 47,18% dan "Puas" sebanyak 49,50% sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan *engagement* pelanggan atas mutu dan eksistensi layanan Perseroan.

3. Tingkat Hubungan dengan Pelanggan

Pada tahun 2024, mayoritas responden sebanyak 48,21% dan 43,75% menyatakan masing-masing "Sangat Puas" dan "Puas", sementara 6,85% menyatakan "Cukup Puas". Hal ini menunjukkan hasil yang positif dimana hasil persentase tingkat hubungan dengan pelanggan tahun ini untuk responden yang menyatakan kriteria "Sangat Puas" berjumlah lebih tinggi dari tahun 2023 sebanyak 43,52% dan 52,82% menyatakan "Puas", sementara 3,32% menyatakan "Cukup Puas".

Referring to the table above, the results of the customer satisfaction survey in 2024 can be concluded as follows:

1. Customer Satisfaction Level

In 2024, 44.35% of respondents stated "Very Satisfied". This shows a higher result compared to 2023 which was recorded at 40.20% in the "Very Satisfied" category. So, it can be concluded that there was a slight improvement in customer satisfaction toward the Company's quality and service.

2. Customer Engagement Level

In 2024, the majority of respondents stated "Very Satisfied", amounted 48.21%, then 44.94% stated "Satisfied". This shows positive results where the percentage of customer engagement levels in 2024 for respondents who stated the criteria "Very Satisfied" is higher than the percentage of customer engagement levels in 2023 who stated the criteria "Ver Satisfied" amounted 47.18% and "Satisfied" amounted 49.50% so that it can be concluded that there has been an increase in customer engagement on the quality and existence of the Company's services.

3. Customer Relations Level

In 2024, the majority of respondents as much as 48.21% and 43.75% stated "Very Satisfied" and "Satisfied" respectively, and the remaining 6.85% stated "Fairly Satisfied". This shows a positive result where the percentage level of relationship with customers this year for respondents who stated that the "Very Satisfied" criteria increased compared to 2023 of 43.52% and 52.82% stated "Satisfied" while 3.32% stated "Fairly Satisfied".



4. Tingkat Nilai Pelanggan

Pada tahun 2024, mayoritas responden menyatakan "Sangat Puas" sebesar 45,24% dan "Puas" sebesar 47,02%, sedangkan 6,85% lainnya menyatakan "Cukup Puas". Hal ini menunjukkan hasil yang positif, di mana persentase responden dengan kriteria "Sangat Puas" lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar 42,19%, sementara 54,15% menyatakan "Puas" dan 3,32% menyatakan "Cukup Puas". Pencapaian tersebut mengindikasikan bahwa kepuasan semakin dirasakan oleh mitra yang menggunakan jasa Askrindo Syariah dan diharapkan tahun depan hasilnya dapat lebih meningkat.

Dengan demikian, berdasarkan hasil kuesioner mengenai harapan dan saran pelanggan, dapat dikatakan bahwa Perseroan berhasil mempertahankan kualitas dan mutu layanannya dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pelanggan terhadap eksistensi dan mutu layanan dengan metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) adalah sebesar 92,76% di tahun 2024 yang artinya pelanggan sudah "SANGAT PUAS" dengan eksistensi dan mutu layanan Perseroan.

4. Customer Value Level

In 2024, the majority of respondents stated "Very Satisfied" at 45.24% and "Satisfied" at 47.02%, while 6.85% stated "Fairly Satisfied". This indicates a positive result, as the percentage of respondents in the "Very Satisfied" category was higher compared to 2023 at 42.19%, while 54.15% stated "Satisfied" and 3.32% stated "Fairly Satisfied". This achievement reflects that the satisfaction level of partners using Askrindo Syariah's services continues to improve and is expected to further increase in the coming year.

Thus, based on the results of the questionnaire regarding customer expectations and suggestions, it can be said that the Company managed to maintain its quality and services from year to year. Overall, the level of customer satisfaction with the existence and quality of services using the Customer Satisfaction Index (CSI) method is 92.76% in 2024, which means that customers are "VERY SATISFIED" with the existence and quality of the Company's services.

Mendorong Lingkungan Sehat dan Lestari *Promoting A Healthy and Preserved Environment*

Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian pertumbuhan ekonomi dan kontribusi sosial, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian integral dari tanggung jawab sosialnya. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan jangka panjang hanya dapat dicapai apabila terdapat keseimbangan yang harmonis antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2024, meskipun tidak terdapat program yang secara langsung ditujukan untuk pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan tetap menunjukkan perhatian terhadap kelestarian alam di seluruh wilayah operasionalnya. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain mencakup peningkatan efisiensi energi di lingkungan kantor, pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab, serta pengarusutamaan kesadaran lingkungan melalui sosialisasi kepada karyawan dan mitra bisnis mengenai pentingnya praktik kerja yang ramah lingkungan.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga agar aktivitas operasionalnya tetap berada dalam batas-batas daya dukung lingkungan. Komitmen ini akan terus diperkuat seiring dengan pengembangan strategi keberlanjutan Perseroan di masa mendatang.

Biaya Aspek Lingkungan [OJK F.4]

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp1.704.210.000 untuk mengelola aspek lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Description	2024
Biaya sewa mobil hybrid Hybrid car rental	Rp1.215.960.000
Biaya pengelolaan limbah Kantor Pusat Waste management of Head Office	Rp488.250.000

The Company remains committed not only to driving economic growth and delivering social contributions but also to preserving the environment as an integral part of its corporate social responsibility. The Company firmly believes that long-term sustainability can only be achieved through a harmonious balance between economic, social, and environmental dimensions.

Throughout 2024, although no specific programs were dedicated solely to environmental management, the Company maintained its focus on environmental preservation across all operational areas. Initiatives undertaken included improving energy efficiency within office environments, utilizing resources responsibly, and promoting environmental awareness through outreach to employees and business partners on the importance of sustainable workplace practices.

Through these endeavors, the Company seeks to ensure that its operations remain within the carrying capacity of the environment. This commitment will continue to be strengthened in line with the future development of the Company's sustainability strategy.

Environmental Management Expenses

Throughout 2024, the Company allocated a total expense of Rp1,704,210,000 for environmental management, with the following details:

Energi *Energy*

Jumlah Pemakaian Energi [F.6]

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penggunaan listrik sebesar 108,60 GJ atau mengalami penurunan dari 135,75 GJ di tahun 2023. Penurunan terjadi seiring upaya *monitoring* atas pengendalian pemakaian lampu ruangan yang tidak terpakai dan pengendalian lembur pegawai yang menimbulkan efisiensi lembur AC. Selain itu, Perseroan juga berangsur-angsur beralih ke peralatan operasional yang lebih rendah energi, seperti dispenser dan lampu-lampu LED pada ruang kerja pegawai.

Sementara itu, penggunaan BBM tercatat sebesar 6.156,00 GJ di tahun 2024 dari 5.988,42 GJ di tahun 2023. Jumlah tersebut mengalami kenaikan seiring dengan kegiatan operasional Perseroan. Namun demikian, pada

Total and Intensity of Energy Use [F.6]

In 2024, the Company recorded electricity consumption of 108.60 GJ, marking a decrease from 135.75 GJ in 2023. This decline reflects the Company's efforts to monitor and control the use of lighting in unoccupied rooms and manage employee overtime, which contributed to greater efficiency in air conditioning usage. Additionally, the Company has gradually transitioned to more energy-efficient operational equipment, such as water dispensers and LED lighting in employee workspaces.

Meanwhile, fuel consumption was recorded at 6,156.00 GJ in 2024, up from 5,988.42 GJ in 2023. This increase is in line with the Company's operational activities. Nevertheless, in 2024, the Company initiated the transition of its operational



tahun 2024 Perseroan telah memulai inisiatif transisi kendaraan operasional ke *electric vehicle* (EV) sehingga diharapkan dapat berkontribusi terhadap efisiensi BBM di tahun mendatang.

Dengan kinerja tersebut, intensitas pemakaian energi pada tahun 2024 adalah sebesar 35,80 GJ/karyawan atau meningkat dari 36,67 GJ/karyawan pada tahun sebelumnya.

vehicles to *electric vehicles* (EV), which is expected to contribute to improved fuel efficiency in the coming years.

With this performance, the Company's energy intensity in 2024 reached 35.80 GJ per employee, improving from 36.67 GJ per employee in the previous year.

Tabel Pemakaian Energi

Table of Energy Use

Energy	Unit	2024	2023	2022
BBM	Liter	180.000	175.100*	477.860
Fuel	Gigajoules	6.156,00	5.988,42*	16.342,81
Listrik	Kwh	30.167	37.709	30.402
Electricity	Gigajoules	108,60	135,75	109,45
Jumlah	Gigajoules	6.264,60	6.124,17*	16.452,26
Total				
Jumlah Karyawan	Orang	175	167	162
Total Employee	People			
Intensitas Pemakaian Energi/karyawan	Gigajoules/karyawan	35,80	36,67*	101,56
Intensity of Energy Use/employee	Gigajoules/employee			

*Disajikan Ulang

*Restated

Catatan | Note

Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gigajoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

The use of BBM from liter converted to Gigajoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004. 1 liter = 0,0342 GJ

Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

The use of electricity from kwh converted to Gigajoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004. 1 kWh = 0,0036 GJ

Upaya Efisiensi Energi [F.7]

Melalui inisiatif efisiensi energi, Perseroan berupaya memberi kontribusi optimal terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan demi menekan perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang tengah terjadi pada skala global. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan pengelolaan energi yang bijak untuk menjaga ketersediaannya di masa mendatang.

Secara lebih spesifik, praktik-praktik efisiensi energi di Perseroan dilakukan melalui inisiatif berikut:

1. Efisiensi penggunaan listrik di area kantor kerja melalui pengaturan penggunaan lampu dan peralatan elektronik, termasuk penerapan kebijakan pemadaman perangkat saat tidak digunakan.
2. Sosialisasi program hemat energi kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari kampanye kesadaran lingkungan di internal Askrindo Syariah.

Emisi [F.11, F.12]

Berbagai upaya yang kami jalankan dalam efisiensi energi dan pengendalian emisi GRK menggambarkan komitmen dalam mendukung usaha Pemerintah menuju karbon netral (*Net Zero Emission/NZE*) di tahun 2060 dan mendukung SDGs Tujuan No.13 yaitu Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

Terdapat dua pendekatan yang dilakukan dalam mendukung program pengurangan emisi. Pendekatan pertama adalah mengelola penggunaan sumber energi, baik listrik maupun BBM. Dengan mengurangi pemakaian listrik, Perseroan berupaya berkontribusi

Energy Efficiency Effort [F.7]

Through energy efficiency initiatives, the Company aims to make a meaningful contribution to environmental protection and preservation in order to mitigate climate change and extreme weather conditions occurring on a global scale. Therefore, the Company implements prudent energy management practices to ensure its availability in the future.

Specifically, energy efficiency practices within the Company are carried out through the following initiatives:

1. Enhancing energy efficiency in office areas by regulating the use of lighting and electronic equipment, including the implementation of a policy to shut down devices when not in use.
2. Promoting energy-saving initiatives to all employees as part of Askrindo Syariah's internal environmental awareness campaign.

Emission [F.11, F.12]

Our various endeavors in energy efficiency and GHG emission control reflect our commitment to supporting the government's goal of achieving net-zero emissions by 2060 and contributing to Sustainable Development Goals (SDGs) Goal 13, which focuses on taking urgent action to combat climate change and its impacts.

We carry out two approaches to support the emissions reduction program. The first approach is managing the use of energy sources, including electricity and fuel. By reducing electricity consumption, the Company aims to

dalam mengurangi emisi CO₂. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengeksplorasi strategi lainnya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan.

Perseroan melakukan penghitungan mandiri emisi yang dihasilkan dari penggunaan listrik dengan menggunakan metode faktor emisi GRK sistem ketenagalistrikan tahun 2019 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan emisi GRK Cakupan 1 sebesar 425,19 Ton Co₂-eq dan Cakupan 2 sebesar 26,24 Ton Co₂-eq. Dengan demikian, Perseroan mencatatkan intensitas emisi pada tahun 2024 sebesar 2,58 Ton Co₂-eq/karyawan.

contribute to lowering CO₂ emissions. Additionally, the Company continuously explores other strategies to reduce greenhouse gas emissions generated by our operations.

The Company performs a self-calculation of emissions resulting from electricity use using the GHG emission factor method of the electricity system 2019 from Ministry of Energy and Mineral Sources (ESDM). In 2024, the Company recorded Scope 1 of 425.19 Tons Co₂-eq and Scope 2 GHG emissions of 26.24 Tons Co₂-eq. Thus, the Company recorded the emission intensity at 2.58 Tons Co₂-eq/employee in 2024.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	Ton Co ₂ -eq	425,19	413,53*	1.128,31
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission	Ton Co ₂ -eq	26,24	32,81	26,45
Jumlah Emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 Total Scope 1 and 2 Emissions	Ton Co ₂ -eq	451,43	446,34*	1.154,76
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	175	167	167
Intensitas Emisi /karyawan Emission Intensity /employee	Ton Co ₂ -eq/karyawan Ton Co ₂ -eq/employee	2,58	2,67*	8,70

*disajikan kembali

Cakupan 1: Pemakaian BBM

Scope 1: Fuel Consumption

Dihitung berdasarkan 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Menggunakan referensi Pertamina Ron 92 dari Laporan Nilai Faktor Emisi CO₂ Nasional Bahan Bakar Minyak (Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 2021)

Nilai Faktor Emisi Gasoline (Ton CO₂/TJ) = 69,04

Faktor konversi 1 TJ = 1.000 GJ

Calculated based on 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Using the Pertamina Ron 92 reference from the National Fuel Oil CO₂ Emission Factor Value Report (the Ministry of Energy and Mineral Resources Research and Development Agency 2021).

Gasoline Emission Factor Value (Ton CO₂/TJ) = 69.04

Conversion factor 1 TJ = 1,000 GJ

Cakupan 2: Pemakaian Listrik

Scope 2: Electricity Consumption

Dihitung berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode ex-post dengan menggunakan faktor emisi Jamali dengan asumsi aset bank yang paling signifikan ada di Pulau Jawa.

Nilai Faktor Emisi Listrik (Ton CO₂e/mWh) ex-post= 0,87

Faktor konversi 1 mWh = 1.000 kWh

Calculated based on the 2019 GHG Emission Factor for Electricity System, Ministry of Energy and Mineral Resources. For ease of calculation, the ex-post method is used by using the Jamali emission factor with the assumption that the Bank's most significant assets are located in Java.

Ex-post Electricity Emission Factor Value (Ton CO₂e/mWh) = 0.87

Conversion factor 1 mWh = 1,000 kWh



Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan juga menerapkan penggunaan material yang ramah lingkungan melalui upaya penggunaan kertas yang efisien dan memanfaatkan kertas bekas serta menggunakan air minum isi ulang untuk mengurangi sampah plastik sekali pakai dari minuman kemasan. Berikut adalah data terkait penggunaan kertas dan konsumsi air minum dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022	Unit	Description
Penggunaan Kertas	Rim	475	470	300	Rim	Paper Use
Konsumsi Air Minum	Galon	2.400	2.400	1.200	Galon	Drinking Water Consumption
Penggunaan Kertas Bekas	Rim	230	-	-	Rim	Use of Recycled Paper

The Use of Environmentally Friendly Material [F.5]

The Company also promotes the use of environmentally friendly materials by optimizing paper usage, repurposing used paper, and utilizing refillable drinking water to reduce single-use plastic waste from bottled beverages. The following data presents the Company's paper usage and drinking water consumption over the past three years:

Air

Efisiensi Penggunaan Air [F.8]

Perseroan menyadari pentingnya konservasi air sebagai sumber daya bersama. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Perseroan berupaya secara proaktif dalam mengimplementasikan komitmen terhadap penggunaan air. Komitmen tersebut diaktualisasikan melalui beberapa inisiatif, seperti memberdayakan kampanye penghematan air yang melibatkan seluruh karyawan dan pengunjung. Perseroan juga menjalankan strategi pemilihan pasokan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai langkah nyata untuk mematuhi regulasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 93 Tahun 2021 tentang Zona Bebas Air Tanah. Selain itu, Perseroan terus menghimbau seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan air sesuai dengan kebutuhannya.

Pada tahun 2024, penggunaan air mencapai 2.424 m³, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat 2.400 m³ seiring meningkatnya kegiatan operasional kantor di tahun 2024.

Efficient Use of Water [F.8]

The Company recognizes the importance of water conservation as a shared resource. Therefore, the Company is committed to using water wisely and ensuring the sustainability of its sources. The Company takes a proactive approach to implementing its water conservation commitment. This is realized through several initiatives, including water-saving campaigns that engage employees and visitors. Additionally, the Company sources its water supply from the Local Water Supply Utility (PDAM) as a tangible step to comply with DKI Jakarta Governor Regulation No. 93 of 2021 on Groundwater-Free Zones. The Company also continuously urges all employees to use water efficiently according to their needs.

In 2024, water use reached 2,424 m³, an increase compared to the previous year, which was recorded at 2,400 m³ along with the increasing office operations in 2024.

Tabel Pemakaian Air

Table of Water Use

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022	Unit	Description
Air PDAM	M ³	2.424	2.400	1.975	M ³	PDAM Water

Pengelolaan Limbah dan Upaya Minimalisasinya [F.13, F.14, F.15]

Limbah utama yang dihasilkan Perseroan adalah limbah dari kegiatan perkantoran seperti kertas, tinta printer bekas dan lainnya. Perseroan memastikan pembuangan limbah yang aman dan efisien dengan menerapkan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang ketat. Dalam upaya ini, kami bekerja sama dengan mitra pihak ketiga yang telah diakreditasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Pemanfaatan teknologi digital dan aplikasi khususnya dalam proses pelayanan Administrasi telah membantu Perseroan mengurangi pemakaian kertas. Penerapan ini berlaku baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Hal ini diharapkan dapat menurunkan jumlah penggunaan kertas secara nyata. Selain itu, Perseroan berupaya untuk mengurangi pemakaian plastik, beralih ke kemasan dan bahan yang lebih ramah lingkungan. Beberapa langkah nyata yang telah kami ambil diantaranya inisiatif mengganti pemakaian air kemasan saat rapat dan mendorong karyawan untuk membawa tumbler untuk wadah menyimpan air minum. Informasi lebih rinci terkait penerapan teknologi informasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan.

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan penghitungan limbah di Perseroan. Namun demikian, dengan pengelolaan yang terukur dan efektif, pada tahun 2024 tidak dilaporkan adanya tumpahan limbah, bahan kimia, maupun bahan-bahan lainnya yang signifikan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Meskipun lokasi operasi Perseroan tidak berada berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung, Perseroan tetap menyadari pentingnya meningkatkan kualitas ekosistem. Langkah proaktif kami dalam hal ini adalah dengan inisiatif sederhana seperti menjaga kebersihan lingkungan kantor, menempatkan beberapa tanaman di dalam ruangan kerja, dan lainnya.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Aspirasi untuk mewujudkan keberlanjutan dan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku adalah pedoman utama dalam menjalankan bisnis dengan praktik yang bertanggung jawab. Untuk memastikan komitmen terhadap lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Dari aktualisasi komitmen dalam melaksanakan praktik terbaik perlindungan lingkungan, pada tahun 2024 Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan, baik pengaduan secara langsung ataupun melalui instansi terkait. Perseroan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

Waste Management and Reduction Initiatives [F.13, F.14, F.15]

The Company primarily generates waste from office-related activities, including paper waste, used printer ink, and similar materials. To ensure the safe and efficient disposal of such waste, the Company adheres to strict Standard Operating Procedures (SOP). This initiative is supported through collaboration with third-party partners accredited by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

The adoption of digital technologies and specialized applications, particularly in administrative services, has contributed to a significant reduction in paper usage. These practices are implemented across all divisions and administrative functions. The Company expects this measure to lead to a tangible decrease in paper consumption. In addition, the Company actively seeks to minimize plastic use by transitioning to more environmentally friendly packaging and materials. Key initiatives include replacing bottled water in meetings with refillable alternatives and encouraging employees to bring personal tumblers for drinking water. Further details regarding the Company's information technology implementation are presented in the Business Support Overview chapter of this report.

As of 2024, the Company has not conducted a quantitative assessment of waste generation. Nevertheless, through measured and effective management, no significant spills of waste, chemicals, or other hazardous materials resulting from operational activities were reported during the year.

Biodiversity [F.9, F.10]

Although the Company's operational areas are not located near Protected Areas or regions with High Biodiversity Value outside Protected Areas, the Company remains committed to supporting ecosystem quality enhancement. As a proactive measure, the Company has initiated simple practices, such as maintaining office cleanliness and incorporating indoor plants within the workplace.

Environmental Complaints [F.16]

The aspiration to achieve sustainability and full compliance with applicable regulations serves as the guiding principle in the Company's commitment to responsible business practices. To ensure that the environmental commitment implementations are effective and fit the plan, the Company encourages stakeholder participation in monitoring environmental-related activities. Reflecting this commitment and adherence to best practices in environmental conservation, the Company did not receive any complaints concerning environmental issues in 2024, whether submitted directly or through relevant authorities. The Company was also not subject to any fines or sanctions related to non-compliance with environmental laws or regulations.



halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik Feedback Sheet [OJK G.2]

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) Your Profile (Please fill in if you wish)

Nama :
Name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :
Email

Telp/HP :
Phone/Mobile

Golongan pemangku kepentingan | Stakeholder groups

☐ Pemegang Saham/Investor Shareholders/Investors	☐ Nasabah Customers	☐ Pegawai Employees
☐ Serikat Pekerja Trade Unions	☐ Media Media	☐ Pemasok Suppliers
☐ Organisasi Masyarakat/NGO Community Organizations/NGOs	☐ Pemerintah/OJK Government/OJK	☐ Organisasi Bisnis Business Organizations
☐ Lain-lain: Etc		

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan Laporan ini: | How do you feel about the writing of this report:

Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand

☐ Tidak setuju Disagree	☐ Tidak tahu Incognisant	☐ Sangat setuju Extremely Agree
☐ Kurang setuju Do not agree	☐ Setuju Agree	

Laporan ini bermanfaat | This report is useful

☐ Tidak setuju Disagree	☐ Tidak tahu Incognisant	☐ Sangat setuju Extremely Agree
☐ Kurang setuju Do not agree	☐ Setuju Agree	

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan

This report describes the performance of Financial Services Institutions in sustainable development

☐ Tidak setuju Disagree	☐ Tidak tahu Incognisant	☐ Sangat setuju Extremely Agree
☐ Kurang setuju Do not agree	☐ Setuju Agree	

Kinerja ekonomi | Economic performance

☐ Tidak setuju Disagree	☐ Tidak tahu Incognisant	☐ Sangat setuju Extremely Agree
☐ Kurang setuju Do not agree	☐ Setuju Agree	

Dampak ekonomi tidak langsung | Indirect economic impact

☐ Tidak setuju Disagree	☐ Tidak tahu Incognisant	☐ Sangat setuju Extremely Agree
☐ Kurang setuju Do not agree	☐ Setuju Agree	



Kinerja keuangan berkelanjutan | *Sustainable financial performance*

☐ Tidak setuju <i>Disagree</i>	☐ Tidak tahu <i>Incognisant</i>	☐ Sangat setuju <i>Extremely Agree</i>
☐ Kurang setuju <i>Do not agree</i>	☐ Setuju <i>Agree</i>	

Pendidikan dan pelatihan | *Education and training*

☐ Tidak setuju <i>Disagree</i>	☐ Tidak tahu <i>Incognisant</i>	☐ Sangat setuju <i>Extremely Agree</i>
☐ Kurang setuju <i>Do not agree</i>	☐ Setuju <i>Agree</i>	

Ketenagakerjaan | *Employment*

☐ Tidak setuju <i>Disagree</i>	☐ Tidak tahu <i>Incognisant</i>	☐ Sangat setuju <i>Extremely Agree</i>
☐ Kurang setuju <i>Do not agree</i>	☐ Setuju <i>Agree</i>	

Privasi nasabah | *Customer privacy*

☐ Tidak setuju <i>Disagree</i>	☐ Tidak tahu <i>Incognisant</i>	☐ Sangat setuju <i>Extremely Agree</i>
☐ Kurang setuju <i>Do not agree</i>	☐ Setuju <i>Agree</i>	

Anti korupsi | *Anti-Corruption*

☐ Tidak setuju <i>Disagree</i>	☐ Tidak tahu <i>Incognisant</i>	☐ Sangat setuju <i>Extremely Agree</i>
☐ Kurang setuju <i>Do not agree</i>	☐ Setuju <i>Agree</i>	

Kinerja lingkungan | *Environmental performance*

☐ Tidak setuju <i>Disagree</i>	☐ Tidak tahu <i>Incognisant</i>	☐ Sangat setuju <i>Extremely Agree</i>
☐ Kurang setuju <i>Do not agree</i>	☐ Setuju <i>Agree</i>	

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas Laporan ini: [OJK G.3]

Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report: [OJK G.3]

Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Previous Year Report Feedback Form

Hingga Laporan ini diterbitkan, Perseroan tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

As we published this Report, the Company did not receive any response from the stakeholders on the publication of the 2023 Sustainability Report. Thus, there is no specific information about the follow-up actions taken by the Company regarding responses from the stakeholders in the previous year in this report.

Indeks Pengungkapan Kriteria Seojk No.16/Seojk.04/2021 [G.4]

Disclosure Index with Reference to Seojk No.16/Seojk.04/2021

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	234
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Overview</i>	235
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Overview</i>	236
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Overview</i>	236
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	62
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	54
C.3	Skala Perusahaan <i>Enterprise Scale</i>	56
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Conducted</i>	65
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	91
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Changes</i>	237
Penjelasan Direksi <i>Message from the Board of Directors</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Message from the Board of Directors</i>	38



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge for Sustainable Finance Implementation</i>	238
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	241
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation</i>	240
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	242
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges to Sustainable Finance Implementation</i>	241
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities for Building Sustainability Culture</i>	238
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparisons for Production Targets and Performance, Financing Targets, or Investment, Income and Profits and Losses</i>	244
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan <i>Comparisons of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Corresponding Projects</i>	245
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Umum <i>General</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	258
Aspek Material <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	261
Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	258
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Usage</i>	259
Aspek Air <i>Water Aspects</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	261
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity</i>	262
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	262

No Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	259
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements in Emission Reductions</i>	259
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	262
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	262
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spills that Occurred (If Any)</i>	262
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaints Related to the Environment</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Amount and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	262
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment of Financial Service Institution, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers</i>	253
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	246
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	246
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	247
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environments</i>	248
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Development for Employee Capabilities</i>	251
Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	251
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	252
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	251



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Products/Service Developments</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovations and Developments in Sustainable Financial Products/Services</i>	253
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Safety Evaluated Products/Services for Customers</i>	253
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impacts</i>	255
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	255
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada <i>Written Verification from an Independent Party, If Any</i>	237
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	264
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Report Feedback</i>	266
G.4	Daftar Pengungkapan <i>List of Disclosures</i>	266





Laporan Keuangan

Financial Report



**PT JAMINAN PEMBIAYAAN
ASKRINDO SYARIAH**

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT JAMINAN PEMBIAYAAN
ASKRINDO SYARIAH***

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	5	<i>Statements of Sources and Distributions of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	6	<i>Statements of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ Name :
Alamat Kantor/ Office Address :

Kokok Alun Akbar
Menara Jamsostek (Menara Utara) Lantai 19,
Jl. Gatot Subroto No. Kav. 38, RT.6/RW.1,
Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan,
Kota Jakarta Selatan 12710

No. Telepon/ Phone Number :
Jabatan/ Title :

021-3517525
Direktur Utama/ President Director

Nama/ Name :
Alamat Kantor/ Office Address :

Aviantono Yudihariadi
Menara Jamsostek (Menara Utara) Lantai 19,
Jl. Gatot Subroto No. Kav. 38, RT.6/RW.1,
Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan,
Kota Jakarta Selatan 12710

No. Telepon/ Phone Number :
Jabatan/ Title :

021-3517525
Direktur Keuangan/ Finance Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and the presentation of the Company's Financial Statement;
2. The Company's Financial Statements has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements;
b. The Company's Financial Statements does not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2025/
Jakarta, March 13, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Kokok Alun Akbar
Direktur Utama/
President Director

Aviantono Yudihariadi
Direktur Keuangan/
Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00299/2.1030/AU.1/09/1298-1/1/III/2025

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340

F +62 215140 1350

www.rsm.id

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada 18 Maret 2024.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 18, 2024.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the*



dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

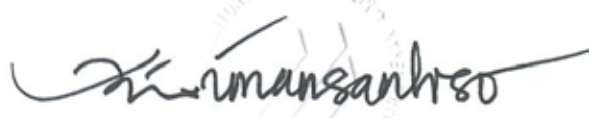
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 13 Maret 2025/March 13, 2025



PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	4, 35	23,869	41,147	Cash on hand and in banks
Investasi	5, 35	2,039,313	1,663,485	Investments
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu	6, 35	80,000	60,000	Time deposits for certain purposes
Piutang imbal jasa <i>kafalah</i> - bersih	7, 35	5,429	14,645	<i>Kafalah</i> fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	8, 35	43,219	57,800	Re-guarantee receivables - net
Piutang hasil investasi	9, 35	24,773	19,261	Investment income receivables
Biaya dibayar dimuka		1,325	491	Prepaid expenses
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	11	34,781	38,177	Deferred acquisition costs
Aset penjaminan ulang	12	682,327	609,933	Re-guarantee assets
Aset tetap - bersih	13	33,000	26,156	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih		2,909	3,554	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	10c	13,873	12,717	Deferred tax assets
Aset lain-lain		1,584	3,492	Other assets
JUMLAH ASET		2,986,402	2,550,858	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang <i>ta'widh</i>	14, 35	125	1,552	<i>Ta'widh</i> payables
Utang penjaminan ulang	15, 35	35,820	35,008	Re-guarantee payables
Utang pajak	10a	2,158	2,760	Taxes payables
Cadangan <i>ta'widh</i>	16	367,625	199,556	<i>Ta'widh</i> reserves
Cadangan imbal jasa <i>kafalah</i> yang belum merupakan pendapatan	17	1,356,458	1,207,760	Unearned <i>kafalah</i> fees
Pendapatan komisi yang ditangguhkan	18	137,381	137,799	Deferred commission income
Liabilitas imbalan kerja	19	134	89	Employee benefit liabilities
Akrua dan utang lain-lain	20	90,141	99,406	Accruals and other payables
JUMLAH LIABILITAS		1,989,842	1,683,930	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp1.000.000 (nilai penuh)				Rp1,000,000 (full amount)
per saham				par value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 400.000 saham	21	400,000	400,000	Issued and paid-up 400,000 shares
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		(8,203)	(8,219)	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	5	(7,785)	(1,763)	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		476,910	322,542	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		135,638	154,368	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		996,560	866,928	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,986,402	2,550,858	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN KAFALAH				KAFALAH INCOME
Imbal jasa <i>kafalah</i> bruto	23, 35	820,650	756,658	Gross <i>kafalah</i> fees
Premi penjaminan ulang	24, 35	(231,067)	(299,710)	Re-guarantee premiums
Kenaikan cadangan imbal jasa <i>kafalah</i> yang belum merupakan pendapatan	25	(152,984)	(98,001)	Increase in unearned <i>kafalah</i> fees
Jumlah pendapatan <i>kafalah</i>		436,599	358,947	Total <i>kafalah</i> income
BEBAN KAFALAH				KAFALAH EXPENSES
Beban <i>ta'widh</i>	26, 35	(376,115)	(379,200)	<i>Ta'widh</i> expenses
<i>Ta'widh</i> penjaminan ulang	27, 35	139,399	139,913	Re-guarantee <i>ta'widh</i>
Beban komisi	28	(23,081)	(22,713)	Commission expenses
Komisi penjaminan ulang	29	66,992	69,467	Re-guarantee commissions
Pendapatan subrogasi	30, 35	46,117	68,885	Subrogation income
Kenaikan <i>cadangan ta'widh</i>	31	(91,389)	(9,515)	Increase in <i>ta'widh</i> reserves
Beban <i>kafalah</i> lain		(1,850)	(1,477)	Other <i>kafalah</i> expenses
Jumlah beban <i>kafalah</i>		(239,927)	(134,640)	Total <i>kafalah</i> expense
Pendapatan <i>kafalah</i> bersih		196,672	224,307	Net <i>kafalah</i> income
Pendapatan investasi	32, 35	123,131	96,547	Investment income
Beban usaha	33, 35	(139,710)	(126,300)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	34	(15,407)	(8,611)	Other expenses - net
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		164,686	185,943	PROFIT BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX
Zakat	36	(4,117)	(4,649)	Zakat
LABA SEBELUM PAJAK		160,569	181,294	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10b			INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak kini		(24,935)	(32,081)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan		1,161	5,155	Deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan		(23,774)	(26,926)	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		136,795	154,368	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan kerja		21	(278)	Remeasurements of - employee benefits
- Efek pajak terkait		(5)	61	Related tax effect -
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	5	(6,022)	19,147	Unrealised gain/(loss) on - marketable securities through other comprehensive income, after tax
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya		(6,006)	18,930	Other comprehensive income/(loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		130,789	173,298	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements taken as a whole

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Kerugian)/keun- tungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Rp	Rp	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax	Telah ditentukan penggunaan/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2023							
	400.000		(20.910)	(8.002)	75.540	247.002	693.630
21	--	--	--	--	--	154.368	154.368
	--	--	--	--	247.002	(247.002)	--
5	--	--	19.147	--	--	--	19.147
	--	--	--	(217)	--	--	(217)
	400.000		(1.763)	(8.219)	322.542	154.368	866.928
SALDO PER 31 DESEMBER 2023							
21	--	--	--	--	--	136.795	136.795
22	--	--	--	--	154.368	(154.368)	--
	--	--	--	--	--	(1.157)	(1.157)
5	--	--	(6.022)	--	--	--	(6.022)
	--	--	--	16	--	--	16
	400.000		(7.785)	(8.203)	476.910	135.638	996.560
SALDO PER 31 DESEMBER 2024							
BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023							
Net profit for the year							
Allowances for general reserve							
Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax							
Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax							
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023							
Net profit for the year							
Allowances for general reserve							
Dividend							
Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax							
Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax							
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024							

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari kafalah		663,707	509,703	Kafalah receipts
Penerimaan kas dari hasil investasi		113,306	95,452	Investment income receipts
Penerimaan kas dari lain-lain		46,117	56,582	Other receipts
Pengeluaran beban kafalah		(243,652)	(260,657)	Payment for kafalah expenses
Pengeluaran untuk beban usaha		(127,127)	(110,512)	Payment for operating expenses
Pengeluaran untuk pajak penghasilan		(25,537)	(63,953)	Payment for income taxes
Penerimaan atas restitusi pajak		--	15,675	Receipt from tax restitution
Pengeluaran untuk zakat		(6,306)	(5,028)	Payment for zakat
Pengeluaran lain-lain		(23,593)	(1,476)	Payment for others
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi		396,915	235,786	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka		(866,850)	(684,200)	Time deposits investment
Pencairan deposito berjangka		914,600	600,650	Time deposits redemption
Penempatan sukuk		(567,573)	(297,829)	Placement of sukuk
Pencairan sukuk		182,286	155,170	Redemption of sukuk
Penempatan reksa dana		(55,000)	(20,000)	Placement of mutual funds
Pencairan reksa dana		15,000	10,008	Redemption of mutual funds
Penambahan aset tetap		(13,598)	(15,813)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tidak berwujud		(184)	(3,416)	Acquisition of intangible assets
Pelepasan aset lain-lain		1,908	6,940	Disposal of other assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(389,411)	(248,490)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk sewa		(4,782)	(4,259)	Payment for lease
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4,782)	(4,259)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN)				NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2,722	(16,963)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	101,147	118,110	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	103,869	101,147	
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:
Kas dan bank		23,869	41,147	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu		80,000	60,000	Time deposits for certain purposes
		103,869	101,147	

* Lihat Catatan 39 untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

* See Note 39 for the additional cash flows information.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTIONS OF ZAKAT FUNDS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sumber dana zakat			<i>Source of zakat funds</i>
Zakat Perusahaan	4,117	4,649	<i>Zakat from the Company</i>
Penyaluran dana zakat kepada			<i>Distribution of zakat funds to</i>
entitas pengelola zakat	<u>(6,306)</u>	<u>(5,028)</u>	<i>zakat management entity</i>
Penurunan dana zakat	(2,189)	(379)	<i>Decrease in zakat funds</i>
Saldo dana zakat pada awal tahun	<u>10,660</u>	<u>11,039</u>	<i>Balance of zakat funds at the</i>
			<i>beginning of year</i>
Saldo dana zakat pada akhir tahun	<u>8,471</u>	<u>10,660</u>	<i>Balance of zakat funds at the</i>
			<i>end of year</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sumber dana kebajikan			<i>Source of qardhul hasan funds</i>
Pendapatan non-halal	--	--	<i>Non-halal income</i>
Penggunaan dana kebajikan	--	--	<i>Usage of qardhul hasan funds</i>
			<i>Increase/(decrease) in</i>
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan	--	--	<i>qardhul hasan funds</i>
			<i>Balance of qardhul hasan funds</i>
Saldo dana kebajikan pada awal tahun	--	--	<i>at the beginning of year</i>
Saldo dana kebajikan pada akhir tahun	--	--	<i>Balance of qardhul hasan funds</i>
			<i>at the end of year</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-61610.AH.01.01 tanggal 3 Desember 2012.

Perubahan anggaran dasar terakhir disahkan dengan Akta Notaris No. 34 tanggal 22 Agustus 2024 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.02-0053391 tanggal 26 Agustus 2024.

Perusahaan menyelenggarakan usaha jasa meliputi penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan penjaminan sesuai keputusan Menteri Keuangan No. KEP-777/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki kantor pusat yang berdomisili di Gedung Primagraha Persada Lantai 1, 2, dan 6 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710. Sejak tanggal 22 Agustus 2024, Perusahaan memindahkan kantor pusat sehingga berdomisili di Menara Jamsostek (Menara Utara) Lantai 19 Jl. Gatot Subroto No. Kav.38, RT.6/RW.1, Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan 12710. Perusahaan memiliki 2 kantor cabang yang terletak di Jakarta dan 14 kantor cabang di luar Jakarta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan masing-masing memiliki 156 dan 159 karyawan (tidak diaudit).

1. General

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 45 dated November 29, 2012 by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-61610.AH.01.01 dated December 3, 2012.

The latest amendments to the articles of association were ratified by Notarial Deed No. 34 dated August 22, 2024 by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes to the Board of Directors and Board of Commissioners. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.02-0053391 dated August 26, 2024.

The Company operates a service business including financing guarantees in accordance with sharia principles.

The Company is licensed to operate as a sharia guarantee according to the decision of the Minister of Finance No. KEP-777/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

As of December 31, 2023, the Company had its head office domiciled at Primagraha Persada Building 1st, 2nd, and 6th Floors Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Central Jakarta 10710. Since August 22, 2024, the Company moved its head office to Jamsostek Tower (North Tower) 19th Floors Jl. Gatot Subroto No. Kav. 38, RT.6/RW.1, Kuningan Barat, Mampang Prapatan subdistrict, South Jakarta 12710. The Company has 2 branch offices located in Jakarta and 14 branch offices outside Jakarta as of December 31, 2024, and 2023 (unaudited).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has 156 and 159 employees, respectively (unaudited).

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Siti Ma'rifah	Siti Ma'rifah	President Commissioner
Komisaris	Kristina Lestariningsih	Kristina Lestariningsih	Commissioner
Komisaris	Kun Wahyu Wardana	Kun Wahyu Wardana	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Kokok Alun Akbar	Kokok Alun Akbar ¹⁾	President Director
Direktur Keuangan	Aviantono Yudihariadi	Aviantono Yudihariadi ²⁾	Finance Director
Direktur Pemasaran	Achmad Rizali ³⁾	Achmad Rizali	Marketing Director
1) Telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-117/PD.02/2023 tanggal 11 Mei 2023.		1) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-117/PD.02/2023 dated May 11, 2023.	
2) Telah dialih tugaskan dari semula Direktur Pemasaran menjadi Direktur Keuangan pada tanggal 9 November 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 55.		2) Reassigned from Marketing Director to Finance Director on November 9, 2023 based on Notarial Deed No. 55.	
3) Telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-174/PD.02/2024 tanggal 5 April 2024.		3) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP- 174/PD.02/2024 dated April 5, 2024.	
	2024	2023	
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	Muhammad Cholil Nafis	Muhammad Cholil Nafis ¹⁾	Chairman
Anggota	Ahmad Zubaidi ³⁾	Daud Rasyid ²⁾	Member
1) Telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-116/PD.02/2023 tanggal 10 Oktober 2023.		1) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP- 116/PD.02/2023 dated October 10, 2023.	
2) Telah diberhentikan dengan hormat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dan diangkat menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 27 Februari 2023 berdasarkan RUPS No. 10/RR-RUPS/2023.		2) Dismissed honorably as Chairman of the Sharia Supervisory Board and appointed as Member of the Sharia Supervisory Board on February 27, 2023 based on GMS No. 10/RR-GMS/2023.	
3) Telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-84/PD.02/2025 tanggal 5 Februari 2025.		3) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP- 84/PD.02/2025 dated February 5, 2025.	

2. Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

2. Material Accounting Policies

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 401 (Berlaku efektif 1 Januari 2024), laporan keuangan entitas syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip-prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank dan deposito berjangka untuk tujuan tertentu.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 401, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS No. 401 (Effective on January 1, 2024), a complete sharia entity financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;*
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;*
- (iii) Statement of changes in equity;*
- (iv) Statement of cash flows;*
- (v) Statement of sources and distributions of zakat funds;*
- (vi) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and*
- (vii) Notes to the financial statements.*

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian financial accounting standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, and statement of changes in equity represent the financial statements reflecting the Company's commercial activities in accordance with sharia principles.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash and cash in banks and time deposits for certain purposes.

Statement of sources and distributions of zakat funds shows the source of funds, distribution during the year and undistributed zakat fund as at point in time.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds shows the sources and uses of qardhul hasan during the year and the remaining balance qardhul hasan funds as at point in time.

Figures in the financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

b. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI").

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

b. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments SFAS 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments SFAS 207: Statement of Cash Flows and SFAS 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and
- Revision SFAS 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision SFAS 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp16.157 dan Rp15.439 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

d. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad *kafalah*.

Imbal jasa kafalah ("IJK")

Imbal jasa *kafalah* dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

Pembentukan imbal jasa *kafalah* ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat *kafalah* berakhir (proporsional harian).

Kenaikan/ penurunan atas imbal jasa *kafalah* yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the exchange rate used is the Bank Indonesia middle rate of Rp16,157 and Rp15,439, respectively, for 1 United States Dollar ("US Dollar").

d. Sharia guarantee contract

The contract used for sharia guarantee contract is *kafalah*.

Kafalah fees

Kafalah fees from guarantee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.

Unearned kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of days until the kafalah certificate expires (daily proportion).

Increase/ decrease in unearned kafalah fees represent the difference between the balance of unearned kafalah fees for current and prior period.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyajian imbal jasa *kafalah* dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Komisi penjaminan ulang

Komisi penjaminan ulang merupakan komisi yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Komisi penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi *ta'widh* atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa *kafalah* dan komisi penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan jasa administrasi *kafalah*

Pendapatan jasa administrasi *kafalah* diakui seluruhnya saat sertifikat *kafalah* ("SK") diterbitkan.

Beban komisi

Komisi diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban komisi besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban komisi dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko *ta'widh*. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

Ta'widh (klaim)

Cadangan *ta'widh* adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan *ta'widh* yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk *ta'widh* yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Ta'widh meliputi *ta'widh* disetujui (*settled ta'widh*), *ta'widh* dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas *ta'widh* yang telah

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Presentation of *kafalah* fees in the profit or loss and other comprehensive represents gross fees.

Re-guarantee commissions

Re-guarantee commissions are commissions receipt from re-guarantee partners with certain percentage of premium paid to re-guarantee partners.

Re-guarantee commissions is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guarantee.

If there is an accelerated repayment or there is a *ta'widh* of the guarantee receivables, the amount of *kafalah* fees and deferred re-guarantee commissions are entirely recognised to profit or loss for the current year.

Kafalah administrative service income

Kafalah administrative service income is fully recognised when *kafalah* certificates ("SK") were issued.

Commission expenses

Commission given to agents and recipients of the guarantee related to insurance coverage. Commission expenses are expressed as a certain percentage of the IJK. Commission expenses are recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee partners to transfer the *ta'widh* risk. The amount of re-guarantee premium entitled to re-guarantee partners is defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee.

Ta'widh (claims)

Ta'widh reserves represent outstanding *ta'widh* and the Company's estimate of *ta'widh* already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Ta'widh consist of settled *ta'widh*, outstanding *ta'widh* including *ta'widh* incurred but not yet reported ("IBNR") and *ta'widh* settlement

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian *ta'widh*. *Ta'widh* tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi *ta'widh*. Bagian *ta'widh* yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban *ta'widh* pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban *ta'widh*. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban *ta'widh* pada saat realisasi.

Penyajian beban *ta'widh* dalam laba rugi menunjukkan jumlah *ta'widh* bruto, *ta'widh* penjaminan ulang, dan kenaikan/ penurunan cadangan *ta'widh*. *Ta'widh* penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang *ta'widh* bruto.

Cadangan atas *ta'widh* bruto dibuat berdasarkan taksiran beban *ta'widh* yang akan dibayar sesuai dengan *ta'widh* yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan *ta'widh* dari reasuradur untuk cadangan atas *ta'widh* bruto dicatat sebagai cadangan *ta'widh* penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("LoB"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk *ta'widh* yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk *ta'widh* yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk *ta'widh* yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan *ta'widh* yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode triangulasi dan metode gabungan (seperti *Bornhuetter-Ferguson*), termasuk asumsi tingkat diskonto, rasio klaim, dan rasio biaya.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas *ta'widh*, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah cadangan *ta'widh* dengan *ta'widh* yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Piutang penjaminan ulang

Piutang penjaminan ulang merupakan piutang atas pembayaran *ta'widh* ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

expenses. Ta'widh are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee ta'widh portion received from re-guarantee partners are recognised as deduction from ta'widh expenses in the same period as the recognition of ta'widh expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from ta'widh expenses upon realisation.

Ta'widh expenses in the profit or loss represent gross ta'widh, re-guarantee ta'widh, and increase/ decrease in ta'widh reserves. Re-guarantee ta'widh are presented as deduction from gross ta'widh.

Provision for estimated gross ta'widh is made for the full estimated costs of ta'widh to be paid in respect of ta'widh notified to the Company until the reporting date. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross ta'widh is recorded as estimated re-guarantee ta'widh in re-guarantee assets.

The Company establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported ta'widh and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") ta'widh.

The Company's reserves for reported ta'widh are based on estimates of future payments to settle reported ta'widh. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company establishes IBNR reserves using triangulation method and hybrid methods (such as Bornhuetter-Ferguson), including discount rate assumptions, claim ratio, and expense ratio.

Changes in the amount of estimated total ta'widh liabilities as a result of further review and differences between estimated ta'widh and ta'widh paid are recognised in the profit or loss in the period when the changes occur.

Re-guarantee receivables

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of ta'widh to the recipient of the guarantee which is the responsibility of the re-guarantee partners.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Hasil investasi dari nisbah bagi hasil deposito berjangka diakui atas dasar proporsi waktu dan nisbah bagi hasil yang berlaku.

Investasi pada efek-efek

Efek-efek adalah investasi pada efek-efek yang terdiri dari sukuk dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha dan arus kas kontraktual yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penyertaan reksa dana disajikan sebesar nilai aset bersih. Keuntungan/kerugian belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and in banks which are not restricted and not pledged as collateral for borrowings.

f. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value. Investment income from the profit sharing nisbah of time deposits is recognised on a time proportion basis, and prevailing profit sharing nisbah.

Investments in marketable securities

Marketable securities are investments in securities which consist of sharia bonds and mutual funds. Securities are classified on the basis of investment objectives or management's intentions.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/ or sharia capital markets, including Government Islamic Securities and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sharia bonds, are classified based on business model and contractual cash flows defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 410 on "Accounting for Sharia Bonds" as follows:

- 1) At amortised cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/ or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.

Investments in mutual funds are stated at net asset value. Unrealised gain/ loss due to increase/ decrease in net assets of mutual fund is presented in the current year's other comprehensive income.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar investasi dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Investasi dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk investasi yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi di Bursa Efek dan Penilai Harga Efek Indonesia ("PHEI").

Untuk investasi yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar terkini investasi lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih investasi tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of investments using the quoted price in an active market for that instrument.

Investment is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of investment traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, from credible sources. This includes quoted market price in Stock Exchange and Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA").

For investment with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another investment which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the investment.

Impairment of investments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that investment is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan investasi dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau ketika investasi tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap - bersih

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the impairment provision account. The amount of the reversal is recognised in profit or loss.

Derecognition

Investments are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed assets - net

Fixed assets exclude land are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that are directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Tahun/ Years

Bangunan dan Renovasi	8 - 20	Buildings and Renovation
Peralatan komputer	4	Computer equipments
Peralatan non-komputer	4	Non-computer equipments
Peralatan kantor	8	Office equipments
Kendaraan	8	Vehicles

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan didepresiasi.

Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful life of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

i. Zakat dan dana kebajikan

Zakat menurut istilah *syara* (hukum Islam) adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh *syara*.

Perusahaan tidak mengakui penerimaan pendapatan yang berasal dari denda dan penerimaan non-halal lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari denda dan penerimaan non-halal lainnya dialokasikan untuk dana kebajikan dan dicatat sebagai liabilitas Perusahaan.

j. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

i. Zakat and qardhul hasan funds

Zakat according to syara (the Islamic law) means expending an amount of certain possession by giving to people, who have rights to accept under terms determined by syara.

The Company does not recognise income received from fines and other non-halal income. Income received from fines and other non-halal income are allocated for qardhul hasan funds and recognised as liabilities of the Company.

j. Operating expenses

Operating and other expenses are recognised according to beneficial period in the current year (accrual basis).

k. Employee benefit liabilities

The Company has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain pada ekuitas pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

I. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit method*. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in equity in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

I. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

m. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224 (Revised 2015) "Related Party Disclosures". The nature of transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to each others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
- b. Entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

n. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara

sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The definition of related parties for the Company is as follows:

- a. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
- b. Other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and their subsidiaries but do not include Local Government-Owned Companies.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

n. Leases

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- (a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- (b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

- (b) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- (c) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Company has the right to operate the asset; or*
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- (a) Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- (b) Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- (c) Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi *revision*.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

After the commencement date, the Company measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:

- (a) Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- (b) Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- (c) Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Estimasi *ta'widh*

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran *ta'widh* yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan *ta'widh* yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk *ta'widh*

3. Critical Accounting Estimates and Judgements

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements which require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Financial Accounting Standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Estimated *ta'widh*

*The Company is required to establish reserves for payment of *ta'widh* that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for *ta'widh**

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk *ta'widh* yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk *ta'widh* yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan *ta'widh* yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode teknik perhitungan teknis oleh aktuaris.

b. Aset penjaminan ulang

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

d. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk menggunakan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Dalam mengestimasi arus kas, Perusahaan melakukan penilaian tentang kondisi keuangan terjamin dan nilai realisasi bersih dari agunan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

reported and reserves for *ta'widh* incurred but not reported ("IBNR").

The Company's reserves for ta'widh reported are based on estimates of future payments to settle reported ta'widh. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company's establishes IBNR reserves using an actuarial technical calculation method.

b. Re-guarantee assets

Assets arising from re-guarantee contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

c. Employee benefit liabilities

Employee benefit liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves using assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, salary increase rate, mortality rate, resignation rate and others.

d. Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the financial position statements cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgement is required to establish fair values. In estimating these cash flows, the Group makes judgement about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Penurunan nilai instrumen keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8 atas laporan keuangan.

e. Impairment of financial instruments

The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 7 and 8 to the financial statements.

4. Kas dan Bank

	2024	2023
Kas	325	116
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Rupiah	14,883	32,246
Dolar AS	168	162
Sub Jumlah	15,051	32,408
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	1,845	3,129
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,578	1,028
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Unit Usaha Syariah	1,569	402
PT Bank BTPN Syariah Tbk	891	362
PT Bank Syariah Bukopin	739	671
PT Bank Nagari, Unit Syariah	644	1,062
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	242	5
PT Bank DKI, Unit Syariah	203	202
PT Bank Jabar Banten Syariah	110	500
PT BPD Kalimantan Selatan,	109	25
PT Bank NTB Syariah	107	160
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	41	431
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	33	315
Lainnya (di bawah Rp100 juta)	382	331
Sub Jumlah	8,493	8,623
Jumlah	23,869	41,147

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand
Cash in banks
Related parties (Note 35)
Rupiah
US Dollar
Sub Total
Third parties
Rupiah
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Sharia Business Unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Nagari, Sharia Unit
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank DKI, Sharia Unit
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Kalimantan Selatan,
PT Bank NTB Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit
PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
Others (below Rp100 millions)
Sub Total
Total

5. Investasi

	2024	2023
Sukuk	1,546,390	1,163,433
Deposito berjangka	421,800	469,550
Reksa dana	71,123	30,502
Jumlah	2,039,313	1,663,485

5. Investments

Sharia bonds
Time deposits
Mutual funds
Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a) Sukuk

2024					
Biaya perolehan/ Cost	Amortisasi/ Amortized	Nilai tercatat/ Carrying value	Laba (rugl) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)		
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Pihak berelasi (Catatan 35)	636,478	(3,102)	633,376	--	Related Parties (Note 35)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Pihak berelasi (Catatan 35)	919,355	2,567	913,014	(8,908)	Related Parties (Note 35)
Jumlah	1,555,833	(535)	1,546,390	(8,908)	Total
2023					
Biaya perolehan/ Cost	Amortisasi/ Amortized	Nilai tercatat/ Carrying value	Laba (rugl) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)		
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Pihak berelasi (Catatan 35)	651,777	(2,868)	648,909	--	Related Parties (Note 35)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Pihak berelasi (Catatan 35)	517,174	(385)	514,524	(2,265)	Related Parties (Note 35)
Jumlah	1,168,951	(3,253)	1,163,433	(2,265)	Total

b) Deposito Berjangka

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)	278,450	231,850	Related Parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank KB Bukopin Syariah	37,000	8,750	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	27,000	32,000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	26,000	43,250	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Aceh Syariah	10,000	6,000	PT Bank Aceh Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	7,450	4,950	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit
PT Bank Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	7,000	6,000	PT Bank Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	6,250	5,750	PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	3,650	750	PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	3,500	1,500	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit
PT BPRS Dinar Ashri	3,000	2,000	PT BPRS Dinar Ashri
PT Bank BTPN Syariah Tbk	2,500	49,250	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,000	45,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	2,000	22,000	PT Bank Mega Syariah
PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	2,000	2,000	PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	2,000	2,000	PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung
PT Bank Nagari, Unit Syariah	1,000	2,000	PT Bank Nagari, Sharia Unit
PT Bank NTB Syariah	1,000	1,000	PT Bank NTB Syariah
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	--	1,500	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT Bank DKI, Unit Syariah	--	1,000	PT Bank DKI, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	--	500	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT BPRS Hijra Alami	--	500	PT BPRS Hijra Alami
Sub Jumlah	143,350	237,700	Sub Total
Jumlah	421,800	469,550	Total

Suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 2,22% - 7,24% pada tahun 2024 untuk mata uang Rupiah (2023: 2,22% - 6,98%).

The time deposits annual interest at rates ranging between 2.22% - 7.24% in 2024 for Rupiah balances (2023: 2.22% - 6.98%).

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c) Reksa dana

	2024		
	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Pihak berelasi (Catatan 35)	40,000	40,737	737
Pihak ketiga			
RDST Manulife Syariah			
Proteksi Utama I	10,000	10,045	45
RDST Capital Sharia Optimal			
Protected Fund 10	5,000	5,178	178
RDST Avrist Sukuk Berkah 6	5,000	5,114	114
RDST Syailendra Capital			
Protected Fund Syariah 4	5,000	5,051	51
RDST Sucorinvest Syariah			
Proteksi 2	5,000	4,998	(2)
Sub Jumlah	30,000	30,386	386
Jumlah	70,000	71,123	1,123

Fair value through other comprehensive income
Related Parties (Note 35)
Third Parties
RDST Manulife Syariah
Proteksi Utama I
RDST Capital Sharia Optimal
Protected Fund 10
RDST Avrist Sukuk Berkah 6
RDST Syailendra Capital
Protected Fund Syariah 4
RDST Sucorinvest Syariah
Proteksi 2
Sub Total
Total

	2023		
	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Pihak berelasi (Catatan 35)	25,000	25,328	328
Pihak ketiga			
RDST Capital Sharia Optimal			
Protected Fund 10	5,000	5,174	174
Jumlah	30,000	30,502	502

Fair value through other comprehensive income
Related Parties (Note 35)
Third Parties
RDST Capital Sharia Optimal
Protected Fund 10
Total

Mutasi penghasilan komprehensif lain untuk kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar:

The movements in other comprehensive income for unrealized losses on marketable securities measured at fair value:

	2024	2023
Saldo awal	(1,763)	(20,910)
Perubahan nilai wajar	(8,470)	21,342
Realisasi ke laba rugi	749	3,206
Efek pajak terkait	1,699	(5,401)
Saldo akhir	(7,785)	(1,763)

Beginning balance
Change in fair value
Realized in the profit or loss
Related tax effect
Ending balance

6. Deposito Berjangka Untuk Tujuan Tertentu

6. Time Deposits For Certain Purposes

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 35)	80,000	60,000
Jumlah	80,000	60,000

Related parties (Note 35)
Total

Sesuai dengan perjanjian kerjasama yang disepakati dengan mitra, Perusahaan wajib mengalokasikan sejumlah dana dalam bentuk deposito berjangka yang akan dipergunakan sebagai pelengkap persyaratan dalam perjanjian kerjasama tersebut. Perusahaan dapat menentukan jangka waktu penempatan deposito. Pada tahun 2024 dan 2023 semua deposito memiliki periode dibawah tiga bulan.

In accordance with the cooperation agreement with partners, the Company are required to allocated certain amount of fund in the form of time deposits which will be utilised as the fulfillment of requirement on cooperation agreement. The Company could determined the period of time deposits placement. In 2024 and 2023 all time deposits has period below three months.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Piutang Imbal Jasa Kafalah – Bersih

Piutang imbal jasa *kafalah* terdiri atas jumlah yang terutang kepada Perusahaan oleh pemegang sertifikat *kafalah*, Pemerintah Republik Indonesia (“PEN program”), atau agen-agen.

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 35)	5,784	14,118
Pihak ketiga	2,793	5,302
	8,577	19,420
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,148)	(4,775)
Jumlah - neto	5,429	14,645

Berdasarkan umur piutang

	2024	2023
0 - 90 hari	1,510	2,877
91 - 180 hari	217	4,537
181 - 270 hari	28	2,454
271 - 365 hari	54	548
> 365 hari	6,768	9,004
	8,577	19,420
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,148)	(4,775)
Jumlah - neto	5,429	14,645

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	4,775	7,499
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(1,627)	(2,724)
Saldo akhir	3,148	4,775

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa *kafalah*.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

7. Kafalah Fee Receivables - Net

Kafalah fee receivables consist of amounts owed to the Company by the kafalah certificate, Government of Indonesia (“PEN program”), or agents.

Related parties (Note 35)
Third parties

Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

Based on aging receivables

0 - 90 days
91 - 180 days
181 - 270 days
271 - 365 days
> 365 days

Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Beginning balance
Reversal during the year (Note 34)
Ending balance

The Board of Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses on uncollectible kafalah fee receivables.

Refer to Note 35 for details of related parties balance and transactions.

8. Piutang Penjaminan Ulang - Bersih

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 35)	43,627	58,328
Pihak ketiga	301	187
	43,928	58,515
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(709)	(715)
Jumlah - neto	43,219	57,800

8. Re-Guarantee Receivables - Net

Related parties (Note 35)
Third parties

Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	715	--	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 34)	--	715	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(6)	--	<i>Reversal during the year (Note 34)</i>
Saldo akhir	709	715	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang penjaminan ulang.

The Board of Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses on uncollectible re-guarantee receivables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related parties balance and transactions.

9. Piutang Hasil Investasi

9. Investment Income Receivables

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35) Bagi hasil sukuk	24,773	19,261	<i>Related parties (Note 35) Sukuk profit sharing</i>

10. Perpajakan

10. Taxation

a. Utang pajak

a. Taxes payables

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Tahun 2024	490	-	<i>Year 2024</i>
Tahun 2023	--	1,701	<i>Year 2023</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	1	964	<i>Article 21</i>
Pasal 23	75	62	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1,553	--	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	10	2	<i>Article 4 (2)</i>
Bea Materai	29	31	<i>Stamp Duty</i>
Jumlah	2,158	2,760	<i>Total</i>

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	2024	2023	
Kini	24,935	32,081	<i>Current</i>
Tangguhan	(1,161)	(5,155)	<i>Deferred</i>
Jumlah	23,774	26,926	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expenses and the amounts computed by multiplying the Company's income before tax with the statutory tax rates are as follows:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Laba sebelum zakat dan pajak	164,686	185,943	Profit before zakat and income tax
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	36,231	40,907	Tax calculated with applicable tax rate
Perbedaan permanen:			Permanent difference:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(25,876)	(21,502)	Income subject to final tax
Beban pajak final	3,146	2,531	Final tax expenses
Biaya yang tidak diperkenankan	10,273	4,990	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	23,774	26,926	Income tax expense

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum zakat dan pajak	164,686	185,943	Profit before zakat and income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(117,619)	(97,738)	Income subject to final tax
Beban pajak final	14,299	11,504	Final tax expenses
Biaya yang tidak diperkenankan	46,699	22,682	Non-deductible expenses
	(56,621)	(63,552)	
Beda waktu:			Timing differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	(1,632)	(2,009)	Allowance for impairment of kafalah fee receivables
Cadangan ta'widh	6,430	29,909	Ta'widh reserves
Liabilitas imbalan kerja	66	(191)	Employee benefit liabilities
Aset hak-guna	(574)	(13,077)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	984	8,800	Lease liabilities
	5,274	23,432	
Penghasilan kena pajak	113,339	145,823	Taxable income
Beban pajak penghasilan	24,935	32,081	Income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	(24,445)	(30,380)	Prepaid taxes
Pajak penghasilan kurang bayar	490	1,701	Income tax underpayment

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

c. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah dan piutang penjaminan ulang	1,208	(359)	--	849	Allowance for impairment of kafalah fee receivables and re-guarantee receivables
Cadangan ta'widh	11,312	1,415	--	12,727	Ta'widh reserves
Liabilitas imbalan kerja	19	15	(5)	29	Employee benefit liabilities
Aset hak-guna	(1,758)	(126)	--	(1,884)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1,936	216	--	2,152	Lease liabilities
Jumlah	12,717	1,161	(5)	13,873	Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian				Allowance for impairment
penurunan nilai piutang imbal jasa				of kafalah fee receivables and
kafalah dan piutang penjaminan ulang	1,650	(442)	--	re-guarantee receivables
Cadangan ta'widh	4,732	6,580	--	Ta'widh reserves
Liabilitas imbalan kerja	--	(42)	61	Employee benefit liabilities
Aset hak-guna	1,119	(2,877)	--	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	--	1,936	--	Lease liabilities
Jumlah	7,501	5,155	61	12,717
				Total

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

The Board of Directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

d. Surat ketetapan pajak

Pada 16 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas Surat Pemberitahuan Tahunan lebih bayar tahun pajak 2019. Pada 31 Oktober 2023, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyatakan kelebihan bayar pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp15.837. Pada 20 November 2023, Perusahaan telah menerima restitusi kelebihan bayar pajak bersih sebesar Rp15.675. Selisih antara SKPLB dan jumlah pengembalian pajak dibebankan dalam laba rugi tahun 2023.

d. Tax assessment letters

On March 16, 2023, the Company received an Inspection Order for the overpayment tax return for fiscal year 2019. On October 31, 2023, the Company has received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") which stated overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp15,837. On November 20, 2023, the Company received net refund on the tax overpayment amounting to Rp15,675. The difference between SKPLB and amount of tax refund was charged to profit or loss in 2023.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

11. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan

11. Deferred Acquisition Costs

	2024	2023	
Produktif	12,175	12,331	Productive
Konsumtif	22,373	25,583	Consumptive
Bank garansi	31	260	Bank guarantee
Surety	202	3	Surety
Jumlah	34,781	38,177	Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Penjaminan Ulang

12. Re-Guarantee Assets

	2024	2023	
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan (Catatan 17)	501,560	505,846	Unearned kafalah fees (Note 17)
Ta'widh dalam proses (Catatan 16)	118,387	25,449	Ta'widh in process (Note 16)
Ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (Catatan 16)	62,380	78,638	Ta'widh incurred but not yet reported (Note 16)
Jumlah	682,327	609,933	Total

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Board of Directors believe that there is no impairment of re-guarantee assets as of December 31, 2024 and 2023.

13. Aset Tetap - Bersih

13. Fixed Assets - Net

	2024	2023	
Kepemilikan langsung	21,435	15,070	Direct ownership
Aset hak-guna	11,565	11,086	Right-of-use assets
Jumlah	33,000	26,156	Total

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	4,151	--	--	--	4,151	Land
Bangunan dan renovasi	9,613	5,319	--	2,110	17,042	Buildings and renovation
Peralatan komputer	13,270	3,442	--	(199)	16,513	Computer equipments
Peralatan non-komputer	1,430	205	--	--	1,635	Non-computer equipments
Kendaraan	871	--	--	--	871	Vehicles
Peralatan kantor	3,260	322	--	--	3,582	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	2,250	350	--	(1,911)	689	Construction in progress
Sub Jumlah	34,845	9,638	--	--	44,483	Sub Total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	7,035	3,960	(5,012)	--	5,983	Buildings
Kendaraan	13,709	4,946	(2,929)	--	15,726	Vehicles
Sub Jumlah	20,744	8,906	(7,941)	--	21,709	Sub Total
Jumlah	55,589	18,544	(7,941)	--	66,192	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan renovasi	(5,092)	(1,578)	--	--	(6,670)	Buildings and renovation
Peralatan komputer	(10,593)	(1,191)	--	--	(11,784)	Computer equipments
Peralatan non-komputer	(1,193)	(133)	--	--	(1,326)	Non-computer equipments
Kendaraan	(454)	(109)	--	--	(563)	Vehicles
Peralatan kantor	(2,443)	(262)	--	--	(2,705)	Office equipments
Sub Jumlah	(19,775)	(3,273)	--	--	(23,048)	Sub Total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	(3,939)	(4,055)	5,012	--	(2,982)	Buildings
Kendaraan	(5,719)	(4,358)	2,915	--	(7,162)	Vehicles
Sub Jumlah	(9,658)	(8,413)	7,927	--	(10,144)	Sub Total
Jumlah	(29,433)	(11,686)	7,927	--	(33,192)	Total
Nilai buku bersih	26,156				33,000	Net book value

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan							Direct ownership
Kepemilikan langsung							Land
Tanah	4,151	--	--	--	4,151		Buildings and renovation
Bangunan dan renovasi	9,060	553	--	--	9,613		Computer equipments
Peralatan komputer	11,094	2,176	--	--	13,270		Non-computer equipments
Peralatan non-komputer	1,430	--	--	--	1,430		Vehicles
Kendaraan	871	--	--	--	871		Office equipments
Peralatan kantor	3,044	216	--	--	3,260		Construction in progress
Aset dalam penyelesaian	--	2,250	--	--	2,250		Sub Total
Sub Jumlah	29,650	5,195	--	--	34,845		
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Bangunan	12,389	3,300	(8,654)	--	7,035		Buildings
Kendaraan	8,464	10,475	(5,230)	--	13,709		Vehicles
Sub Jumlah	20,853	13,775	(13,884)	--	20,744		Sub Total
Jumlah	50,503	18,970	(13,884)	--	55,589		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan renovasi	(4,002)	(1,090)	--	--	(5,092)		Buildings and renovation
Peralatan komputer	(9,317)	(1,276)	--	--	(10,593)		Computer equipments
Peralatan non-komputer	(1,060)	(133)	--	--	(1,193)		Non-computer equipments
Kendaraan	(345)	(109)	--	--	(454)		Vehicles
Peralatan kantor	(2,133)	(310)	--	--	(2,443)		Office equipments
Sub Jumlah	(16,857)	(2,918)	--	--	(19,775)		Sub Total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Bangunan	(5,644)	(6,949)	8,654	--	(3,939)		Buildings
Kendaraan	(9,879)	(1,070)	5,230	--	(5,719)		Vehicles
Sub Jumlah	(15,523)	(8,019)	13,884	--	(9,658)		Sub Total
Jumlah	(32,380)	(10,937)	13,884	--	(29,433)		Total
Nilai buku bersih	18,123				26,156		Net book value

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets were insured against fire, theft and other possible risk. The Board of Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the Board of Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk aset hak-guna selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp3.960 (2023: Rp10.618).

Right-of-use assets

The total cash outflow for right-of-use assets for the year ended December 31, 2024 were Rp3,960 (2023: Rp10,618).

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban Bunga/ Interest Expense	Pembayaran/ Payment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Kendaraan	8,800	4,946	820	(4,782)	9,784		Vehicles
Jumlah	8,800	4,946	820	(4,782)	9,784		Total
2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban Bunga/ Interest Expense	Pembayaran/ Payment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Kendaraan	6,588	5,765	706	(4,259)	8,800		Vehicles
Jumlah	6,588	5,765	706	(4,259)	8,800		Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Utang Ta'widh

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 35)	--	1,552
Pihak ketiga	125	--
Jumlah	125	1,552

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

14. Ta'widh Payables

Related parties (Note 35)
Third parties
Total

Refer to Note 35 for details of related parties balance and transactions.

15. Utang Penjaminan Ulang

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 35)	33,071	31,701
Pihak ketiga	2,749	3,307
Jumlah	35,820	35,008

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

15. Re-Guarantee Payables

Related parties (Note 35)
Third parties
Total

Refer to Note 35 for details of related parties balance and transactions.

16. Cadangan Ta'widh

Cadangan *ta'widh* merupakan pembentukan cadangan atas *ta'widh* yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan *ta'widh* dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan *ta'widh* adalah *ta'widh* dalam proses dan *Incurred But Not Reported* ("IBNR").

16. Ta'widh Reserves

The ta'widh reserves is the reserve of ta'widh that might occur in the coming years onto the guarantee that has not matured yet.

Reserves for ta'widh are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for ta'widh are ta'widh in process and Incurred But Not Reported ("IBNR").

	2024			2023			
	<i>Ta'widh</i> bruto/ <i>Gross</i> <i>ta'widh</i>	Aset penjaminan ulang/ <i>Re-</i> <i>guarantee</i> <i>assets</i>	Cadangan <i>ta'widh</i> retensi sendiri/ <i>Estimated</i> <i>own</i> <i>retention</i> <i>ta'widh</i>	<i>Ta'widh</i> bruto/ <i>Gross</i> <i>ta'widh</i>	Aset penjaminan ulang/ <i>Re-</i> <i>guarantee</i> <i>assets</i>	Cadangan <i>ta'widh</i> retensi sendiri/ <i>Estimated</i> <i>own</i> <i>retention</i> <i>ta'widh</i>	
Produktif	345,002	(166,324)	178,678	174,928	(82,669)	92,259	<i>Productive</i>
Konsumtif	20,830	(13,833)	6,997	21,745	(19,746)	1,999	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	945	(350)	595	2,616	(1,517)	1,099	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	848	(260)	588	267	(155)	112	<i>Surety</i>
Jumlah	367,625	(180,767)	186,858	199,556	(104,087)	95,469	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk dalam cadangan *ta'widh* adalah cadangan *ta'widh* yang terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp57.846 (2023: Rp51.416).

As at December 31, 2024, included in ta'widh reserves is ta'widh reserves incurred but not yet reported amounting to Rp57,846 (2023: Rp51,416).

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Cadangan Imbal Jasa Kafalah yang belum Merupakan Pendapatan

17. Unearned Kafalah Fees

	2024			2023			
	Bruto/Gross	Aset penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee assets</i>	Bersih/Net	Bruto/Gross	Aset penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee assets</i>	Bersih/Net	
Produktif	1,130,267	(380,647)	749,620	948,548	(362,775)	585,773	Productive
Konsumtif	222,384	(120,091)	102,293	253,150	(140,908)	112,242	Consumptive
Bank garansi	2,393	(561)	1,832	5,045	(1,586)	3,459	Bank guarantee
<i>Surety</i>	1,414	(261)	1,153	1,017	(577)	440	<i>Surety</i>
Jumlah	<u>1,356,458</u>	<u>(501,560)</u>	<u>854,898</u>	<u>1,207,760</u>	<u>(505,846)</u>	<u>701,914</u>	Total

18. Pendapatan Komisi yang Ditangguhkan

18. Deferred Commission Income

	2024	2023	
Produktif	111,221	106,885	Productive
Konsumtif	25,896	30,137	Consumptive
Bank garansi	186	591	Bank guarantee
<i>Surety</i>	78	186	<i>Surety</i>
Jumlah	<u>137,381</u>	<u>137,799</u>	Total

19. Liabilitas Imbalan Kerja

19. Employee Benefit Liabilities

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Februari 2025 dan 23 Februari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The liability for employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 are calculated by independent actuary, KKA Riana & Rekan, respectively, in their reports dated February 24, 2025 and February 23, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Pada tahun 2023, Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-197/KM.6/2004 tanggal 24 Mei 2004.

In 2023, the Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia whose establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-197/KM.6/2004 dated May 24, 2004.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024		2023		
Tingkat diskonto	7.00%		6.75%		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4.00%		4.00%		Future salary increase
Tingkat kematian	TMI - 2019		TMI - 2019		Mortality rate
Tingkat cacat	3.00% of TMI - 2019		3.00% of TMI - 2019		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Usia/Age	Tingkat/Rate	Usia/Age	Tingkat/Rate	Resignation rate
	< 39	5.0%	< 39	5.0%	
	40 - 45	3.0%	40 - 45	3.0%	
	46 - 49	3.0%	46 - 49	3.0%	
	≥ 50	0.0%	≥ 50	0.0%	
Usia pensiun normal	56 tahun/years old		56 tahun/years old		Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years old		45 tahun/years old		Early retirement age
Proporsi pengambilan pensiun dini	1%		1%		Proportion of early retirement

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits obligations as at December 31, 2024 and 2023.

2024			
Imbalan pensiun/ <i>Pension benefit</i>	Manfaat persiapan pensiun/ <i>Pre- retirement benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	12,222	--	12,222
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	104	30	134
Nilai wajar aset program	(16,887)	--	(16,887)
Surplus	(4,561)	30	(4,531)
Dampak pembatasan aset	4,665	--	4,665
Jumlah	104	30	134
2023			
Imbalan pensiun/ <i>Pension benefit</i>	Manfaat persiapan pensiun/ <i>Pre- retirement benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	10,102	--	10,102
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	64	25	89
Nilai wajar aset program	(14,612)	--	(14,612)
Surplus	(4,446)	25	(4,421)
Dampak pembatasan aset	4,510	--	4,510
Jumlah	64	25	89

Present value of funded obligation

Present value of unfunded obligation

Fair value of plan assets

Surplus

Effect of assets limitations

Total

Present value of funded obligation

Present value of unfunded obligation

Fair value of plan assets

Surplus

Effect of assets limitations

Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

2024			
Imbalan pensiun/ <i>Pension benefit</i>	Manfaat persiapan pensiun/ <i>Pre- retirement benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	64	25	89
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	1,508	5	1,513
Iuran dari perusahaan	(1,447)	--	(1,447)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(21)	--	(21)
Pada akhir tahun	104	30	134
2023			
Imbalan pensiun/ <i>Pension benefit</i>	Manfaat persiapan pensiun/ <i>Pre- retirement benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	--	--	--
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	1,374	89	1,463
Iuran dari perusahaan	(1,584)	--	(1,584)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	278	--	278
Pembayaran manfaat atas liabilitas yang tidak didanai	(4)	(64)	(68)
Pada akhir tahun	64	25	89

At the beginning of the year

Total charged to the profit or loss

Company's contribution

Total amount recognised in other comprehensive income

At the end of the year

At the beginning of the year

Total charged to the profit or loss

Company's contribution

Total amount recognised in other comprehensive income

Benefit payment of the unfunded obligation

At the end of the year

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

2024			Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun/ Pension benefit	Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit			
Laporan laba rugi:				Statement of profit or loss:
Beban jasa kini	1,504	3	1,507	Current service cost
Beban bunga	4	2	6	Interest cost
	1,508	5	1,513	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(21)	--	(21)	Gain arising from changes in actuarial assumptions
2023				
Imbalan pensiun/ Pension benefit	Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit		Jumlah/ Total	
Laporan laba rugi:				Statement of profit or loss:
Beban jasa kini	1,272	3	1,275	Current service cost
Beban bunga	102	1	103	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	--	85	85	Remeasurement on the defined benefit liabilities - net
	1,374	89	1,463	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	278	--	278	Loss arising from changes in actuarial assumptions

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the presents value of obligation are as follows:

2024			Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun/ Pension benefit	Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit			
Pada awal periode	10,166	25	10,191	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	1,504	3	1,507	Current service cost
Kerugian aktuarial	67	--	67	Actuarial loss
Biaya bunga	681	2	683	Interest cost
Imbalan yang dibayar	(92)	--	(92)	Benefits paid
Jumlah	12,326	30	12,356	Total
2023				
Imbalan pensiun/ Pension benefit	Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit		Jumlah/ Total	
Pada awal periode	6,809	--	6,809	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	1,272	3	1,275	Current service cost
Kerugian aktuarial	1,065	85	1,150	Actuarial loss
Biaya bunga	491	1	492	Interest cost
Imbalan yang dibayar	(195)	(64)	(259)	Benefits paid
Penyesuaian atas laporan aktuarial sebelumnya	724	--	724	Adjustment of the previous actuarial report
Jumlah	10,166	25	10,191	Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

2024			
Imbalan pensiun/ <i>Pension benefit</i>	Manfaat persiapan pensiun/ <i>Pre- retirement benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal periode	14,612	--	14,612
Pendapatan bunga dari aset program	979	--	979
Kontribusi perusahaan	1,447	--	1,447
Imbalan yang dibayar	(92)	--	(92)
Kerugian aktuarial	(59)	--	(59)
Jumlah	16,887	--	16,887
2023			
Imbalan pensiun/ <i>Pension benefit</i>	Manfaat persiapan pensiun/ <i>Pre- retirement benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal periode	12,520	--	12,520
Pendapatan bunga dari aset program	802	--	802
Kontribusi perusahaan	1,584	--	1,584
Imbalan yang dibayar	(192)	--	(192)
Kerugian aktuarial	(102)	--	(102)
Jumlah	14,612	--	14,612

Pada tanggal 31 Desember 2024, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 12,96 tahun (2023: 14,00 tahun).

As of December 31, 2024, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 12.96 years (2023: 14.00 years).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the obligation for employee benefits.

Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2024/ <i>Impact on employee benefits 31 December 2024</i>			
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ <i>Present Value of benefit obligation</i>		
Tingkat diskonto	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% (968)		Discount rate
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1% 1,096		
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% 1,100		Salary incremental rate
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1% (988)		
Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2023/ <i>Impact on employee benefits 31 December 2023</i>			
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ <i>Present Value of benefit obligation</i>		
Tingkat diskonto	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% (782)		Discount rate
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1% 1,081		
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% 1,085		Salary incremental rate
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1% (800)		

Meskipun analisis tidak memperhitungkan distribusi penuh arus kas yang diharapkan atas rencana tersebut, analisis tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan di tabel di atas.

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption as shown in the above table.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Akrua dan Utang Lain-Lain

20. Accruals and Other Payables

	2024	2023	
Pendapatan IJK diterima di muka	32,307	34,784	Kafalah Income in advance
Bonus, tantiem dan THR	12,541	13,829	Bonus, tantiem and THR
Titipan jaminan	11,361	12,172	Guarantee deposit
Liabilitas sewa	9,784	8,800	Lease liabilities
Utang komisi	8,515	8,919	Commission payables
Utang zakat	8,471	10,660	Zakat payables
Jasa profesional	2,361	1,500	Professional fee
Lain-lain	4,801	8,742	Others
Jumlah	90,141	99,406	Total

21. Modal Saham

21. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Asuransi Kredit Indonesia	399,999	0.999998	399,999	PT Asuransi Kredit Indonesia
Yayasan Dana Kesejahteraan				Yayasan Dana Kesejahteraan
Karyawan Askrindo	1	0.000002	1	Karyawan Askrindo
Jumlah	400,000	1.00	400,000	Total

Saldo laba yang telah dicadangkan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Perusahaan di Indonesia wajib untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

Appropriated retained earnings

Based on Indonesia Limited Company Law No. 40 Year 2007, companies in Indonesia are required to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. The Law does not set the period of time within which this statutory reserve should be created.

Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib pada 31 Desember 2024 sebesar Rp154.368 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham No. 09/RR-RUPS/2024 tanggal 20 Desember 2024 yang telah disahkan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Januari 2025 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta.

The Company has set up a statutory reserves as at December 31, 2024 amounting to Rp154,368 based on the the General Meeting of Shareholders No. 09/RR-RUPS/2024 dated December 20, 2024, which was ratified in Notarial Deed No. 12 dated January 8, 2025 by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta.

Pada tahun 2023, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp247.002 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham No. 25/RR-RUPS/2023 tanggal 19 Oktober 2023 yang telah disahkan dalam Akta Notaris No. 18 tanggal 9 November 2023 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta dan Rapat Umum Pemegang Saham No. 07/RR-RUPS/2023 tanggal 20 Februari 2023.

In 2023, the Company has set up a statutory reserves amounting to Rp247,002 based on the the General Meeting of Shareholders No. 25/RR-RUPS/2023 dated October 19, 2023, which were ratified in Notarial Deed No. 18 dated November 9, 2023 by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta and General Meeting of Shareholders No. 07/RR-RUPS/2023 dated February 20, 2023.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Dividen

Berdasarkan Memorandum No. 0004/KPT/MEMO/I.4/MBS-JPAS/I/2025 tanggal 8 Januari 2025 perihal penggunaan formulasi perhitungan pencadangan dividen tahun 2024 sebesar 10% dari laba bersih tahun berjalan dibagi dengan jumlah bulan pada periode berjalan, maka dibentuk pencadangan dividen tahun 2024 pada laporan keuangan periode Desember 2024 sebesar Rp1.157. Pembentukan formulasi cadangan dividen tersebut didasarkan pada realisasi penambahan modal disetor yang terlambat dari rencana awal pada triwulan IV 2024, menjadi triwulan I 2025.

22. Dividends

Based on Memorandum No. 0004/KPT/MEMO/I.4/MBS-JPAS/I/2025 dated January 8, 2025, regarding the use of the dividend reserve calculation formula for 2024, which is 10% of the net profit for the current year divided by the number of months in the current period, a dividend reserve for 2024 is established in the financial statements for the December 2024 period amounting to Rp1,157. The establishment of this dividend reserve formula is based on the delayed realization of additional paid-up capital, which was initially planned for quarter 4 of the year 2024 but has been moved to quarter 1 of the year 2025.

23. Imbal Jasa Kafalah Bruto

	2024	2023
Produktif	783,605	724,192
Konsumtif	33,730	20,309
Bank garansi	1,510	8,749
Surety	1,805	3,408
Jumlah	820,650	756,658

Productive
Consumptive
Bank guarantee
Surety
Total

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

23. Gross Kafalah Fees

Refer to Note 35 for details of related parties balance and transactions.

24. Premi Penjaminan Ulang

	2024	2023
Produktif	226,651	291,462
Konsumtif	3,453	3,534
Bank garansi	480	2,380
Surety	483	2,334
Jumlah	231,067	299,710

Productive
Consumptive
Bank guarantee
Surety
Total

Termasuk di dalam premi penjaminan ulang bruto adalah beban IJK *loss limit*, yaitu premi yang dibayarkan kepada Pemerintah terkait penjaminan PEN sebesar 1% dari plafon pembiayaan. Pemerintah menanggung *ta'widh* PEN apabila jumlah *ta'widh* yang dibayarkan perusahaan sudah mencapai 90% dari total premi dibayar.

Included in gross re-guarantee premiums is IJK *loss limit*, which is the fee paid to the government related to PEN guarantee amounting to 1% from financing plafond. The government bears the PEN *ta'widh* if the number of *ta'widh* paid by the company reaches 90% of premium paid.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related parties balance and transactions.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Imbal Jasa
Kafalah yang belum Merupakan Pendapatan

25. Increase (Decrease) In Unearned Kafalah
Fees

	2024	2023	
Produktif	163,847	103,396	Productive
Konsumtif	(9,949)	(4,587)	Consumptive
Bank garansi	(1,627)	(973)	Bank guarantee
Surety	713	165	Surety
Jumlah	152,984	98,001	Total

26. Beban Ta'widh

26. Ta'widh Expenses

	2024	2023	
Produktif	327,601	292,181	Productive
Konsumtif	40,231	55,758	Consumptive
Bank garansi	8,283	28,368	Bank guarantee
Surety	--	2,893	Surety
Jumlah	376,115	379,200	Total

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related parties balance and transactions.

27. Ta'widh Penjaminan Ulang

27. Re-Guarantee Ta'widh

	2024	2023	
Produktif	113,199	84,767	Productive
Konsumtif	23,715	39,485	Consumptive
Bank garansi	2,485	14,493	Bank guarantee
Surety	--	1,168	Surety
Jumlah	139,399	139,913	Total

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related parties balance and transactions.

28. Beban Komisi

28. Commission Expenses

	2024	2023	
Produktif	19,539	17,426	Productive
Konsumtif	3,224	4,862	Consumptive
Bank garansi	221	416	Bank guarantee
Surety	97	9	Surety
Jumlah	23,081	22,713	Total

29. Komisi Penjaminan Ulang

29. Re-Guarantee Commissions

	2024	2023	
Produktif	60,871	60,797	Productive
Konsumtif	5,344	6,643	Consumptive
Bank garansi	551	1,583	Bank guarantee
Surety	226	444	Surety
Jumlah	66,992	69,467	Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Pendapatan Subrogasi

30. Subrogation Income

	2024	2023	
Produktif	40,821	41,132	Productive
Konsumtif	4,042	23,941	Consumptive
Bank garansi	966	2,967	Bank guarantee
Surety	288	845	Surety
Jumlah	46,117	68,885	Total

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related parties balance and transactions.

31. Kenaikan Cadangan Ta'widh

31. Increase In Ta'widh Reserves

	2024	2023	
Produktif	(86,419)	(10,550)	Productive
Konsumtif	(4,998)	1,424	Consumptive
Bank garansi	504	(1,099)	Bank guarantee
Surety	(476)	710	Surety
Jumlah	(91,389)	(9,515)	Total

32. Pendapatan Investasi

32. Investment Income

	2024	2023	
Bagi hasil:			Profit sharing:
Sukuk	91,761	73,415	Sukuk
Deposito berjangka	28,641	18,008	Time deposits
Reksa dana	1,886	1,511	Mutual funds
Keuntungan penjualan reksa dana	208	8	Gain on sale of mutual funds
Keuntungan penjualan sukuk	635	3,605	Gain on sale of sukuk
Jumlah	123,131	96,547	Total

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related parties balance and transactions.

33. Beban Usaha

33. Operating Expenses

	2024	2023	
Kepegawaian	74,084	67,730	Employee
Umum	38,887	30,942	General
Pemasaran	13,005	15,194	Marketing
Penyusutan dan Amortisasi	12,514	10,937	Depreciation and Amortization
Pelatihan	1,220	1,497	Development
Jumlah	139,710	126,300	Total

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related parties balance and transactions.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Beban Lain-Lain - Bersih

Pajak pendapatan investasi
Cadangan piutang
 imbal jasa *kafalah* dan
 piutang penjaminan ulang
 (Catatan 7 dan 8)
Lainnya
Jumlah

2024	2023
14,299	11,504
(1,633)	(2,010)
2,741	(883)
15,407	8,611

Investment income tax
Kafalah fee
receivable and re-guarantee
receivable provision
(Note 7 and 8)
Others
Total

35. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak- Pihak Berelasi

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT PNM Investment Management, PT Permodalan Nasional Madani, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Pegadaian (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bahana TCW Investment Management, PT Asuransi Jiwa IFG, dan PT Asuransi Kredit Indonesia adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan. Perusahaan memiliki penempatan kas dan kas di bank, investasi, deposito berjangka untuk tujuan tertentu, piutang imbal jasa *kafalah*, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang *ta'widh*, utang penjaminan ulang, imbal jasa *kafalah*, premi penjaminan ulang, beban *ta'widh*, *ta'widh* penjaminan ulang, pendapatan subrogasi, pendapatan investasi dan beban usaha.

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

34. Other Expenses - Net

35. Related Parties Balances and Transactions

a. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Sharia Unit, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT PNM Investment Management, PT Permodalan Nasional Madani, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Pegadaian (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bahana TCW Investment Management, PT Asuransi Jiwa IFG, and PT Asuransi Kredit Indonesia are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Company. The Company has placement in cash and cash in banks, investments, time deposits for certain purposes, kafalah fee receivables, re-guarantee receivables, investment income receivables, ta'widh payables, re-guarantee payables, re-guarantee premiums, ta'widh expenses, re-guarantee ta'widh, subrogation income, investment income and operating expenses.

The summary of transactions with related parties during the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Assets:
Cash on hand and in banks (Note 4)
Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total
US Dollar
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Sharia bonds (Note 5a)
Amortised cost
The Government of the
Republic of Indonesia
SBSN SERI PBS036
SBSN SERI PBS004
SBSN SERI PBS028
SBSN SERI PBS023
SBSN SERI PBS005
SBSN SERI PBS012
SBSN SERI PBS029
SBSN SERI PBS022
SBSN SERI PBS017
SBSN SERI PBS015
SBSN SERI PBS033
SBSN SERI PBS003
SBSN SERI PBS030
SBSN SERI PBS032
SBSN SERI PBS025
PT Permodalan Nasional Madani
Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan I PT PNM
Tahap II Tahun 2023
PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III
PLN Tahap VI Seri B

***Fair value through
other comprehensive income***
***The Government of the
Republic of Indonesia***
SBSN SERI PBS005
SBSN SERI PBS004
SBSN SERI PBS032
SBSN SERI PBS038
SBSN SERI PBS030
SBSN SERI PBS029
SBSN SERI PBS033
SBSN SERI PBS017
SPNS01042025
SBSN SERI PBS015
SBSN SERI PBS025
SBSN SERI PBS036
SPNS200172025
SBSN SERI PBS039
SBSN SERI PBS034
SBSN SERI PBS0003
SPNS09062025
SBSN SERI PBS028
SPNS01092025
SPNS02022025
SPNS03032025
SPNS29052025
SPNS07072025

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023				
	Biaya perolehan/ Cost	Amortisasi/ Amortized	Nilai tercatat/ Carrying value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	
Sukuk (Catatan 5a)					Sharia bonds (Note 5a)
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
<u>Pemerintah Republik Indonesia</u>					<u>The Government of the Republic of Indonesia</u>
SBSN SERI PBS036	68,824	162	68,986	--	SBSN SERI PBS036
SBSN SERI PBS004	67,084	968	68,052	--	SBSN SERI PBS004
SBSN SERI PBS028	66,345	(540)	65,805	--	SBSN SERI PBS028
SBSN SERI PBS023	66,738	(774)	65,964	--	SBSN SERI PBS023
SBSN SERI PBS005	65,032	90	65,122	--	SBSN SERI PBS005
SBSN SERI PBS012	59,745	(1,747)	57,998	--	SBSN SERI PBS012
SBSN SERI PBS029	51,435	149	51,584	--	SBSN SERI PBS029
SBSN SERI PBS022	47,893	(1,048)	46,845	--	SBSN SERI PBS022
SBSN SERI PBS017	39,981	(3)	39,978	--	SBSN SERI PBS017
SBSN SERI PBS015	34,231	(188)	34,043	--	SBSN SERI PBS015
SBSN SERI PBS033	18,466	34	18,500	--	SBSN SERI PBS033
SBSN SERI PBS003	12,738	70	12,808	--	SBSN SERI PBS003
SBSN SERI PBS030	11,794	36	11,830	--	SBSN SERI PBS030
SBSN SERI PBS025	3,528	(84)	3,444	--	SBSN SERI PBS025
SBSN SERI PBS026	15,130	(52)	15,078	--	SBSN SERI PBS026
SBSN SERI PBS031	9,813	59	9,872	--	SBSN SERI PBS031
<u>PT Permodalan Nasional Madani</u>					<u>PT Permodalan Nasional Madani</u>
Sukuk Mudharabah					Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan I PT PNM					Berkelanjutan I PT PNM
Tahap II Tahun 2023	10,000	--	10,000	--	Tahap II Tahun 2023
<u>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</u>					<u>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</u>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III					Sukuk Ijarah Berkelanjutan III
PLN Tahap VI Seri B	3,000	--	3,000	--	PLN Tahap VI Seri B
	651,777	(2,868)	648,909	--	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
<u>Pemerintah Republik Indonesia</u>					<u>The Government of the Republic of Indonesia</u>
SBSN SERI PBS005	132,917	55	132,957	(15)	SBSN SERI PBS005
SBSN SERI PBS004	72,553	339	71,076	(1,816)	SBSN SERI PBS004
SBSN SERI PBS030	29,442	30	29,335	(137)	SBSN SERI PBS030
SBSN SERI PBS029	44,756	37	43,787	(1,006)	SBSN SERI PBS029
SBSN SERI PBS033	64,498	11	64,622	113	SBSN SERI PBS033
SBSN SERI PBS017	49,950	(6)	49,563	(381)	SBSN SERI PBS017
SBSN SERI PBS015	28,536	(149)	29,115	728	SBSN SERI PBS015
SBSN SERI PBS025	28,303	(681)	27,869	247	SBSN SERI PBS025
SBSN SERI PBS036	19,668	27	19,656	(39)	SBSN SERI PBS036
SBSN SERI PBS034	19,972	3	19,614	(361)	SBSN SERI PBS034
SBSN SERI PBS028	11,629	(76)	11,972	419	SBSN SERI PBS028
SBSN SERI PBS026	10,020	(0)	10,024	4	SBSN SERI PBS026
SBSN SERI PBS031	4,930	25	4,934	(21)	SBSN SERI PBS031
	517,174	(385)	514,524	(2,265)	
	1,168,951	(3,253)	1,163,433	(2,265)	

	2024	2023	
Deposito berjangka (Catatan 5b)			Time deposits (Note 5b)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	215,950	229,350	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	62,500	2,500	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	278,450	231,850	

	2024			
	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	
Reksa dana (Catatan 5c)				Mutual funds (Note 5c)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
<u>PT Bahana TCW</u>				<u>PT Bahana TCW</u>
<u>Investment Management</u>				<u>Investment Management</u>
RDSPU Bahana Likuid				RDSPU Bahana Likuid
Syariah Kelas S	15,000	15,328	328	Syariah Kelas S
RDST Bahana Salamah				RDST Bahana Salamah
Syariah 6	10,000	10,260	260	Syariah 6
<u>PT PNM Investment Management</u>				<u>PT PNM Investment Management</u>
RDSPT PNM Pembiayaan				RDSPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN Seri XIII	10,000	10,140	140	Mikro BUMN Seri XIII
RDSPT PNM Pembiayaan				RDSPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN Seri XV	5,000	5,009	9	Mikro BUMN Seri XV
	40,000	40,737	737	

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023
Utang penjaminan ulang (Catatan 15)		
PT Reasuransi Nasional Indonesia	12,286	127
PT Reasuransi Syariah Indonesia	10,940	--
PT Asrinda Arthasangga Pemerintah Republik Indonesia	9,845	30,824
	--	750
	33,071	31,701
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	33,071	33,253
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.66%	1.97%
Pendapatan kafalah : Imbal jasa kafalah bruto (Catatan 23)		
Pemerintah Republik Indonesia	--	12,410
Persentase terhadap jumlah imbal jasa kafalah bruto	0.00%	1.64%
Premi penjaminan ulang (Catatan 24)		
PT Reasuransi Nasional Indonesia	105,944	1,947
PT Asrinda Arthasangga	91,482	297,715
PT Reasuransi Syariah Indonesia	26,422	--
Pemerintah Republik Indonesia	--	48
	223,848	299,710
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	96.88%	100.00%
Beban kafalah : Beban ta'widh (Catatan 26)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	226,476	240,766
PT Permodalan Nasional Madani	115,573	84,853
	342,049	325,619
Persentase terhadap jumlah beban ta'widh	90.94%	85.87%
Ta'widh penjaminan ulang (Catatan 27)		
PT Asrinda Arthasangga	135,317	136,240
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2,961	1,904
PT Reasuransi Syariah Indonesia	769	855
PT Asuransi Kredit Indonesia	47	92
PT Asuransi BRI Life	--	139
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	--	580
	139,094	139,810
Persentase terhadap jumlah ta'widh penjaminan ulang	99.78%	99.93%
Pendapatan subrogasi (Catatan 30)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34,005	20,197
PT Permodalan Nasional Madani	8,023	41,029
	42,028	61,226
Persentase terhadap jumlah pendapatan subrogasi	91.13%	88.88%

Re-guarantee payables
(Note 15)

PT Reasuransi Nasional
Indonesia
PT Reasuransi Syariah
Indonesia
PT Asrinda Arthasangga
The Government of the
Republic of Indonesia

Total liabilities with related parties
Percentage of total liabilities

Kafalah income:
Gross kafalah fees
(Note 23)

The Government of the
Republic of Indonesia

Percentage of total
gross kafalah fees

Re-guarantee premiums
(Note 24)

PT Reasuransi Nasional
Indonesia
PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Syariah
Indonesia
The Government of the
Republic of Indonesia

Percentage of total
re-guarantee premiums

Kafalah expenses:
Ta'widh expenses (Note 26)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional
Madani

Percentage of total
ta'widh expenses

Re-guarantee ta'widh
(Note 27)

PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Nasional
Indonesia
PT Reasuransi Syariah
Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)

Percentage of total
re-guarantee ta'widh

Subrogation income
(Note 30)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional
Madani

Percentage of total
subrogation income

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pendapatan investasi (Catatan 32)			Investment income (Note 32)
Pemerintah Republik Indonesia	91,481	76,294	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12,590	8,120	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	2,267	640	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Permodalan Nasional Madani	799	1,208	PT Permodalan Nasional Madani
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	240	240	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	107,377	86,502	
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	87.21%	89.60%	Percentage of total investment income
Beban Usaha: (Catatan 33)			Operating Expense: (Note 33)
Kepegawaian			Employee
PT Asuransi Jiwa IFG	880	--	PT Asuransi Jiwa IFG
PT Asuransi Kredit Indonesia	13	--	PT Asuransi Kredit Indonesia
	893	--	
Persentase terhadap jumlah pendapatan subrogasi	0.64%	0.00%	Percentage of total subrogation income

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.493 (2023: Rp8.457).

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp8,493 (2023: Rp8,457).

36. Zakat

Perusahaan telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.117 dan Rp4.649.

36. Zakat

The Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from previous year for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp4,117 and Rp4,649.

37. Risiko Penjaminan Keuangan

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing* ("NPF") pinjaman yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara *ta'widh* aktual, pembayaran manfaat dan tanggal *ta'widh* dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, keparahan *ta'widh*, manfaat yang dibayarkan dan perkembangan *ta'widh* jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan

37. Financial Guarantee Risk

The principal risk the Company faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's Non-performing financing ("NPF"), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual *ta'widh*, benefit payments and *ta'widh* dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of *ta'widh*, actual benefits paid and subsequent development of long-term *ta'widh*. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Perusahaan didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Perusahaan untuk *underwrite* dan menerima penjaminan besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/ atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing- masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

by prudent risks selection and implementation of *underwriting* strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Company's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Company to *underwrite* and accept large guarantee accounts.

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, which are *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, and *Personality*. The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/ or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, is carried out in a committee meeting. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (*risk financing unit*). With a decision- making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen penjaminan ulang terkoordinasi terpusat memfasilitasi transfer risiko yang tepat dan penggunaan biaya yang efektif dan efisien pasar penjaminan ulang eksternal. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Perusahaan harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses rewiu keuangan yang ketat untuk disetujui oleh personel manajemen senior. Sebagai hasil dari kontrol ini, penjaminan ulang ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari perusahaan yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pendekatan yang konsisten untuk pemesanan praktik dan penyelesaian ta'widh juga terjamin. Selain kontrol internal, unit operasional Perusahaan dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit perusahaan yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portofolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

Analisa Eksposur

Pada tahun 2024 dan 2023, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Company must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of ta'widh are also ensured. In addition to these internal controls, the Company's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.

The Company's exposure to concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

Exposure Analysis

In 2024 and 2023, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

2024					
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh	(Kenaikan)/ penurunan cadangan ta'widh/ (Increase)/ decrease in ta'widh reserves	Beban ta'widh - bersih/Ta'widh expenses - net	
Produktif	327,601	(113,199)	86,419	300,821	Productive
Konsumtif	40,231	(23,715)	4,998	21,514	Consumptive
Bank garansi	8,283	(2,485)	(504)	5,294	Bank guarantee
Surety	--	--	476	476	Surety
Jumlah	376,115	(139,399)	91,389	328,105	Total
2023					
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh	(Kenaikan)/ penurunan cadangan ta'widh/ (Increase)/ decrease in ta'widh reserves	Beban ta'widh - bersih/Ta'widh expenses - net	
Produktif	292,181	(84,767)	10,550	217,964	Productive
Konsumtif	55,758	(39,485)	(1,424)	14,849	Consumptive
Bank garansi	28,368	(14,493)	1,099	14,974	Bank guarantee
Surety	2,893	(1,168)	(710)	1,015	Surety
Jumlah	379,200	(139,913)	9,515	248,802	Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan Teknis

Metode *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* dan *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") telah diterapkan untuk masing-masing kelas bisnis untuk menentukan kewajiban penjaminan yang tidak didiskontokan.

Cadangan kerugian dipotong untuk mewakili nilai waktu dari uang.

Tingkat beban *ta'widh* yang belum dialokasikan dihitung dengan membagi data historis beban *ta'widh* dengan pembayaran *ta'widh*. Variabel ini dianggap sama untuk setiap LoB.

Margin risiko secara keseluruhan ditentukan setelah memungkinkan untuk ketidakpastian cadangan *ta'widh* yang luar biasa. Ketidakpastian dianalisis dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang berkaitan dengan model aktuarial dan asumsi, kualitas data yang mendasari yang digunakan dalam model dan lingkungan penjaminan umum.

Sensitivitas

Kewajiban *ta'widh* sangat mudah berubah untuk digunakan sebagai asumsi utama. Karena hal tersebut, tidak mungkin untuk mengukur sensitivitas dari asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain jika asumsi utama berubah sementara semua asumsi lain tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kewajiban *ta'widh*.

Dampak dari kenaikan/ penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut:

Technical Reserves

The *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* and *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") method have been applied to each class of business to determine the undiscounted guarantee liabilities.

The loss reserves have been discounted to represent the time value of money.

The unallocated *ta'widh* expenses rate is calculated by observing the historical *ta'widh* expense divided by the *ta'widh* paid. It is assumed to be the same for each LoB.

The overall risk margin was determined after allowing for uncertainty of the outstanding *ta'widh* estimate. Uncertainty was analysed by taking into account potential uncertainties relating to the actuarial models and assumptions, the quality of the underlying data used in the models and the general guarantee environment.

Sensitivities

Ta'widh liabilities are very volatile to key assumptions used. Therefore, it is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions change while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the *ta'widh* liability.

The impact of the increase/ decrease in liability and profit before tax on the current year from change in variable are as follows:

2024				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas bersih/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>	
Rasio <i>ta'widh</i>	5%	7,305	(7,305)	<i>Ta'widh ratio</i>
	-5%	(7,305)	7,305	
Cadangan <i>ta'widh</i>	1%	3,459	(3,459)	<i>Ta'widh reserves</i>
	-1%	(3,459)	3,459	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2023				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas bersih/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>	
Rasio <i>ta'widh</i>	5%	3,680	(3,680)	<i>Ta'widh ratio</i>
	-5%	(3,680)	3,680	
Cadangan <i>ta'widh</i>	1%	49	(49)	<i>Ta'widh reserves</i>
	-1%	(49)	49	

38. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Risiko manajemen keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko investasi, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko investasi

Perusahaan hanya menempatkan investasi dalam bentuk surat berharga Syariah negara, dan deposito berjangka waktu pendek setelah melakukan kajian kesehatan bank. Oleh karena itu, risiko investasi Perusahaan relatif kecil hanya terbatas pada porsi bagi hasil Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pengelola.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

38. Financial Risk Management

Capital management risk

The Company's objective from managing its capital is to safeguard the Company's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are investment risk, credit risk, liquidity risk, and market price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimise potential losses for the Company.

Investment risk

The company only places investment in the form of State Sharia securities and short-term deposits after conducting a review of the bank's health. Therefore, the investment risk of the Company is relatively small, only limited to the portion of the Company's profit sharing in its capacity as a manager.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company may suffer a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko likuiditas

Perusahaan terekspos terhadap kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari *ta'widh* yang terjadi atas kontrak asuransi jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko dimana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Perusahaan.

Sebagian besar ketersediaan dana Perusahaan ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Liquidity risk

The Company is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from *ta'widh* arising from short-term insurance contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimised by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivables and investment portfolio and having time deposits as the Company's major investment.

Most of the Company's available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of December 31, 2024 and 2023:

2024				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	--	2,158	--	2,158
Utang <i>ta'widh</i>	--	125	--	125
Utang penjaminan ulang	--	35,820	--	35,820
Akrual dan utang lain-lain	--	57,658	5,159	62,817
Jumlah	--	95,761	5,159	100,920
2023				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	--	2,760	--	2,760
Utang <i>ta'widh</i>	--	1,552	--	1,552
Utang penjaminan ulang	--	35,008	--	35,008
Akrual dan utang lain-lain	--	56,331	8,291	64,622
Jumlah	--	95,651	8,291	103,942

Risiko harga pasar

Dalam pengelolaan risiko harga pasar, Perusahaan telah melakukan pembatasan penempatan portofolio berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan aset alokasi yang dibuat sesuai dengan tingkatan risikonya.

Market price risk

The Company has a portfolio placement restrictions, to manage the market price risks, based on applicable regulation. In addition, the composition of the portfolio is also restricted by risk level of assets allocation.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Informasi Tambahan Terkait Laporan Arus Kas

a) Transaksi Non Kas

Berikut aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2024	2023
Penambahan Liabilitas Sewa melalui Beban Bunga Pinjaman	820	706
Penambahan Liabilitas Sewa melalui pengakuan awal	4,946	5,765

b) Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Penambahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Non Kas/ Non Cash	Arus Kas Keluar/ Outgoing Cash Flow	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Sewa	8,800	5,766	(4,782)	9,784
Jumlah	8,800	5,766	(4,782)	9,784
2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Non Kas/ Non Cash	Arus Kas Keluar/ Outgoing Cash Flow	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Sewa	6,588	6,471	(4,259)	8,800
Jumlah	6,588	6,471	(4,259)	8,800

40. Informasi Tambahan yang tidak Diperkirakan oleh Standar Akuntansi Indonesia (Tidak diaudit)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

Perusahaan memonitor *Gearing Ratio* yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing Ratio* adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

39. Supplementary Information Related to the Statements of Cash Flows

a) Non Cash Transactions

Financing activities that do not affect cash flows are as follows:

b) Reconciliation of Liabilities Arising from Financial Activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

40. Additional Information that is not Required by Indonesian Accounting Standards (Unaudited)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

The Company monitors *Gearing Ratio* which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated January 11, 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. *Gearing Ratio* is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the equity of the Guarantor at a certain time.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut. Pada tahun 2024, *Gearing Ratio* Perusahaan untuk Usaha Produktif sebesar 18,64 kali (2023: 18,30 kali) dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* Perusahaan sebesar 26,37 kali (2023: 28,76 kali) dari ekuitas Perusahaan.

Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total *Gearing Ratio* is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation. In 2024, the Company's *Gearing Ratio* for Productive Business is 18.64 times (2023: 18.30 times) the equity of the Company, and the total Company's *Gearing Ratio* is 26.37 times (2023: 28.76 times) its equity.

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Akuntansi yang telah Disahkan, tetapi belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

41. Accounting Standard and Interpretation of Accounting Standard which has Issued but not yet Effective

New standard and amendment to standard which effective for year beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236: Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2025.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards, and interpretations of these standards.

42. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 13, 2025.